



Katalog BPS: 1103004

RINGKASAN METADATA KEGIATAN STATISTIK

2014



BADAN PUSAT STATISTIK

RINGKASAN METADATA KEGIATAN STATISTIK

2014

RINGKASAN METADATA KEGIATAN STATISTIK 2014

ISSN: 1979-8024

No. Publikasi: 03210.1403

Katalog BPS: 1103004

Ukuran Buku: 18,5 x 25 cm

Jumlah Halaman: lxii + 856 Halaman

Naskah:

Subdirektorat Rujukan Statistik

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat undang-undang, khususnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik serta Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator seluruh kegiatan statistik yang ada di Indonesia. Dengan demikian BPS seharusnya dapat dijadikan sebagai pusat rujukan yang menyediakan layanan konsultasi, rekomendasi maupun sekedar informasi lengkap metadata seluruh kegiatan statistik yang ada di Indonesia.

Berdasarkan pemanfaatannya, sesuai dengan pasal 5 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, statistik di Indonesia dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu statistik dasar, sektoral, dan khusus. Statistik dasar dan sektoral pemanfaatannya terbuka untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu statistik khusus pemanfaatannya tidak terbuka, tetapi setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkannya.

Sebagai koordinator kegiatan statistik yang menyediakan informasi metadata secara keseluruhan, BPS perlu menyusun sebuah sistem dan strategi guna menghimpun, mendokumentasikan selanjutnya menyebarluaskan informasi umum (metadata) tentang kegiatan statistik yang telah diselenggarakan oleh semua pihak di Indonesia. Guna mendukung hal tersebut, maka disusun sebuah Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa) yang diharapkan mampu untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan statistik yang dicakup dalam sistem metadata ini meliputi seluruh kegiatan statistik, baik yang dilakukan oleh BPS (statistik dasar), oleh lembaga pemerintah non BPS (statistik sektoral), maupun oleh institusi swasta (statistik khusus).

Buku ini menyajikan berbagai informasi ringkas tentang metadata kegiatan statistik dasar (yaitu kegiatan sensus, survey, dan kompilasi produk administrasi), sektoral, khusus, dan metadata indikator sumber kegiatan statistik dasar. Penerbitan

publikasi ini menyajikan metadata kegiatan statistik dasar dan sektoral/khusus pada Mei 2014, sehingga upaya pemutakhiran informasi statistik baik statistik dasar, sektoral, dan khusus terus dilakukan secara berkesinambungan setiap tahunnya.

Diharapkan buku ini dapat bermanfaat bagi para penyelenggara kegiatan statistik maupun pengguna data (*data user*), antara lain:

- a. dapat menghindari duplikasi kegiatan yang hendak dilaksanakan, integrasi kegiatan serta dokumentasi informasi kegiatan statistik bagi para penyelenggara kegiatan;
- b. memudahkan pencarian berbagai jenis kegiatan statistik yang dibutuhkan, serta dapat mengidentifikasi hal teknis dari sensus/survei sehingga memudahkan dalam melakukan analisis maupun evaluasi.

Buku ini terwujud berkat kerjasama yang baik antara tim penyusun dan unit penyelenggara kegiatan statistik terkait. Untuk itu diucapkan terima kasih atas dedikasinya. Namun demikian, ibarat kata pepatah "*tiada gading yang tidak retak*", maka kritik dan saran masih kami harapkan. Kritik dan saran tersebut dapat dikirim secara langsung ke Subdirektorat Rujukan Statistik, Direktorat Diseminasi Statistik BPS, atau melalui *email sirusa@bps.go.id*.

Selamat membaca.

Jakarta, Oktober 2014

Deputi Bidang Metodologi dan
Informasi Statistik



Ir. Dudy Saefudin Sulaiman, M.Eng.

1.41.4.01 Survei Komuter.....	15
1.42 Direktorat Stat. Kesejahteraan Rakyat.....	17
1.42.1 Subdit. Stat. Rumah Tangga.....	17
1.42.1.01 Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor.....	17
1.42.1.02 Survei Migrasi Internasional dan Remitan.....	19
1.42.1.03 Survei Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Rencana Strategis Pembangunan Kampung di Provinsi Papua dan Papua Barat	21
1.43 Direktorat Stat. Ketahanan Sosial	23
1.43.1 Subdit. Stat. Ketahanan Wilayah	23
1.43.1.01 Pendataan Potensi Desa (Podes).....	23
1.43.2 Subdit. Stat. Lingkungan Hidup	26
1.43.2.01 Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Modul Ketahanan Sosial	26
2. STATISTIK DASAR BIDANG EKONOMI	29
2.51 Direktorat Stat. Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan ...	31
2.51.1 Subdit. Stat. Tanaman Pangan.....	31
2.51.1.01 Statistik Pertanian Tanaman Pangan	31
2.51.1.02 Survei Pertanian Ubinan Tanaman Pangan.....	33
2.51.2 Subdit. Stat. Hortikultura.....	35
2.51.2.01 Survei Pertanian Hortikultura.....	35
2.51.2.02 Survei Perusahaan Hortikultura.....	38
2.51.3 Subdit. Stat. Tanaman Perkebunan	40
2.51.3.01 Survei Struktur Ongkos Komoditas Pertanian Strategis (Rangkaian Kegiatan ST2013).....	40
2.51.3.02 Laporan Bulanan Perusahaan Perkebunan	42

2.51.3.03 Survei Tahunan Perusahaan Perkebunan.....	44
2.52 Direktorat Stat. Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan.....	46
2.52.1 Subdit. Stat. Peternakan.....	46
2.52.1.01 Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil (LTT).....	46
2.52.1.02 Laporan Tahunan Perusahaan Sapi Perah	47
2.52.1.03 Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan Ternak Unggas (LTU)	49
2.52.1.04 Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak (RPH dan Keurmaster)	50
2.52.2 Subdit. Stat. Perikanan.....	51
2.52.2.01 Laporan Tahunan Perusahaan Budidaya Perikanan (LTB).....	51
2.52.2.02 Laporan Tahunan Perusahaan Penangkapan Ikan (LTP)	52
2.52.2.03 Laporan Tahunan Tempat Pelelangan Ikan (LTPI).....	53
2.52.2.04 Laporan Triwulanan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI).....	55
2.52.2.05 Laporan Triwulanan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).....	56
2.52.2.06 Laporan Triwulanan Pelabuhan Perikanan (PP)	57
2.52.3 Subdit. Stat. Kehutanan	58
2.52.3.01 Pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan	58
2.52.3.02 Survei Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam.....	60
2.52.3.03 Survei Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman	61
2.52.3.04 Survei Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar.....	62
2.53 Direktorat Stat. Industri	64
2.53.1 Subdit. Stat. Industri Besar dan Sedang	64
2.53.1.01 Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan.....	64
2.53.1.02 Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan	66
2.53.2 Subdit. Stat. Industri Kecil dan Rumah Tangga.....	68

2.53.2.01	Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan.....	68
2.53.2.02	Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan.....	69
2.53.3	Subdit. Stat. Pertambangan dan Energi.....	71
2.53.3.01	Survei Perusahaan Pertambangan Migas	71
2.53.3.02	Survei Perusahaan Pertambangan Non Migas.....	72
2.53.3.03	Survei Pengilangan Minyak dan Gas Bumi	73
2.53.3.04	Survei Pertambangan Bahan Galian URT.....	74
2.53.3.05	Survei Perusahaan Penggalan Berbadan Hukum	75
2.53.3.06	Survei Perusahaan Listrik.....	76
2.53.3.07	Survei Perusahaan Distribusi Gas	78
2.53.3.08	Survei Perusahaan Air Bersih	79
2.53.3.09	Survei <i>Captive Power</i>	80
2.53.4	Subdit. Stat. Konstruksi	82
2.53.4.01	<i>Updating</i> Direktori Perusahaan Konstruksi	82
2.53.4.02	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan	84
2.53.4.03	Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan.....	86
2.53.4.04	Survei Usaha Konstruksi Perorangan.....	88
2.61	Direktorat Stat. Distribusi.....	90
2.61.3	Subdit. Stat. Perdagangan Dalam Negeri	90
2.61.3.01	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	90
2.61.3.02	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	92
2.62	Direktorat Stat. Harga.....	94
2.62.1	Subdit. Stat. Harga Produsen	94
2.62.1.01	Survei Harga Produsen Gabah	94
2.62.1.02	Survei Harga Produsen Beras Penggilingan	96
2.62.1.03	Survei Harga Produsen	98

2.62.2 Subdit. Stat. Harga Perdagangan Besar	99
2.62.2.01 Survei Harga Perdagangan Besar	99
2.62.2.02 Survei Kemahalan Konstruksi.....	100
2.62.3 Subdit. Stat. Harga konsumen.....	101
2.62.3.01 Survei Harga Konsumen	101
2.62.3.02 Survei Volume Penjualan Eceran Beras.....	103
2.62.4 Subdit. Stat. Harga Pedesaan.....	104
2.62.4.01 Survei Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi (NP).....	104
2.62.4.02 Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani di 16 Kabupaten.....	106
2.62.4.03 Survei Harga Konsumen Perdesaan	108
2.62.4.04 Survei Harga Produsen Perdesaan	110
2.63 Direktorat Stat. Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata....	112
2.63.1 Subdit. Stat. Keuangan	112
2.63.1.01 Survei Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi.....	112
2.63.1.02 Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	113
2.63.1.03 Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa	114
2.63.1.04 Statistik Lembaga Keuangan	115
2.63.1.05 Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD	117
2.63.1.06 Survei Monitoring Valuta Asing	118
2.63.1.07 Survei Statistik Keuangan Perusahaan Pasar Modal	119
2.63.2 Subdit. Stat. Komunikasi dan Teknologi Informasi.....	121
2.63.2.01 Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	121
2.63.2.02 Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi.....	123
2.63.3 Subdit. Stat. Pariwisata.....	125
2.63.3.01 Survei <i>Inbound-Outbound Tourist</i>	125

2.63.3.02	Survei Perusahaan/Usaha Akomodasi.....	127
2.63.3.03	Survei Tingkat Penghunan Kamar Hotel (VHTS).....	128
2.63.3.04	Survei Usaha Restoran/Rumah Makan.....	129
2.63.3.05	Survei Perusahaan/Objek Wisata	131
2.71	Direktorat Neraca Produksi	132
2.71.1	Subdit. Neraca Barang.....	132
2.71.1.01	Penyusunan Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi (SISNERLING)	132
2.71.1.02	Survei Khusus Implementasi SNA 2008.....	134
2.71.1.03	Survei Khusus Triwulanan Neraca Barang	136
2.71.1.04	Survei Penyediaan dan Penggunaan Barang (SPPB).....	138
2.71.2	Subdit. Neraca Jasa	140
2.71.2.01	Survei Khusus Sektor Jasa	140
2.71.2.02	Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa	142
2.71.2.03	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa	143
2.71.3	Subdit. Konsolidasi Neraca Produksi Nasional.....	144
2.71.3.01	Survei Penyusunan Indikator Khusus (SPIK)	144
2.71.3.02	Survei Khusus Koefisien Input (SKKI)	146
2.71.4	Subdit. Konsolidasi Neraca Produksi Regional	148
2.71.4.01	Survei Khusus Sektoral	148
2.72	Direktorat Neraca Pengeluaran	149
2.72.1	Subdit. Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	149
2.72.1.01	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan	149
2.72.1.02	Survei Khusus Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga (LNPRT) Triwulanan	150
2.72.1.03	Survei Khusus Lembaga Nonprofit (Nirlaba)	151

2.72.1.04	Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR)	153
2.72.2	Subdit. Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	155
2.72.2.01	Survei Khusus Perusahaan Swasta (SKPS) Non-Finansial.....	155
2.72.2.02	Survei Khusus Struktur Input Pemerintah.....	157
2.72.3	Subdit. Neraca Modal dan Luar Negeri.....	158
2.72.3.01	Survei Khusus Pendukung Model Produk Domestik Bruto	158
2.72.3.02	Survei Khusus Studi Penyusunan Stok Kapital	160
2.72.3.03	Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori	162
2.72.4	Subdit. Neraca Konsolidasi Neraca Pengeluaran	164
2.72.4.01	Survei Matriks Arus Komoditas	164
2.73	Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	166
2.73.1.01	Survei Tendensi Konsumen	166
2.73.1.02	Survei Tendensi Bisnis	168
3.	KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI BIDANG SOSIAL.....	171
3.41	Direktorat Stat. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	173
3.41.1	Subdit. Stat. Demografi	173
3.41.1.01	Kompilasi Data Penduduk dan Rumah Tangga untuk Penimbang Survei Kependudukan.....	173
3.41.3	Subdit. Stat. Upah dan Pendapatan	175
3.41.3.01	Kompilasi Data Statistik Pendapatan	175
3.41.4	Subdit. Stat. Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja.....	177
3.41.4.01	Kompilasi Data Profil Migran	177
3.43	Direktorat Stat. Ketahanan Sosial	178
3.43.2	Subdit. Stat. Lingkungan Hidup	178
3.43.2.01	Kompilasi Data Indikator Pembangunan Berkelanjutan	178

3.43.2.02	Kompilasi Data Statistik Lingkungan Hidup.....	180
3.43.2.03	Kompilasi Data Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir	182
3.73	Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	184
3.73.1	Subdit. Analisis Statistik.....	184
3.73.1.01	Kompilasi Data Indeks Pembangunan Manusia.....	184
3.73.3	Subdit. Indikator Statistik	185
3.73.3.01	Kompilasi Data Indikator Statistik Sosial	185
4.	KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI BIDANG EKONOMI.....	187
4.51	Direktorat Stat. Tanaman Pangan, Hortikultura,	
dan Perkebunan.....	189	
4.51.2	Subdit. Stat. Hortikultura.....	189
4.51.2.01	Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian.....	189
4.53	Direktorat Stat. Industri	192
4.53.3	Subdit. Stat. Pertambangan dan Energi.....	192
4.53.3.01	Penyusunan Data Statistik Neraca Energi	192
4.53.3.02	<i>Updating</i> Direktori Perusahaan Pertambangan dan Energi.....	193
4.61	Direktorat Stat. Distribusi.....	194
4.61.1	Subdit. Stat. Ekspor	194
4.61.1.01	Kompilasi Data Statistik Ekspor	194
4.61.2	Subdit. Stat. Impor	196
4.61.2.01	Kompilasi Data Statistik Impor	196
4.61.4	Subdit. Stat. Transportasi	197
4.61.4.01	Kompilasi Data Transportasi.....	197
4.71	Direktorat Neraca Produksi	199

4.71.3 Subdit. Konsolidasi Neraca Produksi Nasional.....	199
4.71.3.01 Pengembangan <i>Supply and Use Table</i> (SUT) dan Tabel <i>Input Output</i> (I-O) Indonesia.....	199
4.71.3.02 Penyusunan PDB Tahun Dasar 2010=100	201
4.73 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	202
4.73.1 Subdit. Analisis Statistik.....	202
4.73.1.01 Analisis Hasil Pendataan Lengkap ST2013: Potensi Pertanian Indonesia	202
4.73.1.02 Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian	204
4.73.3 Subdit. Indikator Statistik	206
4.73.3.01 Kompilasi Data Laporan Perekonomian Indonesia.....	206
4.73.3.02 Kompilasi Data Statistik Indonesia.....	208
4.73.3.03 Kompilasi Data Indikator Statistik Lintas Sektor Kajian Indikator <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	210
4.73.3.04 Kompilasi Data Indikator Ekonomi	213
4.73.4 Subdit. Pengembangan Model Statistik.....	215
4.73.4.01 Studi Pengembangan Model Statistik Ekonomi dan Sosial.....	215
5. STATISTIK SEKTORAL.....	217
5.00 Pusat.....	219
5.00.001 Kompilasi Data dan Informasi Hubungan Industrial.....	219
5.00.002 Survei Konsumen.....	220
5.00.003 Survei Penjualan Eceran.....	221
5.00.004 Survei Perbankan	222
5.00.005 Mini Survei Pasangan Usia Subur	223

5.00.006	<i>Passenger Exit Survey (PES)/Pendataan Profil Wisatawan Mancanegara</i>	224
5.00.007	Survei Indikator Kinerja Program Kependudukan dan Keluarga Berencana	225
5.00.008	Survei Proyeksi Indikator Makro Ekonomi	226
5.00.009	Pendataan Koperasi	227
5.00.010	Statistik Impor Hasil Perikanan	228
5.00.011	Statistik Ekspor Hasil Perikanan	229
5.00.012	Statistik Ketenagalistrikan	230
5.00.013	Profil Kesehatan Indonesia	232
5.00.014	Statistik Minyak dan Gas	233
5.00.015	Survei Rumah Tangga Miskin	234
5.00.016	Penentuan Kapasitas Pengembangan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi	235
5.00.017	Kompilasi Program Bioenergi.....	236
5.00.018	Survei Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan.....	237
5.00.019	Survei Kepuasan Peserta dan <i>Provider</i>	238
5.00.020	Pemetaan Gudang dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional dan Sistem Resi Gudang.....	239
5.00.021	Survei Produksi Perikanan Budidaya.....	240
5.00.022	Survei Produksi Perikanan Tangkap	241
5.00.023	Statistik Perdagangan.....	242
5.00.024	Data Fasilitas dan Kinerja Operasional Pelabuhan yang Diusahakan.....	244
5.00.025	Survei Kegiatan Dunia Usaha	245
5.12	Provinsi Sumatera Utara	246
5.12.001	Kajian Perhitungan Hak-Hak Narapidana Selama Mendekam di Lembaga Perasyarakatan.....	246

5.12.002 Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	247
5.12.002 Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	248
5.12.003 Survei Konsumsi Pangan.....	249
5.12.004 Pengumpulan Data Rawan Bencana Alam Kebanjiran dan Kekeringan ...	250
5.12.005 Survei Pemantauan Masyarakat yang Mengalami Defisit Angka Kecukupan Energi (AKE).....	251
5.12.006 Pengumpulan Data Pemasaran Jagung di Kabupaten Karo.....	252
5.12.007 Pendataan Keluarga.....	253
5.12.008 Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi di Kabupaten Langkat.....	254
5.12.009 Statistik Manfaat Sumber Daya Alam	255
5.12.010 Kajian Distribusi Guru	256
5.12.011 Kajian Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Sektor Energi.....	257
5.12.012 Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Merah Alura dalam Sirup	258
5.12.013 Pengumpulan Data Pemasaran Jeruk (Desa Sukatengah Kec. Simpang Empat Kab. Karo)	259
5.12.014 Survei Mobil Keliling dalam Rangka Pengujian <i>In Sito</i>	260
5.12.015 Strategi PUG (Pengaruh Utama Gender) dalam Meningkatkan Ekonomi yang Responsif Gender	261
5.12.016 Monev dan Pengolahan Data Koperasi	262
5.12.017 Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas (PPKTKP)	263
5.12.018 Pengumpulan Data Pengembangan Hubungan Industrial dan Peningkatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja	264
5.12.019 Pengumpulan Data Perlindungan Tenaga Kerja dan Pengembangan Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan	265

5.12.020 Pengumpulan Data Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja (PPPKK).....	266
5.13 Provinsi Sumatera Barat	267
5.13.001 Survei Konsumen.....	267
5.13.002 Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)	268
5.13.003 Pemantauan Kualitas Udara Ambien	269
5.13.004 Survei Potensi Tanah	270
5.13.005 Pemantauan Kualitas Air Tanah	271
5.13.006 Survei Informasi Pasar	272
5.13.007 Monitoring dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai Kota Padang.....	273
5.13.008 Survei Populasi Harimau dan Satwa Mangsa	274
5.13.009 Survei Identifikasi Potensi Wisata di Pulau-Pulau Kecil Pesisir Selatan ..	275
5.13.010 Pengumpulan Data Kondisi Jembatan di Status Jalan Provinsi Sumatera Barat.....	276
5.13.011 Pengumpulan Data Jembatan di Status Jalan Strategis	277
5.13.012 Survei Kondisi Jalan Provinsi (IRMS).....	278
5.13.013 Pengumpulan Data Jalan Strategis.....	279
5.13.014 Evaluasi Kinerja Sarana Perlengkapan Jalan.....	280
5.13.015 Identifikasi Potensi dan Pemetaan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Nyang-Nyang.....	281
5.13.016 Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum	282
5.13.017 Kajian Fiskal Regional Semester I	283
5.13.018 Studi Kelayakan Investasi Pembangkit Listrik Tenaga Air	284
5.13.019 Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan Melalui Jembatan Timbang OTO (JTO).....	285
5.13.020 Pemantauan Kualitas Air Laut	286
5.13.021 Investasi Industri Pengolahan Kakao	287

5.13.022	Kajian Pelaksanaan Pertengahan Jalan PPJMD	288
5.13.023	Rencana Aksi Implementasi Pengembangan UKM Berbasis LERD (Pembangunan Sumber-Sumber Ekonomi Lokal).....	289
5.13.024	Persiapan Pengembangan Model Penggarapan Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan KB-KIA Terpadu di Daerah Galciltas	290
5.13.025	Pengembangan Model Sistem Integrasi Angkutan Pemandu Moda	291
5.13.026	Kajian Pengembangan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasikan Sosial Budaya Lokal dalam Upaya Mengurangi Risiko Kematian Ibu	292
5.13.027	Kompilasi Data Potensi Sumber Daya Mineral Logam, Non Logam, dan Batuan.....	294
5.13.028	Survei Air Tanah dengan Metode Geolistrik di Kota Terpadu Mandiri (KTM) dan Sekitarnya, Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan	295
5.14	Provinsi Riau.....	296
5.14.001	Survei Identifikasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Rendahnya Konsumsi Ikan	296
5.15	Provinsi Jambi	297
5.15.001	Pengamatan Unsur-Unsur Cuaca.....	297
5.15.002	Survei Kebutuhan Hidup Layak	298
5.15.003	Pendataan Keluarga	299
5.15.004	Survei Kepuasan Masyarakat.....	300
5.15.005	Pengumpulan dan Sinkronisasi Data Keagamaan.....	301
5.15.006	Pendataan Kepemudaan dan Keolahragaan.....	302
5.15.007	Survei Kepuasan Masyarakat.....	303
5.15.008	Survei Kepuasan Masyarakat.....	304
5.16	Provinsi Sumatera Selatan.....	305
5.16.001	Survei Pendataan Keluarga.....	305
5.16.002	Survei Kepuasan Masyarakat.....	306

5.17 Provinsi Bengkulu.....	307
5.17.001 Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) Berbasis Kentang dan Integrasi Sapi-Padi	307
5.17.002 Survei Evaluasi Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi/Kerbau.....	308
5.17.003 Survei Pemetaan Wilayah Komoditas Pertanian/AEZ-II.....	309
5.17.004 Survei Identifikasi Strategi Penanggulangan Bencana Terpadu dalam Rangka Revitalisasi Kondisi Sosial Ekonomi.....	310
5.17.005 Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) Komoditas Kentang Merah.....	311
5.19 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.....	312
5.19.001 Survei Data Dasar Rumah Tangga.....	312
5.19.002 Profil Kepemudaan dan Keolahragaan	313
5.19.003 Pengumpulan Data Statistik Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan	314
5.19.004 Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional	315
5.19.005 Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif.....	316
5.19.006 Pengumpulan Data Partai Politik	317
5.19.007 Pengumpulan Data Keagamaan	318
5.19.008 Monitoring dan Evaluasi Stok dan Harga Bahan Pokok dan Barang Strategis Lainnya	319
5.21 Provinsi Kepulauan Riau	320
5.21.001 Survei Pemantauan Harga	320
5.21.002 Survei Konsumen.....	321
5.21.003 Survei Harga Properti Residensial.....	322
5.21.004 Survei Harga Pangan.....	323
5.21.005 Revitalisasi Data Potensi Pariwisata.....	324
5.21.006 Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)	325

5.21.007	Pengumpulan Data Kependudukan.....	326
5.21.008	Inventarisasi Pulau-Pulau Kecil, Revisi Neraca Penatagunaan Tanah, Potensi Obyek Konsolidasi Tanah.....	327
5.21.009	Survei Properti Komersial.....	328
5.21.010	<i>Passenger Exit Survey</i>	329
5.31	Provinsi DKI Jakarta.....	330
5.31.001	Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas).....	330
5.31.002	Survei Arus Mudik dan Balik.....	331
5.31.003	Riset dan Kajian terhadap Minat Baca Masyarakat.....	332
5.31.004	Evaluasi Kinerja Operasional <i>Busway</i>	333
5.31.005	Survei Kecepatan Perjalanan.....	334
5.31.006	Penyusunan Data dan Informasi Kebersihan.....	335
5.31.007	Survei Kebutuhan Hidup Layak.....	336
5.31.008	Pendataan Volume Lalu Lintas.....	337
5.31.009	Survei Pendataan Animo Masyarakat Bertransmigrasi.....	338
5.31.010	Pengumpulan Data Direktori Industri.....	339
5.31.011	Manajemen Aset dan Kalibrasi.....	340
5.31.012	<i>Updating</i> Data Tempat Ibadah.....	341
5.31.013	Survei Kepuasan Pelanggan.....	342
5.31.014	Kompilasi Data Statistik Jakarta.....	343
5.31.015	Survei Harga Satuan Bahan/Material Bidang Konstruksi.....	344
5.31.016	Rekapitulasi dalam Rangka Kegiatan Pengeluaran Administrasi Hutang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.....	345
5.31.017	Survei Calon Penerima Hibah dan Santunan Sosial.....	346
5.31.018	Pengumpulan Data Ruang Terbuka Hijau Pertamanan dan Pemakaman.....	347
5.31.019	Kajian <i>Sport Development Index</i> (SDI).....	348

5.31.020	Pendataan Statistik Urusan Pemerintahan DKI Jakarta	349
5.31.021	Kompilasi Data Statistik Kota/Kabupaten Provinsi DKI Jakarta	350
5.31.022	Penilaian Kinerja Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IPHHK)	351
5.31.023	Penyusunan PDRB Kota/Kabupaten Provinsi DKI Jakarta	352
5.32	Provinsi Jawa Barat.....	353
5.32.001	Survei Pencapaian Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB)	353
5.32.002	Pengumpulan Data dan Informasi Kehutanan	354
5.32.003	Pengumpulan Data Neraca Satelit Pariwisata	355
5.32.004	Pengumpulan Data dan Informasi Bidang Industri dan Perdagangan	356
5.32.005	Pengumpulan Data Perhubungan	357
5.32.006	Pendataan Organisasi Kemasyarakatan.....	358
5.32.007	Pengumpulan Data dan Informasi Sektor Energi Sumber Daya Mineral	359
5.32.008	Survei Pengukuran Susut Hasil Padi.....	360
5.34	Provinsi DI Yogyakarta	361
5.34.001	Survei Faktor-Faktor yang Memengaruhi Rendahnya <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i>	361
5.34.002	Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei.....	362
5.34.003	Survei Rantai Tata Niaga Daging Sapi	363
5.34.004	Survei Kesiapan Implementasi <i>E-Money</i>	364
5.34.005	Survei Efektivitas dan Keberlanjutan Program Pembiayaan Agribisnis dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui LKM-A.....	365
5.34.006	Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Panjang	366
5.34.007	Kompilasi Data Ketahanan Pangan, Perdagangan Antar Daerah, Disparitas Harga, dan Implikasi Kebijakan	367
5.34.008	Pengumpulan Data dan Informasi Harga Pangan Strategis	368
5.34.009	Survei Biaya Hidup Mahasiswa	369

5.34.010	Kompilasi Data Kebutuhan Hidup Layak	370
5.34.011	Survei Evaluasi Pelayanan Rumah Sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau dari Aspek Sumber Daya Rumah Sakit.....	371
5.34.012	Pengumpulan Data dan Statistik Daerah	372
5.34.013	Kompilasi Data Statistik Pertanian.....	373
5.34.014	Survei Indikator Kinerja RPJMN Program KKB.....	374
5.34.015	Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif.....	375
5.35	Provinsi Jawa Timur	376
5.35.001	Studi Hubungan Perilaku Pencegahan Penyakit TB. Paru dengan Kejadian Penyakit TB. Paru di Indonesia	376
5.35.002	Survei Kegiatan Dunia Usaha	377
5.35.003	Studi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita dalam Pelaksanaan Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) pada Keluarga dengan Balita Kurang Gizi	378
5.35.004	Pengembangan Model Pemberdayaan Pesantren dalam Upaya Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (Tahap I).....	379
5.35.005	Studi Implementasi Kebijakan dan Etika Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing (WNA) di Rumah Sakit dan Klinik Medis Swasta di Indonesia.....	380
5.35.006	Riset Indikator Keberhasilan Desentralisasi Bidang Kesehatan di Indonesia.....	381
5.35.007	Pendataan Statistik Perikanan Budidaya.....	382
5.35.008	Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)	383
5.35.009	Survei Prevalensi Penyakit Hipertensi Penduduk di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Berisiko	384
5.35.010	Kajian Etikolegal Pengaturan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar (Klinik) Berbasis Profesionalisme Profesi.....	385
5.35.011	Determinan Angka Kematian Bayi dengan Pendekatan Statistika Spasial.....	386

5.35.012	Survei Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya.....	387
5.36	Provinsi Banten	388
5.36.001	Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan.....	388
5.36.002	Pendataan Perkara di Peradilan Agama.....	389
5.36.003	Pendataan PMKS dan PSKS <i>by Name by Address</i>	390
5.36.004	Survei Kegiatan Dunia Usaha	391
5.36.005	Survei Konsumen.....	392
5.53	Provinsi Nusa Tenggara Timur	393
5.53.001	Kajian Spasial Lahan secara Digital untuk Pengembangan Cendana di Pulau Sumba	393
5.53.002	Kajian Potensi dan Manfaat Hutan Lindung dan KPHL MUTIS	394
5.53.003	Kajian Model Kemitraan Pemanfaatan Hutan dan Jenis-Jenis Tumbuhan Mangrove	395
5.53.004	Karakterisasi Habitat dan Populasi Rusa Timor di Cagar Alam Riung Pulau Flores	396
5.53.005	Teknik Konservasi dan Domestikasi Loba (<i>Smplocos Sp</i>) sebagai Flora Penghasil Bahan Mordant Pewarnaan Alami.....	397
5.53.006	Teknik Konservasi Kadimbil/Merbau, Injuwatu, dan Gaharu.....	398
5.53.007	Pemetaan <i>Agroecological Zone</i> (AEZ) di Kawasan Selatan Sumba Timur	399
5.53.008	Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan dan Lestari (M-AP2RL2) Melalui Integrasi Sapi Jagung di Lahan Kering Iklim Kering	400
5.53.009	Laboratorium Lapang dan Sekolah Lapang dalam Pengembangan dan Penggemukan Sapi Potong.....	401
5.53.010	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Lokal	402
5.53.011	Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD).....	403
5.53.012	Pengumpulan Data Jalan dan Jembatan	404

5.53.013 Pengumpulan Data dan Analisis Kunjungan Wisatawan	405
5.53.014 Buklet Informasi Ketenagakerjaan	406
5.53.015 Profil Daerah.....	407
5.53.016 Pendataan Lengkap Sumber Daya Peternakan	408
5.62 Provinsi Kalimantan Tengah.....	409
5.62.001 Survei Perikanan Tangkap	409
5.62.002 Survei Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	410
5.62.003 Survei Pengelolaan Pengolahan Hasil Perikanan.....	411
5.62.004 Survei Perikanan Budidaya.....	412
5.62.005 Statistik Kelautan dan Perikanan	413
5.62.006 Data Terpilah Gender dan Anak.....	414
5.62.007 Pengumpulan Data Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Berjenis Kelamin Perempuan.....	415
5.62.008 Pelaporan Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	416
5.62.009 Penyusunan Profil Daerah.....	417
5.62.010 Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Rangka Penyusunan Perencanaan 2015 (APBN dan APBD)	418
5.62.011 Survei Pemantauan Harga	419
5.62.012 Profil Kesehatan Tahun 2013	420
5.62.013 Statistik Angka Tetap Perkebunan Tahun 2013.....	421
5.62.014 Analisis Pola Pangan Harapan	422
5.62.015 Laporan Situasi Pangan dan Gizi	423
5.62.016 Penyusunan Tabel Neraca Bahan Makanan.....	424
5.62.017 Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	425
5.62.018 Penyusunan <i>Database</i> Evaluasi Kinerja Kegiatan Infrastruktur Bidang Cipta Karya	426

5.62.019	Laporan Penerbitan Data Surat Ijin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan.....	427
5.62.020	Statistik Kehutanan	428
5.62.021	Laporan Pencapaian Program KB	429
5.62.022	Monitoring Pembinaan Pengawasan dan Penyelenggaraan Angkutan Laut, Kepelabuhan, dan Keselamatan Pelayaran	430
5.62.023	Monitoring Angkutan Penumpang dan Barang di Jalan	431
5.62.024	Monitoring Sarana Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan.....	432
5.62.025	Monitoring dan <i>Performance Check</i> Bandara	433
5.62.026	Pemantauan Penataan Baku Mutu Emisi Kendaraan Bermotor (Uji Emisi).....	434
5.62.027	Pemantauan Kualitas Bahan Bakar	435
5.62.028	Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah.....	436
5.62.029	Pemantauan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan	437
5.62.030	Pemantauan Kualitas Air.....	438
5.62.031	Pemantauan Kualitas Udara Jalan Raya	439
5.71	Provinsi Sulawesi Utara.....	440
5.71.001	Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)	440
5.71.002	Survei Penjualan Eceran (SPE)	441
5.71.003	Survei Konsumen.....	442
5.71.004	Teknik Rehabilitasi Mangrove dan Hutan Pantai pada Areal Terdegradasi dan Pulau-Pulau Kecil.....	443
5.71.005	Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif.....	444
5.71.006	Survei Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Program Kependudukan dan KB	445
5.72	Provinsi Sulawesi Tengah.....	446

5.72.001	Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Sumber Daya Alam	446
5.72.002	Sistem Informasi Potensi Sumber Daya	447
5.72.003	Pengelolaan Sumber Daya Genetik.....	448
5.72.004	Pendampingan SL PTT Padi.....	449
5.75	Provinsi Gorontalo.....	450
5.75.001	Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat di Sekitar Cagar Alam Tangale	450
5.75.002	Survei Konsumen.....	451
5.75.003	Survei Kegiatan Dunia Usaha	452
5.75.004	Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif.....	453
5.75.005	Survei Indikator RPJM 2014.....	454
5.75.006	Pendataan Keluarga	455
5.75.007	Survei Pemantauan Status Gizi dan Keluarga Sadar Gizi	456
5.75.008	Penelitian tentang <i>Agroecological Zone</i>	457
5.76	Provinsi Sulawesi Barat.....	458
5.76.001	<i>Updating</i> Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan	458
5.76.002	Survei Pemantauan PUS Peserta KB Aktif	459
5.76.003	Penyusunan dan Penyajian Indikator Ekonomi Regional	460
5.76.004	Pendataan Potensi Desa Kabupaten Majene	461
5.76.005	Survei Indikator RPJMN.....	462
5.76.006	Pemutakhiran Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	463
5.76.007	Pemantauan Obyek-Obyek Wisata	464
5.76.008	Monitoring Harga Kebutuhan Pokok.....	465
5.76.009	Pemutakhiran Data Statistik Kelautan dan Perikanan	466
5.76.010	Data Produksi Pertanian	467

5.76.011	Penyusunan Profil Kesehatan	468
5.76.012	Penyusunan Profil Daerah	469
5.76.013	Laporan Statistik Perikanan Tangkap	470
5.76.014	Penyusunan dan Penyajian <i>Database</i>	471
5.76.015	Laporan Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg.....	472
5.81	Provinsi Maluku.....	473
5.81.001	Survei Nilai Tanah	473
5.81.002	Survei Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) dan Mini Survei Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB Aktif	474
5.81.003	Survei Kunjungan Wisatawan.....	475
5.81.004	Survei Prasarana dan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya	476
5.81.005	Survei Kepuasan Pelanggan Uji Mutu Produk Pengolahan Komoditas Pertanian.....	477
5.81.006	Survei Monitoring Oseanografis dan Biota Laut.....	478
5.81.007	Survei Calon Petani, Calon Lokasi Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)	479
5.81.008	Survei Potensi Tenaga Air.....	480
5.81.009	Survei Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	481
5.81.010	Survei Komoditas Perkebunan Unggul	482
5.82	Provinsi Maluku Utara	483
5.82.001	Program Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantauan Kawasan Hutan Dinas Kehutanan	483
5.82.002	Kajian Identifikasi Kebutuhan Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Penetapan Prioritas Kegiatan Penelitian dan Perencanaan	484
5.91	Provinsi Papua Barat	485
5.91.001	Survei Pendapatan Rumah Tangga.....	485

5.91.002	Pemutakhiran Data Wilayah.....	486
5.91.003	Monitoring dan Informasi Stok dan Harga Bahan Pokok	487
5.91.004	Sinkronisasi Data Umat.....	488
5.91.005	Survei Obyek-Obyek Destinasi Pariwisata	489
5.91.006	Pengambilan <i>Database</i> tentang Potensi Pariwisata.....	490
5.91.007	Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif (MS-2014) dan Survei Indikator RPJMN.....	491

6. STATISTIK KHUSUS..... 493

6.12 Provinsi Sumatera Utara.....495

6.12.001	Kontrak Pembayaran Jual Beli Barang Menggunakan Kartu Kredit	495
6.12.002	Pengembangan Pegadaian Syariah di Indonesia	496
6.12.003	Fungsi <i>Cobb-Douglas</i> dalam Memahami Konsep Produksi Pertanian	497
6.12.004	Keterbatasan dan Kritik terhadap Akuntansi Kapitalis	498

6.13 Provinsi Sumatera Barat.....499

6.13.001	Kajian Pemanfaatan Tanah Napo Sumatera Barat sebagai Material Adsorben Logam Berat dan Bahan Organik Toksik dalam Larutan.....	499
6.13.002	Kajian Ketahanan Masyarakat terhadap Risiko Bencana Gempa dan Tsunami Berbasis Kearifan Lokal	500
6.13.003	Profil, Motivasi, dan Strategi Pengembangan <i>Women Entrepreneurs</i> di Minangkabau	501
6.13.004	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Produksi untuk Peningkatan Jiwa <i>Entrepreneurs</i>	502
6.13.005	Rancang Bangun Sistem Pakar (<i>Expert System</i>) Berbasis Pengetahuan, Tujuan, dan Cakupan Buku-Buku Rujukan	503
6.13.006	Survei <i>Benefit Cost Ratio</i> Keluarga Berencana	504

6.13.007	Metode Penentuan Komposisi Faktor dalam Mengatur Waktu Pengentalan Resin <i>Polyester</i> dengan Variasi Produk dan Lingkungan yang Dinamis pada Proses <i>Filter Glass</i>	505
6.13.008	Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian	506
6.14	Provinsi Riau.....	507
6.14.001	Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Bibit Tanaman dalam Rangka Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan.....	507
6.14.002	Penilaian Kinerja Usaha Pemanfaatan Hutan Tanaman.....	508
6.14.003	Peranan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Penurunan Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga	509
6.14.004	Penyusunan Dok AMDAL Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA)	510
6.14.005	Pembangunan <i>Database</i> dan Pengadaan Peralatan Kantor	511
6.14.006	Penyusunan Dok Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL).....	512
6.14.007	Penyusunan Dok AMDAL	513
6.14.008	Pemetaan Areal Perkebunan.....	514
6.14.009	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Lima Tahun Hutan Tanaman (RKL) PT. Putra Riau.....	515
6.14.010	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG).....	516
6.14.011	Analisis Efisiensi Usaha Tani Padi Organik dan Anorganik di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu.....	518
6.14.012	Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Kampar Studi Kasus Program Pembangunan Usaha Agribisnis Perdesaan di Kecamatan Siak Hulu.....	519
6.14.013	Analisis Transformasi Struktural di Kota Pekanbaru	520
6.14.014	Nilai Tambah Kelapa Dalam (<i>Cocos Nucifera Lim</i>) terhadap Pendapatan Petani	521
6.14.015	Analisis Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Batang Hari Barisan Padang.....	522

6.14.016	Analisis Faktor-Faktor Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Batanghari Barisan Padang	523
6.14.017	Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Industri Produk Jadi Rotan	524
6.14.018	<i>The Mechanisation of Small Scale Rice Farming Labor Requirements and Costs</i>	525
6.14.019	Dampak Penyaluran Kredit Dana Bergulir terhadap Distribusi Pendapatan Petani Perikanan Air Tawar.....	526
6.14.020	<i>Determining Mechanisation Capacity and Time Requirement for Farm Operations: Acase of Small-Scale Rice Mechanisation</i>	527
6.15	Provinsi Jambi.....	528
6.15.001	Pendataan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	528
6.15.002	Keanekaragaman dan Kecukupan Konsumsi Pangan Hewani	529
6.15.002	Keanekaragaman dan Kecukupan Konsumsi Pangan Hewani	530
6.15.002	Keanekaragaman dan Kecukupan Konsumsi Pangan Hewani	531
6.15.003	Studi Golput pada Pemilukada Provinsi Jambi Tahun 2010	532
6.15.004	Pengolahan <i>Leachate</i> dengan Metoda <i>Multi Soil Layering</i> (MSL)	533
6.16	Provinsi Sumatera Selatan	534
6.16.001	Survei Pemetaan Sosial di Tiga Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan	534
6.16.002	Keteladanan Pemimpin sebagai Kepala Unit Memotivasi Meningkatnya Kinerja Karyawan Universitas PGRI Palembang	535
6.16.003	Efektivitas Promosi Minuman Penambah Energi Stamina Melalui Televisi atau Radio dalam Upaya Meningkatkan Motif Beli Mahasiswa Bimbingan FKIP Universitas PGRI Palembang.....	536
6.16.004	Pemodelan Pemilihan Lokasi Pemukiman Ditinjau dari Transportasi dan Nilai Lahan (Studi Kasus Kota Palembang)	537
6.16.005	Metode Penjangkaran Tanah, Studi Kasus: Kelongsoran Lereng Tanah Ekspansif di Jalan Tanjung Siapi-Api	538

6.16.006	Kajian Penggunaan Bahan Lokal untuk Bangunan Gedung dan Rumah di Palembang	539
6.17	Provinsi Bengkulu	540
6.17.001	Pemuliaan untuk Mendapatkan Varietas Unggul Padi Gogo yang Sesuai dengan Kondisi Wilayah Bengkulu dan Selera Konsumen	540
6.17.002	Analisis Finansial dan Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo	541
6.17.003	Analisis Kinerja Tenaga Kerja Sukarela dan Hubungannya dengan Iklim Kerja yang Kondusif	542
6.17.004	Model Perlindungan Hukum Masyarakat Pesisir Akibat Pencemaran Limbah Batu Bara di Kota Bengkulu	543
6.17.005	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Sawi	544
6.17.006	Analisis Pemasaran Kedelai	545
6.17.007	Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bengkulu sebagai Mediator dalam Penyelesaian Sengketa Tanah di Kota Bengkulu	546
6.17.008	Analisis <i>Human Development Index</i>	547
6.17.009	Perancangan Desain Instalasi Pengolah Air Limbah Domestik Terpadu pada Kawasan Kampung Nelayan di Kota Bengkulu	548
6.17.010	Modifikasi Digester Guna Mengoptimalkan Produksi Biogas sebagai Energi Alternatif Pengganti Minyak	549
6.17.011	Penggunaan Kitosan untuk Memperpanjang Umur Simpan Buah Duku (<i>Lansium Domesticum Lorr</i>)	550
6.17.012	Revitalisasi Lumbung Pangan Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)	551
6.17.013	Efektivitas Mikroorganisme Lokal sebagai Dekomposer Pupuk Organik Berbahan Baku Sisa Hasil Pertanian	552
6.17.014	Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Pemodelan Spasial Desain Tata Guna Lahan dan Lemau Berdasarkan Tingkat Kekritisian Daerah Resapan	553

6.17.015	Kajian Teknologi Proses Fermentasi "Lemea": Makanan Tradisional Suku Rejang sebagai Pilar Ketahanan Pangan Berbasis <i>Indigenous Based Knowledge</i>	554
6.17.016	Perancangan Sistem Informasi Kebencanaan Tsunami Melalui Penyusunan Peta Kerawanan dan Jalur Evakuasi Bencana di Pesisir Kota Bengkulu ..	555
6.17.017	Pemanfaatan Tanaman Obat Lokal Suku Rejang Bengkulu Sebagai Antioksidan Alami untuk Kardiovaskuler	556
6.17.018	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Dosen dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada Universitas Dehasen Bengkulu.....	557
6.17.019	Penggunaan Ekstrak Akar Tuba untuk Menekan Intensitas Serangan Hama dan Meningkatkan Hasil Tanaman Tomat	558
6.21	Provinsi Kepulauan Riau	559
6.21.001	Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia	559
6.32	Provinsi Jawa Barat	560
6.32.001	Survei Kepuasan Pelanggan kepada PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah IV.....	560
6.32.002	Survei Potensi Pasar.....	561
6.33	Provinsi Jawa Tengah.....	562
6.33.001	Studi Diet Total.....	562
6.34	Provinsi DI Yogyakarta.....	563
6.34.001	Kajian Efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Indonesia	563
6.34.002	Statistik Pendidikan	564
6.35	Provinsi Jawa Timur.....	565
6.35.001	Kajian Kualitas Pelayanan yang Berpengaruh pada Kualitas Kepuasan Konsumen Jasa Layanan Kartu Pasca Bayar Telpon Selular di Kota Surabaya	565

6.35.001	Kajian Kualitas Pelayanan yang Berpengaruh pada Kualitas Kepuasan Konsumen Jasa Layanan Kartu Pasca Bayar Telpon Selular di Kota Surabaya	566
6.35.002	Penelitian Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bromo)	567
6.35.003	Pengumpulan Data Sosial Masyarakat di Sekitar Perusahaan Migas Kabupaten Bojonegoro dan Tuban	568
6.35.004	Kajian Optimalisasi Jalur Rantai Pasok dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Buah-Buahan Tropika Indonesia.....	569
6.35.005	Kajian Optimasi Desain Rumah Nelayan sebagai Rumah Produktif (<i>Home Based Enterprise</i>) Berdasarkan Efisiensi Lahan terhadap Produktivitas dan Kesehatan Kaum Nelayan	570
6.35.006	Studi Terintegrasi <i>Lighting Demand Side Management</i> Sektor Rumah Tangga di Surabaya dengan Metode BEU; AHP; LCC; dan EES.....	571
6.35.007	Pemetaan dan Perencanaan Kebijakan Penggunaan Energi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	572
6.35.008	Evaluasi Dampak Bencana Tsunami 2004 terhadap Kinerja Perekonomian Provinsi Aceh.....	573
6.35.009	Kajian Pengaruh Kompetensi Manajemen dan Pendapatan Karyawan terhadap <i>Turnover Key User Enterprise Resources Planning</i> Melalui Kepuasan Kerja dan <i>Job Engagement</i> dan <i>Organization Engagement</i> pada Perusahaan Manufaktur Provinsi Jawa Timur	574
6.35.010	Pemetaan Sosial Masyarakat di Wilayah Ring 1 Holcim	575
6.35.011	Penelitian tentang Perilaku Menabung Siswa Tingkat SMA.....	576
6.36	Provinsi Banten.....	577
6.36.001	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Siswa terhadap Pengetahuan Siswa tentang Pencegahan Penularan HIV/AIDS (Studi Kasus di SMAN 1 Cipanas Kab. Lebak).....	577
6.36.002	Hubungan Kualitas Produk dengan Keputusan Konsumen pada Perumahan Graha Asri Serang.....	578

6.36.003	Pengaruh Stres Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Koperasi Bandar Banten PT. PELIDO II (Persero).....	579
6.36.004	Relevansi Antara Etika Bisnis Islam dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi tentang Perilaku Pedagang di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten).....	580
6.36.005	Analisis Kinerja Pegawai	581
6.36.006	Analisis Perbandingan Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Pelayanan Indomaret dan Alfamart di Perumahan Griya Permata Asri Serang	582
6.36.007	Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dan Kepuasan Mahasiswa di Universitas Serang Raya	583
6.36.008	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Pangan Kota Cilegon	584
6.36.009	Identifikasi Sumber Daya Perikanan	585
6.53	Provinsi Nusa Tenggara Timur.....	586
6.53.001	Algoritma Model Antrian pada Kantor Pegadaian Cabang Kupang	586
6.53.002	Sistem Informasi Pembayaran Biaya Pendidikan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus SMK Kristen Soe)	587
6.53.003	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pembelian Kain Tenun Nusa Tenggara Timur pada Toko H&D Collection.....	588
6.53.004	<i>Content Based Image Retrieval System</i> (CBIRS) Kayu Cendana dengan Transformasi Wavelet Diskret.....	589
6.53.005	Sistem Pakar Berbasis <i>Mobile</i> untuk Mendiagnosa Penyakit Mata Berdasarkan Citra Digital.....	590
6.53.006	Sistem Informasi Tanaman Obat Tradisional	591
6.53.007	Sistem Informasi Pendataan Praktek Kerja Lapangan Berbasis <i>Client Server</i> untuk Perguruan Tinggi.....	592
6.53.008	Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan STIKOM Uyelindo Kupang	593

6.53.009	Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Keberhasilan Mahasiswa STIKOM Uyelindo Kupang (Studi Kasus Mata Kuliah Analisa dan Perancangan Sistem Informasi I)	594
6.53.010	Analisis Pengaruh <i>Learning Rate</i> dan Momentum pada Algoritma Dropgasi Balik dalam Prediksi Kelainan Mata	595
6.53.011	Analisis Keunggulan Arsitektur Jaringan <i>Feed Forward Back Propagation</i> dengan Algoritma <i>Batch Training Levenberg-Marquardt</i>	596
6.62	Provinsi Kalimantan Tengah	597
6.62.001	Pemanfaatan <i>Mikorisa Indigenous</i> dan Atraktan untuk Mengendalikan Hama <i>Bractocera. Sp</i> pada Tanaman Cabai di Tanah Gambut Pedalaman	597
6.75	Provinsi Gorontalo	598
6.75.001	Perlindungan Hukum Hak Hidup Anak Jalanan Korban Pelantaran di Kota Gorontalo.....	598
6.75.002	Model Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian di Provinsi Gorontalo.....	599
6.75.003	Penelitian Fenomena <i>Representative Bureaucracy</i> dalam Rekrutmen Pejabat Birokrasi Pemerintah sebagai Pilar Memperkuat Integrasi Nasional di Provinsi Gorontalo	600
6.75.004	Penelitian Hubungan Pengetahuan tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap Status Gizi di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo	601
6.75.005	Hubungan Obesitas dengan Klasifikasi Hipertensi di Puskesmas Tapa Kec. Tapa Kab. Bone Bolango	602
6.75.006	Penelitian Proporsi Penolong Persalinan di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	603
6.75.007	Penelitian Pengaruh Pelaksanaan <i>Good Governance</i> terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Gorontalo	604
6.75.008	Penelitian Struktur, Komposisi, dan Pola Distribusi Vegetasi pada Kawasan Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas.....	605

6.75.009	Penelitian Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Staf Pegawai di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo	606
6.75.010	Penelitian Profil Gender di Universitas Negeri Gorontalo	607
6.75.011	Penelitian Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo tentang Nutrisi yang Bergizi yang Kos di Wilayah Andalas Kota Gorontalo.....	608
6.75.012	Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual terhadap Kinerja Melalui Kepemimpinan Transformasional	609
6.75.013	Dampak Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Khairat Kota Gorontalo.....	610
6.75.014	Penelitian Eksistensi Buruh Cilik di Pasar-Pasar Tradisional dan Dampaknya Bagi Masyarakat.....	611
6.81	Provinsi Maluku.....	612
6.81.001	Analisis Review Strategi : Upaya Preventif dalam Mendukung Pelaksanaan Operasi West Aru I dan II di Provinsi Maluku	612
6.81.002	Implementasi Pemolisian Masyarakat (Polmas) di Provinsi Maluku : Memperkuat Polri Melalui Pengembangan Institusi Tahap III, <i>Baseline Survey</i>	613
6.82	Provinsi Maluku Utara.....	614
6.82.001	Kajian Potensi Perikanan, Pertanian, Kelautan di Kawasan Perbatasan Provinsi Maluku Utara.....	614
6.82.002	Dinamika Spasial Industri Kecil Menengah dan Rumah Tangga di Provinsi Maluku Utara	615
6.82.002	Dinamika Spasial Industri Kecil Menengah dan Rumah Tangga di Provinsi Maluku Utara	616
6.82.003	Dibo-Dibo, Budaya Ekonomi Lokal Tinjauan Sudut Pandang Modal Sosial (Studi Di Kota Ternate)	617
6.82.004	Hidup Berdampingan dengan Erupsi : Studi Mengenai Interpretasi Masyarakat Ternate tentang Erupsi Gunung Gamalama	618

6.82.005 Analisis Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Perkembangan Ekonomi Daerah (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Ternate	619
6.82.006 Pengaruh <i>Brand Trust</i> dan <i>Brand Image</i> terhadap <i>Brand Loyalty</i> (Penelitian pada KFC Ternate)	620
6.82.007 Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah, dan Tenaga Kerja Terserap terhadap Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara.....	621
6.82.008 Identifikasi Tingkat Pengetahuan dan Aplikasi Pupuk Organik Petani Sayur di Kota Ternate	622
6.82.009 Analisis Ketersediaan Air Baku PDAM di Kota Ternate	623
6.82.010 Pemberian Minyak Cengkeh (<i>Gugenia Aromatica</i>) sebagai Bahan Anestesi pada Ikan Hias Blue Devil (<i>Chirysiptera Cyanea</i>).....	624
6.82.011 Analisis Potensi dan Musim Penangkapan Ikan Teri (<i>Stolepharus Sp.</i>) di Perairan Bajo Kecamatan Batang Lomang Kabupaten Halmahera Selatan	625

INDIKATOR KEGIATAN STATISTIK

7. INDIKATOR KEGIATAN STATISTIK DASAR BIDANG SOSIAL.....	627
1.32 Direktorat Diseminasi Statistik.....	629
1.32.1 Subdit. Rujukan Statistik.....	629
1.32.1.01.01 Indeks Kepuasan Konsumen (IKM).....	629
1.32.1.01.02 Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)	630
1.41.2.01.01 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	631
1.41 Direktorat Stat. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	631
1.41.2 Subdit. Stat. Ketenagakerjaan	631
1.41.2.01.02 Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	632

1.41.2.01.03	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	633
1.41.2.02.01	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mengalami PHK	634
1.41.2.02.02	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja yang Memiliki Jaminan Sosial	635
1.41.2.02.03	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Berhenti atau Pindah Pekerjaan Karena Bangkrut	636
1.41.2.02.04	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pernah Berhenti Bekerja atau Pindah Pekerjaan Terakhir	637
1.41.2.02.05	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Berhenti atau Pindah Pekerjaan Karena Pendapatan Kurang Memuaskan ..	638
1.41.3	Subdit. Stat. Upah dan Pendapatan	640
1.41.3.01.01	Upah Nominal Buruh Nonproduksi/Nonpelaksana	640
1.41.3.01.02	Upah Nominal Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Pengawas/Mandor/Supervisor	642
1.41.3.01.03	Upah Nominal Buruh Produksi/Pelaksana pada Tingkat Pengawas/Mandor/Supervisor ke Atas	644
1.41.3.02.01	Upah Median	646
1.41.3.02.02	Upah Riil	647
1.41.3.02.03	Indeks Upah Riil	648
1.41.3.02.04	Indeks Upah Nominal	649
1.41.3.02.05	Upah Nominal	650
1.41.4	Subdit. Stat. Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja	651
1.41.4.01.01	Persentase Komuter	651
1.41.4.01.02	Persentase Rumah Tangga Komuter	652
1.42	Direktorat Stat. Kesejahteraan Rakyat	653
1.42.1	Subdit. Stat. Rumah Tangga	653

1.42.1.01.01	Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Telepon Rumah /HP/PC.....	653
1.42.1.01.02	Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Akses Internet.....	654
1.42.1.01.03	Rata-rata Lama Sekolah (MYS).....	655
1.42.1.01.04	Persentase Rumah Tangga dengan Air Minum Layak.....	657
1.42.1.01.05	Persentase Balita Usia Satu Tahun yang Diimunisasi Campak	659
1.42.1.01.06	Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Menggunakan Cara Modern	661
1.42.1.01.07	Angka Buta Huruf (ABH).....	662
1.42.1.01.08	Persentase Penolong Persalinan Oleh Tenaga Medis.....	664
1.42.1.01.09	Persentase Persalinan Oleh Tenaga Medis.....	665
1.42.1.01.10	Angka Partisipasi Murni (APM).....	666
1.42.1.01.11	Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas ...	668
1.42.1.01.12	Angka Partisipasi Kasar (APK).....	670
1.42.1.01.13	Angka Melek Huruf (AMH).....	672
1.42.1.01.14	Angka Putus Sekolah (APTS).....	674
1.42.1.01.15	Rasio APM SD, Rasio APM SMP, dan Rasio APM SMA.....	676
1.42.1.01.16	Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Menggunakan KB Semua Cara	678
1.42.1.01.17	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	679

1.43 Direktorat Stat. Ketahanan Sosial 681

1.43.1	Subdit. Stat. Ketahanan Wilayah	681
1.43.1.01.01	Jumlah Wilayah Administrasi Pemerintahan.....	681

8. INDIKATOR KEGIATAN STATISTIK DASAR BIDANG EKONOMI ... 683

2.52 Direktorat Stat. Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan 685

2.53.4.03.01	Besarnya <i>Mandays</i> /Hari Orang Pekerja Harian	708
2.53.4.03.02	Besarnya Nilai Konstruksi yang Diselesaikan.....	709
2.53.4.03.03	Besarnya Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Digunakan.....	710
2.53.4.04.01	Persentase Konstruksi.....	711
2.53.4.04.02	Rata-Rata Konstruksi.....	712
2.62	Direktorat Stat. Harga.....	713
2.62.1	Subdit. Stat. Harga Produsen	713
2.62.1.01.01	Indeks Keperahan Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP).....	713
2.62.1.01.02	Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP).....	714
2.62.1.02.01	Rata-Rata Harga Beras Penggilingan	716
2.62.1.02.02	Rata-Rata Harga Beras Penggilingan Menurut Kualitas (Premium, Medium, Rendah)	717
2.62.1.03.01	Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas (HPG, HPBG, dan Rendah).....	718
2.62.1.03.02	Indeks Harga produsen (IHP).....	719
2.62.2	Subdit. Stat. Harga Perdagangan Besar	721
2.62.2.01.01	Inflasi pada Tingkat Grosir	721
2.62.2.01.02	Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)	722
2.62.2.02.01	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)	723
2.62.3	Subdit. Stat. Harga konsumen.....	724
2.62.3.01.01	Indeks Harga Konsumen (IHK)	724
2.62.3.01.02	Inflasi.....	725
2.62.4	Subdit. Stat. Harga Pedesaan.....	727
2.62.4.02.01	Penimbang (DT) Produksi Subsektor	727
2.62.4.02.02	Penimbang (DT) Konsumsi Rumah Tangga Subsektor	728

2.62.4.02.03	Penimbang (DT) Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Subsektor	729
2.62.4.03.01	Indeks Harga yang Dibayar Petani (I _b)	730
2.62.4.04.01	Indeks Harga yang Diterima Petani (I _t)	731
2.62.4.04.02	Nilai Tukar Petani (NTP).....	732
2.63	Direktorat Stat. Keuangan, TI, dan Pariwisata.....	733
2.63.1	Subdit. Stat. Keuangan	733
2.63.1.04.01	<i>Return on Equity</i> (ROE).....	733
2.63.1.04.02	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	734
2.63.1.04.03	<i>Return on Asset</i> (ROA).....	735
2.63.1.04.04	<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	736
2.63.1.05.01	Solvabilitas/ <i>Total Debt to Total Assets</i>	737
2.63.1.05.02	<i>Profit Margin</i> BUMN	738
2.63.1.05.03	<i>Return on Asset</i> (ROA) BUMN/BUMD	739
2.63.1.05.04	<i>Total Debt to Equity Ratio</i> (DER) BUMD.....	740
2.63.1.05.05	<i>Return on Equity</i> (ROE) BUMN/BUMD	741
2.63.1.05.06	<i>Current Ratio</i> BUMD.....	742
2.63.3	Subdit. Stat. Pariwisata.....	743
2.63.3.03.01	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel	743
2.71	Direktorat Neraca Produksi	744
2.71.1	Subdit. Neraca Barang.....	744
2.71.1.01.01	Nilai Deplesi Sumber Daya	744
2.71.1.01.02	Rasio Produk Domestik <i>Netto</i> 1 (PDN 1) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	745
2.71.3	Subdit. Konsolidasi Neraca Produksi Nasional.....	746
2.71.3.02.01	Nilai Koefisien <i>Input</i>	746

2.71.4 Subdit. Konsolidasi Neraca Produksi Regional	747
2.71.4.01.01 Rasio Biaya Antara	747
2.72 Direktorat Neraca Pengeluaran	748
2.72.1 Subdit. Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	748
2.72.1.01.01 Indeks Perkembangan Pengeluaran Konsumsi RT	748
2.72.1.02.01 Indeks Perkembangan Pengeluaran Konsumsi LNPRT	749
2.72.4 Subdit. Neraca Konsolidasi Neraca Pengeluaran	750
2.72.4.01.01 Struktur Nilai Ekspor Impor Antar Provinsi per Komoditas	750
2.73 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	751
2.73.1 Subdit. Analisis Statistik.....	751
2.73.1.01.01 Indeks Indikator Kini (IIK) ITK.....	751
2.73.1.01.02 Indeks Indikator Mendatang (IIM) ITK.....	753
2.73.1.02.01 Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Kini	755
2.73.1.02.02 Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Mendatang	757
9. INDIKATOR KEGIATAN KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI	
 BIDANG SOSIAL.....	759
 3.41 Direktorat Stat. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	761
3.41.1 Subdit. Stat. Demografi	761
3.41.1.01.01 Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Perkotaan/Perdesaan.....	761
3.41.1.01.02 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota, Wilayah Perkotaan/Perdesaan	762
3.41.3 Subdit. Stat. Upah dan Pendapatan	764
3.41.3.01.01 Rata-Rata Pendapatan Pekerja Berusaha Sendiri Menurut Jenis Kelamin dan Karakteristik yang Diamati	764

3.41.3.01.02 Rata-Rata Pendapatan Pekerja Bebas Menurut Jenis Kelamin dan Karakteristik yang Diamati	765
3.41.4 Subdit. Stat. Mobilitas Penduduk dan Tenaga Kerja	766
3.41.4.01.01 Migran Masuk Risen	766
3.41.4.01.02 Migran Masuk Seumur Hidup	767
3.73 Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	768
3.73.1 Subdit. Analisis Statistik.....	768
3.73.1.01.01 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	768

10. INDIKATOR KEGIATAN KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI BIDANG EKONOMI..... 769

4.51 Direktorat Stat. Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan .	771
4.51.2 Subdit. Stat. Hortikultura	771
4.51.2.01.01 Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat.....	771
4.51.2.01.02 Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta.....	772
4.51.2.01.03 Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara	773
4.51.2.01.04 Persentase Produksi Perikanan Tangkap	774
4.51.2.01.05 Persentase Produksi Perikanan Budidaya	775
4.51.2.01.06 Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Berlaku	776
4.51.2.01.07 Produktivitas Tanaman Padi	777
4.51.2.01.08 Produktivitas Tanaman Palawija.....	778
4.51.2.01.09 Produktivitas Tanaman Buah-buahan	779
4.51.2.01.10 Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Negara	780
4.51.2.01.11 Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Swasta	781
4.51.2.01.12 Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat	782

4.51.2.01.13	Indeks Produksi Perikanan Budidaya	783
4.51.2.01.14	Indeks Produksi Peternakan dan Hasil-hasilnya.....	784
4.51.2.01.15	Indeks Produksi Tanaman Buah-buahan.....	785
4.51.2.01.16	Indeks Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam	786
4.51.2.01.17	Indeks Produksi Tanaman Pangan	787
4.51.2.01.18	Indeks Produksi Tanaman Perkebunan Besar	788
4.51.2.01.19	Indeks Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat.....	789
4.51.2.01.20	Indeks Produksi Tanaman Perkebunan	790
4.51.2.01.21	Indeks Produksi Tanaman Sayuran.....	791
4.51.2.01.22	Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Negara	792
4.51.2.01.23	Indeks Berantai Produksi Daging, Telur, dan Susu	793
4.51.2.01.24	Indeks Berantai Produksi Perikanan Tangkap.....	794
4.51.2.01.25	Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Sektor/Subsektor Pertanian atas Dasar Harga Konstan 2000	796
4.51.2.01.26	Indeks Berantai Upah Buruh Petani.....	798
4.51.2.01.28	Indeks Berantai Produksi Perikanan Budidaya	799
4.51.2.01.29	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan	801
4.51.2.01.30	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat.....	803
4.51.2.01.31	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara	804
4.51.2.01.32	Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta	805
4.51.2.01.33	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Pangan	806
4.51.2.01.34	Indeks Berantai Banyaknya Ternak.....	807
4.51.2.01.35	Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Swasta	808
4.51.2.01.36	Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Rakyat	809
4.51.2.01.37	Indeks Berantai Banyaknya Kapal/Perahu Penangkap Ikan di Laut.....	810
4.51.2.01.38	Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian.....	811

4.51.2.01.39	Indeks Berantai Luas Lahan Sawah.....	812
4.51.2.01.40	Indeks Berantai Luas Lahan Usaha Budidaya.....	813
4.51.2.01.41	Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan.....	814
4.51.2.01.42	Indeks Berantai Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam	815
4.51.2.01.43	Indeks Berantai Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Budidaya.	816
4.51.2.01.44	Indeks Berantai Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Tanaman Industri.....	818
4.51.2.01.45	Indeks Berantai Produksi Tanaman Pangan	819
4.53	Direktorat Stat. Industri	820
4.53.3	Subdit. Stat. Pertambangan dan Energi.....	820
4.53.3.01.01	Energi per Kapita	820
4.53.3.01.02	Kebutuhan Energi.....	821
4.53.3.01.03	Energi yang Dikonsumsi.....	822
4.53.3.01.04	Produksi Energi.....	823
4.53.3.01.05	Ekspor Energi.....	824
4.53.3.01.06	Impor Energi.....	825
4.61	Direktorat Stat. Distribusi.....	826
4.61.2	Subdit. Stat. Impor	826
4.61.2.01.01	Neraca Perdagangan	826
4.73	Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik.....	827
4.73.1	Subdit. Analisis Statistik.....	827
4.73.1.02.01	Indeks Kemiskinan Multidimensi (IKM).....	827
4.73.1.02.02	Indeks Ketahanan Pangan	829

11. AKRONIM KEGIATAN STATISTIK	831
I. Statistik Dasar Bidang Sosial	833
II. Statistik Dasar Bidang Ekonomi.....	833
III. Kompilasi Produk Administrasi Bidang Statistik Sosial	837
IV. Kompilasi Produk Administrasi Bidang Statistik Ekonomi	837
V. Statistik Sektoral	838
VI. Statistik Khusus	848

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metadata Kegiatan Statistik Dasar Menurut Bidang Kegiatan	l
Tabel 2. Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus Menurut Lokus	li

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kata Kunci Survei dan Sensus serta Kompilasi Produk Administrasi Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus	liii
---	------

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik maupun Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik menegaskan bahwa penyelenggara kegiatan statistik sektoral (instansi/lembaga pemerintah) wajib melaporkan rencana penyelenggaraan kegiatan statistik kepada BPS untuk mendapatkan rekomendasi. Selanjutnya, BPS membantu instansi/lembaga pemerintah dalam menyusun metodologi sampel/survei, penentuan variabel sampai dengan estimasi yang akan dilakukan. Selain itu, berdasarkan surat Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik tertanggal 18 April 2013, instansi/lembaga pemerintah yang melaporkan kegiatannya dapat memperoleh peta desa/kelurahan dan peta blok sensus (termasuk daftar nama dan kode wilayah). Kedua peta tersebut digunakan sebagai *sampling frame* sekaligus sebagai *guidance* petugas lapangan. Khusus peta desa/kelurahan, juga dapat digunakan untuk diseminasi berbasis SIG.

Merujuk pada perundang-undangan yang berlaku, kegiatan pengumpulan metadata statistik dasar, sektoral, dan khusus perlu dilakukan. Tujuan pengumpulan metadata tersebut untuk menghindari duplikasi dan memberikan pembelajaran (*sharing knowledge*) tentang kegiatan statistik. Oleh sebab itu, perlu ada koordinasi yang baik antar penyelenggara kegiatan statistik. Koordinasi tersebut akan menjadi salah satu pilar pendukung terbentuknya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien.

Hasil pengumpulan data tersebut dapat dilihat dalam *website sirusa.bps.go.id* maupun dalam publikasi ringkasan metadata. Ringkasan metadata tersebut meliputi ringkasan metadata statistik dasar, sektoral, dan khusus. Penyajian ringkasan metadata kegiatan statistik dasar dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu kegiatan sensus dan survei serta kompilasi produk administrasi. Sementara itu, kegiatan statistik sektoral dan statistik khusus masing-masing dirinci menurut kegiatan yang dilaksanakan di setiap

provinsi. Jumlah kegiatan statistik yang terdapat pada buku ini adalah kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang dikumpulkan pada Tahun Anggaran 2014, ditambah dengan kegiatan statistik dasar, sektoral, dan khusus yang belum tersajikan pada tahun anggaran sebelumnya. Selanjutnya, dari masing-masing kelompok kegiatan statistik dasar dan kompilasi produk administrasi dibagi menjadi dua kelompok bidang, yaitu Bidang Sosial dan Bidang Ekonomi, sedangkan kegiatan statistik sektoral dan khusus tidak dibedakan menurut kelompok bidang. Jumlah metadata yang disajikan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Dalam penyajiannya, ringkasan metadata dari seluruh kegiatan statistik dasar dan kompilasi produk administrasi dikelompokkan menurut jenis kegiatan di subdirektorat, berdasarkan struktur organisasi BPS Tahun 2009. Selain metadata kegiatan, pada statistik dasar juga disajikan metadata indikator. Hal ini sangat berguna untuk mengetahui indikator-indikator yang dihasilkan dari suatu kegiatan statistik dasar. Untuk metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang disajikan terbatas pada metadata kegiatan.

Tabel 1. Metadata Kegiatan Statistik Dasar Menurut Bidang Kegiatan

BIDANG KEGIATAN	METADATA KEGIATAN STATISTIK DASAR		
	Sensus dan Survei	Kompilasi produk administrasi	Jumlah
Sosial	12	8	20
Ekonomi	87	15	102
Jumlah	99	23	122

Tabel 2. Metadata Kegiatan Statistik Sektoral/Khusus Menurut Lokus

LOKUS	SEKTORAL	KHUSUS	JUMLAH
PUSAT	25	0	25
ACEH	0	0	0
SUMATERA UTARA	21	4	25
SUMATERA BARAT	28	8	36
RIAU	1	20	21
JAMBI	8	6	14
SUMATERA SELATAN	2	6	8
BENGKULU	5	19	24
LAMPUNG	0	0	0
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	8	0	8
KEPULAUAN RIAU	10	1	11
DKI JAKARTA	23	0	23
JAWA BARAT	8	2	10
JAWA TENGAH	0	1	1
DI YOGYAKARTA	15	2	17
JAWA TIMUR	12	12	24
BANTEN	5	9	14
BALI	0	0	0
NUSA TENGGARA BARAT	0	0	0
NUSA TENGGARA TIMUR	16	11	27
KALIMANTAN BARAT	0	0	0
KALIMANTAN TENGAH	31	1	32
KALIMANTAN SELATAN	0	0	0
KALIMANTAN TIMUR	0	0	0
SULAWESI UTARA	6	0	6
SULAWESI TENGAH	4	0	4
SULAWESI SELATAN	0	0	0
SULAWESI TENGGARA	0	0	0

LOKUS	SEKTORAL	KHUSUS	JUMLAH
GORONTALO	8	14	22
SULAWESI BARAT	15	0	15
MALUKU	10	2	12
MALUKU UTARA	2	12	14
PAPUA BARAT	7	0	7
PAPUA	0	0	0
Total	270	130	400

Catatan:

- Metadata kegiatan statistik dasar, kondisi Mei s/d Oktober 2014
- Metadata kegiatan statistik sektoral/khusus, Desember 2013 s/d Oktober 2014
- Lokus adalah wilayah pendataan yang meliputi BPS (dengan cakupan kementerian/lembaga/institusi swasta) dan BPS provinsi (dengan cakupan SKPD provinsi/institusi swasta).

Distribusi Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus yang dihimpun dan disajikan pada buku Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik edisi terbitan tahun 2014 dapat dilihat pada diagram *Venn* berikut:



Gambar 1. Kata Kunci Survei dan Sensus serta Kompilasi Produk Administrasi Kegiatan Statistik Dasar, Sektoral, dan Khusus

Tujuan

Tujuan pembuatan Buku Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik ini terutama adalah untuk menginformasikan gambaran umum kegiatan sensus, survei, kompilasi produk administrasi yang dilaksanakan oleh BPS, dan kegiatan sensus/survei yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/non pemerintah di luar BPS hingga tahun 2014. Keberadaan buku ini diharapkan dapat mempermudah para pengguna dan penyelenggara statistik untuk memilih atau menentukan sensus, survei atau penelitian dalam bentuk lain, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam merealisasikan prioritas pembangunan. Tingkat duplikasi kegiatan survei dan penelitian dapat diperkecil dan tingkat kecermatan survei yang dilakukan oleh instansi lain dapat diperkuat, bila didasari pada data yang telah terkumpul di BPS.

Ruang Lingkup

1. Metadata Kegiatan Statistik

Ruang lingkup dalam ringkasan metadata kegiatan statistik dasar dibagi menjadi empat kelompok informasi atau variabel utama, yaitu Tujuan dan Manfaat Kegiatan, Data, Metodologi, dan Keluaran yang masing-masing diuraikan secara ringkas untuk dijadikan pintu gerbang pencarian informasi statistik. Selanjutnya dari masing-masing kelompok variabel utama tersebut dirinci menjadi beberapa variabel yang lebih detail, yaitu Tahun Kegiatan, Tujuan dan Manfaat Kegiatan, Variabel Pengumpulan Data, Frekuensi Kegiatan, Frekuensi Pengumpulan Data, Tahun Data, Cakupan Wilayah, Cakupan Responden, Unit Observasi, Unit Analisis, Metode Pengumpulan Data, Jenis Kuesioner, Nama Indikator yang Dihasilkan, Level Terendah Data Dalam Publikasi, Publikasi yang Dihasilkan, serta Catatan tambahan untuk memperjelas kegiatan survei atau sensus tersebut. Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan secara singkat arti dari masing-masing variabel tersebut.

- **Tujuan dan Manfaat Kegiatan**, tujuan utama dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan sensus atau survei atau kompilasi.
- **Variabel Pengumpulan Data**, beberapa variabel utama, yang tertera dalam kuesioner dan kegiatan sensus atau survei atau kompilasi.
- **Frekuensi Kegiatan**, periode atau selang waktu penyelenggaraan kegiatan sensus atau survei atau kompilasi, apakah penyelenggaraan kegiatan dilakukan setiap tahun (tahunan), setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) atau lainnya.
- **Frekuensi Pengumpulan Data**, periode atau selang waktu pengumpulan data pada satu penyelenggaraan kegiatan sensus atau survei atau kompilasi. Ada kemungkinan satu kegiatan dilakukan setiap tahun (tahunan) tetapi dalam pengumpulan datanya menggunakan bermacam kuesioner dengan waktu pengumpulan yang berbeda, yaitu mingguan, bulanan dan triwulanan.
- **Tahun Data**, merupakan deretan tahun-tahun dimana data tersebut tersedia.
- **Cakupan Wilayah**, wilayah yang dicakup dalam sensus atau survei atau kompilasi. Cakupan wilayah sama dengan wilayah yang dapat diestimasi oleh data hasil survei. Jika mencakup hanya beberapa wilayah saja (misal beberapa provinsi saja), maka isianya adalah nama wilayah-wilayah yang dicakup tersebut.
- **Cakupan Responden**, responden atau obyek sumber informasi yang dicacah dalam sensus atau survei atau kompilasi produk administrasi. Jika responden merupakan sampel dari sebuah kelompok obyek/populasi, maka cakupan responden adalah penjelasan kelompok obyek/populasi tersebut. Contoh: seluruh perusahaan industri pengolahan, dengan jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih.

- **Unit Observasi**, unit penelitian atau obyek penelitian yang terkecil dalam data, yang dapat dianalisis. Unit observasi ini harus disesuaikan dengan konteks yang tertuang dalam tujuan kegiatan sensus atau survei atau kompilasi.
- **Unit Analisis**, unit penelitian atau obyek penelitian yang terkecil dalam data, yang digunakan untuk analisis. Misalnya Susenas, unit analisisnya adalah rumah tangga, meskipun unit observasinya sampai dengan anggota rumah tangga.
- **Metode Pengumpulan Data**, merupakan metode atau cara yang ditempuh dalam proses pengumpulan data. Umumnya pengumpulan data menggunakan metode wawancara langsung dengan responden. Namun dalam beberapa survei, pengumpulan data dilakukan dengan cara lain, misal pengamatan/pengukuran langsung terhadap obyek yang diteliti.
- **Jenis Kuesioner**, macam atau jenis kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data.
- **Nama Indikator yang Dihasilkan**, indikator yang dihasilkan dari kegiatan sensus atau survei atau kompilasi.
- **Level Terendah Data Dalam Publikasi**, tingkat atau *level* administrasi terendah yang dapat disajikan. *Level* terendah ini identik dengan *power of estimate* dari kegiatan survei atau kompilasi.
- **Publikasi yang Dihasilkan**, nama-nama publikasi yang dikeluarkan, berdasarkan data hasil kegiatan sensus atau survei atau kompilasi tersebut.

Ruang lingkup metadata kegiatan statistik sektoral/khusus dibagi menjadi tiga kelompok informasi atau variabel utama, yaitu Tujuan dan Manfaat Kegiatan, Data, dan Metodologi. Selanjutnya dari masing-masing kelompok variabel utama tersebut dirinci

menjadi beberapa variabel yang lebih detail, yaitu Tahun Kegiatan, Tujuan dan Manfaat Kegiatan, Penyelenggara, Penanggung Jawab Kegiatan, Variabel Pengumpulan Data, Periodisasi, Cakupan Wilayah, Unit Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Sampling, dan Tingkat Estimasi yang Diharapkan. Untuk lebih jelasnya, berikut diuraikan secara singkat arti dari masing-masing variabel tersebut.

- **Tujuan dan Manfaat Kegiatan**, tujuan utama dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan survei atau kompilasi produk administrasi.
- **Penyelenggara**, instansi/institusi pemerintah atau swasta yang menyelenggarakan kegiatan survei atau kompilasi produk administrasi.
- **Penanggung Jawab Kegiatan**, unit kerja di instansi/institusi pemerintah atau swasta yang mengetahui kegiatan survei atau kompilasi produk administrasi.
- **Variabel yang Dikumpulkan**, beberapa variabel utama, yang tertera dalam kuesioner dan kegiatan survei atau kompilasi produk administrasi.
- **Periodisasi**, periode atau selang waktu penyelenggaraan kegiatan survei atau kompilasi produk administrasi, apakah penyelenggaraan kegiatan dilakukan setiap tahun (tahunan), setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) atau lainnya.
- **Metode Pengumpulan Data**, merupakan metode atau cara yang ditempuh dalam proses pengumpulan data. Umumnya pengumpulan data menggunakan metode wawancara langsung dengan responden. Namun dalam beberapa survei, pengumpulan data dilakukan dengan cara lain, misal pengamatan/pengukuran langsung terhadap obyek yang diteliti.
- **Unit Sampel**, merupakan unit *eligible sample* (yang mungkin terpilih) untuk menjadi sampel. Contoh unit sampel: desa, blok sensus dan lainnya.

- **Tingkat Penyajian yang Diharapkan**, merupakan harapan penyelenggara kegiatan statistik dalam menyusun desain penyelenggaraan kegiatan (*design sampling*) untuk penyajian hasil kegiatan statistik yang dilakukan.
- **Cakupan Wilayah**, wilayah yang dicakup dalam survei atau kompilasi produk administrasi. Cakupan wilayah sama dengan wilayah yang dapat diestimasi oleh data hasil survei. Jika mencakup hanya beberapa wilayah saja (misal beberapa provinsi saja), maka isinya adalah nama wilayah-wilayah yang dicakup tersebut.
- **Metode *Sampling***, metode pemilihan sampel yang digunakan dalam kegiatan statistik. Metode *sampling* yang digunakan dapat berupa probabilitas dan non probabilitas.

Kode yang terdapat dalam judul sensus dan survei merupakan kode bidang kegiatan, direktorat/biro, dan subdirektorat/bagian, yang seluruhnya digunakan untuk kegiatan statistik dasar. Sementara untuk kegiatan statistik sektoral dan khusus, kode yang digunakan merupakan kode bidang kegiatan, kode provinsi, dan nomor urut kegiatan dalam satu provinsi pada tahun tersebut. Kode kegiatan statistik tersebut terdiri atas:

a. Metadata Statistik Dasar:

w.xx.y.zz

dimana:

w = kode bidang kegiatan dan cara pengumpulan data, terdiri atas 1 (satu) digit.

1 = Sensus/Survei Bidang Statistik Sosial

2 = Sensus/Survei Bidang Statistik Ekonomi

3 = Kompilasi Produk Administrasi Bidang Sosial

4 = Kompilasi Produk Administrasi Bidang Ekonomi

xx = kode direktorat/biro penyelenggara kegiatan statistik, terdiri atas 2 (dua) digit.

y = kode subdirektorat/bagian penyelenggara kegiatan statistik, terdiri atas 1 (satu) digit.

zz = nomor urut kegiatan statistik pada satu subdirektorat/bagian, terdiri atas 2 (dua) digit.

Contoh : 1.32.1.01 = Survei Kebutuhan Data

Maksud dari kode tersebut adalah kegiatan Survei Kebutuhan Data merupakan survei statistik dasar di bidang sosial (kode 1) yang diselenggarakan oleh Direktorat Diseminasi Statistik (kode 32) Subdit. Rujukan Statistik (kode 1). Survei tersebut adalah kegiatan statistik dasar bidang sosial nomor urut 01.

b. Metadata Statistik Sektoral/Khusus:

m.nn.ooo

dimana:

m = kode jenis kegiatan, terdiri atas 1 (satu) digit, dengan kode 5 untuk statistik sektoral dan kode 6 untuk statistik khusus.

nn = kode provinsi Lokasi Penyelenggara kegiatan statistik, terdiri atas 2 (dua) digit.

ooo = nomor urut kegiatan statistik pada satu Lokasi Penyelenggara, terdiri atas 3 (tiga) digit.

Contoh : 5.32.008 = Survei Pengukuran Susut Hasil Padi

Maksud dari kode tersebut adalah kegiatan Survei Pengukuran Susut Hasil Padi merupakan survei di bidang statistik sektoral (kode 5) yang diselenggarakan di Provinsi Jawa Barat (kode 32). Survei tersebut adalah kegiatan statistik sektoral nomor urut 008 di Provinsi tersebut.

2. Metadata Indikator Statistik Dasar

Penyajian metadata indikator saat ini bersumber dari metadata kegiatan statistik dasar. Penyajian metadata indikator bertujuan agar para pembaca dapat mengetahui indikator-indikator yang dihasilkan BPS, uraian/definisi dari indikator, manfaat, sampai dengan publikasi keberadaan indikator. Agar lebih jelas, berikut diuraikan secara singkat variabel dari metadata indikator:

- **Nama Indikator**, nama dari indikator atau statistik yang dihasilkan oleh satu dan atau lebih kegiatan statistik.
- **Definisi**, berupa konsep dan definisi penjelasan dari suatu indikator atau statistik yang dihasilkan.
- **Rumus Penghitungan**, rumusan berupa penghitungan secara matematis bagaimana sebuah nilai indikator atau statistik dihasilkan.
- **Interpretasi**, merupakan informasi yang dapat digunakan terutama sebagai bahan rekomendasi dan atau pengambilan keputusan dengan berdasarkan pada indikator atau statistik yang dihasilkan.
- **Level Estimasi/Penyajian**, merupakan level kekuatan data, apakah data yang disajikan hanya sampai dengan level nasional saja, atau bisa sampai dengan provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, atau sampai dengan level desa/kelurahan.
- **Publikasi Keberadaan Indikator**, merupakan nama publikasi yang menyajikan indikator yang dihasilkan oleh kegiatan statistik dasar. Ada kemungkinan satu indikator bisa berada pada satu atau lebih publikasi.
- **Input/Variabel Pembentuk Indikator**, adalah nama variabel sebagai pembentuk indikator atau statistik yang dihasilkan.

- **Sumber data**, adalah informasi keberadaan variabel pada kegiatan statistik berupa sensus/survei/kompilasi produk administrasi.

Kode metadata indikator merupakan kode turunan dari metadata kegiatan. Pada buku ini, metadata indikator yang disajikan hanya yang bersumber dari kegiatan statistik dasar. Kode metadata indikator dibuat untuk mengetahui asal kegiatan statistik sebagai penghasil indikator tersebut. Kode terdiri atas:

w.xx.y.zz.tt

dimana:

- w = kode bidang kegiatan dan cara pengumpulan data, terdiri atas 1 (satu) digit.
- xx = kode direktorat/biro penyelenggara kegiatan statistik, terdiri atas 2 (dua) digit.
- y = kode subdirektorat/bagian penyelenggara kegiatan statistik, terdiri atas 1 (satu) digit.
- zz = nomor urut kegiatan statistik pada satu subdirektorat/bagian, terdiri atas 2 (dua) digit.
- tt = nomor urut indikator pada satu kegiatan, terdiri atas 2 (dua) digit.

Contoh : 1.32.1.01.01 = Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)

Maksud dari kode tersebut adalah indikator Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) merupakan indikator kegiatan statistik dasar di bidang sosial (kode 1) yang diselenggarakan oleh Direktorat Diseminasi Statistik (kode 32) Subdit. Rujukan Statistik (kode 1). Indikator ini dihasilkan oleh kegiatan Survei Kebutuhan Data (kode 01) dan merupakan indikator nomor urut 01 yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut.



STATISTIK DASAR BIDANG SOSIAL

<http://www.bps.go.id>

Survei Kebutuhan Data

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Secara umum, tujuan pelaksanaan Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah mendapatkan bahan evaluasi dari pengguna data untuk meningkatkan kualitas data dan informasi statistik.</p> <p>Secara khusus, SKD digunakan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengetahui segmentasi pengguna data,- Mendapatkan informasi jenis, tingkat penyajian, dan periode data yang dibutuhkan pengguna data,- Memahami tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan layanan BPS,- Menghitung Indeks Kepuasan Konsumen (IKK),- Menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM),- Mendapatkan bahan penghitungan Indikator Kinerja Utama (IKU).

DATA

Variabel pengumpulan data	Keterangan pengguna data; data yang dicari oleh pengguna data; kepuasan pengguna data terhadap layanan BPS
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2009)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pengguna data BPS
Unit observasi	Jenis dan pengguna data BPS
Unit analisis	Jenis dan pengguna data BPS

Metode pengumpulan data
Jenis kuesioner

Wawancara langsung
VKD14-D; VKP14-P PUSAT;
VKP14-P PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK); Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data

<http://www.bps.go.id>

Uji Coba SUPAS 2015

Tahun kegiatan

2014

Tujuan dan manfaat kegiatan

- Mengkaji rancangan kuesioner mencakup kesesuaian alur pertanyaan atau blok, segi kemudahan pengisian, pemahaman responden terhadap pertanyaan, penerapan berbagai instruksi dan penggunaan kata atau istilah yang tepat;
- Menyempurnakan rancangan buku dan pedoman termasuk konsep, definisi yang termuat di dalamnya;
- Menguji rancangan prosedur, tata kerja dan organisasi lapangan, rekrutmen petugas dan berbagai aspek administratif;
- Menyempurnakan efektifitas dan efisiensi pelatihan petugas lapangan;
- Mencoba proses pengolahan mulai dari penyandian, entri data dan estimasi;
- Mencoba proses pengolahan dengan menggunakan CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*).

DATA

Variabel pengumpulan data

Partisipasi sekolah; pemilikan ijazah; disabilitas; kemampuan baca tulis; penggunaan telepon seluler; akses internet; kegiatan utama; jam kerja; lapangan usaha; jenis pekerjaan; status pekerjaan; keluhan kesehatan ; penggunaan alat kontrasepsi; anak lahir hidup/masih hidup; bahasa sehari-hari; jenis transportasi utama; kejadian kematian sejak 1 januari 2010; migrasi keluar internasional; migrasi seumur hidup; migrasi risen lansia; status perkawinan; fasilitas perumahan; perubahan iklim.

Frekuensi kegiatan

Sepuluh tahunan

Frekuensi pengumpulan data

Sepuluh tahunan

Tahun data

2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga
Unit observasi	Rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus.
Unit analisis	Rumah Tangga
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SUPAS2015-S(UC)

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	<i>Infant Mortality Rate (IMR); Maternal Mortality Rate (MMR); Migrasi; Angka Harapan Hidup; Crude Birth Rate (CBR); Crude Death Rate (CDR).</i>
Level terendah data dalam publikasi	-
Publikasi yang dihasilkan	Laporan Uji Coba SUPAS 2015 (Internal)

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini secara umum adalah menyediakan data pokok ketenagakerjaan.</p> <p>Tujuan kegiatan ini secara khusus adalah memperoleh informasi data jumlah penduduk yang bekerja, pengangguran dan penduduk yang pernah berhenti/pindah bekerja, serta perkembangannya dari tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional.</p>

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah pekerja sirkuler; jenis kelamin; mempersiapkan suatu usaha; mencari pekerjaan; jumlah jam kerja dari seluruh pekerjaan seminggu terakhir; lapangan pekerjaan; status pekerjaan; jenis pekerjaan; pendidikan; umur.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan; Triwulanan.
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 1986)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga biasa
Unit observasi	Rumah tangga biasa; rumah tangga korps diplomatik; rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.
Unit analisis	Penduduk
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SAK14.AK

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT); Tingkat Kesempatan Kerja (TKK); Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia; Keadaan Pekerja di Indonesia; Indikator Pasar tenaga Kerja Indonesia; Leaflet Sakernas.

<http://www.bps.go.id>

Survei Monitoring Dampak Krisis Bidang Ketenagakerjaan (SMDK-BK)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini secara umum adalah memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi ketenagakerjaan yang ada akibat dari krisis global yang terjadi.</p> <p>Tujuan kegiatan ini secara khusus adalah memperoleh gambaran variabel penting yang menggambarkan dampak di bidang ketenagakerjaan seperti: jumlah migrasi akibat pekerjaan, pindah/berhenti bekerja, jaminan sosial khusus ketenagakerjaan, kontrak kerja, Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), Penerimaan pesangon.</p>

DATA

Variabel pengumpulan data	Jaminan sosial; kontrak kerja; migrasi masuk (migrasi karena pekerjaan); migrasi keluar (migrasi karena pekerjaan); pindah/berhenti bekerja; pemutusan hubungan kerja (PHK); pesangon.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013-2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga biasa
Unit observasi	Rumah tangga biasa; rumah tangga korp diplomatik; rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus dan rumah tangga

Unit analisis	khhusus yang berada di blok sensus biasa tidak terpilih dalam sampel.
Metode pengumpulan data	Penduduk
Jenis kuesioner	Wawancara langsung SMDK-BK14

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Bekerja yang memiliki Jaminan Sosial; Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Pernah Berhenti Bekerja atau pindah Pekerjaan Terakhir; Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang mengalami PHK; Persentase Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang Berhenti atau Pindah Pekerjaan karena Bangkrut; Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang Berhenti atau Pindah Pekerjaan karena Pendapatan Kurang memuaskan.
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Laporan Hasil Suplemen Sakernas Triwulan II Mei 2013

Survei Struktur Upah (SSU)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini secara umum adalah mendapatkan informasi/data statistik upah yang lebih rinci, antara lain: upah per jenis jabatan/pekerjaan dan jenis kelamin, untuk karyawan nonproduksi/nonpelaksana, karyawan produksi/ pelaksana di bawah pengawas/ mandor/supervisor, dan karyawan produksi/ pelaksana pada tingkat pengawas/ mandor/supervisor ke atas.</p> <p>Tujuan kegiatan ini secara khusus adalah memantau perkembangan upah per jenis jabatan dan jenis kelamin di Indonesia, dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan kebijakan ketenagakerjaan dan pengupahan nasional.</p>

DATA

Variabel pengumpulan data	Buruh non-produksi/non-pelaksana; buruh produksi/pelaksana dibawah pengawas/mandor/supervisor; buruh produksi/ pelaksana pada tingkat pengawas/mandor/supervisor ke atas; upah/gaji; status modal; tunjangan natura (barang/jasa); orientasi pasar.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013 (Ketersediaan data dimulau tahun 2001)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan industri besar dan sedang; hotel bintang dan nonbintang; perusahaan pertambangan nonmigas yang telah melakukan kegiatan penambangan (eksplorasi); perusahaan perdagangan besar dan eceran, mencakup perusahaan ekspor, impor, perdagangan besar lainnya, department store, dan

Unit observasi

swalayan; perusahaan peternakan dan perikanan.

Perusahaan industri besar dan sedang (perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih); hotel bintang (bintang 1-5) dan nonbintang (melati); perusahaan pertambangan nonmigas yang telah melakukan kegiatan penambangan (eksplorasi); perusahaan perdagangan besar dan eceran. perusahaan perdagangan besar meliputi perusahaan ekspor, impor, dan perdagangan besar lainnya, sedangkan perdagangan eceran meliputi department store, dan swalayan; perusahaan peternakan dan perikanan.

Unit analisis

Perusahaan industri; perusahaan pertambangan non-migas; perhotelan; perdagangan dan pertanian.

Metode pengumpulan data

Wawancara langsung dan swacacah.

Jenis kuesioner

Daftar VS-1; Daftar VS-2; Daftar VS-3; Daftar VS-4; Daftar VS-5; KLP.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Upah Nominal Buruh Nonproduksi/Nonpelaksana; Upah Nominal Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Pengawas/Mandor/Supervisor; Upah Nominal Buruh Produksi/ Pelaksana pada Tingkat Pengawas/Mandor/ Supervisor ke atas.

Level terendah data dalam publikasi

Nasional

Publikasi yang dihasilkan

Statistik Struktur Upah

Survei Upah Buruh

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan informasi/data statistik upah buruh di bawah pengawas/mandor yang berkesinambungan, secermat dan sedini mungkin;- Memperoleh gambaran taraf kesejahteraan masyarakat pada umumnya;- Mendapatkan informasi/data untuk menyempurnakan kebijakan pemerintah dalam hal pengaturan, pengendalian, dan analisis upah pekerja/karyawan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Buruh produksi/pelaksana dibawah pengawas/mandor/supervisor; upah/gaji; status modal; tunjangan natura (barang/jasa); orientasi pasar.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2012-2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 1992)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan industri besar dan sedang; hotel bintang dan nonbintang; perusahaan pertambangan nonmigas yang telah melakukan kegiatan penambangan (eksplorasi); perusahaan perdagangan besar dan eceran, mencakup perusahaan ekspor, impor, perdagangan besar lainnya, department store, dan swalayan; perusahaan peternakan dan perikanan.

Unit observasi	Perusahaan industri besar dan sedang (perusahaan dengan jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih); Hotel bintang (bintang 1-5) dan nonbintang (melati); Perusahaan pertambangan nonmigas yang telah melakukan kegiatan penambangan (eksplorasi); Perusahaan perdagangan besar dan eceran. Perusahaan perdagangan besar meliputi perusahaan ekspor, impor, dan perdagangan besar lainnya, sedangkan perdagangan eceran meliputi department store, dan swalayan; Perusahaan peternakan dan perikanan.
Unit analisis	Perusahaan industri; perusahaan pertambangan non-migas; perhotelan; perdagangan dan pertanian.
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung dan swacacah.
Jenis kuesioner	Daftar VU-1; Daftar VU-2; Daftar VU-3; Daftar VU-4; Daftar VU-5.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Upah Riil; Indeks Upah Nominal; Indeks Upah Riil; Upah Median; Upah Nominal.
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Upah; Leaflet Statistik Upah.

Survei Komuter

Tahun kegiatan

2014

Tujuan dan manfaat kegiatan

- Menghasilkan perangkat data dan sistem pemantauan yang berperan sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan mobilitas penduduk dan pengembangan pembangunan daerah asal dan tujuan komuter;
- Mengetahui jumlah dan pola komuter di Jabodetabek;
- Menyajikan informasi mengenai karakteristik komuter di Jabodetabek;
- Menyajikan informasi mengenai karakteristik rumah tangga komuter di Jabodetabek;
- Mengetahui berbagai permasalahan terkait aktivitas komuter seperti transportasi, keluhan kesehatan, dan lain-lain.

DATA

Variabel pengumpulan data

Status komuter; kegiatan utama komuter; lokasi kegiatan komuter.

Frekuensi kegiatan

Insidentil

Frekuensi pengumpulan data

Dua tahun sekali (tahun 2015 dan 2017) pada lokasi yang berbeda

Tahun data

2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah

Sebagian kabupaten/kota (Jabodetabek)

Cakupan responden

Kepala rumah tangga dan anggota rumah tangga.

Unit observasi

Rumah tangga biasa

Unit analisis

Rumah tangga dan anggota rumah tangga komuter.

Metode pengumpulan data

Wawancara langsung

Jenis kuesioner

KOMUTER14-P; KOMUTER14-DSRT; KOMUTER14-C.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Persentase Komuter; Persentase Rumah Tangga Komuter.

Level terendah data dalam publikasi

Kabupaten/Kota

Publikasi yang dihasilkan

Statistik Komuter

<http://www.bps.go.id>

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan Susenas Triwulan I-IV secara umum adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rumah tangga mencakup antara lain pendidikan, kesehatan dan kemampuan daya beli.</p> <p>Tujuan kegiatan Susenas Triwulan I-IV secara khusus adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Memperoleh data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi keberhasilan pembangunan;- Memperoleh data rinci tentang kesejahteraan anggota rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, fertilitas/Keluarga Berencana (KB), dan data kependudukan menurut golongan umur, jenis kelamin, dan status perkawinan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Keluhan kesehatan; frekuensi berobat; mengobati sendiri; rawat inap; imunisasi; partisipasi sekolah; jenjang pendidikan; pemilikan ijazah; kemampuan baca tulis; akses internet; kegiatan utama; jam kerja; lapangan usaha; status pekerjaan; anak lahir/masih hidup; penggunaan alat kontrasepsi; pelayanan kesehatan gratis; beras murah atau beras miskin (raskin); kredit usaha; korban tindak kejahatan; kegiatan bergajian; kepemilikan aset; asuransi kesehatan; berobat jalan.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013-2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga
Unit observasi	Rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus.
Unit analisis	Nasional dan Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VSEN14.DSBS; VSEN14.P; VSEN14.DRT; VSEN14.K; VSEN14.M.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Angka Melek Huruf (AMH); Persentase Balita Usia Satu Tahun yang Diimunisasi Campak; Persentase Penolong Persalinan Oleh Tenaga Medis; Persentase Rumah Tangga dengan Air Minum Layak; Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Menggunakan KB Semua Cara; Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Menggunakan Cara Modern; Persentase Persalinan oleh Tenaga Medis; Persentase Rumah Tangga yang mempunyai telepon rumah/HP/PC/Internet; Angka Buta Huruf (ABH); Rata-rata Lama Sekolah (MYS); Angka Partisipasi Kasar (APK); Rasio APM SD, Rasio APM SMP dan Rasio APM SMA; Angka Partisipasi Murni (APM); Angka Partisipasi Sekolah (APS); Angka Putus Sekolah (APTS); Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 tahun ke atas.
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Indikator Kesejahteraan Rakyat; Statistik Kesejahteraan Rakyat; Statistik Pendidikan.

Survei Migrasi Internasional dan Remitan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Pelaksanaan survei yang diintegrasikan dengan Susenas akan dapat mengaitkan secara langsung data-data penting migran tersebut dengan data lengkap tentang kondisi sosial ekonomi rumah tangga yang mereka tinggalkan dari Susenas.</p> <p>Keterkaitan dan kelengkapan data migrasi dan sosial ekonomi rumah tangga yang akan diperoleh dari kegiatan terintegrasi tersebut diharapkan akan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penting terkait isu migrasi internasional dan remitan di Indonesia.</p>

DATA

Variabel pengumpulan data	Pekerja migran; pekerja migran internal; pekerja migran internasional; tenaga kerja indonesia (TKI); calo; TKI purna; TKI aktif; pekerja harian; upah/gaji; usaha; usaha yang dilakukan sendiri; usaha yang dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar; usaha yang dibantu buruh tetap/ buruh dibayar.
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	-

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga
Unit observasi	Rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus
Unit analisis	Nasional dan Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VSEN13.MIG

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Pekerja Migran; Pendidikan; Jenis Pekerjaan; Upah/Gaji; Pengalaman Kerja dan Remitan
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal, bekerjasama dengan <i>Word Bank</i> (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Rencana Strategis Pembangunan Kampung di Provinsi Papua dan Papua Barat

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Survei Evaluasi PNPM dilaksanakan untuk mengevaluasi PNPM di Provinsi Papua dan Papua Barat. Program ini memfasilitasi proses perencanaan dan pengambilan keputusan di tingkat masyarakat yang berujung pada pemanfaatan bantuan langsung masyarakat (BLM) untuk mendanai kegiatan pembangunan yang diprioritaskan oleh masyarakat.

DATA

Variabel pengumpulan data	PNPM Mandiri/RESPEK; PNPM Mandiri; PNPM RESPEK; pengurus PNPM Mandiri/ RESPEK; menyumbang barang, makanan, minuman, tenaga atau uang untuk kegiatan PNPM Mandiri/RESPEK; dana yang diterima kampung/kelurahan; program pemberian makanan tambahan dan perbaikan gizi; mendapat manfaat dari program PNPM; PNPM Mandiri/RESPEK untuk program kesehatan; PNPM Mandiri/RESPEK bidang pendidikan; program kegiatan pelatihan; program pembangunan/perbaikan fisik; bekerja dalam kegiatan PNPM Mandiri/RESPEK; Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP); menerima pinjaman; keuangan kampung/ kelurahan; perangkat kampung; ADK (Alokasi Dana Kampung); BLT (Bantuan Langsung Tunai); BOS (Bantuan Operasional Sekolah); Jamkesmas; Jamkesda; mandiri pangan; KUB (Kelompok Usaha Bersama). Triwulanan
---------------------------	---

Frekuensi kegiatan	
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga
Unit observasi	Rumah tangga biasa, yang tersebar di dua provinsi yaitu Provinsi Papua dan Papua Barat.
Unit analisis	Provinsi; Kabupaten.
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VSEN13.PNPM

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Peningkatan bidang makanan dan nutrisi; pendidikan dasar; kesehatan; pengembangan ekonomi lokal melalui Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Ekonomi Kerakyatan; sarana-prasarana desa termasuk transportasi, air bersih, listrik, telekomunikasi dan perumahan
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal, bekerjasama dengan <i>Word Bank</i> (tidak dipublikasikan)

Pendataan Potensi Desa (Podes)

Tahun kegiatan

2014

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

- Menyediakan data yang diharapkan dapat mendukung perencanaan kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus;
- Menyediakan data untuk *updating* Master File Desa (MFD);
- Menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana;
- Menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah;
- Menyediakan data untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah;
- Melengkapi penyusunan kerangka sampling (sampling frame) untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut;
- Menyediakan data bagi keperluan *updating* klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir dan nonpesisir, dan sebagainya;
- Menyediakan data bagi keperluan *updating* peta wilayah kerja statistik terendah;
- Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (*small area statistics*);
- Menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, dan identifikasi desa rawan bencana.

DATA

Variabel pengumpulan data	Status pemerintahan desa; Badan Permusyawaratan Desa (BPD); Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK); Badan Permusyawaratan Nagari (Bamus Nagari); topografi wilayah; kantor kepala desa/lurah; wilayah desa berbatasan langsung dengan laut; lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan; penduduk dan keluarga; registrasi penduduk; Tenaga Kerja Indonesia (TKI); agen TKI;
Variabel pengumpulan data	sumber penghasilan utama; jenis komoditi/sub sektor jika sumber penghasilan utama adalah sektor pertanian; pengguna listrik; bahan bakar; tempat buang air besar; tempat buang sampah; tempat pembuangan limbah cair; sumber air minum; sumber air untuk mandi; bencana alam; mitigasi bencana alam; lembaga pendidikan; pendidikan keterampilan; sarana kesehatan; tenaga kesehatan; kejadian luar biasa dan wabah penyakit; gizi buruk; jaminan kesehatan; penyandang cacat; sarana hiburan dan olahraga; sarana informasi dan komunikasi; program TV; industri mikro dan kecil menurut bahan baku utama; sarana perekonomian; koperasi; fasilitas perkreditan; fasilitas perbankan; tindak kejahatan; pendapatan asli desa; alokasi dana desa; aset desa; pemerintah desa.
Frekuensi kegiatan	Tiga kali dalam 10 tahun
Frekuensi pengumpulan data	Tiga kali dalam 10 tahun
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Semua Kepala Desa/Lurah; Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT); Kepala Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT); aparatur kecamatan (camat atau narasumber lain yang relevan); aparatur kabupaten; dan narasumber di beberapa kantor-kantor dinas yang

Unit observasi	relevan di seluruh kabupaten/kota (yaitu Dinas Pertambangan, Dinas Perindustrian, Dinas Perhubungan, dan Dinas Pertanian). Desa/kelurahan dan wilayah dengan sebutan lain yang setingkat desa/kelurahan.
Unit analisis	Desa
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	PODES2014-JORONG; PODES2014-NAGARI; PODES2014-KEC; PODES2014-KAB/KOTA; PODES2014-DESA.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Wilayah Administrasi Pemerintahan
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Potensi Desa Indonesia 2014; Statistik Potensi Desa (Masing-masing Provinsi); Booklet Statistik Potensi Desa 2014; Statistik Infrastruktur Indonesia 2014.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Modul Ketahanan Sosial

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan Manfaat Kegiatan	Menyediakan data statistik bidang ketahanan sosial, seperti modal sosial, tingkat keamanan, partisipasi politik, kekerasan dalam rumah tangga, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pengelolaan energi; penggunaan transportasi; pengelolaan sampah; peduli lingkungan sekitar; mitigasi bencana alam; sikap percaya dan toleransi; kelompok dan jejaring; sikap dan perilaku dalam keluarga; hak politik; gangguan keamanan dan tindak kejahatan; pengelolaan air.
Frekuensi kegiatan	Tiga Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tiga tahunan
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Kepala rumah tangga atau pasangannya
Unit observasi	Rumah tangga
Unit analisis	Rumah tangga
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VSEN14.HANSOS

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Area Resapan Air; Persentase Rumah Tangga yang Sering Membiarkan TV Tetap
--------------------------------	--

Menyala Meskipun Tidak Ditonton; Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Lampu Hemat Energi; Persentase Rumah Tangga yang Sering Menyalakan AC Pada Suhu Dibawah 24C; Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Biomassa sebagai Bahan Bakar Utama Memasak; Persentase Rumah Tangga yang Sering Membiarkan Air Mengalir tanpa Digunakan; Persentase Rumah Tangga yang Memanfaatkan Air Bekas; Persentase Rumah Tangga yang Merawat Mesin Kendaraan secara Rutin; Persentase Rumah Tangga yang Memilah Sampah.

Provinsi

Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup

Level terendah data dalam publikasi

Publikasi yang dihasilkan



STATISTIK DASAR BIDANG EKONOMI

<http://www.bps.go.id>

Statistik Pertanian Tanaman Pangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data yang berkaitan dengan pertanian tanaman pangan, antara lain data luas tanaman padi, luas tanaman palawija, penggunaan lahan, alat/mesin dan kelembagaan pertanian, serta perbenihan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah lahan sawah; jumlah alat mesin dan kelembagaan pertanian; jumlah penangkar/produsen benih; jumlah pengedar benih; jumlah penggunaan benih; luas panen palawija; luas puso; luas panen padi; luas tanam
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan; Tahunan
Tahun data	2010-2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1997)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Kegiatan ini tidak ada responden. Karena prosedur pengumpulan data melalui penaksiran dengan menggunakan sistem blok pengairan, laporan petani kepada kepala desa/lurah, banyaknya benih yang digunakan, dan <i>eye estimate</i> (pengamatan mata) berdasarkan luas baku. Namun, data juga dilengkapi dengan wawancara pada sumber informasi, misal Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) atau petugas pengawas benih.
Unit observasi	Area tanaman pangan
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Pengamatan (Observasi)

Jenis kuesioner

SP ALSINTAN TP; SP LAHAN; SP-PALAWIJA; SP BENIH TP; SP-PADI.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Angka produksi tanaman pangan; luas panen tanaman pangan

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Produksi Tanaman Pangan

<http://www.bps.go.id>

Survei Pertanian Ubinan Tanaman Pangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data produktivitas tanaman pangan yang diperlukan dalam penghitungan angka produksi tanaman pangan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Produksi; luas lahan tanaman pangan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Bulan Panen
Tahun data	2010-2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1997)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Kepala rumah tangga pertanian padi dan palawija yang melakukan panen pada subround yang bersangkutan
Unit observasi	Rumah tangga pertanian padi dan palawija yang melakukan panen pada subround yang bersangkutan
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Pengamatan (observasi)
Jenis kuesioner	SUB-S; SUB-DS; SUB-P

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Produktivitas tanaman pangan
--------------------------------	------------------------------

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Produksi Tanaman Pangan

<http://www.bps.go.id>

Survei Pertanian Hortikultura

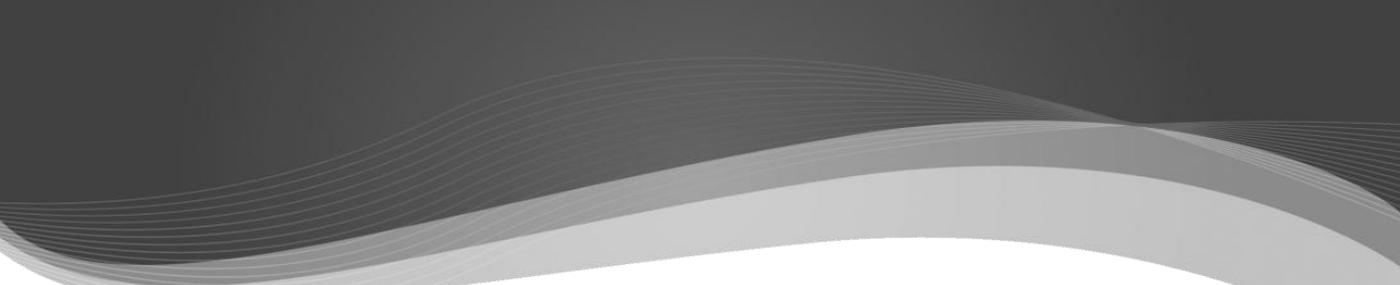
Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan data yang akurat mengenai luas panen, produksi, tanaman rusak, tanaman baru, harga dan produktivitas dari tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.- Mendapatkan data jumlah produsen benih, luas penangkaran, produksi benih, jumlah pedagang benih, jumlah benih yang diperdagangkan, serta jumlah penggunaan benih.

DATA

Variabel pengumpulan data	Luas panen habis/bongkar; produksi dipanen habis/bongkar; luas panen belum habis; produksi belum habis; tanaman produktif; tanaman produktif yang menghasilkan; luas penangkaran benih; produsen benih; tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan; produksi benih; pedagang/penyalur benih; benih berlabel/bersertifikat; benih tidak berlabel/bersertifikat; produksi
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan; Triwulanan; Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1985)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Kegiatan ini tidak ada responden. Karena prosedur penentuan luasan, produksi melalui <i>eye estimate</i> . Namun data juga dilengkapi dengan wawancara pada sumber informasi, misal: petani atau perangkat desa.



Unit observasi	Area pertanian hortikultura kecamatan
Unit analisis	Nasional
Metode pengumpulan data	<i>Eye estimate</i>
Jenis kuesioner	SPH-SBS; SPH-BN; SPH-TH; SPH-BST; SPH-TBF

<http://www.bps.go.id>

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Produksi; luas panen; jumlah tanaman menghasilkan
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Sayuran dan Buah-buahan Semusim; Statistik Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan; Statistik Tanaman Biofarmaka; Statistik Tanaman Hias.

<http://www.bps.go.id>

Survei Perusahaan Hortikultura

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan direktori perusahaan hortikultura yang terbaru sehingga dapat membantu perkembangan agribisnis hortikultura.- Menyediakan kerangka sampel (<i>sampling frame</i>) bagi pengumpulan data melalui survei dan melihat potensi wilayah yang terkait dengan perusahaan hortikultura.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai produksi; sarana produksi tanaman hortikultura; benih/bibit; sewa lahan; pengeluaran lainnya; perusahaan hortikultura; sewa alat pertanian; sewa hewan; pengeluaran pengairan; pengeluaran pemeliharaan alat; pengeluaran pengangkutan; pengeluaran pajak dan retribusi; pengeluaran bunga kredit; pengeluaran listrik; pengeluaran bahan bakar; pengeluaran jasa pertanian; status badan hukum; status kepemilikan lahan; upah/gaji
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2001)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan hortikultura yang masih aktif
Unit observasi	Perusahaan hortikultura
Unit analisis	Perusahaan
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	CPH-PROP; CPH-KAB; VP-HORTI; CL-HORTI

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah perusahaan hortikultura aktif; jumlah dan nilai produksi tanaman hortikultura; jumlah pekerja; luas lahan
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Perusahaan Hortikultura

<http://www.bps.go.id>

Survei Struktur Ongkos Komoditas Pertanian Strategis (Rangkaian Kegiatan ST2013)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Pelaksanaan ST2013 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada bulan Mei 2013, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Komoditas Pertanian Strategis dalam setiap subsektor pertanian pada bulan Juni-Juli 2014.</p> <p>Tujuan kegiatan ini adalah mendapatkan data mengenai struktur ongkos usaha pertanian menurut subsektor meliputi biaya penggunaan benih, pupuk, pestisida, pekerja, jasa pertanian, dan biaya atau pengeluaran lain yang dibutuhkan dalam usaha pertanian menurut subsektor. Selain itu, juga dikumpulkan data pendukung, seperti kendala dan prospek usaha, kondisi bangunan, serta fasilitas tempat tinggal rumah tangga pertanian.</p>

DATA

Variabel pengumpulan data	Rumah Tangga Pertanian
Frekuensi kegiatan	Sepuluh Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Kepala rumah tangga pertanian
Unit observasi	Rumah tangga pertanian
Unit analisis	Rumah tangga pertanian
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung

Jenis kuesioner

ST2013-SBK.S; ST2013-SPD.S; ST2013-PBS; ST2013-SKB.S;
ST2013-SPW.S; ST2013-UKPT; ST2013-STU.S; ST2013-SBI.S;
ST2013-SKH.S; ST2013-SPI.S; ST2013-SHR.S.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan
Level terendah data dalam
publikasi
Publikasi yang dihasilkan

Nilai Produksi; Biaya/Ongkos untuk Menghasilkan Produk
Kabupaten/Kota

Publikasi Subsektor Tanaman Pangan; Publikasi Subsektor
Hortikultura; Publikasi Subsektor Perkebunan; Publikasi
Subsektor Peternakan; Publikasi Subsektor Perikanan;
Publikasi Subsektor Kehutanan; Publikasi Subsektor Jasa
Pertanian

Laporan Bulanan Perusahaan Perkebunan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data perusahaan perkebunan komoditi teh, tebu, kakao, tembakau, kelapa sawit, kopi, karet, dan kina.

DATA

Variabel pengumpulan data	Produksi tembakau; produksi gula; produksi teh; produksi karet; produksi sawit; produksi kina; produksi kopi; produksi kakao
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1993)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan berbadan hukum yang mengusahakan tanaman perkebunan
Unit observasi	Perusahaan perkebunan
Unit analisis	Perusahaan perkebunan
Metode pengumpulan data	<i>Mailing System</i>
Jenis kuesioner	PB14_KARET; PB14_KOPI; PB14_KAKAO; PB14_TEH; PB14_TEMBAKAU; PB14_SAWIT; PB14_KINA; PB14_GULA

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan Angka produksi tanaman perkebunan

Level terendah data dalam publikasi Nasional

Publikasi yang dihasilkan Indikator Ekonomi

<http://www.bps.go.id>

Survei Tahunan Perusahaan Perkebunan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data subsektor perkebunan menurut komoditi.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jenis tanaman perkebunan tahunan atau semusim yang diusahakan; luas panen tanaman perkebunan semusim; nilai produksi primer tanaman perkebunan tahunan; penggunaan sarana produksi tanaman perkebunan tahunan; pendapatan bersih perusahaan perkebunan dari usaha tanaman perkebunan; pendapatan tanaman perkebunan tahunan; pendapatan bersih perusahaan perkebunan dari usaha pertanian lainnya; pendapatan/penerimaan perusahaan perkebunan; produksi primer tanaman perkebunan tahunan; produksi primer tanaman semusim; produksi primer tanaman semusim; luas tanaman perkebunan tahunan di kebun plasma yang belum dikonversi/kemitraan; banyaknya pekerja tetap; upah/gaji pekerja tetap; tahun tanam tanaman perkebunan tahunan di kebun sendiri/inti; luas tanaman perkebunan tahunan di kebun sendiri/inti; banyaknya pekerja tidak tetap; upah/gaji pekerja tidak tetap; tahun tanam tanaman perkebunan tahunan di kebun plasma yang belum dikonversi/kemitraan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2004)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan berbadan hukum yang mengusahakan tanaman perkebunan
Unit observasi	Perusahaan perkebunan
Unit analisis	Perusahaan perkebunan
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	PB14-PERKEBUNAN

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Produktivitas tanaman perkebunan
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Teh Indonesia; Statistik Kelapa Sawit Indonesia; Statistik Karet Indonesia; Statistik Tebu Indonesia; Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit; Direktori Perusahaan Perkebunan Karet; Direktori Perusahaan Perkebunan.

Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil (LTT)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data mengenai struktur perusahaan peternakan di Indonesia.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah pekerja; status perusahaan; upah pekerja; mutasi ternak; pemakaian bahan bakar, pelumas, listrik, dan air; pengeluaran untuk pakan dan obat-obatan; pembentukan modal tetap, penambahan, pengurangan, dan perbaikan besar; populasi ternak; produksi utama perusahaan; pendapatan/ penerimaan perusahaan.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2000)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik perusahaan ternak besar-kecil berbadan hukum
Unit observasi	Perusahaan ternak besar-kecil berbadan hukum
Unit analisis	Perusahaan ternak besar-kecil berbadan hukum
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	Daftar-LTT

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Perusahaan; Jumlah Pekerja; Pengeluaran Upah Pekerja; Nilai Mutasi Ternak; Jumlah Pakan Ternak
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil

Laporan Tahunan Perusahaan Sapi Perah

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data struktur ongkos usaha sapi perah.

DATA

Variabel pengumpulan data	Status perusahaan; jumlah pekerja; upah pekerja; pemakaian bahan bakar, pelumas, listrik, dan air; populasi sapi perah; mutasi ternak; pengeluaran untuk pakan dan obat-obatan; produksi utama perusahaan; pembentukan modal tetap; penambahan, pengurangan, dan perbaikan besar.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2000)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik perusahaan sapi perah berbadan hukum
Unit observasi	Perusahaan sapi perah berbadan hukum
Unit analisis	Perusahaan sapi perah berbadan hukum
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	DAFTAR-LTS

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Perusahaan; Jumlah Pekerja; Pengeluaran Upah Pekerja; Jumlah Sapi Perah Betina; Parameter Mutasi Ternak Sapi Perah; Nilai Mutasi Ternak Sapi Perah; Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas, Listrik dan Air; Jumlah Pemakaian Pakan Ternak; Nilai Pengeluaran Pakan; Nilai Pengeluaran Obat-obatan; Produksi dan Nilai Produksi; Nilai <i>Input</i> ; Nilai <i>Output</i> ; Nilai Pembelian, Perbaikan dan Penggunaan Barang Modal
--------------------------------	---

Level terendah data dalam
publikasi
Publikasi yang dihasilkan

Provinsi

Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah 2013

<http://www.bps.go.id>

Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan Ternak Unggas (LTU)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data struktur ongkos usaha perunggasan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Status perusahaan; jumlah pekerja; pemakaian bahan bakar, pelumas, listrik, dan air; pengeluaran untuk pakan dan obat-obatan; upah pekerja; pembentukan modal tetap; penambahan, pengurangan, dan perbaikan besar; populasi ternak; produksi utama perusahaan.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2000)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik perusahaan unggas berbadan hukum
Unit observasi	Perusahaan unggas berbadan hukum
Unit analisis	Perusahaan unggas berbadan hukum
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	DAFTAR-LTU

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah perusahaan; pekerja; pengeluaran; nilai produksi
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Perusahaan Peternak Unggas 2013

Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak (RPH dan Keurmaster)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data produksi dan nilai ternak yang dipotong.

DATA

Variabel pengumpulan data	jumlah ternak yang dipotong per triwulan; produksi karkas; produksi jeroan; produksi kulit basah; alasan atau sebab pemotongan kerbau betina dan sapi betina.
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2000)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik rumah potong hewan dan tempat pemotongan hewan
Unit observasi	Rumah potong hewan dan tempat pemotongan hewan
Unit analisis	Rumah potong hewan dan tempat pemotongan hewan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	DAFTAR RPH/TPH

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan dan di Luar Rumah Potong Hewan; Produksi dari Pemotongan Sapi, Kerbau, Kuda, Kambing; Domba, Babi Menurut Provinsi;
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Pemotongan Ternak 2013

Laporan Tahunan Perusahaan Budidaya Perikanan (LTB)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data lengkap mengenai perusahaan budidaya budidaya ikan meliputi data produksi, nilai produksi, data pendapatan lain, data pengeluaran untuk pekerja, sarana produksi, bahan bakar, listrik, air dan gas serta pengeluaran lainnya selama setahun.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah pekerja; sarana budidaya; produksi perikanan budidaya; pemakaian bahan bakar, pelumas, listrik, dan air; pengeluaran untuk pekerja; luas penguasaan lahan budidaya; nilai produksi; pengeluaran untuk sarana produksi.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2011-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2006)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik perusahaan budidaya ikan yang berbadan hukum
Unit observasi	Perusahaan budidaya ikan yang berbadan hukum dengan kondisi hasil pencacahan adalah aktif atau sementara tidak aktif
Unit analisis	Perusahaan budidaya ikan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	Daftar-LTB

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Perusahaan Budidaya Perikanan; Jumlah Pekerja Perusahaan Budidaya Tambak, Pembenhinan, Laut, Air Tawar
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Perusahaan Perikanan

Laporan Tahunan Perusahaan Penangkapan Ikan (LTP)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data lengkap mengenai perusahaan penangkapan ikan meliputi data produksi, nilai produksi, data pendapatan lain, data pengeluaran untuk pekerja, sarana produksi, bahan bakar, listrik, air dan gas serta pengeluaran lainnya selama setahun.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah Pekerja; Pemakaian Bahan Bakar, Pelumas, Listrik, dan Air Selama Setahun; Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap; Produksi Perikanan Budidaya; Pengeluaran untuk Pekerja; Jumlah Perahu dan Kapal
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2011-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2006)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik perusahaan penangkapan ikan yang berbadan hukum
Unit observasi	Perusahaan penangkapan ikan yang berbadan hukum dengan kondisi hasil pencacahan adalah aktif atau sementara tidak aktif
Unit analisis	Perusahaan penangkapan ikan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	Daftar LTP

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Perusahaan Penangkapan Ikan; Pekerja; Produksi; Jumlah Perahu/Kapal yang Dikuasai
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Perusahaan Perikanan

Laporan Tahunan Tempat Pelelangan Ikan (LTPI)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan jumlah direktori TPI, keterangan mengenai kondisi TPI, jumlah tenaga kerja, pengeluaran untuk pekerja, jumlah dari setiap jenis ikan yang dijual, jumlah perahu/kapal yang mendarat, dan besarnya produksi/nilai produksi ikan yang dijual melalui TPI.

DATA

Variabel pengumpulan data	Upah/gaji; pekerja honorer dan pekerja harian lepas; persentase retribusi; perahu motor tempel; kapal motor; jumlah perahu; jumlah pekerja tetap; produksi dan nilai produksi tempat pelelangan ikan; biaya produksi pengelola TPI.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2006)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik tempat pelelangan ikan yang ada di seluruh provinsi yang memenuhi syarat mempunyai bangunan tempat transaksi lelang/penjualan ikan, ada koordinator dalam prosedur lelang/penjualan ikan, dan memiliki izin dari instansi yang berwenang (dinas perikanan/pemerintah daerah)
Unit observasi	Tempat pelelangan ikan yang terletak di Pelabuhan Perikanan maupun yang tidak terletak di Pelabuhan Perikanan dengan kondisi hasil pencacahan adalah aktif atau sementara tidak aktif
Unit analisis	Tempat Pelelangan Ikan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	Daftar-LTPI

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah TPI; Jumlah Pekerja; Jumlah dan Nilai Ikan yang Dijual; Nilai Retribusi yang Diperoleh TPI pada Kegiatan Lelang dan Tidak Lelang; Pengeluaran untuk Pekerja TPI; Pengeluaran Bahan-bahan di TPI
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Tempat Pelelangan Ikan

<http://www.bps.go.id>

Laporan Triwulanan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan keterangan mengenai besarnya produksi dan nilai produksi ikan yang didaratkan melalui Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang tidak memiliki TPI baik PPI tradisional maupun non tradisional.

DATA

Variabel pengumpulan data	Produksi dan Nilai Produksi Pangkalan Pendaratan Ikan; Jumlah Perahu; Perahu Motor Tempel; Kapal Motor
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2012-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2010)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik Pangkalan Pendaratan Ikan tradisional maupun non tradisional (yang dikelola oleh pemerintah/pemerintah daerah)
Unit observasi	Pangkalan Pendaratan Ikan tradisional maupun non tradisional dengan kondisi hasil pencacahan adalah aktif atau sementara tidak aktif
Unit analisis	Pangkalan Pendaratan Ikan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	Daftar-PPI

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah PPI; Jumlah Pekerja PPI; Jumlah dan Nilai Ikan yang Dijual
Level terendah data dalam Publikasi yang dihasilkan	Provinsi Statistik Produksi Perikanan yang Didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan

Laporan Triwulanan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan keterangan mengenai kondisi TPI, jumlah perahu/kapal yang mendarat, dan besarnya produksi dan nilai produksi ikan yang menjual melalui TPI.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah Perahu; Perahu Motor Tempel; Kapal Motor; Produksi dan Nilai Produksi Tempat Pelelangan Ikan
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2006)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik tempat pelelangan yang memenuhi syarat mempunyai bangunan tempat transaksi lelang/penjualan ikan, ada koordinator dalam prosedur lelang/penjualan ikan, dan memiliki izin dari instansi yang berwenang (dinas perikanan/pemerintah daerah)
Unit observasi	Tempat Pelelangan Ikan yang terletak di pelabuhan perikanan maupun yang tidak terletak di pelabuhan perikanan dengan kondisi hasil pencacahan adalah aktif atau sementara tidak aktif
Unit analisis	Tempat Pelelangan Ikan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	Daftar-TPI

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Perkembangan Produksi, Rata-Rata Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Laut yang Dijual di TPI; Jumlah TPI
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Produksi Perikanan Laut yang Dijual di TPI

Laporan Triwulanan Pelabuhan Perikanan (PP)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan keterangan mengenai besarnya produksi dan nilai produksi ikan yang didaratkan melalui Pelabuhan Perikanan (PP) yang tidak memiliki TPI.

DATA

Variabel pengumpulan data	Produksi dan Nilai Produksi Pelabuhan Perikanan; Jumlah Perahu; Perahu Motor Tempel; Kapal Motor
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2010)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik pelabuhan baik yang dikelola oleh pemerintah maupun pemerintah daerah
Unit observasi	Pelabuhan perikanan dengan kondisi hasil pencacahan adalah aktif atau sementara tidak aktif
Unit analisis	Pelabuhan Perikanan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	Daftar-PP

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah TPI; Pekerja; Jumlah dan Nilai Ikan yang Dijual
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Produksi Perikanan yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan (selain yang dijual di TPI)

Pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data statistik yang lengkap dan akurat di subsektor kehutanan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Luas kawasan hutan berdasarkan fungsi; produksi kayu bulat berdasarkan sumber produksi dan jenis kayu bulat; produksi kayu olahan; ekspor kayu olahan; produksi hasil hutan non kayu; Keterangan Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (IUPHHK-HA); Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Tanaman/PERUM PERHUTANI/Hutan Tanaman Industri (IUPHHK-HT); perusahaan penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar (STL); luas lahan kritis.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2011)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Dinas Kehutanan Kab/Kota dan Provinsi di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
Unit observasi	Dinas Kehutanan Kabupaten/Kota (DKT-KAB) dan Dinas Kehutanan Provinsi (DKT-PROV)
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	DKT-Kab1; DKT-Kab2; DKT-Kab3; DKT-Kab4; DKT-Prov1; DKT-Prov2; DKT-Prov3; DKT-Prov4.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Produksi Kayu Bulat; Produksi Kayu Olahan; Produksi Hasil Hutan Non Kayu
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	- Statistik Produksi Kehutanan Tahun 2012 - Statistik Produksi Kehutanan Tahun 2013

<http://www.bps.go.id>

Survei Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data statistik yang lengkap dan akurat di subsektor kehutanan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah Perusahaan; Luas Areal; Produksi Kayu Bulat
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan pemegang ijin pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam (IUPHHK_HA) di seluruh Indonesia
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	IUPHHK-HA

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Produksi Kayu Bulat
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan 2013

Survei Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data statistik yang lengkap dan akurat di subsektor kehutanan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah perusahaan; penguasaan dan penggunaan lahan; produksi kayu kehutanan.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik perusahaan hutan tanaman industri, perum perhutani, dan perusahaan yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan.
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	IUPHHK-HT

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan 2013

Survei Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data statistik yang lengkap dan akurat di subsektor kehutanan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Tanah Perusahaan yang Dikuasai/Dipakai Pihak Lain; Penggunaan Lahan; Pemasukan dan Mutasi Satwa/Tumbuhan Liar; Pendapatan Lainnya; Pendapatan Utama Usaha Penangkaran STL; Jumlah Perusahaan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2011-2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik perusahaan Satwa dan Tumbuhan Liar di Indonesia yang mempunyai ijin dari Kementerian Kehutanan
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Perusahaan/Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	STL

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Perusahaan menurut Badan Hukum; Produksi dan Nilai Satwa dan Tumbuhan Liar; Struktur Permodalan Perusahaan Satwa dan Tumbuhan Liar (STL) di Indonesia; Distribusi Nilai Satwa dan Tumbuhan Liar (STL) yang Ditangkar Menurut Jenisnya.
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Laporan Statistik Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar 2013

<http://www.bps.go.id>

Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh indeks produksi industri skala besar dan sedang bulanan dan triwulanan;- Memperoleh indikator dini untuk melihat pertumbuhan sektor industri manufaktur;- Memperoleh data sebagai dasar acuan penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB), khususnya di industri manufaktur.

DATA

Variabel pengumpulan data	Banyaknya (volume) produksi; nilai produksi; pekerja; persentase realisasi produksi dalam triwulan laporan terhadap kapasitas penuh (<i>full capacity</i>).
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan dan Triwulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2003)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan industri manufaktur di Indonesia yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih
Unit observasi	Perusahaan industri besar dan sedang
Unit analisis	Perusahaan industri besar dan sedang menurut KBLI 2009 atau ISIC revisi 4 sampai level 2 digit KBLI
Metode pengumpulan data	Kombinasi antara wawancara langsung dan tidak langsung (<i>self enumeration</i>), <i>via email, fax, mailing system</i>
Jenis kuesioner	IBS_bulanan

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur; Angka Indeks Produksi Industri Manufaktur.
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	BRS Pertumbuhan Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan; Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2010-2012.

<http://www.bps.go.id>

Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan data dan informasi statistik industri besar dan sedang yang lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu untuk bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan khususnya di sektor industri manufaktur.

DATA

Variabel pengumpulan data	Perusahaan atau usaha industri (<i>establishment</i>); industri manufaktur; input atau biaya antara; nilai <i>output</i> ; nilai tambah; pengeluaran untuk tenaga kerja.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012 (Ketersediaan data mulai tahun 1975)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Semua perusahaan industri manufaktur di Indonesia yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.
Unit observasi	Perusahaan industri besar dan sedang.
Unit analisis	Perusahaan dan komoditi menurut KBLI 2 digit atau 3 digit dan atau 5 digit
Metode pengumpulan data	Kombinasi antara wawancara langsung dan tidak langsung (<i>self enumeration</i>)
Jenis kuesioner	IIA

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Nilai Tambah (<i>value added</i>); Nilai <i>Output</i> , Biaya Input atau Biaya Antara.
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Industri Besar dan Sedang

<http://www.bps.go.id>

Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pertumbuhan (perkembangan) sektor industri mikro dan kecil secara umum dengan referensi waktu triwulan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Banyaknya usaha; banyaknya tenaga kerja; banyaknya bahan baku (<i>input</i>); balas jasa pekerja; banyaknya produksi (<i>output</i>).
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2011-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	- Perusahaan/usaha industri mikro yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 1-4 orang; - Perusahaan/usaha industri kecil yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 5-19 orang (termasuk pengusaha).
Unit observasi	Perusahaan/usaha industri manufaktur mikro dan kecil
Unit analisis	Perkembangan indeks produksi menurut KBLI 2 digit
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VIMK14-DS1;VIMK14-L1; VIMK14-RB1; VIMK14-S1(Tw1); VIMK14-S1(Tw2); VIMK14-S1(Tw3); VIMK14-S1(Tw4)

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Produksi
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Perkembangan Indeks Produksi tahun 2012-2014

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro.

DATA

Variabel pengumpulan data	Banyaknya usaha; pendapatan (<i>output</i>); banyaknya tenaga kerja; balas jasa pekerja; biaya/pengeluaran (<i>input</i>).
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2010-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	- Perusahaan/usaha industri mikro yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 1-4 orang; - Perusahaan/usaha industri kecil yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 5-19 orang.
Unit observasi	Perusahaan/usaha industri manufaktur mikro dan kecil.
Unit analisis	Perusahaan/usaha industri manufaktur mikro dan kecil menurut KBLI 2 digit
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VIMK14-DS2; VIMK14-L2; VIMK14-RB2; VIMK14-S2

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Banyaknya Usaha; Banyaknya Tenaga Kerja; Pengeluaran untuk Tenaga Kerja; Struktur <i>Input</i> dan <i>Output</i> ; Kendala dan Prospek Usaha
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Profil Industri mikro Kecil 2013

<http://www.bps.go.id>

Survei Perusahaan Pertambangan Migas

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh gambaran mengenai nilai produksi, penyerapan tenaga kerja di sektor Pertambangan Migas, struktur biaya maupun jumlah dari output yang dihasilkannya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah produksi migas; nilai produksi migas; balas jasa pekerja; struktur biaya; tenaga kerja.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2009-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1983)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan pertambangan migas yang melakukan tahap eksplorasi dan produksi.
Unit observasi	Perusahaan pertambangan migas
Unit analisis	Semua perusahaan pertambangan migas
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	PE13_Migas

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Nilai <i>Output</i> Perusahaan; Biaya Antara Perusahaan; Nilai Tambah Perusahaan; Banyaknya Pekerja; Pengadaan dan Penggunaan Minyak Mentah, Kondensat, Gas Bumi; Produksi Bulanan Bahan Bakar Minyak (BBM) Utama
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Pertambangan Migas

Survei Perusahaan Pertambangan Non Migas

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh gambaran mengenai kegiatan perusahaan pertambangan non migas, meliputi produksi, penyerapan tenaga kerja, struktur biaya dan nilai pendapatan lain yang dihasilkannya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah produksi non migas; nilai produksi non migas; balas jasa pekerja; struktur biaya; tenaga kerja.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2009-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1983)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan pertambangan non migas yang melakukan kegiatan eksplorasi dan produksi
Unit observasi	Perusahaan pertambangan non migas
Unit analisis	Perusahaan pertambangan non migas yang mempunyai ijin usaha pertambangan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)
Jenis kuesioner	PE13_Nonmigas

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Nilai <i>Output</i> , Biaya Antara dan Nilai Tambah Perusahaan; Banyaknya Pekerja; Produksi Tahunan (Tahun Kalender)
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Pertambangan Non Migas

Survei Pengilangan Minyak dan Gas Bumi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data tentang pengilangan minyak dan gas bumi yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Balas jasa pekerja; produksi BBM dan LNG; struktur biaya; tenaga kerja; nilai produksi BBM dan LNG.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2009-2013 (ketersediaan data mulai tahun 1983)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh perusahaan kilang migas di Indonesia
Unit observasi	Perusahaan kilang migas
Unit analisis	Semua perusahaan kilang migas
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	PE13_Kilang

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Biaya Antara dan Nilai Tambah untuk Perusahaan Pengilangan Minyak dan Gas; Banyaknya Pekerja; Nilai Pemakaian Bahan Bakar; Nilai produksi
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Pertambangan Migas

Survei Pertambangan Bahan Galian URT

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data tentang penggalan oleh usaha rumah tangga yang dipakai sebagai perencanaan pembangunan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Produksi listrik; nilai produksi listrik; balas jasa pekerja; tenaga kerja; struktur biaya.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2009-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2005)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Usaha penggalan rumah tangga di seluruh Indonesia
Unit observasi	Usaha penggalan rumah tangga
Unit analisis	Usaha penggalan rumah tangga KBLI 9 digit
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	PE13_GalianURT

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Volume dan nilai produksi pertambangan bahan galian usaha rumah tangga (URT)
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Pertambangan Bahan Galian Indonesia

Survei Perusahaan Penggalian Berbadan Hukum

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data tentang kegiatan usaha penggalian di Indonesia sebagai sumber data untuk perencanaan pembangunan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Struktur biaya; tenaga kerja; produksi; nilai produksi; balas jasa pekerja.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2009-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2008)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan penggalian ber badan hukum seluruh Indonesia
Unit observasi	Perusahaan penggalian ber badan hukum
Unit analisis	Perusahaan penggalian ber badan hukum KBLI 9 digit
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	PE13_GalianBH

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Banyaknya Perusahaan/Usaha; Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/Usaha; Balas Jasa Tenaga Kerja Perusahaan; Volume Produksi Perusahaan/Usaha; Nilai Produksi Perusahaan/Usaha;
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Pertambangan Bahan Galian Indonesia

Survei Perusahaan Listrik

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh gambaran mengenai penyerapan tenaga kerja di sektor Listrik, struktur biaya maupun jumlah dan nilai produksi dari <i>output</i> yang dihasilkannya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Produksi listrik; tenaga kerja; nilai produksi listrik; struktur biaya; balas jasa pekerja.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2010-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1986)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan listrik
Unit observasi	Perusahaan pembangkitan dan distribusi listrik negara dan swasta
Unit analisis	Seluruh perusahaan pembangkitan dan distribusi listrik negara dan swasta
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	PE13_Listrik

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Nilai <i>Output</i> , Biaya Antara Dan Nilai Tambah; Nilai Pendapatan Perusahaan Listrik; Balas Jasa Tenaga Kerja; Jumlah Tenaga Kerja; Nilai Listrik yang Didistribusikan; Jumlah Pelanggan;
--------------------------------	---

Level terendah data dalam publikasi

Publikasi yang dihasilkan

Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLTA, PLTU, PLTG, PLTP, PLTD, PLTMG, Pembangkit Listrik Mikro Dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya;

Nasional

Statistik Listrik

<http://www.bps.go.id>

Survei Perusahaan Distribusi Gas

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data tentang data pokok kegiatan perusahaan distribusi gas yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai distribusi gas; volume gas; balas jasa pekerja; struktur biaya; tenaga kerja.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2009-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1986)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh perusahaan distribusi gas negara di Indonesia
Unit observasi	Perusahaan distribusi gas negara
Unit analisis	Seluruh perusahaan distribusi gas negara di Indonesia
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	PE13_Gas

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Banyaknya Tenaga Kerja; Balas Jasa Tenaga Kerja; Banyaknya Pelanggan; Volume dan Nilai Penjualan Gas; Harga Penjualan Gas; Nilai <i>Output</i> ; Biaya Antara dan Nilai Tambah
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Gas

Survei Perusahaan Air Bersih

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data tentang air bersih yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Balas jasa pekerja; tenaga kerja; nilai air bersih yang didistribusikan; struktur biaya; volume air bersih yang didistribusikan.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2009-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1986)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan air bersih di Indonesia
Unit observasi	Perusahaan daerah air bersih
Unit analisis	Seluruh perusahaan daerah air bersih
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	PE13_Air

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Perusahaan Air Bersih; Kapasitas Produksi Potensial dan Efektif; Jumlah Karyawan; Balas jasa Karyawan; Jumlah Pelanggan; Jumlah dan Nilai Air Bersih yang Disalurkan; Biaya <i>Input</i> dan Nilai <i>Output</i>
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Air Bersih

Survei *Captive Power*

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan data konsumsi kebutuhan energi listrik oleh pelaku kegiatan ekonomi dan pemeritahan instansi/perusahaan;- Mendapatkan data besarnya energi listrik yang dibangkitkan sendiri oleh pelaku kegiatan ekonomi.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pemakaian air bersih; pembangkit listrik; penggunaan listrik; sumber tenaga listrik.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2010)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Bandar udara; pelabuhan; stasiun kereta; penerbangan komersial; angkutan kereta; angkutan air; bioskop
Unit observasi	Bandar udara; pelabuhan; stasiun kereta; penerbangan komersial; angkutan kereta; bioskop
Unit analisis	Perusahaan bandar udara; perusahaan pelabuhan; perusahaan stasiun kereta; perusahaan penerbangan komersil; perusahaan angkutan kereta; perusahaan bioskop
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)
Jenis kuesioner	CAPTIVE 2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Rata-rata Daya Terpasang Listrik Berlangganan; Rata-rata Pemakaian Listrik Berlangganan; Rata-rata Harga Listrik Berlangganan per Kwh; Rata-rata Kapasitas Generator Listrik yang Digunakan oleh Bandar Udara, Stasiun Kereta, Pelabuhan/Dermaga, Perusahaan Penerbangan Komersil, Perusahaan Angkutan Kereta, Perusahaan Angkutan Air dan Bioskop; Rata-rata Listrik yang Dibangkitkan; Persentase Perusahaan dengan <i>Captive Power</i> ; Rata-rata Produksi dan Pembelian Listrik.
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik <i>Captive Power</i>

***Updating* Direktori Perusahaan Konstruksi**

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperbaharui dan membentuk kerangka induk perusahaan sektor konstruksi.

DATA

Variabel pengumpulan data	Alamat perusahaan; proyek utama yang dikerjakan; keberadaan perusahaan; kualifikasi dari bidang pekerjaan utama; bidang pekerjaan utama; tempat usaha; pekerja tetap; tahun registrasi terakhir
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Cakupan kegiatan <i>Updating</i> Perusahaan Konstruksi adalah perusahaan konstruksi berbadan hukum di seluruh Indonesia untuk 35.750 target perusahaan dengan mengutamakan perusahaan yang selama dua tahun terakhir bukan merupakan sampel Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan dan kegiatan <i>Updating</i> Perusahaan Konstruksi tahun 2012.
Unit observasi	Perusahaan Konstruksi yang mempunyai kualifikasi: Besar (<i>grade</i> 6-7), Menengah (<i>grade</i> 5), dan Kecil (<i>grade</i> 2-4).
Unit analisis	Perusahaan Konstruksi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	UDP14-L, UDP14

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	-
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Direktori Perusahaan Konstruksi 2014

<http://www.bps.go.id>

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh indikator dan pertumbuhan kegiatan sektor konstruksi di Indonesia secara triwulanan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Bidang pekerjaan utama; balas jasa pekerja; penghambat kinerja; kualifikasi dari bidang pekerjaan utama; nilai konstruksi yang diselesaikan pekerja tetap; hari orang pekerja harian; balas jasa dan upah; pekerja; nilai pemakaian bahan/material; kondisi dan prospek bisnis konstruksi
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2008-2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1988)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan ini merupakan subsampel dari sampel Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan. Untuk tahun 2014 jumlah sampel sebanyak 3000 responden yang dicacah secara panel sebanyak 4 (empat) kali/triwulanan. Cakupan responden meliputi perusahaan konstruksi berbadan hukum <i>grade</i> 5-7 yang terpilih sebagai sampel di 33 provinsi diseluruh wilayah Indonesia.
Unit observasi	Perusahaan Konstruksi yang mempunyai kualifikasi: Besar (<i>grade</i> 6-7), dan Menengah (<i>Grade</i> 5)
Unit analisis	Perusahaan Konstruksi yang mempunyai kualifikasi: Besar (Gred 6-7), dan Menengah (Gred 5)
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung

Jenis kuesioner

SKTR-2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Rasio Konstruksi, Indeks Konstruksi; Indeks Diffusion Sektor Konstruksi; Indeks Masalah Bisnis

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Indikator Konstruksi

<http://www.bps.go.id>

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data perusahaan konstruksi keadaan tahun 2013, tentang struktur dan ciri-ciri sektor konstruksi di Indonesia melalui data-data jumlah perusahaan konstruksi, banyaknya tenaga kerja dan balas jasa, pemakaian tenaga listrik, pemakaian bahan bakar, pendapatan dan pengeluaran pekerjaan konstruksi, bahan/material yang digunakan, pembentukan barang modal, dan lain-lain dalam periode tahun 2013.

DATA

Variabel pengumpulan data	Balas jasa pekerja; bidang pekerjaan utama; kualifikasi dari bidang pekerjaan utama; pekerja; nilai konstruksi yang diselesaikan; nilai pemakaian bahan/material.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2008-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1988)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan ini dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 12.000 perusahaan, yang merupakan perusahaan konstruksi nasional berbadan hukum yang beroperasi di Indonesia serta mempunyai <i>grade</i> 2-7
Unit observasi	Perusahaan Konstruksi yang mempunyai kualifikasi: Besar (<i>grade</i> 6-7), Menengah (<i>grade</i> 5), Kecil (<i>grade</i> 2-4).
Unit analisis	Perusahaan Konstruksi yang mempunyai kualifikasi: Besar (<i>grade</i> 6-7), Menengah (<i>grade</i> 5), Kecil (<i>grade</i> 2-4).

Metode pengumpulan data Wawancara langsung
Jenis kuesioner SKTH 2013

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan Besarnya Nilai Konstruksi yang Diselesaikan; Besarnya Mandays/hari Orang Pekerja Harian; Besarnya Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Digunakan

Level terendah data dalam publikasi Provinsi

Publikasi yang dihasilkan Statistik Konstruksi

<http://www.bps.go.id>

Survei Usaha Konstruksi Perorangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui profil, keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan usaha konstruksi perorangan di Indonesia.

DATA

Variabel pengumpulan data	Bidang pekerjaan utama; kualifikasi dari bidang pekerjaan utama; balas jasa pekerja; pekerja; nilai pekerjaan; nilai pemakaian bahan/material; kondisi dan prospek bisnis konstruksi; penghambat kinerja.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Survei Usaha Konstruksi Perorangan dilaksanakan di 1.200 desa/kelurahan pada 160 kabupaten/kota yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 12.000 usaha konstruksi perorangan yang berusaha di sektor konstruksi dengan sistem borongan dan aktif selama tahun 2013.
Unit observasi	Usaha konstruksi perorangan yang berusaha di sektor konstruksi dengan sistem borongan dan aktif selama tahun 2013.
Unit analisis	Usaha konstruksi perorangan
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung

Jenis kuesioner

SKP14-P; SKP14-RD; SKP14-WRD; SKP14-DS; SKP14-S.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Indeks Diffusion Sektor Konstruksi; Indeks Masalah Bisnis; Rata-rata konstruksi; Persentase Konstruksi.

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Profil Usaha Konstruksi Perorangan

<http://www.bps.go.id>

Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan pola penjualan produksi;- Mendapatkan pola distribusi perdagangan;- Mendapatkan peta wilayah penjualan produksi;- Mendapatkan peta wilayah distribusi perdagangan;- Memperoleh data tentang <i>Trade and Transport Margin</i> (TTM) mulai tingkat pedagang besar sampai dengan pedagang eceran.

DATA

Variabel pengumpulan data	Asal pembelian barang dagangan; tujuan penjualan produksi/ barang dagangan; volume pembelian dan volume penjualan produksi/barang dagangan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data dimulai tahun 2009)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Usaha perdagangan skala menengah dan besar dan usaha kecil yang memiliki omset Rp. 500 juta
Unit observasi	<i>Establishment</i>
Unit analisis	Komoditi garam; minyak goreng; tepung terigu; susu bubuk.
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VPDP-14 PEDAGANG; VPDP-14 PRODUSEN

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Distribusi Perdagangan, Penjualan Produksi
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	<ul style="list-style-type: none">- Distribusi Perdagangan Komoditi Garam di Indonesia 2014;- Distribusi Perdagangan Komoditi Minyak Goreng di Indonesia 2014;- Distribusi Perdagangan Komoditi Tepung Terigu di Indonesia 2014;- Distribusi Perdagangan Komoditi Susu Bubuk di Indonesia 2014.

<http://www.bps.go.id>

Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh data mengenai perkembangan margin perdagangan dan pengangkutan yang akan digunakan dalam penyusunan PDB/PDRB sub sektor perdagangan triwulanan;- Memperoleh informasi lainnya yang terkait dengan kegiatan perdagangan;- Memperoleh informasi terkini dan tercepat dalam bentuk data kuantitas mengenai indikator perdagangan triwulanan, dan data kualitas sebagai pendukung data kuantitas;- Menyediakan informasi untuk pengembangan survei selanjutnya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pekerja; upah/gaji; input output
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2012-2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan perdagangan besar dan eceran yang berskala menengah dan besar
Unit observasi	<i>Establishment</i>
Unit analisis	Komoditi perdagangan; transportasi; komunikasi dan teknologi informasi; lembaga keuangan.
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	STKU-G; STKU-H; STKU-J; STKU-K; STKU-O

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Nilai Penjualan; Indeks Nilai Pembelian; Indeks Produktivitas
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Laporan Hasil Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi 2014

<http://www.bps.go.id>

Survei Harga Produsen Gabah

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengamankan harga di tingkat petani berdasarkan HPP sekaligus sebagai sistem peringatan dini (<i>early warning system</i>) bagi institusi pemerintah terkait guna mengantisipasi anjloknya harga gabah yang merugikan petani produsen.

DATA

Variabel pengumpulan data	Biaya ke penggilingan; komponen mutu kotor; harga di tingkat penggilingan; kelompok kualitas Gabah Kering Giling (GKG); kelompok kualitas Gabah Kering Giling (GKP); komponen mutu Kadar Air (KA); komponen mutu butir hampa gabah; harga di tingkat petani
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Mingguan, Bulanan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1998)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Petani produsen padi terpilih yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah, dilakukan panen sendiri (bukan sistem tebasan).
Unit observasi	Petani padi yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah
Unit analisis	Petani padi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	HP-G

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Harga Gabah Menurut Kualitas (HPG, HPBG, dan Rendah); Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP); Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP).
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Evaluasi Statistik Harga Produsen Gabah

<http://www.bps.go.id>

Survei Harga Produsen Beras Penggilingan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh informasi/data harga menurut kualitas beras di penggilingan di seluruh wilayah sampel terpilih;- Referensi harga yang diperoleh, digunakan sebagai acuan harga pembelian oleh pemerintah (Perum Bulog) terhadap beras hasil produksi petani agar lebih banyak terserap sekaligus menjaga stabilitas harga di pasaran.

DATA

Variabel pengumpulan data	Penggilingan; jenis beras; volume yang dijual per jenis beras; volume yang digiling per jenis beras; kadar air; persentase broken; asal gabah; varietas gabah; harga penjualan gabah; stok akhir bulan yang lalu.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2011)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Unit penggilingan gabah dengan lokasi tetap yang memiliki kapasitas giling cukup besar menurut ukuran setempat (representatif) di seluruh wilayah sampel terpilih
Unit observasi	Unit penggilingan gabah terpilih yang melakukan aktivitas giling dan penjualan beras kepada pihak lain (tidak termasuk penggilingan keliling)
Unit analisis	Unit penggilingan gabah
Metode pengumpulan data	wawancara langsung dan observasi
Jenis kuesioner	HP-BG

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Rata-rata Harga Beras Penggilingan; Rata-rata harga Beras Penggilingan menurut kualitas (Premium, Medium, Rendah)
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Berita Resmi Statistik

<http://www.bps.go.id>

Survei Harga Produsen

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyusun beberapa indeks diantaranya adalah : indeks harga komoditas non-pertanian di tingkat produsen, indeks harga produsen komoditas bahan bangunan/konstruksi, indeks harga produsen jasa.

DATA

Variabel pengumpulan data	Kualitas; jumlah produksi bulan sebelumnya; jumlah produksi bulan pencacahan; tingkatan proses produksi; harga produsen bulan sebelumnya; harga produsen bulan pencacahan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2010)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan yang menghasilkan komoditi non-pertanian sesuai dengan kerangka sampel survei HP-S, HP-K dan HP-J
Unit observasi	Perusahaan produsen terpilih
Unit analisis	Paket komoditas non-pertanian, bahan bangunan/konstruksi, jasa dan perusahaan terpilih
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	HP-S; HP-K; HP-JA; HP-JH; HP-JLD; HP-JLP; HP-JR; HP-JTDL; HP-JTK; HP-JTL; HP-JTU

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Harga Produsen (IHP)
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Berita Resmi Statistik

Survei Harga Perdagangan Besar

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menghitung deflator PDB penggunaan;- Memperoleh data yang digunakan untuk dasar eskalasi proyek kegiatan konstruksi;- Menghitung inflasi pada level grosir.

DATA

Variabel pengumpulan data	Harga perdagangan grosir; harga ekspor; harga impor
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1971)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Pedagang grosir/distributor; importir; eksportir.
Unit observasi	Pedagang/Perusahaan
Unit analisis	Komoditas
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	HPB

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Inflasi pada tingkat grosir; Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia 2014; Berita Resmi Statistik

Survei Kemahalan Konstruksi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menghitung IKK pada tingkat kabupaten/kota dan Provinsi,- Memperoleh gambaran tingkat kesulitan geografis;- Menyediakan data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan 2015.

DATA

Variabel pengumpulan data	Upah tenaga kerja konstruksi; sewa alat berat; harga bahan bangunan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2003)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pedagang besar/distributor; pedagang campuran; produsen; dan kategori lainnya seperti kontraktor; dinas PU; atau instansi terkait lainnya
Unit observasi	Perusahaan/Pedagang/Instansi
Unit analisis	Kabupaten/Kota; Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VIKK

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten Kota 2014

Survei Harga Konsumen

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data harga konsumen yang lengkap, akurat, dan tepat waktu sebagai bahan penyusunan Indeks Harga Konsumen serta memenuhi kebutuhan data dan informasi dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

DATA

Variabel pengumpulan data	Harga Konsumen
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Harian; Mingguan; Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1979)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Pedagang eceran di pasar tradisional/modern/outlet, rumah sakit; dokter; rumah tangga (upah pembantu rumah tangga); Institusi (tarif PAM, Listrik, dll)
Unit observasi	Pedagang eceran di pasar tradisional/modern/outlet; Rumah tangga (upah pembantu RT); Institusi (tarif PAM, Listrik, dll)
Unit analisis	Indeks Harga Konsumen (IHK)
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung; telepon dan faksimili
Jenis kuesioner	HK-1.1; HK-1.1 Mingguan; HK-1.2; HK-1.2 Mingguan; HK-2.1; HK-2.1 Bulanan; HK-2.2 Bulanan; HK-3 Bulanan; HK-4; HK-5, HK-6A, HK-6B, HK-6C; Outlet

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Harga Konsumen (IHK); Inflasi
Level terendah data dalam publikasi	Hanya Wilayah Tertentu
Publikasi yang dihasilkan	Indeks Harga Konsumen

<http://www.bps.go.id>

Survei Volume Penjualan Eceran Beras

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui volume penjualan eceran beras menurut jenis dan kualitas yang diperjualbelikan di pasar-pasar;- Mengetahui daya serap pasar terhadap berbagai jenis kualitas beras;- Mengetahui peranan masing-masing pasar dalam pembentukan harga beras di suatu kota.

DATA

Variabel pengumpulan data	Rata-rata Volume Penjualan Beras Sehari
Frekuensi kegiatan	2x dalam 1 tahun (pada musim paceklik dan musim hujan)
Frekuensi pengumpulan data	2x dalam 1 tahun (pada musim paceklik dan musim hujan)
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Pedagang eceran beras dan pedagang besar merangkap eceran beras
Unit observasi	Pedagang eceran beras dan pedagang beras merangkap eceran beras
Unit analisis	Kabupaten/Kota
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SB-I

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini menghasilkan <i>Weight</i> Kualitas Beras
Level terendah data dalam publikasi	Hanya wilayah tertentu
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

Survei Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi (NP)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh data nilai produksi yang dijual sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) secara lengkap, berkesinambungan, dan <i>up to date</i> untuk penghitungan indeks harga yang diterima (It);- Memperoleh data volume produksi yang dijual oleh petani subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan;- Menghitung Nilai Tukar Petani melalui pendekatan metode Nilai Produksi.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai produksi; volume produksi
Frekuensi kegiatan	Caturwulan
Frekuensi pengumpulan data	Caturwulan
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga tani
Unit observasi	Rumah tangga tani (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan tangkap dan perikanan budidaya)
Unit analisis	Provinsi

Metode pengumpulan data
Jenis kuesioner

Wawancara langsung
NP-1, NP-2, NP-3, NP-4, NP-5.1, NP-5.2

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Indeks Harga yang diterima Petani (It); Nilai Tukar Petani (NTP)

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

NTP dengan Metode NP

<http://www.bps.go.id>

Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani di 16 Kabupaten

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Meneliti pola produksi dan pola konsumsi rumah tangga responden yang mewakili rumah tangga dari lima subsektor pertanian di 16 kabupaten terpilih;- Mendapatkan DT NTP tingkat kabupaten di 16 kabupaten terpilih;- Memperoleh diagram timbang NTP per kabupaten;- Memperoleh diagram timbang untuk penghitungan Inflasi Perdesaan tingkat kabupaten.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai produksi; nilai konsumsi; biaya produksi dan penambahan barang modal
Frekuensi kegiatan	<i>Adhoc</i>
Frekuensi pengumpulan data	Bulan September-Oktober pada tahun 2014
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga tani
Unit observasi	Rumah tangga tani (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan tangkap
Unit analisis	Kabupaten terpilih
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SPDT14-IB; SPDT14-IT; SPDT14-K; SPDT14-LKK; SPDT14-LKP; SPDT14-TP; SPDT14-TH; SPDT14-TPR; SPDT14-TRK

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Penimbang (DT) Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Subsektor; Penimbang (DT) Konsumsi Rumah Tangga Subsektor; Penimbang (DT) Produksi Subsektor
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Diagram Timbang Nilai Tukar Petani Kabupaten per subsektor

<http://www.bps.go.id>

Survei Harga Konsumen Pedesaan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data harga konsumen pedesaan yang lengkap, akurat, dan tepat waktu sebagai bahan penyusunan indeks konsumsi rumah tangga dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)serta indikator harga lainnya. Survei harga-harga ini telah menghasilkan data berupa indikator harga yang secara bulanan dimuat dalam Berita Resmi Statistik (BRS), Indikator Ekonomi, dan Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE). Disamping itu, juga diterbitkan publikasi seri tahunan baik untuk indeks harga maupun data harganya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Harga-harga komoditas konsumen pedesaan pada bulan pencacahan
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2008)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Pedagang dan penjual jasa yang ada di pedesaan
Unit observasi	Pedagang eceran barang dan jasa
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	HKD-1; HKD-2.1; HKD-2.2

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Nilai Tukar Petani (NTP); Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib)
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Nilai Tukar Petani; Statistik Harga Konsumen Perdesaan

<http://www.bps.go.id>

Survei Harga Produsen Pedesaan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Mendapatkan data harga produsen pedesaan (sektor pertanian) yang lengkap, akurat, dan tepat waktu sebagai bahan penyusunan Indeks Harga yang diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang dibayar Petani (Ib) serta indikator harga lainnya. Hal tersebut guna memenuhi kebutuhan data dan informasi dalam rangka menunjang perencanaan dan pengamatan dini pada pelaksanaan pembangunan pedesaan khususnya pertanian.</p> <p>Survei harga-harga ini telah menghasilkan data berupa indikator harga yang secara bulanan dimuat dalam Berita Resmi Statistik (BRS), Indikator Ekonomi, dan Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi (LBDSE). Disamping itu, juga diterbitkan publikasi seri tahunan baik untuk indeks harga maupun data harganya.</p>

DATA

Variabel pengumpulan data	Harga komoditas-komoditas produksi; harga komoditas-komoditas biaya produksi dan penambahan barang modal
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2008)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Petani yang menghasilkan komoditi pertanian; Buruh tani; pedagang/petani yang menjual bibit; pupuk; obat-obatan dan lain-lain yg berkaitan dengan proses produksi pertanian
Unit observasi	Rumah tangga; pedagang (unit usaha)
Unit analisis	Provinsi

Metode pengumpulan data
Jenis kuesioner

Wawancara langsung
HD-1; HD-2; HD-3; HD-4; HD-5.1; HD-5.2; HD-6

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib); Nilai Tukar Petani (NTP); Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Nilai Tukar Petani; Statistik Harga Produsen Pertanian

<http://www.bps.go.id>

Survei Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan data tahunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Realisasi APBD Pemerintah Daerah Provinsi;- Mendapatkan indikator tentang efektivitas kinerja keuangan daerah dan penggunaannya untuk belanja daerah;- Mengurangi <i>time lag</i> penyajian data keuangan daerah.

DATA

Variabel pengumpulan data	Belanja barang jasa; belanja modal; pendapatan daerah; pendapatan asli daerah; dana perimbangan; belanja daerah; belanja pegawai
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2011-2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1986)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh pemerintahan provinsi di Indonesia
Unit observasi	Pemerintah provinsi
Unit analisis	APBD Provinsi dan Realisasi APBD Provinsi
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	APBD-1; K-1

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Pendapatan Asli Daerah (PAD); Dana Perimbangan
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2011-2014

Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan data tahunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan Realisasi APBD Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;- Mendapatkan indikator tentang efektivitas kinerja keuangan daerah dan penggunaannya untuk belanja daerah;- Mengurangi <i>time lag</i> penyajian data keuangan daerah.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pendapatan daerah; pendapatan asli daerah; dana perimbangan; belanja daerah; belanja pegawai; belanja barang jasa; belanja modal
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013-2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1994)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh pemerintahan kabupaten/kota di Indonesia
Unit observasi	Pemerintah kabupaten/kota
Unit analisis	APBD dan Realisasi APBD Kabupaten/Kota
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	APBD-2; K-2

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	PAD Pemerintah Kabupaten; Belanja Pemerintah Kabupaten
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2013-2014

Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dan realisasi APBDesa secara berkala setiap tahunnya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pendapatan desa/nagari; pendapatan asli desa/nagari; alokasi dana desa; belanja desa/nagari; belanja pegawai; belanja barang jasa; belanja modal
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013-2014 (Ketersediaan data mulai tahun 1986)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Desa perdesaan dan desa perkotaan
Unit observasi	Pemerintah desa/nagari
Unit analisis	APBDesa dan Realisasi APBDesa
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	K-3

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Pendapatan Asli Daerah (PAD); Alokasi Dana Desa; Bantuan Keuangan; Belanja Langsung Dan Tak Langsung
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Keuangan Pemerintah Desa 2014

Statistik Lembaga Keuangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan struktur dan kegiatan usaha lembaga keuangan masing-masing jenis perusahaan;- Mendapatkan data mengenai transaksi finansial yang dilakukan oleh subsektor lembaga keuangan;- Memperoleh data tentang produktivitas dan biaya-biaya yang diperlukan oleh masing-masing kegiatan lembaga keuangan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Rasio keuangan bank syariah; asuransi; dana pensiun; kredit yang diberikan koperasi simpan pinjam; neraca; produk usaha bank syariah; pegadaian; organisasi koperasi simpan pinjam; produk usaha bank konvensional; perusahaan pembiayaan dan modal ventura; pedagang valuta asing; rasio keuangan koperasi simpan pinjam; rasio keuangan bank konvensional; keterangan umum lembaga; jumlah pekerja; balas jasa pekerja; profil investasi perusahaan; laba rugi
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2007)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh perusahaan yang bergerak di sektor finansial/keuangan yang terdiri dari perusahaan perbankan; perusahaan pembiayaan dan perusahaan modal ventura; asuransi dan penunjang asuransi; dana pensiun; pegadaian; perusahaan

Unit observasi	pedagang valuta asing; dan koperasi simpan pinjam Perusahaan lembaga keuangan
Unit analisis	Laporan keuangan perusahaan lembaga keuangan
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	Survei Lembaga Keuangan Perbankan Konvensional 2012-2013; Survei Lembaga Keuangan Perbankan Syariah 2012-2013; Survei Lembaga Keuangan Pembiayaan dan Modal Ventura 2012-2013; Survei Lembaga Keuangan Perusahaan Asuransi 2012-2013; Survei Lembaga Keuangan Perusahaan Dana Pensiun 2012-2013; Survei Lembaga Keuangan Perusahaan Pegadaian 2012-2013; Survei Lembaga Keuangan Pedagang Valuta Asing 2012-2013; Survei Lembaga Keuangan Koperasi Simpan Pinjam 2012-2013

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO); <i>Return On Asset</i> (ROA); <i>Return On Equity</i> (ROE); <i>Net Interest Margin</i> (NIM)
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Lembaga Keuangan 2014

Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan dan menyajikan data aktiva, pasiva, pendapatan, biaya, laba, dan rasio keuangan perusahaan secara sektoral maupun kelompok usaha serta tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan negara dan daerah dalam sumber daya yang ada.

DATA

Variabel pengumpulan data	Kepemilikan perusahaan daerah; kegiatan perusahaan; tenaga kerja; neraca; laba-rugi
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2010-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2001)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh BUMN dan BUMD
Unit observasi	Perusahaan BUMN dan BUMD
Unit analisis	Perusahaan BUMN dan BUMD
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	V-BUMD14

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	<i>Return on Equity (ROE); Return on Asset (ROA); Current Ratio BUMD; Solvabilitas/Total Debt to Total Assets; Total Debt to Equity Ratio (DER) BUMD; Profit Margin BUMN</i>
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2013

Survei Monitoring Valuta Asing

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan data kurs valuta asing berdasarkan transaksi per bulan yang terjadi di pasar uang untuk tiap provinsi.

DATA

Variabel pengumpulan data	Kurs valas
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Mingguan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2002)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Pedagang valuta asing di seluruh Indonesia
Unit observasi	Pedagang valuta asing
Unit analisis	Kurs jual, kurs beli, dan kurs tengah
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah; Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing; Provinsi
Level terendah data dalam publikasi	
Publikasi yang dihasilkan	Nilai Tukar Valuta Asing di Indonesia 2014

Survei Statistik Keuangan Perusahaan Pasar Modal

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan dan menyajikan data profil, struktur, instrumen, dan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan penunjang pasar modal. Perusahaan penunjang pasar modal terdiri dari: Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), Penjamin Emisi Efek (PEE), Perantara Pedagang Efek (PPE), Manajer Investasi (MI), Wali Amanat, Biro Administrasi Efek, dan Lembaga Pemingkat Efek. PEE, PPE, dan MI dikelompokkan menjadi Perusahaan Efek (PE). Selain itu, juga ditampilkan indikator, indeks harga saham (gabungan dan sektoral), dan indeks obligasi pemerintah.

DATA

Variabel pengumpulan data	Total nilai jaminan yang diserahkan oleh pemakai jasa LKP; total nilai efek yang disimpan LPP berdasarkan harga beli; dana yang berhasil dihimpun PEE untuk emiten; nilai transaksi yang dilayani PPE; jumlah reksa dana yang dikelola MI; nilai kekayaan yang dikelola MI; jumlah perusahaan yang menggunakan jasa LKP; jumlah perusahaan yang menggunakan jasa LPP; jumlah investor yang berhasil dihimpun PEE; jumlah reksa dana yang dikelola MI; jumlah emiten yang dilayani BAE; jumlah investor yang terdaftar pada BAE; total pekerja; total balas jasa; laba-rugi; neraca
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2008)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Provinsi DKI Jakarta
Cakupan responden	Seluruh perusahaan pasar modal yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan penunjang pasar modal. Perusahaan penunjang pasar modal terdiri dari: Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP); Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP); Penjamin Emisi Efek (PEE); Perantara Pedagang Efek (PPE); Manajer Investasi (MI); Wali Amanat; Biro Administrasi Efek; dan Lembaga Pemeringkat Efek. PEE, PPE, dan MI dikelompokkan menjadi Perusahaan Efek (PE)
Unit observasi	Perusahaan pasar modal
Unit analisis	Perusahaan pasar modal
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	Survei Statistik Keuangan Perusahaan Pasar Modal 2012-2013

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Harga Saham; Indeks Obligasi Negara
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Pasar Modal 2014

Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi yang lengkap dan mutakhir tentang gambaran/potret penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana TIK serta akses terhadap sarana TIK pada sektor bisnis dan pendidikan. Informasi tersebut nantinya diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai kalangan pengguna data maupun penentu kebijakan terkait pembangunan TIK di Indonesia. Cakupan survei ini meliputi kegiatan Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel, Restoran, dan Jasa Pendidikan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah komputer yang digunakan perusahaan; pengguna komputer; tenaga kerja TIK; kepemilikan fasilitas LAN; intranet; ekstranet dan internet; pengguna internet; biaya berlangganan internet; pengeluaran untuk perangkat teknologi informasi dan komunikasi; jenis/status sekolah; jumlah guru dan siswa; penggunaan radio, televisi, telepon, dan komputer; jumlah komputer; penyediaan fasilitas internet; kepemilikan <i>website</i> ; kurikulum; metode pengisian kuesioner survei
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan industri pengolahan; perusahaan penyediaan akomodasi; perusahaan penyediaan makan minum; perusahaan

Unit observasi	perdagangan dan sekolah Perusahaan
Unit analisis	Perusahaan yang mencakup perusahaan industri pengolahan; perusahaan penyediaan akomodasi; perusahaan penyediaan makan minum; perusahaan perdagangan dan sekolah
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sektor Jasa Pendidikan dan Bisnis
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	<ul style="list-style-type: none"> - Statistik Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sektor Bisnis - Statistik Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sektor Pendidikan

Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan informasi mengenai profil, indikator produksi, pendapatan dan biaya, dan tenaga kerja perusahaan penerbitan;- Mendapatkan informasi mengenai profil, indikator produksi, pendapatan dan biaya, dan tenaga kerja perusahaan penyiaran dan pemrograman;- Mendapatkan informasi mengenai profil, indikator produksi, pendapatan dan biaya, dan tenaga kerja perusahaan jasa multimedia khususnya perusahaan <i>Internet Service Provider</i> (ISP), warnet, dan televisi (TV) berbayar;- Mendapatkan informasi mengenai profil, indikator produksi, pendapatan dan biaya, dan tenaga kerja perusahaan bioskop.

DATA

Variabel pengumpulan data	Bentuk badan hukum; status penanaman modal; durasi siaran; program atau acara televisi/radio; spot iklan; tarif pemasangan iklan per spot; oplah; harga; media elektronik/ <i>online</i> ; <i>bandwidth</i> ; jumlah pelanggan ISP dan warnet; kuota data; tarif internet (warnet); jumlah pelanggan TV berbayar; jumlah saluran/ <i>channel</i> ; jumlah layar/studio; kapasitas tempat duduk; jumlah penonton bioskop; jumlah judul film; pekerja tetap; pekerja kontrak; pekerja asing; pekerja tidak tetap; pendapatan; biaya; metode survei
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan radio dan televisi; perusahaan penerbitan buku dan surat kabar; perusahaan ISP dan warnet; perusahaan TV berbayar; perusahaan bioskop
Unit observasi	Perusahaan KTI (perusahaan penerbitan, perusahaan penyiaran dan pemrograman dan perusahaan jasa multimedia)
Unit analisis	Perusahaan yang mencakup kegiatan penerbitan buku (KBLI: 58110); Penerbitan surat kabar, Jurnal, dan buletin atau majalah (KBLI: 58130); Perusahaan jaringan telekomunikasi dengan kabel (KBLI: 61100); Perusahaan jaringan tanpa kabel (KBLI: 61200); Jasa <i>Internet Service Provider/ISP</i> (KBLI: 61921); Warung internet/Warnet (KBLI: 61924); TV Kabel/TV berbayar, Penyiaran radio oleh swasta (KBLI: 60102); Penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta (KBLI: 60202)
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Persentase Perusahaan Informasi dan Komunikasi; Persentase Pekerja; Persentase Jumlah Pelanggan Perusahaan Jaringan Telekomunikasi
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Perusahaan Informasi dan Komunikasi 2014

Survei *Inbound-Outbound Tourist*

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data jumlah orang yang melintasi wilayah perbatasan Indonesia, baik WNA maupun WNI. Orang asing (WNA) yang mengunjungi Indonesia disebut wisatawan mancanegara (<i>inbound</i>) yang dirinci menurut negara asal (<i>nationality</i>) dan dokumen yang digunakan. Orang Indonesia (WNI) yang berkunjung ke negara lain disebut wisatawan nasional (<i>outbound</i>) dirinci menurut dokumen keimigrasian yang digunakan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Paspor biasa; paspor diplomatik; paspor dinas; visa diplomatik; visa dinas; visa biasa; visa transit; visa kunjungan; Visa Kunjungan Wisata (VKW); Visa Kunjungan Usaha (VKU); Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSb); Visa Berdiam Sementara (VBS)
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh kantor imigrasi (UPT) di Indonesia
Unit observasi	Kantor imigrasi (UPT)
Unit analisis	Nasional dan pintu masuk (tempat pemeriksaan imigrasi)
Metode pengumpulan data	Menyalin laporan dari Kantor Imigrasi
Jenis kuesioner	VIOT

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah dan Asal Wisatawan Mancanegara
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi (Tempat Pemeriksaan Imigrasi/TPI)
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Wisatawan Mancanegara

<http://www.bps.go.id>

Survei Perusahaan/Usaha Akomodasi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data jumlah usaha akomodasi, baik akomodasi berbintang maupun non bintang, profil usaha akomodasi, kapasitas usaha akomodasi, perkembangan usaha akomodasi, jumlah tenaga kerja usaha akomodasi, dan sebagainya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Profil perusahaan/usaha akomodasi (hotel); tenaga kerja dengan berbagai klasifikasinya (jenis kelamin, jabatan, pendidikan dan sertifikasi); struktur pendapatan dan pengeluaran usaha
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh usaha akomodasi (hotel) baik bintang maupun non bintang di Indonesia
Unit observasi	Perusahaan/usaha akomodasi (hotel)
Unit analisis	Nasional dan provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VHT-L

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Banyaknya Perusahaan/Usaha; Banyaknya Kamar Hotel dan Tempat Tidur; Rata-Rata Pekerja Per Usaha; Rata-Rata Tamu Per Hari
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia

Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data tingkat penghunian kamar hotel/akomodasi, rata-rata lamanya tamu menginap, dan jumlah tamu yang menginap di hotel/akomodasi. Data/informasi ini diharapkan dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi, baik oleh instansi pemerintah maupun swasta, untuk menentukan kebijakan terkait usaha tersebut.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah tamu hotel (asing dan domestik); jumlah kamar tersedia, jumlah kamar terjual/terpakai
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2012-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh usaha hotel berbintang dan sebagian usaha hotel (akomodasi) non bintang
Unit observasi	Perusahaan/usaha akomodasi (hotel)
Unit analisis	Nasional dan provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VHT-S

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel (<i>Occupancy Rate of Hotel Room</i>)

Survei Usaha Restoran/Rumah Makan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data jumlah usaha restoran dan rumah makan yang berskala menengah dan besar di seluruh Indonesia; profil usaha, jumlah tenaga kerja, jumlah tamu/ pengunjung, dan perkembangan usaha restoran dan rumah makan yang berskala menengah dan besar; serta struktur pendapatan dan pengeluaran usaha. Data/informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambil kebijakan, baik bagi pemerintah maupun pelaku usaha.

DATA

Variabel pengumpulan data	Profil perusahaan/usaha restoran dan rumah makan berskala menengah dan besar; tenaga kerja dengan berbagai klasifikasinya (jenis kelamin, status pekerja, pendidikan dan sertifikasi); struktur pendapatan dan pengeluaran usaha
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh usaha restoran dan rumah makan yang berskala menengah besar
Unit observasi	Perusahaan/usaha restoran dan rumah makan yang berskala menengah besar
Unit analisis	Nasional dan provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VREST

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Persentase Perusahaan/Usaha Restoran/Rumah Makan; Persentase Pekerja; Rata-rata Balas Jasa Pekerja Perusahaan
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Restoran dan Rumah Makan

<http://www.bps.go.id>

Survei Perusahaan/Objek Wisata

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data: <ul style="list-style-type: none">- Direktori obyek wisata di Indonesia yang komersial,- Jumlah tenaga kerja usaha obyek wisata yang komersial,- Jumlah tamu/pengunjung pada obyek wisata komersial,- Perkembangan obyek wisata komersial di Indonesia.

DATA

Variabel pengumpulan data	Profil perusahaan/usaha obyek wisata komersial; tenaga kerja dengan berbagai klasifikasinya (jenis kelamin, status pekerja, pendidikan dan sertifikasi); struktur pendapatan dan pengeluaran usaha
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh perusahaan/usaha objek daya tarik wisata komersial di Indonesia
Unit observasi	Perusahaan/usaha objek daya tarik wisata komersial
Unit analisis	Nasional dan provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	VDTW

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Banyaknya Usaha/Perusahaan; Rata-rata Jumlah Pengunjung, Rata-Rata Jumlah Tenaga Kerja, dan Rata-rata Pendapatan per Usaha/Perusahaan
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Objek Daya Tarik Wisata

Penyusunan Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi (SISNERLING)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan gambaran mengenai tingkat deplesi sumber daya alam yang tersedia;- Mendapatkan gambaran mengenai tingkat degradasi lingkungan;- Mengukur pengaruh deplesi SDA terhadap PDB dan pertumbuhan ekonomi;- Mendapatkan bahan analisis tentang lingkungan;- Mendapatkan gambaran potensi sumber daya alam untuk seluruh komoditas di Indonesia;- Membagikan pedoman bagi pemerintah dalam melakukan pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai produksi/pendapatan; kuantitas produksi; penyusutan/deforestasi hutan; cadangan, stok; luas hutan; stok awal; stok akhir; luas area tambang.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data dimulai tahun 2008)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Instansi yang terkait dengan lingkungan (misal Balai Taman Nasional)
Unit observasi	Komoditi kehutanan dan pertambangan
Unit analisis	Nasional

Metode pengumpulan data
Jenis kuesioner

Kunjungan untuk mendapatkan data sekunder dan wawancara
V-SISNERLING 14; V-SISNERLING 14

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Rasio Produk Domestik Netto 1 (PDN 1) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB); Nilai Deplesi Sumber Daya.

Level terendah data dalam publikasi

Nasional

Publikasi yang dihasilkan

Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2009-2013

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Implementasi SNA 2008

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun kerangka implementasi konsep harga dasar (<i>basic price</i>), <i>tax on product</i>, dan <i>tax on production</i>;- Memperoleh perluasan cakupan komoditi barang dan jasa serta konsep-konsep yang digunakan;- Mengidentifikasi indikator produksi dan harga serta indikator lainnya yang digunakan dalam penyusunan neraca produksi;- Menyusun panduan praktis tentang penghitungan produksi dan <i>output</i>;- Menyusun metodologi baru sesuai dengan rekomendasi SNA 2008 dan memperoleh informasi penunjang lainnya untuk seluruh kegiatan dari sektor pertanian sampai dengan sektor jasa-jasa;- Memperkuat sumber daya manusia untuk mengerti tentang SNA 2008 baik di BPS pusat maupun di daerah;- Menyusun <i>framework</i> SNA 2008;- Menyusun materi sosialisasi implementasi SNA 2008.

DATA

Variabel pengumpulan data	Luas lahan yang belum menghasilkan; jumlah tanaman yang belum menghasilkan; jumlah ternak yang belum menghasilkan; biaya pemeliharaan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Pemilik atau penanggungjawab usaha pertanian yang memiliki CBR

Unit observasi	Rumah tangga atau perusahaan pertanian yang di dalamnya terdapat CBR
Unit analisis	Rumah tangga atau perusahaan pertanian
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SK-ISNA

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan PDB
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

Survei Khusus Triwulanan Neraca Barang

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Ketersediaan indikator produksi barang sebagai data dasar yang mendukung penghitungan nilai tambah lapangan usaha barang triwulanan;- Ketersediaan pola musiman (pola kegiatan) yang representatif bagi penyusunan dan penghitungan nilai tambah lapangan usaha barang triwulanan;- Penyiapan informasi kualitatif berkaitan dengan kecenderungan perubahan ekonomi sektoral;- Memperoleh informasi pendukung lainnya dalam rangka penyusunan PDB triwulanan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Jumlah tenaga kerja; pendapatan; total produksi
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013-2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Kegiatan usaha di sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor industri pengolahan
Unit observasi	Komoditas barang dagangan sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor industri pengolahan
Unit analisis	PDB sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor industri pengolahan
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung

Jenis kuesioner

SKTNB 2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Survei ini digunakan untuk penyusunan PDB Barang Triwulanan

Level terendah data dalam publikasi

Nasional

Publikasi yang dihasilkan

Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Penyediaan dan Penggunaan Barang (SPPB)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan secara umum yang ingin diperoleh dari survei ini adalah memperoleh data dasar yang rinci dengan referensi tahun 2011 yang diperlukan untuk penyusunan Tabel <i>Supply and Use</i> 2010.</p> <p>Tujuan secara spesifik antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- Memperoleh struktur <i>input</i>/biaya;- Mengetahui alokasi atau distribusi barang atau produk yang dihasilkan oleh suatu kegiatan ekonomi;- Mendapatkan informasi mengenai struktur tenaga kerja;- Memperoleh indikator produksi atau harga;- Memperoleh informasi penunjang lainnya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Struktur <i>input</i> /biaya; distribusi barang/produk; struktur tenaga kerja
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Kegiatan usaha pada sektor pertanian; sektor pertambangan dan penggalan; sektor industri pengolahan; sektor listrik, gas, dan air bersih; serta sektor bangunan
Unit observasi	Usaha
Unit analisis	Usaha

Metode pengumpulan data

Wawancara langsung

Jenis kuesioner

Kuesioner SPPB

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Survei ini digunakan untuk penyusunan *Supply and Use Table* (SUT) Barang

Level terendah data dalam publikasi

Nasional

Publikasi yang dihasilkan

Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Sektor Jasa

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mencari rasio margin perdagangan dan pengangkutan, struktur/rasio pendapatan dan pengeluaran dari industri jasa perdagangan untuk bahan pendukung penyusunan <i>Supply and Use Table</i> (SUT) dan Tabel <i>Input-Output</i> .

DATA

Variabel pengumpulan data	Pendapatan; pengeluaran/biaya; margin pengangkutan; rasio margin perdagangan; Rasio <i>Marketed</i> Surplus Pedagang Eceran (RMS-PE); Rasio <i>Marketed</i> Surplus Pedagang Besar (RMS-PB)
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan besar berada di kantong-kantong produksi yang merupakan potensi di wilayah tersebut dan bisa mewakili populasi
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Usaha
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	SKSJ

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan Matriks TTM Margin Perdagangan
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mencari struktur/rasio pendapatan dan pengeluaran dari industri jasa untuk bahan pendukung penyusunan <i>Supply and Use Table</i> (SUT).

DATA

Variabel pengumpulan data	Pendapatan; pengeluaran/biaya
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data dimulai tahun 2010)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan besar yang berada di kantong-kantong produksi yang merupakan potensi di wilayah tersebut dan bisa mewakili populasi
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Usaha
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	SPPJ

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan SUT Sektor Jasa
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memantau perkembangan perusahaan/usaha di sektor jasa dalam periode tiga bulan/triwulanan, digunakan sebagai bahan pendukung dalam mengestimasi PDB triwulanan sektor jasa.

DATA

Variabel pengumpulan data	Balas jasa; tenaga kerja; pendapatan; indikator produksi
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 2009)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan besar berada di kantong-kantong produksi yang merupakan potensi di wilayah tersebut dan bisa mewakili populasi
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Usaha
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	STKU-SJ

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan PDB Triwulanan
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

Survei Penyusunan Indikator Khusus (SPIK)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui gambaran situasi bisnis baik tingkat nasional maupun provinsi dari triwulan ke triwulan selama tahun 2014;- Melihat kecenderungan dan gejolak bisnis yang dialami pelaku ekonomi setiap triwulan sehingga tergambar situasi perkembangan PDB triwulanan;- Mengetahui faktor kebijakan pemerintah dan kondisi yang ikut mempengaruhi kinerja bisnis selama tahun 2014;- Memprediksi keadaan ekonomi mendatang dengan melihat situasi triwulan berjalan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Total produksi
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 2010, tidak rutin)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan-perusahaan atau organisasi/asosiasi yang beranggotakan pelaku-pelaku bisnis khusus di bidangnya, misalnya AKI (Asosiasi Konstruksi Indonesia), API (Asosiasi Pertekstilan Indonesia), KADIN (Kamar Dagang dan Industri) dan sebagainya
Unit observasi	Perusahaan dan Asosiasi Perusahaan
Unit analisis	-
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)

Jenis kuesioner

-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Survei ini digunakan untuk penyusunan Estimasi PDRB Triwulanan Total

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Laporan internal akhir (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Koefisien Input (SKKI)

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi terbaru mengenai parameter yang akan digunakan dalam penyusunan Tabel I-O 2010. Kegiatan yang menjadi fokus utama survei ini adalah kegiatan di seluruh sektor ekonomi. Hasil survei diharapkan dapat diperoleh informasi terbaru dalam bentuk data mengenai koefisien <i>input</i> pada kegiatan yang terdapat pada seluruh sektor ekonomi strategis sebagai pendukung penyusunan Tabel I-O 2010.

DATA

Variabel pengumpulan data	Koefisien <i>input</i> pada seluruh sektor ekonomi
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2010

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan-perusahaan yang dapat mewakili sektor ekonomi menurut kategori usaha (KBLI 2009)
Unit observasi	Perusahaan/usaha mikro, kecil, menengah dan besar
Unit analisis	Nasional
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKKI2012

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan SUT Total
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Sektoral

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan rasio biaya antara menurut lapangan usaha. Hasil survei khusus sektoral digunakan meng- <i>update</i> rasio biaya antara BPS provinsi setiap tahun.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai produksi/pendapatan; biaya produksi; <i>output</i>
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian wilayah kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan-perusahaan yang dapat mewakili sektor ekonomi menurut kategori usaha (KBLI 2009)
Unit observasi	Perusahaan/usaha mikro, kecil, menengah dan besar
Unit analisis	-
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Rasio Biaya Antara
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Melihat pola konsumsi rumah tangga triwulanan;- Menghitung pertumbuhan konsumsi rumah tangga setiap triwulan dalam rangka penghitungan nilai Produk Domestik Bruto triwulanan dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

DATA

Variabel pengumpulan data	Konsumsi barang atau jasa; pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga
Unit observasi	Rumah tangga
Unit analisis	Rumah tangga
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKKRT2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Konsumsi Rumah Tangga
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan

Survei Khusus Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga (LNPR) Triwulanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Memperoleh pola konsumsi LNPR triwulanan; - Meningkatkan kualitas data konsumsi LNPR triwulanan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Biaya kegiatan pelayanan; sumbangan
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Organisasi kemasyarakatan (ormas); organisasi sosial (orsos); organisasi profesi (orprof); perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga dan hobi; lembaga swadaya masyarakat; lembaga keagamaan; dan Organisasi Bantuan Kemasyarakatan (OBK)
Unit observasi	Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR)
Unit analisis	LNPR
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKLNPT2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Perkembangan Pengeluaran Konsumsi LNPR Triwulanan
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Neraca Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga

Survei Khusus Lembaga Nonprofit (Nirlaba)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data sektor Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPRT), khususnya yang berkaitan dengan: <ul style="list-style-type: none">- Struktur produksi;- Pola dan struktur pendapatan/pengeluaran;- Struktur investasi dan kegiatan transaksi keuangannya;- Pengeluaran konsumsi akhir sektor LNPRT;- Indikator lainnya seperti jumlah anak asuh, jumlah anggota dan jumlah penerima layanan;- Menunjang penyusunan Tabel Penyediaan dan Penggunaan (<i>Supply and Use Table</i>) dan Tabel <i>Input-Output</i>.

DATA

Variabel pengumpulan data	Keterangan umum lembaga; biaya kegiatan pelayanan; pendapatan dari aktivitas menghasilkan barang/jasa; perubahan stok; pendapatan lainnya; sumbangan; pengadaan dan penjualan bangunan dan lahan bangunan; penambahan dan pengurangan perlengkapan dan peralatan; transaksi keuangan.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data dimulai tahun 2011)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Organisasi kemasyarakatan (ormas); organisasi sosial (orsos); organisasi profesi (orprof); perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga dan hobi; lembaga swadaya masyarakat; lembaga keagamaan; dan Organisasi Bantuan Kemasyarakatan (OBK).
Unit observasi	Lembaga non profit yang melayani rumah tangga
Unit analisis	Lembaga non profit yang melayani rumah tangga

Metode pengumpulan data

Wawancara langsung

Jenis kuesioner

SKLNP14

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Neraca Produksi, Neraca Penerimaan dan Pengeluaran, Neraca Modal dan Keuangan

Level terendah data dalam publikasi

Nasional

Publikasi yang dihasilkan

Neraca Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga Tahun 2011-2013

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga (SKTIR)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan keterangan mengenai struktur seluruh aktivitas ekonomi yang dilakukan rumah tangga, antara lain: pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, tingkat tabungan rumah tangga, dan investasi yang dilakukan oleh rumah tangga.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pendapatan rumah tangga (upah dan gaji, <i>mixed income</i> , surplus usaha, pendapatan kepemilikan, transfer masuk); pengeluaran rumah tangga (transfer keluar, konsumsi rumah tangga); tabungan rumah tangga, pembentukan modal tetap bruto (pembentukan modal rumah tangga dalam bentuk barang tahan lama, lahan, emas batangan, dan perubahan stok); dan transaksi finansial yang dilakukan rumah tangga (deposit, kredit).
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data dimulai tahun 2010)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga terpilih
Unit observasi	Rumah tangga
Unit analisis	Rumah tangga
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKTIR2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Sumber Pembiayaan Investasi Rumah Tangga; Struktur Investasi Rumah Tangga; Jumlah Tabungan
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Neraca Rumah Tangga Indonesia Tahun 2012-2014

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Perusahaan Swasta (SKPS) Non-Finansial

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengumpulkan data mengenai karakteristik korporasi/perusahaan swasta non-finansial;- Mengumpulkan data hasil transaksi usaha korporasi/perusahaan swasta non-finansial melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Laporan Laba/Rugi dan Neraca Akhir Tahun;- Menyusun neraca-neraca pokok perusahaan swasta non-finansial berdasarkan SNA 1993.

DATA

Variabel pengumpulan data	Lapangan usaha dari kegiatan utama perusahaan; pendapatan usaha; bentuk badan usaha; total harta; jumlah tenaga kerja; total kewajiban
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan (induk/bukan cabang) swasta non-finansial yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum yang memiliki laporan keuangan
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Agregat Perusahaan
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacah)
Jenis kuesioner	SKPS2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan Neraca Non-Finansial
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Struktur Input Pemerintah

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi tentang: <ul style="list-style-type: none">- Struktur jumlah dan balas jasa pegawai pemerintah menurut jenis jasa pemerintah yang diberikan;- Struktur input jasa pemerintah menurut biaya-biaya.

DATA

Variabel pengumpulan data	Biaya-biaya; jumlah pegawai; balas jasa pegawai
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Unit kegiatan/dinas/kanwil/kandep di pemerintah daerah
Unit observasi	Unit kegiatan/dinas/kanwil/kandep di pemerintah daerah
Unit analisis	Agregat unit kegiatan/dinas/kanwil/kandep di pemerintah daerah
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKSIP-2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan Neraca Pemerintah
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

Survei Khusus Pendukung Model Produk Domestik Bruto

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh informasi kualitatif (berupa persepsi) dan kuantitatif (berupa nilai) yang berkaitan dengan kecenderungan perubahan kinerja ekonomi yang terjadi di sektor produksi;- Menghitung indikator deterministik alternatif yang dibutuhkan dalam membangun model komponen penggunaan PDB triwulanan maupun tahunan tahun 2014-2015;- Menyempurnakan estimasi PDB triwulanan dan tahunan dari sisi penggunaan tahun 2014-2015.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai produksi; biaya produksi; komposisi pasar produksi dan pengeluaran; perkiraan perkembangan pasar produksi dan pengeluaran perusahaan; persepsi kendala ekonomi perusahaan; persepsi terhadap indikator perekonomian nasional
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2013-2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan yang memiliki nilai aset cukup besar pada masing-masing sektor di provinsi terpilih
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Perusahaan
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKMPDB-2014_E1; SKMPDB-2014_E2

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan PDB
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Studi Penyusunan Stok Kapital

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh gambaran yang mendasar mengenai nilai barang modal dari setiap sektor;- Memperoleh data usia pakai setiap jenis barang modal menurut sektor usaha;- Memperoleh nilai penyusutan setiap jenis barang modal menurut sektor usaha;- Menerapkan Sistem Neraca Nasional Indonesia yang berkaitan dengan Stok Kapital.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai produksi; usia pakai; nilai perolehan aktiva tetap; nilai penyusutan aktiva tetap
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan yang mempunyai jumlah aset/harta cukup besar dan mempunyai laporan keuangan berupa neraca akhir tahun dan laporan rugi laba yang diterbitkan secara berkala dan teratur
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Perusahaan
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKSSK-2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan Neraca Modal
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh gambaran yang mendasar mengenai kuantitas dan posisi nilai inventori/persediaan pada awal tahun dan akhir tahun;- Memperoleh data inventori, pola dan strukturnya menurut karakteristik, jenis dan klasifikasi lapangan usaha;- Memperoleh informasi mengenai rasio inventori terhadap nilai produksi (output) dan polanya pada sektor-sektor ekonomi;- Menerapkan <i>System National Account</i> 2008 (SNA 2008) yang berkaitan dengan Perubahan inventori.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai aset; nilai produksi; persediaan (inventori)
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan pada seluruh sektor dengan cakupan utamanya ditujukan kepada perusahaan yang memiliki persediaan/inventori dan mempunyai laporan keuangan/sistem pencatatan administrasi keuangan yang baik
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Perusahaan
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKSPPI-2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Survei ini digunakan untuk penyusunan PDB Inventori (Sisi Penggunaan)
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Survei Matriks Arus Komoditas

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapat gambaran tentang transaksi ekspor-impor antar provinsi untuk komoditas yang dominan di suatu daerah dan diperdagangkan keluar daerah;- Mencatat transaksi ekspor ke luar daerah berdasarkan informasi dari sisi <i>supply</i> (produksi domestik dan impor luar negeri).

DATA

Variabel pengumpulan data	Keterangan perusahaan produsen/importir; jenis barang; volume barang; nilai barang; tujuan pemasaran
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2011-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Produsen produk domestik yang memasarkan barangnya keluar kab/kota dan perusahaan importir barang dari luar negeri yang memasarkan barangnya ke luar kab/kota
Unit observasi	Produsen produk domestik yang memasarkan barangnya keluar kab/kota dan perusahaan importir barang dari luar negeri yang memasarkan barangnya ke luar kab/kota
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SMK2014D; SMK2014M; R-SMK2014D; R-SMK2014M; LTK-SMK2014D; LTK-SMK2014M

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Struktur Nilai Ekspor Impor Antar Provinsi Per Komoditas
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Laporan Survei Matriks Arus Komoditas (laporan hanya untuk kepentingan internal)

<http://www.bps.go.id>

Survei Tendensi Konsumen

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menghitung dan menganalisis Indeks Tendensi Konsumen yang dapat memberikan informasi dini mengenai kondisi ekonomi konsumen di Indonesia secara triwulanan.- Memberikan perkiraan mengenai kondisi ekonomi konsumen di Indonesia dalam tiga bulan ke depan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Perkembangan ekonomi konsumen secara umum dalam tiga bulan berjalan dibandingkan dengan tiga bulan sebelumnya dan prospek untuk tiga bulan mendatang
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 2000)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Rumah tangga
Unit observasi	Rumah tangga
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	STK 2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Indikator Kini (IIK) ITK; Indeks Indikator Mendatang (IIM) ITK
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen

<http://www.bps.go.id>

Survei Tendensi Bisnis

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menghitung dan menganalisis ITB yang dapat memberikan informasi dini mengenai kondisi bisnis secara triwulanan di Indonesia.- Memberikan perkiraan mengenai kondisi bisnis di Indonesia dalam tiga bulan ke depan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Perkembangan bisnis secara umum dalam tiga bulan berjalan dibandingkan dengan tiga bulan sebelumnya dan prospek untuk tiga bulan mendatang
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 2000)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan besar dan sedang
Unit observasi	Perusahaan
Unit analisis	Sektoral
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	STB Sektor Pertambangan dan Penggalian; STB Sektor Industri Pengolahan; STB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih; STB Sektor Konstruksi; STB Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran; STB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi; STB Sektor Keuangan, Persewaan, dan Real Estate; STB Sektor Jasa Perusahaan dan Jasa-Jasa.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Mendatang; Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Kini
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen

<http://www.bps.go.id>



KOMPILASI
PRODUK ADMINISTRASI
BIDANG SOSIAL

Kompilasi Data Penduduk dan Rumah Tangga untuk Penimbang Survei Kependudukan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh angka penimbang maka hasil estimasi jumlah rumah tangga dan penduduk akan lebih akurat dan informasi kependudukan yang lebih rinci menurut kabupaten/kota yang diperoleh akan lebih representatif.

DATA

Variabel pengumpulan data	Umur; jenis kelamin; penduduk; perkotaan/perdesaan.
Frekuensi kegiatan	Triwulanan
Frekuensi pengumpulan data	Triwulanan
Tahun data	2010-2014

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject matter</i> terkait di BPS
Unit observasi	Penduduk
Unit analisis	Penduduk
Metode pengumpulan data	Data sekunder hasil sensus/survei kependudukan
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin menurut Kabupaten/Kota menurut Wilayah Perkotaan/Perdesaan; Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Perkotaan/Perdesaan; Penduduk menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin,
--------------------------------	--

Nama indikator yang dihasilkan	Kabupaten/Kota, dan Perkotaan/Perdesaan.
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Laporan akhir internal (tidak dipublikasikan)

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Statistik Pendapatan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyajikan data dan informasi mengenai rata-rata pendapatan pekerja bebas menurut provinsi dan karakteristik sosial dan demografi;- Memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan isu-isu ketenagakerjaan di Indonesia dalam melakukan program aksi kebijakan yang sesuai untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia.

DATA

Variabel pengumpulan data	Bekerja; status pekerjaan; pekerja bebas; pekerja bebas di pertanian; pekerja bebas di non-pertanian; pendapatan; lapangan usaha; lapangan usaha jasa-jasa (<i>services</i>); lapangan usaha manufaktur (<i>manufacture</i>); lapangan usaha pertanian (<i>agriculture</i>); jumlah jam kerja pada pekerjaan utama; pendidikan tertinggi yang ditamatkan; pendapatan riil.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject matter</i> terkait di BPS
Unit observasi	Rumah tangga
Unit analisis	Rumah tangga
Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Rata-rata Pendapatan Pekerja Bebas menurut Jenis Kelamin dan Beberapa Karakteristik yang diamati; Rata-rata Pendapatan Pekerja Berusaha Sendiri menurut Jenis Kelamin dan Beberapa Karakteristik yang diamati.
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Pendapatan 2013

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Profil Migran

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menjembatani ketersediaan data migrasi yang lebih lengkap, yang dapat digunakan sebagai acuan penyusunan program di bidang perpindahan penduduk serta sebagai dasar pengambilan kebijakan di bidang kependudukan khususnya masalah mobilitas penduduk dan kaitannya dengan ketenagakerjaan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Migran risen; migran seumur hidup.
Frekuensi kegiatan	Dua Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject matter</i> terkait di BPS
Unit observasi	Migran
Unit analisis	Migran risen dan migran seumur hidup
Metode pengumpulan data	Mengkompile data-data yang sudah ada
Jenis kuesioner	

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Migran Masuk Risen; Migran Masuk Seumur Hidup
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Profil Migran Hasil Susenas 2013

Kompilasi Data Indikator Pembangunan Berkelanjutan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan Manfaat Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyajikan data dan informasi mengenai indikator-indikator pembangunan berkelanjutan sebagaimana direkomendasikan oleh Komisi Pembangunan Berkelanjutan PBB;- Menyediakan data sebagai masukan penyusunan kebijakan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Bencana alam; kawasan konservasi laut; air; keanekaragaman hayati; pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan; pembangunan ekonomi; penduduk miskin; korupsi; Angka Kematian Bayi (AKB); pendidikan; laju pertumbuhan penduduk; gas rumah kaca; lahan sawah; bantuan pembangunan resmi (ODA/ <i>Official Development Assistance</i>).
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 2008)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Instansi terkait dengan Lingkungan Hidup BMKG; Kementerian Kehutanan; Kementerian Pekerjaan Umum; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB); Dinas Kebersihan; Kepolisian Republik Indonesia; Kementerian Kesehatan; Kementerian Sosial; Kepolisian Daerah; Bappenas; Kementerian Lingkungan Hidup; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat.
Unit observasi	Instansi terkait dengan Lingkungan Hidup
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dan studi literatur
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Penduduk Miskin; Estimasi Angka Harapan Hidup; Status Gizi Balita; APM; AMH; PDRB per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku; Nilai Impor ; Posisi Pinjaman Luar Negeri
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Indikator Pembangunan Berkelanjutan

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Statistik Lingkungan Hidup

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan informasi yang menggambarkan keadaan lingkungan dan usaha-usaha pengendalian/penanggulangan kerusakan terhadap alam;- Mengevaluasi ketersediaan dan potensi sumber daya alam;- Menyediakan informasi yang komprehensif, baik informasi mengenai tekanan, dampak dan respon terhadap lingkungan hidup;- Menyediakan informasi sebagai masukan bagi penyusunan kebijakan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Lingkungan alam; lingkungan buatan; lingkungan sosial.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 2008)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Instansi terkait dengan Lingkungan Hidup BMKG; Kementerian Kehutanan; Kementerian Pekerjaan Umum; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB); Dinas Kebersihan; Kepolisian Republik Indonesia; Kementerian Kesehatan; Kementerian Sosial; Kepolisian Daerah; Bappenas; Kementerian Lingkungan Hidup; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat.
Unit observasi	Instansi terkait lingkungan hidup
Unit analisis	Wilayah; hutan; sungai; dan sebagainya.
Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dan studi literatur.
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Frekuensi Gempa; Jumlah Bencana Alam; Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Lingkungan Hidup Indonesia

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan umum adalah</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyajikan data dan informasi tentang laut dan pesisir di Indonesia;- Menyediakan bahan masukan bagi para pengambil kebijakan dalam merencanakan, mengevaluasi dan menentukan program terkait laut dan pesisir;- Menyediakan data dan informasi bagi masyarakat luas terkait laut dan pesisir. <p>Tujuan khusus adalah menyajikan isu terkait laut dan pesisir, kondisi fisik, sumber daya yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui, jasa kelautan dan keadaan sosial ekonomi masyarakat pesisir.</p>

DATA

Variabel pengumpulan data	Budidaya laut; sumber daya pesisir; perikanan; kepulauan; terumbu karang.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 2008)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<p>Instansi terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>BMKG; Kementerian Kehutanan; Kementerian Pekerjaan Umum; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB); Dinas Kebersihan; Kepolisian Republik Indonesia; Kementerian Kesehatan; Kementerian Sosial; Kepolisian Daerah; Bappenas; Kementerian Lingkungan Hidup; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat.</p>
Unit observasi	Instansi terkait lingkungan hidup

Unit analisis
Metode pengumpulan data
Jenis kuesioner

Sumber daya laut dan pesisir.
Kompilasi produk administrasi dan studi literatur.
-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan

Indeks yang Diterima Nelayan (IT); Indeks yang Dibayar Nelayan (IB); Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Level terendah data dalam publikasi

Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Indeks Pembangunan Manusia

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyajikan angka IPM 2013 tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.

DATA

Variabel pengumpulan data	Angka Melek Huruf (AMH); angka harapan hidup saat lahir; rata-rata lama sekolah; pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1996)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject Matter</i> BPS
Unit observasi	Komponen IPM
Unit analisis	Komponen IPM
Metode pengumpulan data	Mengisi Lembar Kerja
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Level terendah data dalam publikasi	Kabupaten/Kota
Publikasi yang dihasilkan	Indeks Pembangunan Manusia 2013

Kompilasi Data Indikator Statistik Sosial

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyajikan perkembangan indikator-indikator kesra antar tahun dan antar daerah,- Melihat perbedaan taraf kesra antar tahun dan antar daerah;- Mengetahui perkembangan pencapaian indikator-indikator sosial yang menggambarkan kesejahteraan rakyat.

DATA

Variabel pengumpulan data	Kependudukan; kesehatan dan gizi; pendidikan; ketenagakerjaan; taraf dan pola konsumsi; perumahan dan lingkungan; kemiskinan; sosial lainnya.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2013)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject Matter</i> BPS
Unit observasi	Indikator statistik sosial
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Mengisi Lembar Kerja
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Tingkat Pertumbuhan Penduduk; Angka Beban Ketergantungan; Trend CBR; Persentase Wanita Usia 10+ Tahun Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama; Angka Kematian Bayi; Angka Kematian Balita; Angka Harapan Hidup; Angka Kesakitan; Rata-Rata Lamanya Sakit; Status Gizi Balita; Persentase Balita Menurut Penolong Persalinan; Angka Melek Huruf; Rata-Rata Lama Sekolah; Persentase Penduduk 10 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan; Angka Partisipasi Sekolah; Rasio Murid-Guru; Rasio Murid-Kelas; Angka Putus Sekolah; Persentase Guru yang Memiliki Ijazah S1 Ke atas; Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja; Tingkat Pengangguran Terbuka; Konsumsi Energi per Kapita per Hari; Konsumsi Protein per Kapita per Hari.
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014



<http://www.bps.go.id>

**KOMPILASI
PRODUK ADMINISTRASI
BIDANG EKONOMI**

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan produksi, lahan pertanian, upah tenaga kerja, harga, ekspor, impor, dan kontribusi sektor pertanian terhadap produk domestik bruto.

DATA

Variabel pengumpulan data	Produksi tanaman kehutanan; produksi tanaman pangan; Produk Domestik Bruto (PDB); Nilai Tukar Petani (NTP); Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian; indeks harga yang diterima petani; indeks harga yang dibayar petani; produksi tanaman hortikultura; produktivitas; ekspor; impor; upah nominal; upah riil; produksi perikanan budidaya; produksi perikanan tangkap; produksi tanaman perkebunan
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1985)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Unit kerja/instansi terkait
Unit observasi	Komoditi pertanian
Unit analisis	Nasional

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi
Jenis kuesioner	LK-INTAN

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	<p>Indeks Berantai Banyaknya Kapal/Perahu Penangkap Ikan di Laut; Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian; Indeks Berantai Luas Lahan Sawah; Indeks Berantai Luas Lahan Usaha Budidaya; Indeks Berantai Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Budidaya; Indeks Berantai Upah Buruh Petani; Indeks Berantai Banyaknya Ternak; Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Pangan; Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta; Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara; Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat; Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan; Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Sektor/Sub Sektor Pertanian atas Dasar Harga Berlaku; Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Sektor/Sub Sektor Pertanian atas Dasar Harga Konstan 2000; Indeks Berantai Produksi Perikanan Budidaya; Indeks Berantai Produksi Perikanan Tangkap; Indeks Berantai Produksi Daging, Telur, dan Susu; Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Negara; Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Swasta; Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Rakyat; Indeks Berantai Produksi Perkebunan; Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan; Indeks Berantai Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam; Indeks Berantai Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Tanaman Industri; Indeks Berantai Produksi Tanaman Pangan; Indeks Produksi Perikanan Budidaya; Indeks Produksi Perikanan Tangkap; Indeks Produksi Peternakan dan Hasil-hasilnya; Indeks Produksi Tanaman Buah-buahan; Indeks Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam; Indeks Produksi Tanaman Pangan; Indeks Produksi Tanaman Perkebunan Besar; Indeks Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat; Indeks Produksi Tanaman Perkebunan; Indeks Produksi Tanaman Sayuran;</p>
--------------------------------	---

Nama indikator yang dihasilkan	Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara; Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta; Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat; Persentase Produksi Perikanan Budidaya; Persentase Produksi Perikanan Tangkap; Persentase Sumbangan Sektor/Sub Sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Berlaku; Produktivitas Tanaman Padi; Produktivitas Tanaman Palawija; Produktivitas Tanaman Pangan; Produktivitas Tanaman Buah-buahan; Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Negara; Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Swasta; Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat; Produktivitas Tanaman Perkebunan
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Indikator Pertanian

Penyusunan Data Statistik Neraca Energi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan gambaran akan ketersediaan energi di Indonesia dan penggunaan energi, sehingga dapat menjadi dasar dalam kebijakan di bidang energi.

DATA

Variabel pengumpulan data	Konsumsi energi; impor energi; ekspor energi; produksi energi primer.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2009-2013 (Ketersediaan data mulai tahun 1986)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject matter</i> BPS; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; SKK Migas; PT PLN (persero); PT PGN (Persero); BPH Migas.
Unit observasi	Seluruh jenis energi
Unit analisis	Seluruh jenis energi
Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Impor Energi; Energi yang Dikonsumsi; Produksi Energi; Kebutuhan Energi; Ekspor Energi; dan Energi Perkapita.
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Neraca Energi 2009-2013

***Updating* Direktori Perusahaan Pertambangan dan Energi**

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperbaiki data pokok/dasar perusahaan sehingga lengkap dan <i>up to date</i> di seluruh provinsi di Indonesia.

DATA

Variabel pengumpulan data	Tenaga kerja; tahun mulai produksi; jenis produksi.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh perusahaan pertambangan dan energi
Unit observasi	Seluruh perusahaan pertambangan dan energi
Unit analisis	Perusahaan pertambangan dan energi
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	PE13_Updating

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	<i>Updating</i> ini digunakan untuk penyusunan direktori Perusahaan Pertambangan dan Energi
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Direktori Perusahaan Pertambangan Besar 2014; Direktori Perusahaan Air Minum, Listrik dan Gas 2014.

Kompilasi Data Statistik Ekspor

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi statistik ekspor baik bulanan maupun tahunan secara rinci dan berkesinambungan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pelabuhan muat; negara tujuan ekspor; provinsi asal barang; pelabuhan bongkar; nilai FOB; volume; HS (<i>Harmonize System</i>).
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Mingguan; Bulanan.
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 1975)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Seluruh eksportir di Indonesia yang mengisi formulir dokumen kepabeanan ekspor yaitu: BC.30: pemberitahuan ekspor barang (PEB); PPFTZ-03: pemberitahuan pabean pemasukan dan pengeluaran ke dan dari kawasan bebas atau pelabuhan BEBAS-3. dari luar daerah pabean ke kawasan bebas.
Unit observasi	Nilai; volume; komoditi (HS); perusahaan/badan usaha.
Unit analisis	Komoditi(HS); volume (KG); nilai FOB (US\$); pelabuhan muat; negara tujuan; provinsi; eksportir.
Metode pengumpulan data	Kompilasi
Jenis kuesioner	PEB 3.0; PPFTZ-03.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Ekspor
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi

Publikasi yang dihasilkan

Statistik Ekspor Bulanan Menurut Kelompok Komoditas; Statistik Ekspor Tahunan (Vol I dan II); Statistik Ekspor Menurut SITC; Statistik Ekspor Menurut ISIC; Direktori Eksporir; Statistic Ekspor Bulanan Menurut HS10 digit; Unit Value Indeks Ekspor; Analisis Komoditi Ekspor.

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Statistik Impor

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyajikan data Statistik impor secara bulanan dan tahunan terutama impor yang dirinci menurut migas dan non-migas, negara asal, pelabuhan bongkar dan komoditi/kelompok komoditi dalam berbagai klasifikasi (HS, SITC, BEC).

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai; berat; HS (<i>Harmonize System</i>); negara asal; pelabuhan bongkar.
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 1975)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	Perusahaan/Importir seluruh Indonesia
Unit observasi	Nilai dan Berat.
Unit analisis	Berat (KG); nilai CIF (US\$); komoditi (HS); negara asal; pelabuhan bongkar.
Metode pengumpulan data	Mengambil dokumen PIB dari Bea Cukai (Kompilasi)
Jenis kuesioner	HC / SC; PIB (Pemberitahuan Impor Barang).

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Pertumbuhan Volume dan Nilai Impor Indonesia.
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Buletin Statistik Impor bulanan dan tahunan; Index Value, Direktori Importir; Analisa Komoditi; BEC; Kawasan Berikat; Moda Transportasi; Migas; BRS; LBDSE.

Kompilasi Data Transportasi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan data angkutan darat, laut, dan udara secara periodik dan berkesinambungan dalam:<ol style="list-style-type: none">a. Berita Resmi Statistik (BRS), Indikator Ekonomi, dan Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, yang disajikan bulanan;b. Publikasi statistik transportasi dan publikasi Statistik Indonesia yang disajikan tahunan;c. Penyajian dalam bentuk lainnya, seperti penyajian dalam website.- Memperoleh masukan dalam perencanaan pembangunan khususnya di bidang transportasi, baik Nasional, Provinsi (Pemprov), Pemerintah Kabupaten/Kota (Pemkab/Pemkot).

DATA

Variabel pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none">- Angkutan Darat: Panjang Jalan Negara; Panjang Jalan Provinsi; Panjang Jalan Kabupaten; Banyaknya Kendaraan Bermotor; Banyaknya SIM yang Dikeluarkan; Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas; Penumpang Berangkat; Km Penumpang; Barang Dimuat; dan Km-ton Barang Angkutan Kereta Api.- Angkutan Laut: Kunjungan Kapal; Jumlah Penumpang Datang; Jumlah Penumpang Berangkat; Bongkardan Muat Barang.- Angkutan Udara: Lalu Lintas Pesawat; Lalu Lintas Penumpang; Lalu Lintas Barang.
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan, Tahunan.
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 1987)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<ul style="list-style-type: none">- Angkutan Darat: Ditjen Bina Marga-Kementerian Pekerjaan Umum, Dinas PU Pemda Provinsi/Kab/Kota, Dinas Perhubungan Pemda Provinsi/Kab/Kota, Korlantas POLRI, PT. KAI Pusat, dan PT. KAI Commuter Jabodetabek.- Angkutan Laut: PY (Persero) Pelabuhan Indonesia I-IV, Pelabuhan Cabang, Pelabuhan Lainnya-Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kantor Pelabuhan.- Angkutan Udara: PT (Persero) Angkasa Pura I dan II, Bandara Cabang, Bandara Lainnya-UPT Kementerian Perhubungan.
Unit observasi	Perusahaan/pengelola pelabuhan/bandara/kereta api/instansi pemerintah terkait
Unit analisis	Perusahaan dan instansi sumber data
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	PJ II/5, PJ II/6, AJR II/3, AJR II/2, Form KAI, SIMOPPEL T.II.01, SIMOPPEL T.II.02, SIMOPPEL T.II.03, SIMOPPEL T.II.05, SIMOPPEL T.II.04, SIMOPPEL T.II.06, SIMOPPEL T.II.09, SIMOPPEL T.II.07, SIMOPPEL T.II.UPT, FAX AL, SIMOPPEL T.II.08, Model III/1, FAX A.

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Jumlah Penumpang; Jumlah Barang Angkutan Kereta Api; Keberangkatan dan Kedatangan Pesawat; Banyaknya Pesawat Terbang; Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Transportasi; BRS; LP2SE; Indikator Ekonomi; Statistik Indonesia.

Pengembangan *Supply and Use Table*(SUT) dan Tabel *Input Output*(I-O) Indonesia

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	SUT merupakan cara yang paling efisien untuk menggabungkan semua data dasar; melakukan konfrontasi data; mengidentifikasi kesenjangan data; mendapatkan konsistensi level komoditi pada <i>supply dan use</i> ; dan melakukan integrasi dari kompilasi PDB. SUT merupakan <i>framework</i> dari konsep nilai harga dasar, harga produsen, dan harga pembeli; Survei Khusus Koefisien Input (SKKI) digunakan untuk mendapatkan struktur biaya menurut industri. SSKI sebagai pendukung SUT.

DATA

Variabel pengumpulan data	Nilai produksi/pendapatan; nilai biaya produksi
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	11 (sebelas) provinsi di Indonesia
Cakupan responden	Industri yang berskala besar
Unit observasi	<i>Establishment</i>
Unit analisis	-
Metode pengumpulan data	Wawancara langsung
Jenis kuesioner	SKKI 2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Nilai Koefisien Input
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan internal Survei Khusus Koefisien Input (SKKI) 2014 untuk mendukung penyusunan SUT

<http://www.bps.go.id>

Penyusunan PDB Tahun Dasar 2010=100

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh informasi tentang perubahan dunia usaha (struktur ekonomi) sebagai dampak perubahan teknologi dan faktor-faktor lainnya;- Mendukung penyusunan PDB tahunan melalui Survei Khusus Perubahan Tahun Dasar.

DATA

Variabel pengumpulan data	Keterangan usaha; inovasi produk; pemanfaatan teknologi; <i>research and development</i>
Frekuensi kegiatan	Insidentil
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2012-2013

METODOLOGI

Cakupan wilayah	11 (sebelas) provinsi di Indonesia
Cakupan responden	Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan
Unit observasi	<i>Establishment</i>
Unit analisis	-
Metode pengumpulan data	Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Jenis kuesioner	SKPTD 2014

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	-
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan internal Survei Khusus Perubahan Tahun Dasar (SKPTD) untuk mendukung penyusunan PDB tahunan.

Analisis Hasil Pendataan Lengkap ST2013: Potensi Pertanian Indonesia

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menganalisis potensi produk pertanian di Indonesia menurut wilayah.

DATA

Variabel pengumpulan data	Populasi usaha pertanian; rumah tangga petani gurem; Jumlah pohon dan ternak; distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas.
Frekuensi kegiatan	Sepuluh tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Harian; mingguan; bulanan; triwulanan; semesteran; tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2003)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject Matter</i> BPS
Unit observasi	Rumah tangga pertanian
Unit analisis	Rumah tangga pertanian
Metode pengumpulan data	Meminta dari <i>subject matter</i> terkait di BPS
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota di Indonesia; Laju Inflasi 66 Kota; Rata-rata Harga Produsen Gabah; Upah Nominal dan Riil Buruh Tani, Konstruksi, Potong Rambut Wanita dan
--------------------------------	---

Nama indikator yang dihasilkan	Pembantu Rumah Tangga; Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP); Indeks Harga Perdagangan Besar; Perkembangan Harga Rata-rata Valuta Asing dan Emas di Pasaran Jakarta; Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia; Realisasi Penerimaan Negara; Realisasi Pengeluaran Negara; Suku Bunga Kredit Rupiah; Suku Bunga Deposito Berjangka Bank Umum; Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri; Perkembangan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri; Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang (2000=100); Indeks Produksi Triwulanan dari Kelompok Industri Besar dan Sedang (2000=100); Indeks Produksi Bulanan 8 Bahan Tambang di Indonesia (2000=100).
Nama indikator yang dihasilkan	Provinsi
Level terendah data dalam publikasi	
Publikasi yang dihasilkan	Potensi Pertanian Indonesia-Analisis Hasil Pencacahan Lengkap ST2013

Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui perubahan karakteristik RTUP;- Mengetahui penguasaan lahan pertanian;- Melihat determinan usaha RT usaha tani;- Mengetahui tingkat akses RT usaha tani terhadap sumber daya produktif;- Mengetahui tingkat kesejahteraan RT usaha tani diukur dengan <i>Multidimensional Poverty Indeks</i> (MPI);- Mengetahui ketahanan pangan RT usaha tani.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pendidikan; kesehatan; standar hidup; ketersediaan pangan; keterjangkauan akses pangan; pemanfaatan pangan.
Frekuensi kegiatan	Sepuluh tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Sepuluh tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2013)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject Matter</i> BPS
Unit observasi	Rumah tangga pertanian
Unit analisis	Pendapatan petani
Metode pengumpulan data	Meminta data dari <i>subject matter</i> terkait di BPS
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Kemiskinan Multidimensi (IKM); Indeks Ketahanan Pangan.
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Analisis Sosial Ekonomi Petani di Indonesia: Hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP 2013)

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Laporan Perekonomian Indonesia

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyajikan indikator-indikator statistik ekonomi secara berkala dan berkelanjutan sebagai informasi kepada masyarakat tentang perkembangan dan kondisi perekonomian di wilayah Indonesia,- Menyajikan perkembangan ekonomi Indonesia yang bisa digunakan pemerintah dan swasta sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan berbagai kebijakan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Pertumbuhan ekonomi; laju inflasi; perdagangan luar negeri; moneter; ketenagakerjaan; pariwisata; investasi
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data dimulai tahun 2009)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject Matter</i> BPS; Bank Indonesia (BI); Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM); dan instansi lainnya yang dapat memberikan gambaran perekonomian Indonesia secara menyeluruh.
Unit observasi	<i>Subject Matter</i> BPS; Bank Indonesia (BI); Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM); dan instansi lainnya yang dapat memberikan gambaran perekonomian Indonesia secara menyeluruh.
Unit analisis	Pertumbuhan ekonomi; laju inflasi; perdagangan luar negeri; bidang moneter; investasi; ketenagakerjaan; dan pariwisata.
Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administratif
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Pertumbuhan ekonomi dunia; pertumbuhan ekonomi negara-negara maju; pertumbuhan ekonomi negara berkembang dan ASEAN.
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Laporan Perekonomian Indonesia

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Statistik Indonesia

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh data dan informasi yang disediakan oleh BPS tersebut dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan. Bagi Pemerintah, data BPS dapat menjadi bahan perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan di berbagai bidang. Bagi kalangan dunia usaha, dapat digunakan sebagai dasar pengembangan usaha, penentuan sumber pembiayaan, perkiraan produksi, perencanaan dan pengembangan pemasaran. Sedangkan bagi kalangan akademik dan masyarakat lainnya, menjadi bahan rujukan suatu penelitian atau perencanaan suatu kegiatan;- Mengumpulkan data dari BPS dan instansi sektoral;- Menyediakan data bidang perekonomian, sosial, dan lintas sektor di Indonesia secara series dan berguna bagi seluruh kalangan pengguna data.

DATA

Variabel pengumpulan data	Geografi dan iklim; pemerintahan; penduduk dan ketenagakerjaan; sosial dan kesejahteraan rakyat; pertanian; pertambangan dan energi; industri pengolahan; konstruksi; hotel dan pariwisata; transportasi dan komunikasi; perbankan, investasi, utang luar negeri, asuransi, dan koperasi; harga-harga; perdagangan luar negeri; sistem neraca nasional; perbandingan internasional; pengeluaran penduduk serta ketersediaan dan konsumsi makanan.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2014)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject matter</i> terkait di BPS
Unit observasi	Data sosial ekonomi
Unit analisis	Data sosial ekonomi
Metode pengumpulan data	Mengisi lembar keja melalui email
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Geografi dan iklim; pemerintahan; penduduk dan ketenagakerjaan; sosial dan kesejahteraan rakyat; pertanian; pertambangan dan energi; industri pengolahan; konstruksi; hotel dan pariwisata; transportasi dan komunikasi; perbankan, investasi, utang luar negeri, asuransi, dan koperasi; harga-harga; pengeluaran penduduk serta ketersediaan dan konsumsi makanan; perdagangan luar negeri; sistem neraca nasional; perbandingan internasional
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Statistik Indonesia 2014

Kompilasi Data Indikator Statistik Lintas Sektor Kajian Indikator *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyajikan informasi mengenai indikator-indikator SDGs sebagaimana yang direkomendasikan oleh <i>Sustainable Development Solutions Network</i> (SDSN). Publikasi ini diharapkan dapat berguna bagi para pengambil keputusan baik di tingkat pusat maupun daerah sebagai sumber informasi dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi program pembangunan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Isu penipisan sumber daya alam; kerusakan lingkungan; perubahan iklim; perlindungan sosial; ketahanan pangan dan energi; pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin.
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	Tahunan
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2013)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject matter</i> terkait di BPS
Unit observasi	Indikator SDGs
Unit analisis	Indikator SDGs
Metode pengumpulan data	Mengisi lembar kerja
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Angka kelahiran total; proporsi rumah tangga yang memiliki
--------------------------------	--

Nama indikator yang dihasilkan

akses air minum layak; proporsi rumah tangga yang memiliki akses sanitasi layak; persentase penduduk dengan daya beli di bawah \$1,25 per kapita per hari (PPP); persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, dibedakan; persentase penduduk yang tercakup dalam program perlindungan sosial; jumlah bidang tanah yang bersertifikat di perdesaan; jumlah korban bencana alam yang meninggal dunia; persentase penduduk dengan konsumsi energi di bawah standar minimum; prevalensi balita dengan keadaan stunting (tinggi badan kurang); persentase produksi yang dicapai terhadap target produksi pertanian tanaman pangan; jumlah penyuluh pertanian per 1000 petani; Perubahan tahunan luas lahan kritis; angka kematian neonatal, bayi dan balita; angka kematian ibu; prevalensi HIV/AIDS, jumlah kasus baru dan kasus kumulatif; angka kejadian tuberkolosis (semua kasus/100.000 penduduk/tahun); insiden malaria; jumlah korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk; rata-rata polusi udara perkotaan (PM10); persentase balita yang menerima imunisasi lengkap; tingkat prevalensi kontrasepsi (CPR); fasilitas program kesehatan jiwa di RS dan Puskesmas; skor pola pangan harapan (PPH); prevalensi gemuk dan sangat gemuk; prevalensi perokok saat ini penduduk usia 15 tahun ke atas; prevalensi peminum alkohol 12 bulan dan 1 bulan terakhir; persentase anak yang mengikuti pendidikan prasekolah; angka kelulusan SD; angka kelulusan SMP dan SMA; APK pendidikan tinggi; prevalensi wanita 15-49 tahun yang mengalami kekerasan fisik dan seksual oleh pasangan intimnya dalam 12 bulan terakhir (ad-hoc); persentase wanita umur 20-24 tahun yang berstatus kawin/hidup bersama atau berstatus kawin/hidup bersama sebelum berusia 18 tahun; persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun; rata-rata jam kerja pekerja dibayar dan tidak dibayar; persentase kursi yang diduduki perempuan dan minoritas di parlemen nasional dan/atau kantor daerah; tingkat kebutuhan pelayanan KB yang terpenuhi; persentase total sumber air yang digunakan;

Nama indikator yang dihasilkan	<p>persentase rumah tangga yang menggunakan bahan bakar (listrik, gas/elpiji, gas kota, dan minyak tanah) untuk memasak; persentase rumah tangga dengan sumber penerangan utama listrik PLN dan listrik non PLN; tingkat intensitas energi primer; PNB per kapita (PPP, <i>current US\$ Atlas method</i>); laporan dan implementasi sistem neraca ekonomi dan lingkungan; persentase angkatan kerja usia 15-24 tahun yang bekerja, menurut sektor formal dan informal; ratifikasi dan implementasi standar kerja fundamental ILO dan kepatuhan dalam hukum dan praktek; akses terhadap jalan untuk segala musim/all <i>season road</i>; langganan <i>broadband</i> telepon genggam per 1000 penduduk, menurut perkotaan/perdesaan; nilai tambah sektor manufaktur (MVA) sebagai persentase terhadap PDB.</p>
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Kajian Indikator <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)

Kompilasi Data Indikator Ekonomi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Meningkatkan kualitas substansi, penampilan, cakupan dari berbagai indikator-indikator statistik khususnya mengenai bidang ekonomi yang digunakan oleh pemerintah dan swasta.- Mengembangkan variasi laporan dan teknik analisis, sesuai dengan kemajuan pembangunan ekonomi.- Menyempurnakan isi laporan

DATA

Variabel pengumpulan data	Indeks harga; perbankan; penanaman modal; keuangan; produksi; neraca pembayaran dan perdagangan luar negeri; perhubungan; hotel dan pariwisata; pendapatan nasional.
Frekuensi kegiatan	Bulanan
Frekuensi pengumpulan data	Bulanan
Tahun data	2014 (Ketersediaan data mulai tahun 2006)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject matter</i> terkait di BPS
Unit observasi	Indikator ekonomi
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Mengisi lembar kerja
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Indeks Harga Konsumen; Laju Inflasi; Indeks Pekerja Tetap, Hari Orang, Balas Jasa dan Upah, Serta Nilai Konstruksi yang Diselesaikan; Indeks Harga Perdagangan Besar; Indeks Produksi Industri
Level terendah data dalam publikasi	Provinsi
Publikasi yang dihasilkan	Indikator Ekonomi Januari 2014; Indikator Ekonomi Februari 2014; Indikator Ekonomi Maret 2014; Indikator Ekonomi April 2014; Indikator Ekonomi Mei 2014; Indikator Ekonomi Juni 2014; Indikator Ekonomi Juli 2014; Indikator Ekonomi Agustus 2014; Indikator Ekonomi September 2014.

Studi Pengembangan Model Statistik Ekonomi dan Sosial

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menggambarkan keadaan angka melek huruf dan industri besar sedang kabupaten/kota dengan mempertimbangkan aspek ketetangaan.

DATA

Variabel pengumpulan data	Angka Melek Huruf (AMH)
Frekuensi kegiatan	Tahunan
Frekuensi pengumpulan data	-
Tahun data	2013 (Ketersediaan data mulai tahun 2010)

METODOLOGI

Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Cakupan responden	<i>Subject matter</i> terkait di BPS
Unit observasi	Data sosial ekonomi
Unit analisis	Provinsi
Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi
Jenis kuesioner	-

KELUARAN

Nama indikator yang dihasilkan	Studi ini digunakan untuk penyusunan Model Statistik Ekonomi dan Sosial
Level terendah data dalam publikasi	Nasional
Publikasi yang dihasilkan	Pengembangan Model Sosial Ekonomi Penggunaan Metode GWR untuk Analisis Data Sosial dan Ekonomi; Pengembangan Model Sosial Ekonomi Panduan Pengolahan Data dengan Metode GWR.



STATISTIK SEKTORAL

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data dan Informasi Hubungan Industrial

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan data dan informasi hubungan industrial; - Memperoleh data dan informasi untuk melakukan pengawasan, pelatihan, dan penempatan tenaga kerja secara akurat dan berkesinambungan sebagai bahan dalam menyusun kebijakan, strategi, perencanaan ketenagakerjaan serta kebutuhan publik.
Penyelenggara	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Pusat Data dan Informasi Ketenagakerjaan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sarana hubungan industrial; permasalahan hubungan industrial; pengupahan; pegawai teknis penyelesaian permasalahan HI; kesejahteraan pekerja; wajib lapor ketenagakerjaan; pelatihan dan produktivitas kerja; penempatan tenaga kerja dalam negeri; penempatan tenaga kerja luar negeri.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi.
Unit observasi	Dinas Tenaga Kerja Provinsi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi

Survei Konsumen

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui dan mengantisipasi arah pertumbuhan ekonomi di masa depan;- Mengetahui keyakinan konsumen mengenai kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi konsumen 6 bulan yang akan datang.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Divisi Statistik Sektor Riil - Departemen Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Penghasilan saat ini; ketersediaan lapangan kerja; ketepatan waktu pembelian barang tahan lama; ekspektasi penghasilan; ekspektasi ketersediaan lapangan kerja; ekspektasi kegiatan usaha; ekspektasi harga barang dan jasa; ekspektasi harga barang dan jasa.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Penjualan Eceran

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui sumber tekanan inflasi dari sisi permintaan; - Memperoleh gambaran mengenai kecenderungan perkembangan penjualan eceran; - Memperoleh gambaran mengenai kecenderungan perkembangan konsumsi masyarakat umum.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Divisi Statistik Sektor Riil – Departemen Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nilai nominal penjualan; perkiraan perkembangan harga; perkiraan perkembangan harga; perkiraan perkembangan tingkat suku bunga kredit; perkiraan perkembangan tingkat suku bunga kredit; perkiraan perkembangan total penjualan; perkiraan perkembangan total penjualan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Perbankan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi dini mengenai penyaluran kredit dan penentuan suku bunga.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Divisi Statistik Sektor Riil – Departemen Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kebijakan pemberian kredit; permintaan kredit baru; sumber dan penggunaan dana; suku bunga dana; suku bunga kredit.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Mini Survei Pasangan Usia Subur

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui pencapaian peserta KB aktif, sumber pelayanan KB, umur kawin pertama, <i>Unmet Need</i> KB, representatif nasional, provinsi, dan kabupaten/kota; - Memperoleh bahan evaluasi pelaksanaan program dan bahan masukan bagi pengelola program untuk kegiatan intervensi.
Penyelenggara	BKKBN Pusat
Penanggung jawab kegiatan	Kapuslitbang KB-KS BKKBN

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Karakteristik wanita (umur, anak lahir hidup, anak masih hidup, pendidikan, umur kawin pertama); status hamil; sumber pelayanan KB; pernah KB (bagi yang tidak KB saat ini); alat/cara KB yang pernah dipakai; alasan tidak memakai KB; alasan berhenti KB; keinginan mempunyai anak lagi; jenis KB: kesertaan KB.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Blok sensus
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Passenger Exit Survey(PES)/ Pendataan Profil Wisatawan Mancanegara

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data profil demografi wisman, pola perjalanan wisman, dan pola pengeluaran wisman.
Penyelenggara	Pusdatin Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Penanggung jawab kegiatan	Kapusdatin Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Demografi (umur, jenis kelamin, status perkawinan) dll; pola perjalanan (sumber biaya, tujuan utama perjalanan, penginapan, dll); pola pengeluaran.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Wisatawan mancanegara
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Indikator Kinerja Program Kependudukan dan Keluarga Berencana

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui hasil indikator pencapaian program kependudukan dan KB seperti tertuang dalam RPJMN 2010-2014 yang meliputi aspek kesehatan reproduksi remaja, KB, pemberdayaan dan ketahanan keluarga, keterpaparan informasi kependudukan dan KB dari media, serta PSP kependudukan responden.
Penyelenggara	Puslitbang KB dan Keluarga Sejahtera BKKBN Pusat
Penanggung jawab kegiatan	Kapuslitbang KB dan Keluarga Sejahtera

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesehatan reproduksi remaja; keluarga berencana; keterpaparan media; kependudukan; ketahanan keluarga dan pemberdayaan keluarga.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Keluarga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Proyeksi Indikator Makro Ekonomi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini tentang perkiraan ekonomi makro Indonesia (pertumbuhan ekonomi, inflasi dan nilai tukar) dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkiraan indikator tersebut.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Divisi Statistik Sektor Riil – Departemen Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Perkiraan pertumbuhan ekonomi; perkiraan inflasi; perkiraan nilai tukar.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacakah).
Unit sampel	
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pendataan Koperasi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mencari data individu koperasi.
Penyelenggara	Bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Koperasi dan UKM
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Biro Perencanaan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis koperasi; status badan hukum; jumlah anggota.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara Mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Koperasi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota; kecamatan; kelurahan/ desa.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Statistik Impor Hasil Perikanan

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyajikan data impor komoditi hasil perikanan dalam volume dan nilai menurut provinsi, pelabuhan maupun negara tujuan.
Penyelenggara	Kementerian Kelautan dan Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Pemasaran Luar Negeri

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Volume impor hasil perikanan (ikan, binatang berkulit keras dan lunak, binatang air lainnya, tanaman air hidup); volume impor olahan perikanan; nilai impor hasil perikanan; nilai impor olahan perikanan
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit observasi	Badan Pusat Statistik: data impor.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi

Statistik Ekspor Hasil Perikanan

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyajikan data ekspor komoditi hasil perikanan dalam volume dan nilai menurut provinsi, pelabuhan maupun negara tujuan.
Penyelenggara	Kementerian Kelautan dan Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Pemasaran Luar Negeri

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Volume ekspor hasil perikanan (ikan, binatang berkulit keras dan landak, binatang air lainnya, tanaman air hidup); volume ekspor olahan perikanan; nilai ekspor hasil perikanan (ikan, binatang berkulit keras dan landak, binatang air lainnya, tanaman air hidup); nilai ekspor olahan perikanan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit observasi	Badan Pusat Statistik: data ekspor
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi

Statistik Ketenagalistrikan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan data dan informasi berupa angka capaian subsektor ketenagalistrikan; - Manfaat kegiatan Statistik Ketenagalistrikan agar kinerja ditjen ketenagalistrikan dapat diketahui oleh publik.
Penyelenggara	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM
Penanggung jawab kegiatan	Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<p>Sarana penyediaan tenaga listrik nasional; sarana penyediaan tenaga listrik PLN; kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik nasional; kapasitas terpasang pembangkit listrik PLN menurut jenis pembangkit; kapasitas terpasang listrik PLN menurut jenis pembangkit per wilayah; kapasitas terpasang sewa pembangkit tenaga listrik PLN menurut jenis pembangkit per wilayah; kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik swasta (IPP dan DPU); jumlah unit pembangkit tenaga listrik PLN; daya mampu kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik PLN; jaringan transmisi PLN tegangan tinggi; jaringan transmisi PLN tegangan extra tinggi; jaringan distribusi PLN tegangan menengah dan rendah; produksi tenaga listrik PLN; produksi tenaga listrik PLN; pembelian tenaga listrik PLN; sewa tenaga listrik dari luar PLN; pembelian tenaga listrik dari luar PLN; daya tersambung per sektor pelanggan; penjualan tenaga listrik PLN per sektor pelanggan; jumlah pelanggan menurut sektor; penjualan tenaga listrik PLN; konsumsi tenaga listrik PLN; rasio elektrifikasi indonesia; neraca perusahaan tenaga listrik PLN; persentase susut tenaga listrik PLN; pemakaian bahan bakar; pemakaian bahan bakar per jenis pembangkit; pemakaian bahan bakar spesifik; listrik pedesaan PLN; listrik pedesaan non-PLN.</p>
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data

Sensus dengan cara wawancara langsung; laporan catatan administrasi.

Unit observasi

- PLN: data ketenagalistrikan seluruh PLN Wilayah;
- Listrik Swasta: data ketenagalistrikan Listrik Swasta;
- Pemerintah Daerah: data ketenagalistrikan Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi se-Indonesia.

Tingkat penyajian yang diharapkan

Nasional

<http://www.bps.go.id>

Profil Kesehatan Indonesia

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyampaikan informasi tentang pembangunan kesehatan di Indonesia.
Penyelenggara	Kementerian Kesehatan RI
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Pusat Data dan Informasi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Keadaan penduduk; keadaan ekonomi; keadaan pendidikan; keadaan kesehatan lingkungan; keadaan perilaku masyarakat; mortalitas; indeks pembangunan manusia; status gizi; morbiditas; dampak kesehatan akibat bencana; upaya kesehatan ibu dan anak; perbaikan gizi masyarakat; pelayanan imunisasi; upaya pengendalian penyakit; upaya kefarmasian dan alat kesehatan; pelayanan jaminan kesehatan masyarakat; sarana kesehatan; tenaga kesehatan; pembiayaan kesehatan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi.
Unit observasi	Rumah tangga; penduduk.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Statistik Minyak dan Gas

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyampaikan informasi kegiatan perminyakan di Indonesia, secara cepat, akurat, dan <i>up to date</i> .
Penyelenggara	Sekretariat Ditjen Minyak dan Gas Kementerian ESDM
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bagian Rencana dan Laporan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga minyak mentah indonesia; produksi migas indonesia; penandatanganan wilayah kerja migas; investasi sub sektor migas; kilang minyak; kilang LPG; kilang LNG; cadangan minyak bumi; cadangan gas bumi; pemboran sumur eksplorasi; produksi gas bumi; pemanfaatan gas bumi; produksi minyak bumi; produksi kondensat; produksi LPG; produksi LNG; hasil pengolahan minyak; ekspor LNG; ekspor minyak mentah; ekspor kondensat; impor BBM; ekspor BBM; ekspor produk kilang; impor minyak mentah.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi.
Unit observasi	Badan Usaha; Kontraktor Kontrak Kerjasama; SKK Migas; BPH Migas.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Survei Rumah Tangga Miskin

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan data rumah tangga miskin yang akan digunakan untuk penentuan lokasi kegiatan desa mandiri pangan (di desa rawan pangan).
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Kerawanan Pangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Keterangan umum rumah tangga; keterangan kondisi rumah tempat tinggal; keterangan rumah tangga mengkonsumsi daging/ ayam/ ikan/ telur selama seminggu; keterangan ketersediaan bahan pangan pokok; keterangan lapangan usaha dari pekerjaan utama rumah tangga; kepemilikan aset rumah tangga; kemampuan daya beli rumah tangga; keterangan pengeluaran rumah tangga; pendapat pencacah tentang keadaan rumah tangga apakah miskin atau tidak miskin.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Desa; rumah tangga.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penentuan Kapasitas Pengembangan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menentukan kapasitas pengembangan setiap wilayah kerja pertambangan panas bumi yang akan dilelang.
Penyelenggara	Direktorat Panas Bumi Ditjen EBTKE
Penanggung jawab kegiatan	Kasubdit Penyiapan Program Panas Bumi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kapasitas WKP panas bumi; direktori WKP panas bumi; direktori WKP panas bumi yang akan dilelang.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi
Unit observasi	Beban puncak kelistrikan; potensi panas bumi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Kompilasi Program Bioenergi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyusun rencana dan program implementasi pengembangan bioenergi yang akan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan bioenergi di Indonesia.
Penyelenggara	Direktorat Bioenergi Ditjen EBTKE
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Bioenergi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah anggota keluarga rumah tangga peternak; jumlah hasil produksi perkebunan; jumlah rumah tangga yang sudah terpasang jaringan PLN; macam jenis tanaman perkebunan; jumlah ternak sapi/kerbau/babi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi.
Unit observasi	Ternak sapi/kerbau/babi; kepala/anggota keluarga; produksi perkebunan; jenis tanaman perkebunan; jaringan PLN.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan hidup; - Mengukur indeks perilaku masyarakat peduli lingkungan; - Menentukan dimensi yang berhubungan dengan perilaku masyarakat terhadap lingkungan hidup; - Sebagai basis data bagi seluruh <i>stakeholders</i> dalam melakukan intervensi terhadap lingkungan hidup; - Menyusun upaya komunikasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang peduli lingkungan.
Penyelenggara	Kementerian Negara Lingkungan Hidup
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Sub Bidang Evaluasi Komunikasi Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Perilaku penggunaan listrik; perilaku pengelolaan sampah; perilaku pemanfaatan air; perilaku penggunaan bahan bakar; perilaku penggunaan emisi karbon; perilaku hidup sehat
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampe	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Kepuasan Peserta dan *Provider*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui tingkat kepuasan peserta dan <i>provider</i> (faskes) BPJS Kesehatan.
Penyelenggara	BPJS Kesehatan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Grup Litbang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Tangible; empathy; realibility; responsiveness; assurance</i>
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Kabupaten/kota
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pemetaan Gudang dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional dan Sistem Resi Gudang

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun database pergudangan nasional yang komprehensif; akurat; aktual yang dapat dijadikan analisis kesiapan pergudangan Indonesia dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan arah pengembangan Sistem Resi Gudang (SRG); - Membangun Sistem Informasi Gudang Nasional yang informatif dan dapat diakses secara terbuka terutama bagi para pemangku kepentingan dalam pergudangan nasional; khususnya dalam rangka percepatan implementasi SRG; - Menyediakan informasi mengenai data dan peta sebaran gudang untuk komoditas pertanian (khususnya 9 komoditas) yang dapat dimanfaatkan dalam pengambilan kebijakan/keputusan para pemangku kepentingan pergudangan; baik pemerintah maupun para pelaku usaha.
Penyelenggara	Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Kementerian Perdagangan RI
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Biro Pasar Fisik dan Resi Gudang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kapasitas gudang; luas bangunan gudang; komoditi; fasilitas penunjang; sumber daya manusia.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit observasi	Gudang pangan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan; kelurahan/desa

Survei Produksi Perikanan Budidaya

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui jumlah produksi perikanan selama satu tahun.
Penyelenggara	Kementerian Kelautan dan Perikanan
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Produksi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah produksi ikan; jumlah rumah tangga perikanan; luas lahan perikanan; jumlah alat tangkap; jumlah perahu; jumlah nelayan; jumlah petani budidaya.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Kelurahan/desa.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Produksi Perikanan Tangkap

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui jumlah produksi perikanan tangkap (laut dan perairan umum) selama satu tahun.
Penyelenggara	Kementerian Kelautan dan Perikanan
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Sumber Daya Ikan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Rumah tangga/perusahaan perikanan; nelayan; kapal penangkap ikan; unit penangkap ikan; volume produksi; nilai produksi; perlakuan produksi; produksi ikan olahan; volume produksi benih dari laut.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Statistik Perdagangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyajikan berbagai macam data statistik perdagangan dalam satu buku sehingga memudahkan bagi peminat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan menggunakannya.
Penyelenggara	Pusat Data dan Informasi Perdagangan Kementerian Perdagangan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Pusat Data dan Informasi Perdagangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Indeks harga konsumen dan perubahannya (%) gabungan 45 kota di indonesia menurut kelompok pengeluaran; angka indeks perdagangan besar barang ekspor indonesia; angka indeks perdagangan besar barang impor indonesia; harga beberapa barang di pasaran dunia; perkembangan rata rata harga barang kebutuhan pokok dan barang jenis lainnya secara nasional; neraca perdagangan indonesia; neraca perdagangan dengan negara-negara lain (termasuk minyak bumi & hasil-hasilnya dan gas); ringkasan perkembangan ekspor indonesia; ringkasan perkembangan ekspor indonesia; ringkasan perkembangan nilai ekspor hasil industri indonesia; nilai ekspor indonesia menurut negara tujuan (diluar minyak bumi & hasil-hasilnya dan gas); perkembangan nilai 110 jenis barang ekspor utama indonesia; perkembangan volume 110 jenis barang ekspor utama indonesia; nilai ekspor 110 jenis barang menurut negara tujuan utama; volume ekspor 110 jenis barang menurut negara tujuan utama; nilai ekspor 110 jenis barang menurut pelabuhan muat utama; volume ekspor 110 jenis barang menurut pelabuhan muat utama; ringkasan perkembangan nilai impor menurut golongan barang ekonomi; ringkasan perkembangan volume impor menurut golongan barang ekonomi; perkembangan nilai impor barang utama indonesia; perkembangan volume impor barang utama indonesia; nilai impor indonesia menurut negara asal (termasuk minyak bumi dan hasil-hasilnya dan gas); nilai impor indonesia menurut negara asal (diluar minyak bumi dan hasil-hasilnya dan gas); nilai impor 140 jenis barang menurut negara asal utama; volume impor 140 jenis barang menurut negara asal utama.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	<ul style="list-style-type: none">- Badan Pusat Statistik meliputi data indeks harga konsumen, data ekspor impor;- Bank Indonesia meliputi data inflasi;- LKBN ANTARA meliputi berita mengenai ekspor impor barang, dan perkembangan harga baik harga konsumen maupun perdagangan besar;- Kementerian Perdagangan meliputi data neraca perdagangan, data ekspor dan impor barang.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Data Fasilitas dan Kinerja Operasional Pelabuhan yang Diusahakan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan informasi di bidang kepelabuhan yang paling baru/akurat dan selalu diperbaiki setiap tahun; - Mendukung pengambilan keputusan ditingkat pimpinan Kementerian Perhubungan.
Penyelenggara	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut Badan Litbang Kemenhub
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Program dan Evaluasi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kunjungan kapal; bongkar/muat barang; kinerja alat bongkar/muat; kinerja kapal; kinerja lapangan penumpukan; fasilitas peralatan di pelabuhan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Pelabuhan: kunjungan kapal; bongkar/muat barang; kinerja alat bongkar/muat; kinerja kapal; kinerja lapangan penumpukan; fasilitas peralatan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Pelabuhan

Survei Kegiatan Dunia Usaha

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini (<i>leading indicator</i>) mengenai perkembangan kegiatan ekonomi di sektor riil.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Divisi Statistik Sektor Riil – Departemen Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produksi/penjualan/nilai kontrak; harga jual; tenaga kerja; kondisi keuangan; investasi; inflasi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Pelaku usaha
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Kajian Perhitungan Hak-Hak Narapidana Selama Mendekam di Lembaga Perasyarakatan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui hak-hak narapidana dalam lembaga permasyarakatan.
Penyelenggara	Balitbang Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balitbang Provinsi Sumatera Utara

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Hak-hak narapidana dalam lembaga pemasyarakatan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Narapidana (NAPI)
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Bahan masukan dalam penyelenggaraan operasional P4GN dan masyarakat luas sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran akan ancaman bahaya narkoba yang nantinya dapat mendorong peran serta masyarakat dalam menciptakan serta memelihara lingkungan bebas narkoba.
Penyelenggara	Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bagian Tata Usaha

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Barang bukti narkoba yang dimusnahkan; jumlah narapidana khusus narkotika; NPS yang beredar di Indonesia.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi Produk Administrasi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Bahan masukan dalam penyelenggaraan operasional P4GN dan masyarakat luas sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan pemahaman, dan kesadaran akan ancaman bahaya narkoba yang nantinya dapat mendorong peran serta masyarakat dalam menciptakan serta memelihara lingkungan bebas narkoba.
Penyelenggara	Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bagian Tata Usaha

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Barang bukti narkoba yang dimusnahkan; jumlah narapidana khusus narkotika; NPS yang beredar di Indonesia.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi Produk Administrasi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Survei Konsumsi Pangan

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui gambaran pola konsumsi pangan sampai tingkat rumah tangga sekaligus memasyarakatkan pengembangan diversifikasi konsumsi pangan; - Merancang tindakan intervensi institusi ketahanan pangan di daerah yang dapat dilaksanakan sesuai kondisi pola konsumsi pangan masyarakat sehingga institusi tersebut dapat mengimplementasikan pada program kerja di wilayah masing-masing.
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbid Konsumsi Pangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Konsumsi pangan hewani (daging, telur, susu, ikan).
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pengumpulan Data Rawan Bencana Alam Kebanjiran dan Kekeringan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memberikan informasi spasial dan temporal tingkat kerawanan banjir dan kekeringan berdasarkan frekuensi kejadiannya sehingga diperoleh gambaran daerah-daerah yang rawan terhadap bencana banjir dan kekeringan.
Penyelenggara	Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kejadian Banjir; Kejadian Kekeringan.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Daerah rawan bencana banjir dan kekeringan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Pemantauan Masyarakat yang Mengalami Defisit Angka Kecukupan Energi (AKE)

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis prevalensi defisit AKE pada masyarakat miskin di Provinsi Sumatera Utara; - Mengetahui jumlah dan penyebaran masyarakat miskin yang mengalami defisit AKE di Provinsi Sumatera Utara.
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kasub Program

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kemiskinan; besar keluarga; kecukupan rata-rata energi; kelaparan; konsumsi pangan individu; konsumsi pangan rumah tangga; pangan pokok; pendidikan; persepsi kelaparan; rumah tangga; status gizi anggota rumah tangga; ukuran kelaparan.
Periodisasi	2 tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh Kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Sampling design</i>

Pengumpulan Data Pemasaran Jagung di Kabupaten Karo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui margin pemasaran jagung di tingkat petani Kabupaten Karo;- Merumuskan arah pemasaran jagung Sumatera Utara;- Mengetahui saluran pemasaran jagung di tingkat petani di Kabupaten Karo;- Meningkatkan keuntungan petani jagung di tingkat petani.
Penyelenggara	Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kabid program

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga di tingkat petani; harga di tingkat konsumen; distribusi pemasaran jagung.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	Petani jagung; pedagang jagung; distributor jagung.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Pendataan Keluarga

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh basis data keluarga dan anggota keluarga yang dapat memberikan gambaran secara tepat dan menyeluruh keadaan di lapangan sampai ke tingkat keluarga tentang hasil-hasil pelaksanaan program kependudukan, KB dan pembangunan keluarga yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional langsung di lapangan serta untuk kepentingan penetapan kebijakan, perencanaan, pengendalian, dan penilaian oleh pengelola dan pelaksana di semua tingkatan.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kabid ADPIN

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data anggota keluarga; jumlah rumah tangga; jumlah jiwa; jumlah pasangan usia subur (PUS) menurut kelompok umur; jumlah pasangan usia subur (PUS) menurut kesertaan dalam program SKN; jumlah pasangan usia subur (PUS) ber-KB; jumlah peserta KB yang implannya perlu dicabut tahun depan; jumlah pasangan usia subur (PUS) bukan KB; jumlah keluarga berdasarkan tahapan keluarga sejahtera (KS).
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Kepala/anggota rumah tangga.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi di Kabupaten Langkat

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan model berbasis pemanfaatan limbah gula untuk tanaman padi, sayuran;- Meningkatkan produktivitas, pendapatan.
Penyelenggara	BPTP Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produktivitas; nilai tambah; konsumsi rumah tangga; pendapatan; keragaman agronomis tanaman.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kelurahan/desa
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Statistik Manfaat Sumber Daya Alam

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan data dan informasi mengenai sumber daya alam.
Penyelenggara	Balitbang Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balitbang Provinsi Sumatera Utara

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sumber daya alam hayati; sumber daya alam non hayati.
Periodisasi	Tiga Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Kajian Distribusi Guru

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Merumuskan rekomendasi dan opsi kebijakan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sebagai dasar penetapan kebijakan gubernur di bidang pendidikan.
Penyelenggara	Balitbang Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Badan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah Guru; Pendidikan terakhir Guru; Bidang Studi Guru.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Dinas pendidikan; sekolah.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Kajian Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Sektor Energi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan kondisi sistem kelistrikan; sosioekonomi, dan lingkungan daerah penelitian; - Mengidentifikasi potensi energi terbarukan di lokasi penelitian; - Mengetahui asumsi kebutuhan listrik daerah penelitian; - Memperoleh gambaran umum pemanfaatan atau pengembangan sumber energi alternatif di wilayah penelitian.
Penyelenggara	Balitbang Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balitbang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kondisi sistem kelistrikan dan sosioekonomi; potensi energi terbarukan; kebutuhan listrik; sumber energi alternatif yang dapat dikembangkan di wilayah penelitian.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi; pengamatan (observasi); <i>focus group discussion</i> (FGD).
Unit sampel	Penduduk; kepala daerah setempat.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Merah Alura dalam Sirup

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui penetapan kadar asam benzoat dan merah alura dalam sirup.
Penyelenggara	Balai Besar Pengawas Obat dan Makan di Medan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Penguji

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kadar asam benzoat; kadar merah alura.
Periodisasi	-

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	34 laboratorium
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Pemasaran Jeruk (Desa Sukatengah Kec. Simpang Empat Kab. Karo)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pola dan arah pemasaran jeruk di Sumatera Utara; - Mengetahui peluang pasar jeruk di Sumatra Utara; - Meningkatkan harga jeruk di tingkat petani; - Menganalisis biaya margin dan keuntungan serta efisiensi ekonomi dari masing-masing saluran pemasaran jeruk.
Penyelenggara	Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kabid program

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga jual jeruk; biaya pemasaran jeruk.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi); pencatatan.
Unit observasi	Petani jeruk, pedagang buah
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Survei Mobil Keliling dalam Rangka Pengujian *In Sito*

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui secara cepat hasil uji pangan jajan anak sekolah dan pangan buka puasa dengan menggunakan <i>rapid test</i> dengan parameter tertentu; - Meningkatkan pangan jajanan anak sekolah yang aman, bermutu dan bergizi di Sumatera Utara; - Melakukan pembinaan secara bersama (instansi terkait) kepada produsen pangan jajanan anak sekolah.
Penyelenggara	Balai Besar Pengawas Obat dan Makan di Medan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Penguji

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sampel jajanan yang dijual disekolah, sampel jajanan yang dijual pedagang makanan pada saat menjelang buka puasa.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Pasar tradisional; kios; warung; dan sekolah-sekolah; pasar ritel modern.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Strategi PUG (Pengaruh Utama Gender) dalam Meningkatkan Ekonomi yang Responsif Gender

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan program pengaruh utama gender (PUG) kepada peserta; - Menambah wawasan para anggota koperasi bahwa peran, fungsi dan tanggung jawab perempuan dan laki-laki adalah setara dan tidak dibedakan dalam kehidupan sehari-hari.
Penyelenggara	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbag program

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah anggota koperasi menurut jenis kelamin; wawasan anggota koperasi tentang gender; tingkat pendapatan anggota koperasi menurut jenis kelamin.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Anggota koperasi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Monev dan Pengolahan Data Koperasi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempertemukan para operator database koperasi dan UKM khususnya di Sumatera Utara sehubungan dengan pelaporan <i>database</i> koperasi <i>updating</i> masing-masing peserta; - Memberikan <i>problem solving</i> dan menerima masukan dari peserta sehubungan dengan permasalahan/kendala yang dihadapi dari daerah masing-masing terkait pelaporan <i>database</i> koperasi dan UKM; - Mengevaluasi <i>database</i> koperasi dan UKM dari peserta baik dari perkembangan jumlah koperasi maupun ketepatan pelaporan.
Penyelenggara	Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbag program

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah koperasi; jumlah UKM
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung
Unit observasi	Operator <i>database</i> koperasi dari SKPD yang membidangi koperasi dan UKM binaan provinsi maupun kabupaten/kota.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas (PPKTKP)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan tenaga kerja yang kompeten; produktif; dan berdaya saing sesuai perkembangan pasar kerja serta menciptakan wirausaha baru.
Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Penanggung jawab kegiatan	Kasi Standardisasi Kompetensi Pemagangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah tenaga kerja; jumlah wirausaha
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Desa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Pengembangan Hubungan Industrial dan Peningkatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan meningkatnya peran kelembagaan hubungan industrial.
Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Hubungan Industrial

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah industri; jumlah tenaga kerja yang masuk dalam jaminan sosial tenaga kerja di setiap industri.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Desa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Perlindungan Tenaga Kerja dan Pengembangan Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menciptakan pengawasan ketenagakerjaan secara mandiri, tidak memihak, profesional, dan seragam di seluruh Indonesia.
Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Perlindungan dan Ketenagakerjaan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah tenaga kerja; tingkat pengawasan ketenagakerjaan; jumlah industri; jumlah tenaga kerja yang diikuti dalam program perlindungan tenaga kerja.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Karyawan perusahaan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja (PPPK)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan penempatan dan perluasan kesempatan kerja melalui fasilitas pelayanan penempatan tenaga kerja yang efektif dan perluasan penciptaan lapangan kerja.
Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Penanggung jawab kegiatan	Kasi Pengembangan Perluasan Kesempatan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah pengangguran; jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia; jumlah perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Pencari kerja; pegawai dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten/kota yang berada di unit pelayanan penempatan tenaga kerja.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Konsumen

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini mengenai tendensi/arah permintaan konsumen untuk kebutuhan penyusunan kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Manajer

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kondisi perekonomian; harga/satuan; kondisi keuangan; rencana konsumsi.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah Tangga dengan pengeluaran > 1jt per bulan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini (<i>leading indicator</i>) mengenai perkembangan kegiatan ekonomi di sektor riil.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Manager

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Laju inflasi; kapasitas produksi; situasi bisnis; perkembangan kegiatan usaha; perkembangan harga jual; perkembangan tenaga kerja; investasi.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pelaku usaha
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pemantauan Kualitas Udara Ambien

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Mendapatkan informasi kualitas udara ambien pada beberapa kab/kota di Sumatera Barat; - Terpantaunya kualitas udara & sumber pencemar udara di Sumatera Barat.
Penyelenggara	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedalda) Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang P2KSDA

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Parameter SO ₂ ; parameter NO ₂ ; parameter CO; parameter O ₃ ; parameter PM ₁₀ ; parameter TSP.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara analisis laboratorium.
Unit sampel	Kawasan padat lalu lintas; kawasan pemukiman; kawasan industri.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Potensi Tanah

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mensurvei nilai harga pasar yang ada di lapangan.
Penyelenggara	Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kabid I Survei Pengukuran & Pemetaan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga tanah dan bangunan; kondisi topografi; aksesibilitas.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pemantauan Kualitas Air Tanah

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui gambaran kualitas air tanah di Provinsi Sumatera Barat.
Penyelenggara	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Geologi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sampel Air Tanah
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Air tanah
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Informasi Pasar

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Mengetahui harga komoditi ternak; - Informasi kepada masyarakat tentang harga komoditi ternak.
Penyelenggara	Dinas Peternakan
Penanggung jawab kegiatan	Kasi Promosi; Informasi & Pengembangan Usaha

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga komoditi peternakan
Periodisasi	Mingguan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pedagang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Monitoring dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai Kota Padang

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menggali data dan informasi tentang kondisi air dan lingkungan di masyarakat serta sikap masyarakat dalam menghadapinya serta penanggulangannya.
Penyelenggara	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Agam Kuantan Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	PPK

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengetahuan umum sekitar air; sikap menyikapi kondisi air; ketersediaan sarana/fisik bangunan air.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Masyarakat
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Populasi Harimau dan Satwa Mangsa

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Monitoring populasi harimau dan satwa mangsa; - Mamfaat untuk konservasi harimau dan satwa mangsa.
Penyelenggara	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala BKSDA

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Perjumpaan harimau; perjumpaan satwa mangsa.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Kawasan konservasi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Identifikasi Potensi Wisata di Pulau-Pulau Kecil Pesisir Selatan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Mengidentifikasi potensi wisata di pulau-pulau kecil; - Melihat persepsi masyarakat terhadap potensi daerah dijadikan tempat wisata.
Penyelenggara	Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala BKSDA

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Aksesibilitas; potensi dan keindahan tempat; bahaya/risiko.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Penduduk di pulau-pulau kecil pesisir selatan (30 orang).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pengumpulan Data Kondisi Jembatan di Status Jalan Provinsi Sumatera Barat

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan informasi tentang kondisi pemeliharaan rutin jembatan di status jalan provinsi Sumatera Barat.
Penyelenggara	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman
Penanggung jawab kegiatan	Kepala UPTD Balai Pengkajian Konstruksi Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kondisi rutin jembatan; kelayakan jembatan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Jembatan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Jembatan di Status Jalan Strategis

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan database jembatan di status jalan strategis provinsi Sumatera Barat.
Penyelenggara	Dinas Prasarana Jalan; Tata Ruang dan Pemukiman
Penanggung jawab kegiatan	Kepala UPTD Balai Pengkajian Konstruksi Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kondisi Jembatan strategis; panjang jembatan; lebar jembatan; status baik jembatan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Jembatan strategis provinsi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Kondisi Jalan Provinsi (IRMS)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan informasi tentang kondisi pemeliharaan dan pembinaan rutin jalan di status jalan provinsi Sumatera Barat.
Penyelenggara	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang, dan Pemukiman
Penanggung jawab kegiatan	Kepala UPTD Balai Pengkajian Kontruksi Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah <i>traffic</i> kendaraan; kondisi jalan; panjang jalan provinsi; kondisi baik jalan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Kondisi jalan di status jalan provinsi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Jalan Strategis

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengumpulkan <i>database</i> jalan di status jalan provinsi Sumatera Barat;- Data spasial jalan.
Penyelenggara	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang, dan Pemukiman
Penanggung jawab kegiatan	Kepala UPTD Balai Pengkajian Kontruksi Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nama jalan; kondisi jalan; status pemeliharaan jalan; data spasial jalan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Jalan strategis di status jalan provinsi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Evaluasi Kinerja Sarana Perlengkapan Jalan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui ketersediaan sarana dan kebutuhan perlengkapan jalan pada jalan provinsi di Sumatera Barat.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Ruas jalan; kondisi jalan
Periodisasi	Tiga tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Ruas jalan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Identifikasi Potensi dan Pemetaan Pulau-Pulau Kecil di Pulau Nyang-Nyang

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melakukan identifikasi data akurat mengenai potensi Pulau Nyang-Nyang Kabupaten Kepulauan Mentawai.
Penyelenggara	Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Oceanografi; ekonomi (pelaku ekonomi); kondisi topografi; sosial ekonomi; kependudukan; sarana dan prasarana; akses menuju pulau; potensi yang bisa dikembangkan; peta tematik.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; konsultasi publik.
Unit sampel	Penduduk di Pulau Nyang-Nyang.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui tingkat pelayanan angkutan umum trayek AKDP/AKAP di provinsi Sumatera Barat.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis trayek; lintasan trayek; jumlah penumpang; jumlah penumpang
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Titik-titik jaringan pelayanan angkutan umum.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Kajian Fiskal Regional Semester I

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dampak keberhasilan dan kegagalan dalam pemilihan kebijakan fiskal oleh pemerintah pusat/daerah; - Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan untuk mengetahui hal-hal kritis bagi upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi; - <i>Fiscal Policy Tools</i> (alat kebijakan fiskal), APBN/APBD yang sehat adalah APBN/APBD yang berkesinambungan.
Penyelenggara	Direktorat Jenderal Pembendaharaan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Kanwil Ditjen Pembendaharaan Provinsi Sumbar

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data APBN; data APBD; data PDRB; angka kemiskinan; jumlah penduduk; indeks pembangunan manusia (IPM).
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengumpulan data sekunder.
Unit observasi	Kabupaten/kota di Sumatera Barat.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Studi Kelayakan Investasi Pembangkit Listrik Tenaga Air

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memberikan data dan informasi kepada calon investor mengenai sarana dan prasarana pendukung untuk pembangunan PLTM.
Penyelenggara	BKPMP Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala BKPMP Sumbar

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengukuran kondisi sungai; kondisi geologis; status tanah; ketersediaan jaringan listrik; dampak sosial; respon masyarakat.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi); dokumentasi.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan Melalui Jembatan Timbang OTO (JTO)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui arus keluar masuk bahan makanan dari provinsi tetangga yang masuk/keluar dari/ke Provinsi Sumatra Barat.
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Badan Ketahanan Pangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis komoditi pangan
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Barang muatan truk/mobil pengangkut bahan pangan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pemantauan Kualitas Air Laut

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Terpantaunya kualitas air laut pada lima kabupaten/kota di Sumatera Barat;- Terpantaunya sumber pencemar air laut di Sumatera Barat.
Penyelenggara	BAPELDA Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang P2KSDA

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Objek pariwisata; objek pelabuhan; objek muara sungai.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi); pengambilan sampel dan uji laboratorium.
Unit sampel	Objek pantai wisata; muara sungai; pelabuhan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Investasi Industri Pengolahan Kakao

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan nilai tambah dari produksi kakao di Sumatera Barat yang pada akhirnya berdampak bagi peningkatan pendapatan petani kakao; - Menyediakan data dan informasi kelayakan investasi industri kakao antara lain kegunaannya sebagai bahan dasar untuk industri makanan atau industri kosmetik.
Penyelenggara	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala BKPMP Sumatra Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Lokasi sumber bahan baku; jarak tempuh dari lokasi ke pedagang pengumpul; peta persebaran daerah penghasil kakao.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara data sekunder.
Unit observasi	Petani tanaman kakao
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Kajian Pelaksanaan Pertengahan Jalan PPJMD

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui hasil capaian pelaksanaan PPJMD tahun 2010-2015 secara makro (menyeluruh untuk masing-masing agenda pembangunan daerah); - Melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan program pada masing-masing agenda pembangunan; - Menganalisis permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan program pembangunan berikut penyesuaian kebijakan dan program yang diperlukan untuk mengsucceskan pelaksanaan pembangunan pada periode perencanaan yang tersisa; - Bahan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan PPJMD Provinsi Sumatera Barat untuk periode 2010;2011;2012; - Bahan masukan untuk merumuskan penyesuaian kebijakan dan program lebih lanjut pada masing-masing agenda pembangunan untuk mencapai sasaran yang diinginkan; - Bahan informasi dasar untuk menyusun rencana PPJMD Provinsi Sumatra Barat periode yang akan datang.
Penyelenggara	BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala BAPPEDA Provinsi
DATA	
Variabel yang dikumpulkan	Evaluasi kinerja makro di semua sektor; evaluasi kinerja program dan kegiatan sesuai agenda dan prioritas pembangunan daerah
Periodisasi	Hanya sekali
METODOLOGI	
Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; <i>Forum Group Discussion</i> (FGD).
Unit sampel	Kepala dinas di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Rencana Aksi Implementasi Pengembangan UKM Berbasis LERD (Pembangunan Sumber-Sumber Ekonomi Lokal)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rencana aksi pilotasi pengembangan ekonomi nelayan di kabupaten pesisir selatan sebagai tindak lanjut dari hasil studi tahun 2012 tentang sistem manajemen pengembangan UMKM/UIKM berbasis LERD (<i>Local Economic Resources Development</i>); - Arahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi transformasi institusional dan <i>structural</i>. - Panduan dalam membangun sinergifitas antar institusi/SKPD sehingga tidak tumpang tindih program serta inefisiensi tindakan dalam pelaksanaan pengembangan ekonomi masyarakat nelayan di kabupaten pesisir selatan.
Penyelenggara	BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Barat
DATA	
Variabel yang dikumpulkan	Kebijakan; budidaya dan produksi; transfer teknologi; pemasaran; pembiayaan; organisasi/kelembagaan; sosial budaya.
Periodisasi	Tahunan
METODOLOGI	
Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi); <i>Forum Group Discussion</i> (FGD).
Unit sampel	Nelayan di kabupaten pesisir selatan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Persiapan Pengembangan Model Penggarapan Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan KB-KIA Terpadu di Daerah Galciltas

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Diperoleh kesepakatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan terpadu KB-KIA di tingkat kecamatan dan desa di Kepulauan Mentawai; - Tersusunnya jadwal terpadu kegiatan pelaksanaan KB-KIA di tingkat desa di kecamatan uji coba; - Diperoleh SOP dan <i>Plan of Action</i> (POA) kegiatan KB-Kes terpadu di tingkat desa; - Diperoleh pengalaman baru dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KB-Kes di tingkat desa; - Masyarakat/Pasangan Usia Subur (PUS) lebih mudah dan lebih cepat mendapat motivasi dan pelayanan oleh petugas terpadu.

Penyelenggara	BKKBN Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala BKKBN Provinsi Sumatra Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Karakteristik penduduk; pendidikan; pekerjaan; usia dan waktu pertama kali kawin; usia dan waktu saat pertama kali melahirkan; anak lahir/masih hidup.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Masyarakat/Pasangan Usia Subur (PUS).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pengembangan Model Sistem Integrasi Angkutan Pemadu Moda

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Membuat pengembangan model integrasi angkutan pemadu moda di wilayah Sumatera Barat dengan melihat potensi permintaan dan referensi penumpang angkutan udara dalam memilih moda transportasi sesuai dengan karakteristik asal dan tujuan perjalanan dari/ke Bandara Internasional Minangkabau.
Penyelenggara	BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pergerakan penumpang; pergerakan barang (bagasi); pergerakan pesawat terbang; jadwal penerbangan; karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan); karakteristik perjalanan responden (asal tujuan perjalanan responden, moda yang digunakan berangkat dan dari bim); spesifikasi moda apm-moda alternatif virtual; koridor yang ditinjau; estimas tarif dan waktu tempuh.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; data sekunder data instansi dari kondisi sosial masyarakat.
Unit sampel	Dinas Perhubungan dan Transportasi; data penumpang; karakteristik penumpang; jenis transportasi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Kajian Pengembangan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sosial Budaya Lokal dalam Upaya Mengurangi Risiko Kematian Ibu

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat yang berbasis sosial budaya lokal dalam upaya mengurangi risiko kematian ibu; - Memahami kondisi sosial budaya yang melatarbelakangi perilaku masyarakat dalam perawatan pra kehamilan, selama kehamilan, persalinan dan pasca persalinan; - Mendeskripsikan pelaksanaan program yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mengurangi risiko kematian ibu; - Mengidentifikasi potensi sumber daya lokal untuk pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengurangan risiko kematian ibu; - Merumuskan pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat yang berbasis sosial budaya masyarakat lokal dalam upaya mengurangi resiko kematian ibu; - Menjadi bahan masukan bagi pengambil kebijakan dalam upaya penurunan angka kematian ibu di Provinsi Sumatera Barat khususnya di Kabupaten Solok dan dapat ditindaklanjuti dengan melaksanakan alternatif model pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat berbasis sosial budaya masyarakat lokal dalam upaya mengurangi risiko kematian ibu.
Penyelenggara	BAPPEDA Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Hasil FGD (<i>Forum Group Discussion</i>); wawancara mendalam; observasi/pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan; dokumen resmi dari instansi terkait.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi); <i>Forum Group Discussion</i> (FGD)/diskusi kelompok terarah dan studi kepustakaan.
Unit sampel	Petugas kesehatan; ibu hamil/punya balita; tokoh masyarakat; dukun.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

<http://www.bps.go.id>

Kompilasi Data Potensi Sumber Daya Mineral Logam, Non Logam, dan Batuan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui lebih jelas tentang gambaran sumber daya mineral logam, non logam, dan batuan di Kabupaten Pasaman Barat.
Penyelenggara	Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Geologi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Ketersediaan biji besi; ketersediaan mangan; ketersediaan batu gamping ; ketersediaan pasir besi.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi); data sekunder.
Unit sampel	Sampel logam, non-logam, dan batuan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Air Tanah dengan Metode Geolistrik di Kota Terpadu Mandiri (KTM) dan Sekitarnya, Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui gambaran potensi air tanah; - Mengetahui jenis serta susunan lapisan batuan bawah permukaan berikut ketebalan dan penyebarannya; - Menentukan jenis ketebalan dan penyebaran lapisan batuan yang dapat berfungsi sebagai lapisan pembawa air (<i>akifer</i>); - Menentukan lokasi serta kedalaman pemboran air yang tepat sesuai kondisi hidrogeologinya.

Penyelenggara Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat

Penanggung jawab kegiatan Kabid Geologi

DATA

Variabel yang dikumpulkan Warna air tanah; bau air tanah; rasa air tanah; daya hantar air tanah; suhu air tanah; PH air tanah.

Periodisasi Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data Survei dengan cara pengamatan (observasi).

Unit sampel Air tanah

Tingkat penyajian yang diharapkan Kabupaten/kota

Cakupan wilayah Sebagian kabupaten/kota

Metode sampling *Purposive sampling*

Survei Identifikasi Faktor-Faktor yang Memengaruhi Rendahnya Konsumsi Ikan

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya konsumsi ikan di Kabupaten Indragiri Hulu; - Merekomendasikan alternatif strategi alternatif strategi untuk peningkatan konsumsi ikan di Kabupaten Indragiri Hulu.
Penyelenggara	Balitbang Provinsi Riau
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti pertama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah konsumsi ikan; jumlah pendapatan; jumlah penduduk; jenis pekerjaan kepala rumah tangga.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pengamatan Unsur-Unsur Cuaca

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengamati, menganalisis, dan memperkirakan kondisi cuaca di Kota Jambi.
Penyelenggara	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Stasiun Meteorologi Sultan Thaha Jambi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengamatan suhu udara; pengamatan tekanan udara; pengamatan perawanan; pengamatan arah dan kecepatan angin; pengamatan hujan; pengamatan penyinaran matahari; pengamatan kelembaban udara; pengamatan kondisi cuaca (hujan/berawan).
Periodisasi	Setiap jam

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Kota Jambi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Kebutuhan Hidup Layak

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh nilai KHL yang akurat sebagai salah satu penetapan upah minimum.
Penyelenggara	Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Sosnakertrans

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Perumahan; pendidikan; kesehatan; makanan dan minuman; kesehatan; transportasi; rekreasi dan tabungan.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pendataan Keluarga

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data basis keluarga dan individu anggota yang memberikan gambaran di lapangan tentang hasil pelaksanaan program kependudukan dan KB nasional.
Penyelenggara	BKKBN Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Advokasi Penggerakan dan Informasi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah keluarga; jumlah pasangan usia subur; jumlah pasangan usia subur ber-kb; data individu keluarga; tahapan keluarga sejahtera.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	Keluarga dan individu anggota keluarga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota

Survei Kepuasan Masyarakat

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui dan mempelajari tingkat kinerja menurut layanan di BPAD Provinsi Jambi sebagai salah satu pelayanan publik;- Mengetahui perbandingan antara kemampuan dan kebutuhan.
Penyelenggara	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Layanan Perpustakaan dan Pengembangan Minat Baca

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tingkat kinerja layanan; tingkat kepuasan layanan; karakteristik responden.
Periodisasi	-

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit sampel	Terdiri dari kalangan mahasiswa; pelajar dan masyarakat yang berkunjung ke BPAD.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pengumpulan dan Sinkronisasi Data Keagamaan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data-data keagamaan yang dapat diakses setiap masyarakat baik melalui <i>website</i> maupun buku.
Penyelenggara	Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data masjid/mushola/langgar; data pondok pesantren; data pengawas dan penghulu; data diniyah taklimiyah; data majelis taklim; data MI/MTS/MA; data produk halal; data guru agama sertifikasi; data buta aksara.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi Produk Administrasi dengan cara pengumpulan data sekunder.
Unit observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pendidikan: data guru agama sertifikasi; data buta aksara; data MI/MTS/MA; data diniyah taklimiyah; - Kantor Kecamatan: data masjid/mushola/langgar; data pondok pesantren; data majelis taklim; - Kantor Agama: data pengawas dan penghulu; data majelis taklim; - Kantor MUI: data produk halal.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota

Pendataan Kepemudaan dan Keolahragaan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memutakhirkan data kepemudaan dan olahraga.
Penyelenggara	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Efdal

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Olah raga; kepemudaan; sarana olah raga
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Masyarakat
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Kepuasan Masyarakat

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui gambaran kualitas pelayanan UPTD BPSMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi; - Mengetahui kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan.
Penyelenggara	UPTD BPSMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kepala UPTD BPSMB Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Prosedur pelayanan; kesesuaian persyaratan dengan pelayanan; kejelasan; kedisiplinan; tanggung jawab dan kemampuan petugas pelayanan; kecepatan pelayanan; kesopanan dan keramahan petugas pelayanan; kewajaran dan kepastian biaya pelayanan; kepastian jadwal pelayanan; kenyamanan lingkungan; keamanan pada unit pelayanan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pedagang dan perusahaan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Survei Kepuasan Masyarakat

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui gambaran kualitas pelayanan UPTD Metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. Adapun manfaat kegiatan ini adalah diketahuinya kinerja pelayanan yang telah dilaksanakan.
Penyelenggara	UPTD Metrologi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kepala UPTD Metrologi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Prosedur pelayanan; kesesuaian persyaratan dengan pelayanan; kejelasan, kedisiplinan, tanggung jawab dan kemampuan petugas pelayanan; kecepatan pelayanan; kesopanan dan keramahan petugas pelayanan; kewajaran dan kepastian biaya pelayanan; kepastian jadwal pelayanan; kenyamanan lingkungan; keamanan pada unit pelayanan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pedagang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Pendataan Keluarga

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data kependudukan, keikutsertaan KB, dan tahapan keluarga.
Penyelenggara	BKKBN Provinsi Sumatera Selatan
Penanggung jawab kegiatan	Staf Subdit Data Informasi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah keluarga
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Kepuasan Masyarakat

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui gambaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap mutu pelayanan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
Penyelenggara	Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sumatera Selatan
Penanggung jawab kegiatan	Sekretaris BKD Provinsi Sumatera Selatan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kemudahan prosedur pelayanan
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	PNS; masyarakat umum; pelajar.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) Berbasis Kentang dan Integrasi Sapi-Padi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui penyebaran adopsi teknologi melalui implementasi inovasi integrasi ternak sapi-tanaman padi; - Mendiseminasikan hasil inovasi teknologi integrasi sapi-padi pada wilayah sentra tanaman pangan; - Mengimplementasikan inovasi teknologi pakan ternak sapi memanfaatkan limbah tanaman padi; - Mengimplementasikan inovasi teknologi peningkatan produktivitas lahan sawah melalui pemupukan organik kompos berbahan kotoran sapi.
Penyelenggara	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Bengkulu Kementerian Pertanian
Penanggung jawab kegiatan	Pembina Tk.I/ Penyuluh Pertanian Madya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah petani yang menggunakan paket pupuk sesuai anjuran dan penggunaan pupuk organik; jumlah peternak yang memanfaatkan limbah jerami padi; kemampuan petani peternak; produktivitas komoditas yang diusahakan; peningkatan pendapatan keluarga.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi); pertemuan.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Evaluasi Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi/Kerbau

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pemahaman petugas (penyuluh lapang dan inseminator) tentang teknologi penggemukan sapi potong melalui pelatihan/apresiasi/temu lapang; - Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan peternak tentang teknologi penggemukan sapi potong melalui pembinaan secara partisipatif; - Meningkatkan produktivitas ternak sapi potong melalui teknologi penggemukan sapi potong.
Penyelenggara	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Bengkulu Kementerian Pertanian
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti muda

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produktivitas ternak sapi potong; peningkatan pemahaman petugas; ketrampilan dan pengetahuan peternak.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Pemetaan Wilayah Komoditas Pertanian/AEZ-II

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan mengkarakterisasi sumber daya lahan di Kabupaten Bengkulu Tengah; - Menyusun peta-peta arahan komoditas pertanian unggulan berdasar zona agroekologi skala 1:50.000 di Kabupaten Bengkulu Tengah.
Penyelenggara	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Bengkulu Kementerian Pertanian
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti pertama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Hasil evaluasi lahan; data peluang investasi; data prioritas tanaman.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Identifikasi Strategi Penanggulangan Bencana Terpadu dalam Rangka Revitalisasi Kondisi Sosial Ekonomi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mencari variabel yang digunakan sebagai strategi revitalisasi kondisi sosial ekonomi masyarakat secara terpadu akibat bencana.
Penyelenggara	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Staf

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) Komoditas Kentang Merah

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiseminasikan inovasi teknologi kentang merah; - Pembinaan kelompok tani, melalui pertemuan petani; - Mendorong petani menanam kentang merah sebagai tanaman spesifik lokasi Kabupaten Rejang Lebong. <p>Adapun manfaat kegiatan ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meluasnya adopsi berbagai komponen paket teknologi budidaya kentang merah; - Cepatnya meluas adopsi inovasi berbagai komponen paket teknologi budidaya kentang merah yang disebarakan melalui Spektrum Diseminasi Multi <i>Channel</i> (SDMC); - Berkembangnya adopsi inovasi teknologi oleh anggota kelompok tani pelaksana.
Penyelenggara	Balai Pengkaji Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Penyuluh pertanian madya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Mengamati perkembangan tanaman; evaluasi permasalahan pertumbuhan tanaman; adopsi teknologi; minat petani terhadap diseminasi teknologi.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Kelompok tani
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Data Dasar Rumah Tangga

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui sasaran penerima manfaat Program Aksi Desa Mandiri Pangan.
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Badan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Keterangan umum rumah tangga; keterangan kondisi rumah tempat tinggal; konsumsi pangan hewani (daging, telur, susu, ikan); keterangan ketersediaan bahan pangan pokok; pekerjaan utama; kemampuan daya beli rumah tangga; kepemilikan aset rumah tangga; keterangan pengeluaran rumah tangga.
Periodisasi	4 tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Kepala rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kelurahan/desa

Profil Kepemudaan dan Keolahragaan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan gambaran pemuda dan olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; - Menyajikan data organisasi dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
Penyelenggara	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Ketenagakerjaan; pendidikan tertinggi yang ditamatkan; demografi (umur, jenis kelamin, status perkawinan, dll); kesehatan; organisasi/kelembagaan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	Dinas yang menangani pemuda dan olahraga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Statistik Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data pertanian, perkebunan, dan peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
Penyelenggara	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Luas lahan; luas tanam; produksi pertanian; produktivitas pertanian; luas panen; populasi ternak.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	Rumah tangga pertanian
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota

Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi tentang indikator kinerja pelaksanaan program kependudukan dan KB nasional tahun 2014.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Ketahanan keluarga dan pemberdayaan keluarga; pengetahuan tentang alat/cara KB; pengetahuan dan praktik kesehatan reproduksi remaja; pengetahuan dan perilaku KRR; pengetahuan, pendapat dan sikap tentang KB; sumber informasi kependudukan, KB, KRR dan PIK remaja; pacaran dan perilaku seksual; pengetahuan dan perilaku KRR.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Blok sensus
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pencapaian peserta KB aktif menurut karakteristik latar belakang PUS di suatu provinsi pada kurun waktu tertentu.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Umur isteri; umur kawin pertama; umur hamil pertama; umur melahirkan pertama; jumlah anak lahir hidup; jumlah anak masih hidup; pendidikan isteri; kesertaan KB; penggunaan alat kontrasepsi
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Wanita Pasangan Usia Subur (PUS).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pengumpulan Data Partai Politik

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat Kaderisasi perempuan yang kurang; - Mengetahui SDM parpol (kualitas); - Mengetahui sejauh mana kegiatan parpol menunjang SDM (kualitas).
Penyelenggara	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Legalitas dan identitas partai politik; struktur organisasi partai politik; riwayat pengurus partai politik; sumber daya manusia; kegiatan partai politik yang sudah dilakukan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Partai politik
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Keagamaan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui Perkembangan Informasi Keagamaan.
Penyelenggara	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah umat; jumlah rumah ibadah; data tokoh agama; jumlah jama'ah haji; data MI, MTS, MA.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Kecamatan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Monitoring dan Evaluasi Stok dan Harga Bahan Pokok dan Barang Strategis Lainnya

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui ketersediaan stok dan harga bahan pokok.
Penyelenggara	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Informasi harga; jumlah barang.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pedagang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Pemantauan Harga

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini mengenai perkembangan harga dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga sebagai salah satu masukan dalam memformulasikan kebijakan moneter, serta bahan informasi untuk mendukung Kajian Ekonomi Regional (KER).
Penyelenggara	Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Bahan makanan; makanan dan minuman jadi.
Periodisasi	Mingguan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Konsumen

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi atau indikator dini (<i>prompt indicator</i>) mengenai tendensi/arrah permintaan konsumen yang digunakan untuk keperluan penyusunan kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi.
Penyelenggara	Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kondisi penghasilan konsumen saat ini dan perkiraan 6 (enam) bulan yang akan datang; kondisi penghasilan konsumen saat ini dan perkiraan 6 (enam) bulan yang akan datang.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Kota Batam
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Harga Properti Residensial

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi dini mengenai perkembangan properti residensial, guna mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
Penyelenggara	Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kondisi penghasilan konsumen saat ini dan perkiraan 6 (enam) bulan yang akan datang; kondisi pengeluaran/konsumsi konsumen saat ini dan perkiraan 3 dan 6 bulan yang akan datang; kondisi ketersediaan lapangan kerja saat ini dan perkiraan 6 bulan mendatang.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Harga Pangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menstabilkan harga pangan bila terjadi kenaikan harga yang signifikan.
Penyelenggara	Perum Bulog Divre
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Seksi Pelayanan Publik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tingkat daya pembeli/penjual; jenis beras yang banyak dikonsumsi
Periodisasi	Mingguan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Jenis beras dan harga beras di pedagang grosir dan eceran.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Revitalisasi Data Potensi Pariwisata

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data mengenai informasi dan investasi yang terkait dengan tujuan wisata.
Penyelenggara	Dinas Pariwisata
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Pengkajian Dan Pengembangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data pasar; data destinasi wisata; data usaha akomodasi dan restoran; data usaha perjalanan wisata; data investasi wisata di destinasi.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini mengenai indikasi perkembangan kegiatan ekonomi di sektor riil secara triwulanan guna mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dalam melaksanakan kegiatan moneter.
Penyelenggara	Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Volume produksi; total penjualan; jumlah karyawan; kapasitas produksi terpakai; kapasitas produksi normal (persentase); volume persediaan; realisasi investasi; rencana investasi pada semester berikutnya.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Pengumpulan Data Kependudukan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data kependudukan.
Penyelenggara	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Kepulauan Riau
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara <i>dump file</i> .
Unit observasi	Kota/kabupaten
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Inventarisasi Pulau-Pulau Kecil, Revisi Neraca Penatagunaan Tanah, Potensi Obyek Konsolidasi Tanah

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh gambaran dan pertimbangan mengenai penguasaan, penggunaan dan pemamfaatan tanah menurut fungsi dan RTRW; - Memperoleh data tektual dan spasial potensi objek konsolidasi tanah.
Penyelenggara	Kanwil BPN Provinsi Kepulauan Riau
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi Kepri

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data P4T Tanah; jumlah fasilitas umum; jumlah tanah yang bersertifikat; sarana dan prasarana.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Kabupaten dan kota
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Properti Komersial

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi dini mengenai perkembangan properti komersial guna mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
Penyelenggara	Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Volume produksi; perkembangan harga jual; tarif sewa; tingkat penjualan; tingkat hunian.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Passenger Exit Survey

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menambah informasi dan analisis dalam kajian ekonomi regional dan sebagai masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun strategi kepariwisataan daerah; - Meningkatkan akurasi perhitungan statistik jasa travel dalam neraca pembayaran Indonesia.
Penyelenggara	Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tujuan berkunjung di Batam; lama berkunjung; jumlah uang yang dibelanjakan selama di Batam
Periodisasi	-

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Wisatawan mancanegara
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Riset Kesehatan Dasar (RisKesDas)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan jangka menengah 2010-2014; - Mengevaluasi perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dalam 6 tahun terakhir.
Penyelenggara	Kepala Pusat Humaniora Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Pusat Humaniora Kebijakan dan Pemberdayaan Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Dana APBN pusat
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Penyelenggara jasa kesehatan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Arus Mudik dan Balik

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Tujuan kegiatan ini adalah tersedianya data arus mudik dan balik serta jumlah migrasi masuk atau jumlah pendatang baru sebelum dan setelah Hari Raya Idul Fitri secara valid. Adapun manfaat kegiatan ini adalah membantu pemerintah dalam perumusan perencanaan program dan kebijakan pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
Penyelenggara	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Blok sensus
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Riset dan Kajian terhadap Minat Baca Masyarakat

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melihat budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi.
Penyelenggara	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Minat baca
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Siswa di sekolah; pegawai di kecamatan/kelurahan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Evaluasi Kinerja Operasional *Busway*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh data untuk analisis dampak implementasi rekomendasi yang telah dilaksanakan terhadap peningkatan kinerja pelayanan <i>busway</i>; - Menyusun solusi penanganan baru terkait dengan permasalahan utama yang sedang dihadapi; - Memperoleh data untuk dan evaluasi tingkat pelayanan, kinerja pengoprasian dan efektifitas sistem operasi angkutan <i>busway</i> yg dikaitkan dengan permasalahan baru.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kasubag Program dan Anggaran Sekretariat Dinas Perhubungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Rencana <i>headway</i> ; ketepatan <i>headway</i> ; waktu naik turun penumpang; jarak antara pintu bus dan halte; kecepatan perjalanan; hambatan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei
Unit sampel	Penumpang <i>busway</i>
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Kecepatan Perjalanan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengukur tingkat kecepatan, mengamati pola pergerakan kaitannya dengan volume lalu lintas, serta kegiatan yg terdapat di sekitar jaringan jalan, sehingga didapat faktor-faktor yg mempengaruhi kelambatan dan dijadikan bahan pemecah masalah.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kasubag Program dan Anggaran Sekretariat Dinas Perhubungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kendaraan; kapasitas; lalulintas harian rata-rata.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei
Unit sampel	Jaringan jalan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penyusunan Data dan Informasi Kebersihan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh data informasi yang terdapat di dalam Dinas Kebersihan khususnya pengelolaan sampah dan manajemen penanganan sampah di Provinsi DKI Jakarta; - Memperoleh bahan dokumentasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan kebersihan, hasil penelitian, evaluasi, serta pengembangan di bidang kebersihan.
Penyelenggara	Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Teknik Pengolahan Kebersihan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengelolaan sampah; manajemen penanganan sampah.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Kebutuhan Hidup Layak

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data dasar penetapan KHL yang akan digunakan untuk penentuan UMP.
Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Komponen standar kebutuhan hidup layak.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Pasar
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pendataan Volume Lalu Lintas

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengukuran volume lalu lintas di beberapa ruas jalan di DKI Jakarta; - Melakukan perhitungan volume lalu lintas terklasifikasi di ruas jalan terdaftar dan melakukan pengukuran dimensi penampang melintang ruas jalan dan kondisi sektor ruas jalan yang disurvei.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kasubag Program dan Anggaran Sekretariat Dinas Perhubungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kendaraan; kapasitas; lalu lintas harian rata-rata.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei
Unit sampel	Ruas jalan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Pendataan Animo Masyarakat Bertransmigrasi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengatasi persoalan dengan memindahkan penduduk dari areal bantaran kali.
Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pengumpulan Data Direktori Industri

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Membuat database Industri di DKI Jakarta.
Penyelenggara	Dinas Perindustrian dan Energi Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang ICMTA dan IAK

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah perusahaan industri
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Industri
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Manajemen Aset dan Kalibrasi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan mutu pelayanan yg berlangsung di rumah sakit dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan alat medis dan menjamin keselamatan dan penggunaan alat medis.
Penyelenggara	RSUD Budhi Asih Jakarta Timur
Penanggung jawab kegiatan	Direktur RSUD Budhi Asih

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah alat medis yang rusak
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Petugas rumah sakit
Tingkat penyajian yang diharapkan	Rumah sakit

Updating Data Tempat Ibadah

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mencari informasi mandiri terakhir data tempat ibadah.
Penyelenggara	Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bagian Mental Spiritual Provinsi DKI Jakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis tempat ibadah; lokasi tempat ibadah.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Desa/kelurahan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan

Survei Kepuasan Pelanggan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh gambaran mengenai permasalahan yang timbul dalam penyelenggaraan pelayanan Jamkesda;- Memperoleh indeks kepuasan masyarakat dan pelayanan Jamkesda;- Merumuskan kebijakan publik khususnya pelayanan Unit Pelayanan Jamkesda.
Penyelenggara	Unit Pelayanan Jamkesda Dinas Kesehatan DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Unit Pelayanan Jamkesda

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas kinerja pelayanan
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Pelanggan jamkesda
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Kompilasi Data Statistik Jakarta

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyusun Publikasi Data Statistik Dasar Pemda DKI Jakarta.
Penyelenggara	Bidang Penelitian dan Statistik Bappeda DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Penelitian dan Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sosial; ekonomi
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Dinas; biro; badan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Harga Satuan Bahan/Material Bidang Konstruksi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memberikan informasi harga satuan material konstruksi di Provinsi DKI Jakarta.
Penyelenggara	Biro Prasarana dan Sarana Kota Setda Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Biro Prasarana dan Sarana Kota

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga barang konstruksi
Periodisasi	Semester

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pedagang barang konstruksi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Rekapitulasi dalam Rangka Kegiatan Pengeluaran Administrasi Hutang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melancarkan pembayaran utang pemerintah DKI Jakarta.
Penyelenggara	Badan Pengelola Keuangan Daerah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pembinaan BPKD

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Besarnya biaya untuk pekerja.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Dinas; biro; badan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Calon Penerima Hibah dan Santunan Sosial

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh kebutuhan data calon penerima bantuan sosial sebagai bahan rekomendasi.
Penyelenggara	Biro Kesejahteraan Sosial
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Biro Kesejahteraan Sosial

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Keadaan sosial
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Keluarga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pengumpulan Data Ruang Terbuka Hijau Pertamanan dan Pemakaman

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menghimpun data ruang terbuka hijau pertamanan dan pemakaman.
Penyelenggara	Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Sub Bagian Program dan Anggaran

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Ruang terbuka hijau pertamanan dan pemakaman.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Administratif
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Kajian Sport Development Index(SDI)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengukur kemajuan pembangunan olahraga di Provinsi DKI Jakarta.
Penyelenggara	Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Sekretaris

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sarana dan prasarana olahraga.
Periodisasi	2 (dua) tahun

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Dinas
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pendataan Statistik Urusan Pemerintahan DKI Jakarta

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan info kebutuhan data SKPD dalam jangka panjang dan indikator yang ada di laporan ini.
Penyelenggara	Bappeda Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Penelitian dan Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah pegawai; anggaran pendapatan belanja daerah.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi)
Unit observasi	Dinas
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota

Kompilasi Data Statistik Kota/Kabupaten Provinsi DKI Jakarta

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun data dan informasi statistik kegiatan instansi di lingkungan pemerintah daerah kabupaten/kota DKI Jakarta serta hasil kegiatan survei; - Memberikan gambaran yang lengkap dari berbagai kegiatan baik sosial maupun ekonomi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan.
Penyelenggara	Bappeda Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Penelitian & Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sosial; ekonomi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Dinas; biro; badan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	-

Penilaian Kinerja Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IPHHK)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memberikan penilaian kinerja Industri Primer Hasil Hutan Kayu (IPHHK) PT. Sumber Mas Indah Plywood, Gresik.
Penyelenggara	Kementerian Kehutanan
Penanggung jawab kegiatan	Dirjen Kementerian Kehutanan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Prestasi kerja
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi.
Unit observasi	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	-

Penyusunan PDRB Kota/Kabupaten Provinsi DKI Jakarta

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini adalah memperoleh gambaran tentang perekonomian DKI Jakarta secara menyeluruh pada tingkat yang lebih mikro (kabupaten/kota) mengenai pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, maupun pendapatan perkapita penduduk kabupaten/kota di DKI Jakarta.</p> <p>Adapun manfaat kegiatan ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none">- Tingkat pertumbuhan ekonomi secara agregat/sektoral;- Struktur ekonomi DKI Jakarta sampai tingkat kabupaten/kota;- Tingkat kemakmuran suatu wilayah;- Tingkat perubahan harga suatu wilayah;- Pendapatan regional perkapita penduduk;- Berbagai rasio.
Penyelenggara	Bappeda Provinsi DKI Jakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Penelitian & Statistik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pertumbuhan ekonomi; struktur ekonomi; pendapatan perkapita penduduk.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Dinas
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Survei Pencapaian Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB)

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pencapaian Program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) sesuai yang tertera dalam RPJMN.
Penyelenggara	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)
Penanggung jawab kegiatan	Kapala Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesehatan reproduksi remaja; keluarga berencana; keterpaparan media; pemberdayaan dan ketahanan keluarga.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Keluarga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pengumpulan Data dan Informasi Kehutanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui data dan informasi kehutanan di Jawa Barat.
Penyelenggara	Dinas Kehutanan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Seksi Inventarisasi dan Informasi Kehutanan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produksi tanaman kehutanan
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit observasi	- Kabupaten/kota se Jawa Barat; - UPT Kementerian Kehutanan; - Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Barat – Banten; - KPH se Jawa Barat; - UPTD.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota

Pengumpulan Data Neraca Satelit Pariwisata

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengukur keberhasilan dan kontribusi pariwisata terhadap perekonomian daerah Jawa Barat;- Memperoleh data dan informasi untuk merumuskan kebijakan.
Penyelenggara	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pemasaran

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah wisatawan
Periodisasi	2 (dua) tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pengumpulan Data dan Informasi Bidang Industri dan Perdagangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan informasi dan data mengenai industri di Provinsi Jawa Barat.
Penyelenggara	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat
Penanggung jawab kegiatan	Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah perusahaan industri
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi (data yang berasal dari BPPT dan kabupaten/kota).
Unit observasi	Unit usaha industri per kelurahan/desa.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan

Pengumpulan Data Perhubungan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data bidang perhubungan di Jawa Barat.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan
Penanggung jawab kegiatan	Dinas Perhubungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sarana prasarana perhubungan; fasilitas perhubungan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi
Unit observasi	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pendataan Organisasi Kemasyarakatan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mencapai hasil data yang akurat dan terpercaya (<i>reliable</i>).
Penyelenggara	Badan Kesbang dan Politik Provinsi Jawa Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya, Agama, dan Kemasyarakatan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah organisasi kemasyarakatan
Periodisasi	Harian

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	Seluruh organisasi kemasyarakatan yang sudah mendaftarkan di Badan Kesbang dan Politik Provinsi Jawa Barat.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data dan Informasi Sektor Energi Sumber Daya Mineral

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data dari kabupaten/kota seluruh Jawa Barat guna bahan pengambilan kebijakan ESDM provinsi Jawa barat.
Penyelenggara	Dinas ESDM
Penanggung jawab kegiatan	Dinas ESDM

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Potensi sektor ESDM; produksi sektor ESDM; nilai konsumsi
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit sampel	Kabupaten/kota se-Jawa Barat.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Pengukuran Susut Hasil Padi

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan besaran susut panen dan pascapanen pada tahapan panen, perontokan, pengeringan dan penggilingan tingkat Provinsi sampel; - Mendapatkan besaran konversi pengeringan dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG); - Mendapatkan besaran konversi penggilingan dari Gabah Kering Giling (GKG) ke beras.
Penyelenggara	Dinas Pertanian Tanaman Pangan
Penanggung jawab kegiatan	Kasubag Perencanaan & Program

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Susut panen; pascapanen pada tahapan panen; penggilingan; kelompok kualitas Gabah Kering Panen (GKP); kelompok kualitas Gabah Kering Giling (GKG); Beras
Periodisasi	4 (empat) bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga petani
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Faktor-Faktor yang Memengaruhi Rendahnya *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh gambaran umum kinerja perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta selama lima tahun terakhir; - Memperoleh gambaran permintaan dan penawaran kredit perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta; - Mengkaji dan mengestimasi faktor-faktor penyebab rendahnya LDR perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
Penyelenggara	Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Tim Ekonomi Moneter

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Aset; DPK; ROA; LDR; NPL; BOPO; NIM; Pertumbuhan ekonomi.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	20 (dua puluh) perbankan dan 70 (tujuh puluh) UMKM.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pencapaian peserta KB aktif menurut karakteristik latar belakang Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu provinsi/kabupaten/kota pada kurun waktu tertentu.
Penyelenggara	BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Pusat Penelitian dan pengembangan KB/KS

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Umur; umur kawin pertama; umur hamil pertama; hasil akhir kehamilan; umur melahirkan pertama; paritas; pendidikan; tahapan keluarga; sumber/tempat mendapatkan alat/cara KB; keinginan mempunyai anak lagi; alasan PUS tidak ber-KB; angka <i>unmet need</i> (<i>proxy</i>).
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Klaster (blok sensus).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Rantai Tata Niaga Daging Sapi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pelaku pasar daging sapi dari pemasok sampai pengecer di Pasar Kranggan dan Pasar Beringharjo; - Mengidentifikasi pada distribusi dan hambatan distribusi daging sapi; - Mengetahui perilaku pasar dalam mekanisme pembentukan harga daging sapi.
Penyelenggara	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pola distribusi daging sapi di Daerah Istimewa Yogyakarta; mekanisme pembentuk harga daging sapi; implikasi struktur pasar dan pola distribusi.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Kesiapan Implementasi *E-Money*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kesiapan komunitas lingkungan kampus di Daerah Istimewa Yogyakarta terhadap implementasi <i>E-Money</i>; - Mengetahui peluang dan hambatan penerapan <i>E-Money</i> di setiap sektor ekonomi dalam mendukung transaksi sehari-hari di kampus.
Penyelenggara	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Hal-hal yang penting dimiliki produk <i>e-money</i> ; <i>price acceptance</i> ; pemahaman mahasiswa terhadap <i>e-money</i> ; pemahaman <i>merchant</i> terhadap <i>e-money</i> ; kesiapan pengelola kampus terhadap <i>e-money</i> .
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Efektivitas dan Keberlanjutan Program Pembiayaan Agribisnis dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui LKM-A

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui implementasi capaian dan <i>review</i> tahapan kegiatan PUAP; - Menganalisis efektivitas program PUAP terhadap pendapatan masyarakat; - Mengetahui kinerja LKM-A GAPOKTAN PUAP di Daerah Istimewa Yogyakarta.
Penyelenggara	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Tim Ekonomi Dan Keuangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengendalian kredit macet; penguatan modal LKM-A; peningkatan kinerja tim teknis PUAP; mendorong LKM-A berbadan hukum; pembinaan dan pengawasan terhadap LKM-A.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi tentang indikator kinerja pelaksanaan program KB-KS nasional dan kependudukan tahun 2012, sesuai yang tercantum dalam RPJMN 2010-2014;
Penyelenggara	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Puslitbang KB dan KR (Ka.PUSNA) BKKBN

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesehatan reproduksi remaja; keluarga berencana; kependudukan; keterpaparan terhadap media tentang informasi kependudukan KB dan KR; ketahanan keluarga dan pemberdayaan keluarga; pengetahuan dan perilaku KRR; pengetahuan, pendapat dan sikap tentang KB; sumber informasi kependudukan, KB, KRR dan PIK remaja; pacaran dan perilaku seksual.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Keluarga dan remaja
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Kompilasi Data Ketahanan Pangan, Perdagangan Antar Daerah, Disparitas Harga, dan Implikasi Kebijakan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemetaan status pangan di suatu daerah (surplus/defisit) dari komoditas pangan strategis yang terpilih; - Mengidentifikasi pola perdagangan antar daerah yang mencakup sub topik khususnya sistem logistik (pergudangan), pola distribusi, struktur pasar, transportasi dan infrastruktur serta perilaku konsumsi masyarakat; - Menghitung derajat variasi harga komoditas pangan dan mengeksaminasi faktor-faktor penyebab variasi harga; - Menyusun rekomendasi kebijakan dalam rangka memperkuat ketahanan pangan nasional/daerah.

Penyelenggara Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta

Penanggung jawab kegiatan Kepala Tim Ekonomi Moneter

DATA

Variabel yang dikumpulkan Komoditas; pembentukan harga; biaya produksi; biaya hidup; harga pesaing; ekspektasi inflasi.

Periodisasi Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data Survei dengan cara wawancara langsung dan data dari dinas terkait.

Unit sampel -

Tingkat penyajian yang diharapkan Provinsi

Cakupan wilayah Seluruh kabupaten/kota

Metode sampling *Purposive sampling*

Pengumpulan Data dan Informasi Harga Pangan Strategis

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengukur sejauh mana pekerjaan yang bisa dilaporkan tim pelaksana, terutama yang berkaitan dengan perkembangan dan perubahan desain pada perangkat lunak yang dibuat; - Melaporkan progres terkini dari pekerjaan yang dilakukan tim pelaksana, terutama yang berkaitan dengan analisa kebutuhan data, desain <i>user interface</i>, desain <i>database</i> dan <i>development</i> aplikasi.
Penyelenggara	Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Tim Ekonomi Moneter

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Informasi harga; pasar yang diamati; data pedagang.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung dan data dari dinas terkait.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Biaya Hidup Mahasiswa

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui alasan memilih perguruan tinggi di DIY; - Mengetahui struktur dan besarnya biaya hidup mahasiswa di DIY dan menguji ada tidaknya perbedaan biaya hidup mahasiswa berdasarkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), asal mahasiswa, jenis kelamin dan bidang studi; - Mengetahui rata-rata biaya pendidikan (seperti uang pendaftaran dan uang semesteran) mahasiswa di DIY; - Memperoleh informasi mengenai cara-cara pengiriman uang yang digunakan untuk membiayai studi mahasiswa di DIY dan potensi aliran uang masuk ke DIY yang berasal dari orang tua mahasiswa pendatang; - Mengetahui kontribusi sektor pendidikan tinggi terhadap perekonomian DIY.
Penyelenggara	Bank Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Tim Ekonomi Moneter

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis perguruan tinggi swasta/negeri; jenis kelamin; jurusan pendidikan/bidang studi; biaya kontrakan; biaya makan; biaya transportasi; biaya komunikasi; biaya pendidikan; cara pengiriman uang; alasan memilih perguruan tinggi; asal mahasiswa.
Periodisasi	2 (dua) tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Mahasiswa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Quota sampling</i>

Kompilasi Data Kebutuhan Hidup Layak

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data KHL bulan Januari sampai dengan Oktober sebagai bahan usulan Upah Minimum di Daerah Istimewa Yogyakarta.
Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas/Ketua Dewan Pengupahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	60 (enampuluh) komponen KHL
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan; kelurahan/desa

Survei Evaluasi Pelayanan Rumah Sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta Ditinjau dari Aspek Sumber Daya Rumah Sakit

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan gambaran atau potret ketersediaan sumber daya (manusia, peralatan dan pembiayaan) di rumah sakit wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.
Penyelenggara	Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Seksi Pelayanan Informasi Kesehatan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Peralatan dan tempat tidur; sumber daya manusia rumah sakit; pelayanan instalasi gawat darurat; pendapatan rumah sakit.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah sakit
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pengumpulan Data dan Statistik Daerah

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyusun Publikasi Data Statistik Dasar Provinsi DI Yogyakarta.
Penyelenggara	Bappeda DIY
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bappeda

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sosial; ekonomi
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Dinas; biro; badan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Kompilasi Data Statistik Pertanian

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi kegiatan Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta.
Penyelenggara	Dinas Pertanian
Penanggung jawab kegiatan	Kasubag Program dan Informasi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data tanaman pangan; data hortikultura; data peternakan; data harga komoditas pertanian.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Unit Kerja Dinas Pertanian
Tingkat penyajian yang diharapkan	Dinas Pertanian

Survei Indikator Kinerja RPJMN Program KKB

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi tentang indikator kinerja pelaksanaan Program Kependudukan dan KB Nasional (BKKBN) tahun 2013 sesuai yang tercantum dalam RPJMN tahun 2010-2014 untuk penilaian keberhasilan, masukan, langkah perencanaan.
Penyelenggara	BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Ahli Peneliti Utama BKKBN

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesehatan reproduksi remaja; keluarga berencana; kependudukan; keterpaparan terhadap media tentang info KKB dan kesehatan reproduksi; pemberdayaan dan ketahanan keluarga.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Klaster berupa blok sensus yang digunakan oleh BPS dalam Sensus Penduduk 2010 dengan <i>update</i> data terakhir sesuai kondisi yang ada.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pencapaian peserta KB aktif menurut karakteristik latar belakang Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu provinsi/kabupaten/kota pada kurun waktu tertentu untuk evaluasi, intervensi, dan dasar advokasi.
Penyelenggara	BKKBN Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Ahli Peneliti Utama BKKBN

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Karakteristik latar belakang PUS; alasan tidak KB; tempat mendapatkan alat kontrasepsi; jenis alat kontrasepsi; tahapan keluarga; kesertaan KB.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Klaster berupa blok sensus yang digunakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Sensus Penduduk 2010 dengan <i>update</i> data terakhir sesuai kondisi yang ada.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Studi Hubungan Perilaku Pencegahan Penyakit TB. Paru dengan Kejadian Penyakit TB. Paru di Indonesia

Tahun kegiatan	2010
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melakukan analisis perilaku penderita yang didiagnosis menderita penyakit TB Paru dan kejadian di Indonesia, dari sisi karakteristik (umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin, dan kehidupan sehari-hari).
Penyelenggara	Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan
Penanggung jawab kegiatan	Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Survei Kegiatan Dunia Usaha

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini mengenai perkembangan kegiatan ekonomi di sektor riil secara triwulanan, yaitu triwulan yang sedang berjalan dan perkiraan pada triwulan yang akan datang guna mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
Penyelenggara	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV Surabaya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Volume produksi; ekspektasi volume bisnis; total penjualan; ekspektasi total penjualan; rata-rata harga jual produk; jumlah karyawan; kondisi keuangan; akses kredit ke perbankan; profil investasi perusahaan.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Pelaku usaha
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Studi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita dalam Pelaksanaan Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) pada Keluarga dengan Balita Kurang Gizi

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu mengenai gizi dalam kaitannya pelaksanaan Pedoman Umum Gizi Seimbang (PUGS) pada balita kurang gizi. Adapun manfaat kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dalam hal PSP (Pengetahuan, Sikap dan Perilaku) ibu pada balitanya agar tidak terjadi kurang gizi.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah balita
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Balita (50 balita kurang gizi dan sebagai perbandingan 50 balita normal).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pengembangan Model Pemberdayaan Pesantren dalam Upaya Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (Tahap I)

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengembangkan model pemberdayaan pesantren dalam pendidikan kesehatan reproduksi remaja sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya yang berlaku di lingkungan pondok pesantren.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Penanggung jawab kegiatan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Aspek <i>input</i> (<i>policy</i> , organisasi, masyarakat)
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Jumlah remaja di tiga lokasi penelitian (101 responden).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Studi Implementasi Kebijakan dan Etika Pelayanan Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing (WNA) di Rumah Sakit dan Klinik Medis Swasta di Indonesia

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji implementasi kebijakan dan etika terkait pelayanan kesehatan untuk warga negara asing di Indonesia; - Memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dari tenaga kesehatan warga negara asing.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Penanggung jawab kegiatan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kebijakan pelayanan kesehatan; etika pelayanan kesehatan; kualitas pelayanan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Pengguna layanan kesehatan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Riset Indikator Keberhasilan Desentralisasi Bidang Kesehatan di Indonesia

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengkaji keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam desentralisasi bidang kesehatan di Indonesia.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Pelaksanan Survei

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Proses pengambilan keputusan; ketaatan pelaksanaan penyelenggara pemerintahan daerah dengan perundangan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Institusi pemerintah
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pendataan Statistik Perikanan Budidaya

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data statistik budidaya yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
Penyelenggara	Dinas Perikanan dan Kelautan Jawa Timur
Penanggung jawab kegiatan	Petugas Statistik Budidaya/ Staf Bidang Budidaya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nilai konsumsi; nilai produksi; penggunaan benih; penggunaan saprodi; luas lahan
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Pengusaha budidaya perikanan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini mengenai perkembangan kegiatan di sektor riil secara triwulanan, yaitu triwulan yang sedang berjalan dan perkiraan pada triwulan yang akan datang guna mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter.
Penyelenggara	Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV Surabaya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Volume produksi; ekspektasi volume produksi; total pinjaman; ekspektasi total penjualan; harga jual produk; jumlah karyawan; kondisi keuangan; akses kredit perbankan; investasi perusahaan.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Pelaku usaha
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Prevalensi Penyakit Hipertensi Penduduk di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Berisiko

Tahun kegiatan	2008
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menganalisis prevalensi penyakit hipertensi penduduk di Indonesia lebih kurang 15 tahun keatas dan faktor-faktor yang berisiko.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Penanggung jawab kegiatan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang menderita penyakit hipertensi.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Penduduk berusia 15 tahun keatas.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Kajian Etikolegal Pengaturan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar (Klinik) Berdasarkan Profesionalisme Profesi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mempelajari jenis dan pola fasilitas pelayanan kesehatan yang menerapkan hubungan etikolegal antara penyedia layanan kesehatan dengan masyarakat pengguna layanan.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesadaran hukum tentang akuntabilitas klinik dan ketersediaan sarana dan prasarana sesuai tipe yang ditawarkan oleh penyedia layanan kesehatan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	- Dokter pimpinan klinik (37 orang); - Klinik yang telah dilakukan kunjungan minimal 3 kali (90 orang).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Determinan Angka Kematian Bayi dengan Pendekatan Statistika Spasial

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari faktor yang memengaruhi Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Timur dengan pendekatan spasial; - Menambah variasi penelitian dengan pendekatan statistika spasial khususnya yang berkaitan dengan AKB dan bagaimana model matematis yang sesuai terhadap karakteristik data yang ada.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat Humaniora, Kebijakan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Persentase penduduk miskin; persentase balita gizi buruk dan gizi kurang; persentase balita pendek dan sangat pendek; persentase balita kurus dan sangat kurus; persentase balita imunisasi lengkap.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi.
Unit observasi	Bidan desa; dukun bayi; ibu yang mempunyai bayi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tambak Wedi Surabaya

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui hubungan sikap petugas apotek dengan kepuasan pasien; - Mengetahui hubungan fasilitas apotek dengan kepuasan pasien; - Menjadi bahan masukan bagi puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kefarmasian.
Penyelenggara	Puskesmas Tambak Wedi Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Puskesmas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sikap petugas apotek; kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian; fasilitas/sarana apotek.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Pengunjung apotek
Tingkat penyajian yang diharapkan	Puskesmas
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Penyediaan data di lingkungan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD).
Penyelenggara	Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis pustaka; kondisi pustaka
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	Perpustakaan daerah dan kearsipan daerah.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Pendataan Perkara di Peradilan Agama

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui keadaan tingkat perkara di pengadilan; pelaporan.
Penyelenggara	Pengadilan Tinggi Agama Banten
Penanggung jawab kegiatan	Panitera/Sekretaris Pengadilan Tinggi Agama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Perkara diterima; perkara diputus; faktor penyebab perkara.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Pihak yang berperkara (penggugat, tergugat, pemohon, termohon).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Peradilan Agama Provinsi Banten

Pendataan PMKS dan PSKS *by Name by Address*

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) <i>by name by address</i> di Kota Tangerang .
Penyelenggara	Dinas Sosial Provinsi Banten
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	PMKS; PSKS.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	Individu/keluarga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Tangerang

Survei Kegiatan Dunia Usaha

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini mengenai indikasi perkembangan ekonomi di sektor riil secara triwulanan.
Penyelenggara	Bank Indonesia Banten
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan BI Banten

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Volume pesanan; kapasitas produksi; kondisi keuangan; kredit perbankan; volume produksi; nilai penjualan.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Perusahaan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Konsumen

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi mengenai arah permintaan konsumen yang digunakan untuk keperluan penyusunan kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi.
Penyelenggara	Bank Indonesia Banten
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan BI Banten

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tingkat keyakinan konsumen; perkiraan harga; stabilitas sistem keuangan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Konsumen
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Kajian Spasial Lahan secara Digital untuk Pengembangan Cendana di Pulau Sumba

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Membuat dan memanfaatkan data dan informasi peta digital untuk budidaya cendana di Pulau Sumba.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kupang
Penanggung jawab kegiatan	Koordinator

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kondisi bio fisik; fisika tanah; sifat kimia tanah.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Kayu cendana
Tingkat penyajian yang diharapkan	Pulau Sumba
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Kajian Potensi dan Manfaat Hutan Lindung dan KPHL MUTIS

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui nilai ekonomi ekowisata, pakan ternak, kayu, dan madu dari hutan lindung dan KPHL MUTIS;- Mengetahui status pengelolaan hutan lindung dan KPHL MUTIS pada era desentralisasi kehutanan.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kupang
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nilai ekonomi pakan ternak; nilai ekonomi wisata.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Hutan lindung MUTIS
Tingkat penyajian yang diharapkan	Hutan lindung MUTIS

Kajian Model Kemitraan Pemanfaatan Hutan dan Jenis-Jenis Tumbuhan Mangrove

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan rehabilitasi; - Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan mangrove serta informasi dan data jenis-jenis tumbuhan mangrove di Desa Golo Sepang; - Mendapatkan data dinamika tegakan dan ekologi tumbuhan mangrove di Desa Bipolo.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kupang
Penanggung jawab kegiatan	Koordinator

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tegakan mangrove; jenis mangrove; model kemitraan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Hutan mangrove
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten Manggarai Barat
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Metode jalur

Karakterisasi Habitat dan Populasi Rusa Timor di Cagar Alam Riung Pulau Flores

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi estimasi relatif populasi, distribusi, dan kesesuaian habitat rusa timor di kawasan Cagar Alam Riung Pulau Flores.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kupang
Penanggung jawab kegiatan	Koordinator

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Rusa timor
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Rusa timor dan habitatnya.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Cagar Alam Riung Pulau Flores

Teknik Konservasi dan Domestikasi Loba (*Smplocos Sp*) sebagai Flora Penghasil Bahan Mordant Pewarnaan Alami

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan upaya domestikasi Lobawani Sera;- Melakukan uji coba di persemaian yaitu pembanyakan bibit dari biji dan stek batang maupun <i>strump</i> serta pembangunan plot konservasi Eksitu Loba Manu di Soe Kabupaten Timur Tengah Selatan hasil kegiatan sebelumnya tahun 2011;- Melakukan uji coba berbagai teknik pemanenan dan pengolahan pasca panen daun Gugur Loba.

Penyelenggara Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kupang

Penanggung jawab kegiatan Koordinator

DATA

Variabel yang dikumpulkan Biji; stek dahan; akar tumbuhan loba.

Periodisasi Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data Sensus dengan cara pengamatan (observasi).

Unit observasi Tumbuhan loba

Tingkat penyajian yang diharapkan Nasional; provinsi; kabupaten/kota; kecamatan; kelurahan/desa.

Teknik Konservasi Kadimbil/Merbau, Injuwatu, dan Gaharu

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh materi genetik dan informasi habitat gaharu, kadimbil/merbau, dan injuwatu di Nusa Tenggara Timur;- Terbangunnya plot konservasi eksitu gaharu, kadimbil/merbau, dan injuwatu di Nusa Tenggara Timur.
Penyelenggara	Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kupang
Penanggung jawab kegiatan	Koordinator

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Buah/biji pohon gaharu; kadimbil/merbau; injuwatu; tinggi dan diameter.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi); rancangan percobaan.
Unit observasi	Tanaman gaharu; kadimbil/merbau; injuwatu.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota.

Pemetaan *Agroecological Zone* (AEZ) di Kawasan Selatan Sumba Timur

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkarakterisasi lahan dan membuat peta AEZ skala seni detil di selatan Sumba Timur; - Menjadikan peta AEZ sebagai rujukan perencanaan pembangunan pertanian.
Penyelenggara	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Warna tanah, ketebalan SHO, A, B, C; tekstur, struktur tanah; liat tanah (cole); N,P,K (total dan tersedia); basa garam (Ca, Mg); PH (H ₂ O), c-organis; KTK, DHL, dll.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Sampel tanah berdasarkan jenis tanah.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kelurahan/desa
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan dan Lestari (M-AP2RL2) Melalui Integrasi Sapi Jagung di Lahan Kering Iklim Kering

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Model pengelolaan integrasi sapi jagung di lahan kering Nusa Tenggara Timur; - Menyusun paket teknologi sistem integrasi sapi jagung.
Penyelenggara	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti Madya IV/b

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Breeding</i> ; penggemukan; pakan; pengembangan jagung; pembenihan jagung; pasca panen.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Laboratorium Lapang dan Sekolah Lapang dalam Pengembangan dan Penggemukan Sapi Potong

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mempercepat penerapan komponen teknologi dalam mendukung usaha pengembangan dan penggemukan sapi potong melalui laboratorium lapang dan sekolah lapang.
Penyelenggara	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti Madya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pembuatan kandang kelompok; pembuatan pakan awet; penanaman leguminota pohon dan leguminota lahan; penimbangan ternak.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Laboratorium lapang dan sekolah lapang.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Lokal

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Melakukan inventarisasi diversifikasi tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur; - Mengumpulkan tanaman untuk konservasi tanaman.
Penyelenggara	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nama tanaman; nama lokal; jumlah spesies; nama setiap spesies; posisi geografis (lintang bujur); manfaat; jumlah tanaman/populasi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi mengenai status lingkungan hidup, peta rawan lingkungan hidup, dan informasi lingkungan hidup lainnya; - Memperoleh data sebagai acuan kebijakan dan perencanaan pemerintah daerah dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan hidup.
Penyelenggara	Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbid Pemberdayaan Masyarakat dan Komunikasi Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Luas areal dan produksi pertambangan; pupuk; jumlah industri besar/kecil; konsumsi bahan bakar minyak; kualitas udara ambien; jumlah kendaraan; jumlah hewan; timbulan sawah.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara studi pustaka/literatur.
Unit observasi	Dinas yang menangani fungsi lingkungan hidup se-Nusa Tenggara Timur.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengumpulan Data Jalan dan Jembatan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menghasilkan data masukan dalam menentukan dan menyusun rencana dan program pembinaan jaringan jalan nasional.
Penyelenggara	Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional di Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penanggung jawab kegiatan	Kasatker NVT P2JN Provinsi Nusa Tenggara Timur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data kondisi jalan tiap ruas jalan nasional; data BMS jembatan di provinsi NTT; data lebar jalan tiap ruas jalan nasional; data inventarisasi jalan nasional.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsil; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	-

Pengumpulan Data dan Analisis Kunjungan Wisatawan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui jumlah kunjungan, obyek yang dikunjungi, asal wisatawan, waktu kunjungan, dan lama kunjungan
Penyelenggara	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Asal wisatawan; jenis kelamin wisatawan; lama menginap; obyek yang dikunjungi.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Hotel; agen <i>tour travel</i> ; obyek wisata; wisatawan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Buklet Informasi Ketenagakerjaan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendiseminasikan informasi ketenagakerjaan.
Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Subbagian PDE
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbag PDE

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data pelatihan kerja; data penempatan tenaga kerja; hubungan industrial; pengawasan tenaga kerja; transmigrasi.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Kegiatan Dinas Nakertrans Provinsi dan Kabupaten/Kota dan instansi terkait.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Profil Daerah

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyosialisasikan potensi unggulan daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
Penyelenggara	Bappeda Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbid Data, Analisis, dan Informasi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Potensi unggulan daerah dari berbagai sektor meliputi pariwisata, pertanian, dan perkebunan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Desa/kelurahan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pendataan Lengkap Sumber Daya Peternakan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memperoleh data statistik peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2013;- Sumber data untuk perencanaan pembangunan di bidang peternakan.
Penyelenggara	Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis peternakan
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pelaporan.
Unit observasi	Dinas peternakan yang menangani fungsi peternakan kabupaten/kota se-Nusa Tenggara Timur.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kelurahan/desa

Survei Perikanan Tangkap

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui jumlah produksi perikanan tangkap, baik perairan umum maupun perairan laut.
Penyelenggara	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Jl. Bridjend Katamsa No.2 Palangkaraya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produksi perikanan
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga perikanan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan data yang akurat dan jelas tentang potensi kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil yang dimiliki provinsi dan kabupaten; - Memperoleh berbagai informasi yang lengkap terkait pemanfaatan sumber daya laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil.
Penyelenggara	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Pejabat Pembuat Komitmen/Kasi Pemasaran Hasil Perikanan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sumber daya pesisir; potensi kelautan; potensi pulau.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas terkait; - Kepala koperasi; - Ketua kelompok nelayan; - Kedai pesisir; - Pengusaha UMKN wilayah pesisir.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Pengelolaan Pengolahan Hasil Perikanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan ketersediaan data P2HP guna mengevaluasi pembangunan P2HP.
Penyelenggara	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kasi Pemasaran Hasil Perikanan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produk hasil perikanan; pengelolaan hasil perikanan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Disusun berdasarkan hasil sampel survei jumlah UPI pengolah dan pemasar di 14 kabupaten/kota.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Perikanan Budidaya

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui jumlah produksi perikanan budidaya berdasarkan komoditas dan jenis usaha pada kabupaten/kota.
Penyelenggara	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kasi Produksi dan Usaha Budidaya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produksi/tangkapan hasil perikanan
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga perikanan budidaya.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Statistik Kelautan dan Perikanan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan ketersediaan data statistik kelautan dan perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.
Penyelenggara	Kementerian Kelautan dan Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbag Penyusunan Program

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis perikanan tangkap; produktivitas perikanan budidaya; produktivitas perikanan tangkap; jenis perikanan budidaya.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	Petugas statistik perikanan budidaya; PSDKP; perikanan tangkap; dan P2HP (4 unit).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Data Terpilah Gender dan Anak

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan ketersediaan data gender dan anak.
Penyelenggara	Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis kelamin; umur; kegiatan ekonomi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Kabupaten/kota dan provinsi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Pengumpulan Data Jumlah Anggota DPRD Kabupaten/Kota Berjenis Kelamin Perempuan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui peranan perempuan di bidang pemerintahan/DPRD kabupaten/kota.
Penyelenggara	Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan, dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala BP3A dan KB

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis kelamin anggota legislatif; jabatan anggota legislatif.
Periodisasi	Lima tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	DPRD kabupaten/kota
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Pelaporan Kekerasan dalam Rumah Tangga

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Membuat laporan data Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Kota Palangkaraya.
Penyelenggara	Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan
Penanggung jawab kegiatan	Kabid PKHP

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis kekerasan dalam rumah tangga; status korban kekerasan dalam rumah tangga.
Periodisasi	Semesteran

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara surat resmi/ <i>email</i> .
Unit observasi	Dinas BP3AKB Kabupaten/Kota Palangkaraya
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Penyusunan Profil Daerah

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data sebagai bahan masukan (<i>input</i>) data aplikasi sistem informasi pembangunan daerah sebagai data dasar dan penyusunan RKPD berbasis data.
Penyelenggara	Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengumpulan data sekunder.
Unit observasi	SKPD provinsi dan kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Rangka Penyusunan Perencanaan 2015 (APBN dan APBD)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data bagi penyusunan perencanaan 2015 (APBN dan APBD) untuk meningkatkan kualitas dokumen perencanaan.
Penyelenggara	Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Tengah

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Rancangan kegiatan dan pembiayaan SKPD.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengumpulan data sekunder ke SKPD terkait provinsi/kabupaten/kota.
Unit observasi	SKPD provinsi dan kabupaten/kota.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Survei Pemantauan Harga

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui perkembangan harga dari komoditas-komoditas penyumbang inflasi; - Memperoleh data sebagai alat pemantauan inflansi dan pendeteksian dini perubahan harga.
Penyelenggara	KPW BI Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Manajer

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis komoditas; harga komoditas; perubahan harga komoditas.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pedagang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota; kecamatan.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Profil Kesehatan Tahun 2013

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data mengenai gambaran umum, keadaan geografis, situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan, dan informasi sumber daya kesehatan.
Penyelenggara	Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbag Penyusunan Program

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesehatan; keberadaan sumber daya kesehatan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	Sarana kesehatan; pasien; kepala/anggota rumah tangga.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Statistik Angka Tetap Perkebunan Tahun 2013

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Meningkatkan peranan subsektor perkebunan; - Memenuhi kebutuhan data bagi <i>stakeholders</i> dalam pembangunan di bidang perkebunan.
Penyelenggara	Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Perkebunan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis tanaman perkebunan; produktivitas tanaman perkebunan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit observasi	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Analisis Pola Pangan Harapan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menganalisis Pola Pangan Harapan (PPH).
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kasub Bidang Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Komoditas yang dikonsumsi
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Laporan Situasi Pangan dan Gizi

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menganalisis sistem kewaspadaan pangan dan gizi Provinsi Kalimantan Tengah.
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbid Pencegahan Kerawanan Pangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kecukupan gizi
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	Kepala/anggota rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Penyusunan Tabel Neraca Bahan Makanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui ketersediaan pangan dalam bentuk kalori, protein, dan lemak di Provinsi Kalimantan Tengah.
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penuluhan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kabid KP dan CP

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis bahan makanan; distribusi bahan makanan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Komoditas bahan makanan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memetakan wilayah ketahanan dan kerentanan rawan pangan.
Penyelenggara	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbid Penanganan Pangan Kerawanan Pangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis komoditas tanaman pangan
Periodisasi	4 tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Kepala/anggota rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Penyusunan *Database* Evaluasi Kinerja Kegiatan Infrastruktur Bidang Cipta Karya

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengumpulkan data <i>outcome</i> pembangunan keciptakaryaannya dan untuk mengetahui besar jumlah penduduk per kecamatan dan desa di 14 kabupaten dan kota.
Penyelenggara	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	PPK Satuan Kerja Perencanaan dan Pengendalian

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota; kecamatan; kelurahan/desa.

Laporan Penerbitan Data Surat Ijin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Memperoleh informasi perusahaan di Kalimantan Tengah; - Memperoleh data ijin usaha perdagangan di Kalimantan Tengah.
Penyelenggara	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Perdagangan Dalam negeri

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis usaha perdagangan; pendapatan perdagangan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Perusahaan baru
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Statistik Kehutanan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data dasar pembangunan di bidang kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah.
Penyelenggara	Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Seksi Inventarisasi Data dan Pemetaan Hutan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis tanaman kehutanan; produktivitas tanaman kehutanan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara meminta data terkait.
Unit observasi	13 kabupaten dan 1 kota; instansi yang menangani bidang kehutanan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Laporan Pencapaian Program KB

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengevaluasi pelayanan kontrasepsi tingkat kabupaten/kota, evaluasi pengendalian lapangan, dan evaluasi pendataan keluarga.
Penyelenggara	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang ADPIN

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesehatan reproduksi remaja; keluarga berencana; keterpaparan media; ketahanan keluarga dan pemberdayaan keluarga.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Rumah tangga peserta KB dan klinik.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota; klinik.

Monitoring Pembinaan Pengawasan dan Penyelenggaraan Angkutan Laut, Kepelabuhan, dan Keselamatan Pelayaran

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan efektivitas kegiatan operasional angkutan laut, kepelabuhan, dan keselamatan pelayaran.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Transportasi Laut

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Operasional kegiatan angkutan laut; operasional kegiatan kepelabuhan; operasional kegiatan keselamatan pelayaran.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Pelabuhan laut di Provinsi Kalimantan Tengah.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Monitoring Angkutan Penumpang dan Barang di Jalan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan efektivitas kegiatan angkutan penumpang dan barang.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Transportasi Jalan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis angkutan penumpang; jenis angkutan barang.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Terminal angkutan di Provinsi Kalimantan Tengah
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Monitoring Sarana Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data sarana prasarana sungai, danau, dan penyeberangan wilayah Kalimantan Tengah.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Transportasi Sungai Danau Penyeberangan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis sarana transportasi; jenis prasarana transportasi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung
Unit observasi	Dermaga sungai di wilayah Kalimantan Tengah.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Monitoring dan *Performance Check* Bandara

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan efektifitas perencanaan kegiatan.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Transportasi Udara

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kebijakan pelayanan bandara
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Bandara se-Kalimantan Tengah
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Pemantauan Penataan Baku Mutu Emisi Kendaraan Bermotor (Uji Emisi)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data kualitas udara perkantoran dan daya pencemaran udara sumber bergerak (sektor transportasi).
Penyelenggara	Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas udara; besarnya pencemaran.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengukuran di lapangan.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pemantauan Kualitas Bahan Bakar

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data kualitas udara perkotaan dan daya pencemaran udara sumber bergerak (sektor transportasi) untuk evaluasi penurunan tingkat pencemaran udara dari kendaraan bermotor.
Penyelenggara	Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis bahan bakar; kualitas udara.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara <i>sampling</i> BBM dan analisis laboratorium.
Unit sampel	Kendaraan bermotor
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyampaikan informasi tentang lingkungan hidup ke masyarakat.
Penyelenggara	Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Sekretaris

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pemantauan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Memperoleh data kualitas udara perkotaan dan data pencemaran udara sumber bergerak (sektor transportasi); - Melihat penurunan tingkat pencemaran udara dari kendaraan bermotor.
Penyelenggara	Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas udara; tingkat pencemaran udara.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pemantauan Kualitas Air

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data pemantauan kualitas air sungai selain Sungai Barito, Jelai, dan Kahayan untuk perencanaan tata ruang, pengkajian baku mutu, serta perhitungan daya tampung dan daya dukung sungai yang dipantau.
Penyelenggara	Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tenga
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas air
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara <i>sampling</i> air dan analisis laboratorium.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pemantauan Kualitas Udara Jalan Raya

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data kualitas udara perkotaan dan data pencemaran udara sumber bergerak (sektor transportasi) untuk menurunkan tingkat pencemaran udara bagi kendaraan bermotor.
Penyelenggara	Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas udara; jenis transportasi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengukuran lapangan, <i>sampling</i> udara, dan analisis laboratorium.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi dini mengenai indikator perkembangan kegiatan ekonomi (sisi penawaran) di sektor riil baik pada triwulan yang sedang berjalan maupun perkiraan triwulan yang akan datang.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	-

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Prompt manufacturing index</i> ; investasi; inflasi; harga jual; tenaga kerja; kondisi keuangan dan akses kredit; kapasitas produksi; kegiatan usaha.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacakah).
Unit sampel	Perusahaan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Penjualan Eceran (SPE)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi mengenai pergerakan nilai penjualan riil dari pedagang eceran; - Memperoleh data sebagai salah satu indikator dini atas perkembangan perekonomian, yaitu pertumbuhan permintaan dan inflasi.
Penyelenggara	Bank Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	-

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis barang eceran
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Konsumen

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi atau indikator dini mengenai tendensi/arah permintaan konsumen yang digunakan untuk keperluan penyusunan kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi.
Penyelenggara	Bank Indonesia Manado
Penanggung jawab kegiatan	-

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Indeks keyakinan konsumen; indeks ekspektasi konsumen; indeks kondisi ekonomi saat ini.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Teknik Rehabilitasi Mangrove dan Hutan Pantai pada Areal Terdegradasi dan Pulau-Pulau Kecil

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan teknik rehabilitasi mangrove di pulau kecil.
Penyelenggara	Balai Penelitian Kehutanan Manado
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Persentase keberhasilan tanaman; tinggi tanaman; sifat fisik-kimia tanah.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Hutan mangrove dan hutan pantai.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui pencapaian peserta KB aktif menurut karakteristik latar belakang Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu provinsi pada kurun waktu tertentu untuk melihat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Angka peserta KB aktif representatif nasional dan provinsi; 2. Angka pemakaian KB menurut jenis alat/cara KB; - Memperoleh data sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program maupun perencanaan program di tingkat nasional dan provinsi, intervensi penyempurnaan pelaksanaan program di tingkat provinsi, dan dasar untuk melakukan advokasi ke pemerintah daerah di tingkat provinsi.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Utara

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Umur istri; umur kawin pertama; umur; umur hamil pertama; hasil akhir kehamilan; umur melahirkan pertama; paritas; pendidikan; tahapan keluarga; tempat mendapatkan alat kontrasepsi; keinginan mempunyai anak lagi; alasan PUS tidak ber-KB; angka <i>unmet need</i> (<i>proxy</i>).
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Wanita PUS berusia 15 - 49 tahun.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Program Kependudukan dan KB

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh informasi tentang pencapaian program pembangunan kependudukan dan KB dilihat dari sasaran kinerja sesuai yang tercantum dalam Rencana Program Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010 – 2014; - Memperoleh gambaran hasil indikator kinerja pelaksanaan program pembangunan kependudukan dan KB yang meliputi kesehatan reproduksi remaja, KB, keterpaparan media, serta ketahanan keluarga dan pemberdayaan keluarga untuk melihat penilaian atas keberhasilan serta kualitas intervensi yang dilakukan BKKBN dan unit-unit pengelola program KB sebagai masukan bagi para pengambil kebijakan dalam menyusun strategi pelaksanaan program, serta mengambil langkah untuk perencana dan pengelola program KB nasional dalam penyusunan rencana kerja pada masa mendatang.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Utara

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengetahuan tentang masa subur
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Keluarga atau ibu atau bapak berumur <70 tahun dan dapat berkomunikasi dengan baik; remaja berusia 15 – 24 tahun (belum kawin).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Sumber Daya Alam

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan data dan informasi sebagai bahan yang substansial dalam penyusunan dokumen perencanaan di daerah agar pembangunan lebih terarah.
Penyelenggara	Bappeda Provinsi Sulawesi Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bappeda

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Potensi sumber daya alam
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara kompilasi produk administrasi.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Sistem Informasi Potensi Sumber Daya

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dan menghimpun informasi data potensi sumber daya Provinsi Sulawesi Tengah untuk keperluan perumusan kebijakan penelitian dan pengembangan; - Menyediakan informasi dan data potensi sumber daya Provinsi Sulawesi Tengah yang akurat dan valid serta dapat diakses oleh semua pihak melalui sistem informasi potensi sumber daya Sulawesi Tengah.
Penyelenggara	Balitbangda Provinsi Sulawesi Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balitbangda

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Potensi sumber daya
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); kompilasi produk administrasi.
Unit observasi	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Pengelolaan Sumber Daya Genetik

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menginventarisasi, mengeksplorasi, dan mengkarakterisasi keberadaan plasma nutfah bidang pertanian di Sulawesi Tengah; - Memperoleh <i>database</i> inventaris dan peta sebaran sumber daya genetik tanaman, baik di lahan pekarangan maupun di lahan petani.
Penyelenggara	BPPTP Provinsi Sulawesi Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis spesies tanaman; jumlah varietas tiap spesies; nama varietas; jumlah tanaman atau luas; deskripsi morfologi; pemanfaatan.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Snowball sampling</i>

Pendampingan SL PTT Padi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendukung pencapaian keberhasilan dan keberlanjutan program strategis Kementerian Kehutanan untuk pencapaian 10 juta ton beras; - Meningkatkan penerapan teknologi dan produktivitas beras.
Penyelenggara	BPPTP Provinsi Sulawesi Tengah
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti Madya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produktivitas; berat 1000 biji; jumlah anakan produktif; jumlah anakan; tinggi tanaman.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga pertanian tanaman padi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat di Sekitar Cagar Alam Tangale

Tahun kegiatan	2008
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji pemanfaatan tumbuhan alam berkhasiat obat oleh masyarakat di sekitar Cagar Alam Tangale; - Memperkuat sistem <i>database</i> bioekologi dan menjadi acuan bagi pengelolaan kawasan berbasis kesejahteraan masyarakat dan kelestarian kehidupan.
Penyelenggara	Balai Penelitian Kehutanan Manado
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis tumbuhan dan khasiat tumbuhan untuk pengobatan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Tanaman obat
Tingkat penyajian yang diharapkan	Cagar Alam Tangale
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Konsumen

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi atau indikator dini mengenai tendensi/arrah permintaan konsumen yang digunakan untuk keperluan penyusunan kebijakan dalam rangka pengendalian inflasi.
Penyelenggara	Bank Indonesia Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Indeks keyakinan konsumen; indeks ekspektasi konsumen; indeks kondisi ekonomi saat ini.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Kegiatan Dunia Usaha

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi sektor riil secara lebih rinci terutama yang berkaitan dengan kegiatan investasi riil dan ekspektasi inflasi dari dunia usaha.
Penyelenggara	Bank Indonesia Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tenaga kerja; harga jual; inflasi; investasi; <i>prompt manufacturing index</i> ; kapasitas produksi; kondisi keuangan dan akses kredit; kegiatan usaha.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Perusahaan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	-

Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kesertaan KB dan sumber informasi KB; - Memperoleh data tentang peserta KB aktif yang representatif; - Memperoleh data tentang Pasangan Usia Subur (PUS) dalam menggunakan jenis atau cara KB dan data tentang usia kawin pertama wanita PUS.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Latbang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	PUS berumur 15 – 49 tahun dengan target 25 PUS.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Blok sensus; wanita PUS.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Indikator RPJM 2014

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh gambaran hasil indikator kinerja pelaksanaan program kependudukan dan KB yang meliputi kesehatan reproduksi remaja, KB, keterpaparan media, kependudukan dan ketahanan keluarga, dan pemberdayaan keluarga; - Memperoleh data sebagai penilaian atas keberhasilan serta kualitas intervensi yang dilakukan BKKBN dan unit-unit pengelola program KB sebagai masukan bagi pengambil kebijakan dalam menyusun strategi pelaksanaan program serta mengambil langkah dalam perencanaan dan pengelola program KB nasional dalam penyusunan indikator kinerja pada masa mendatang.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Latbang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengetahuan reproduksi remaja; keterpaparan informasi kependudukan KB; KRR; pemberdayaan dan ketahanan keluarga; pengetahuan tentang masa subur; pengetahuan tentang umur sebaiknya menikah dan melahirkan; pengetahuan tentang alat/cara KB; jumlah anak yang diinginkan di masa datang; pengalaman seksual.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Blok sensus; keluarga.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pendataan Keluarga

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh data keluarga, individu keluarga, Pasangan Usia Subur (PUS), peserta KB, dan tahapan keluarga sejahtera serta ciri-ciri penduduk; - Memperoleh data sebagai peta kerja untuk kepentingan operasional di lapangan.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Kabid ADPIN

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah kepala keluarga menurut jenis kelamin; cakupan wilayah dan cakupan rumah tangga dan keluarga; jumlah jiwa dalam keluarga (menurut kelompok umur); jumlah PUS dan peserta KB dan bukan peserta KB; jumlah keluarga menurut tahapan keluarga (pra k.sejahtera, sejahtera I, sejahtera II, dan sejahtera III).
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi; pengamatan (observasi).
Unit observasi	Keluarga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Survei Pemantauan Status Gizi dan Keluarga Sadar Gizi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi status gizi balita secara berkala dan terus menerus guna perkembangan status gizi, penetapan kebijakan, dan perencanaan jangka pendek.
Penyelenggara	Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Gizi dan KIA

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tinggi badan; berat badan; bayi 0-6 bulan mendapatkan ASI eksklusif; keluarga dan balita mengonsumsi lauk hewani dan buah; keluarga menggunakan garam beryodium; balita dan ibu mengonsumsi kapsul/vit. A; ibu hamil mengonsumsi tablet Fe; balita termuda di ruta ditimbang secara teratur.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Desa; rumah tangga.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penelitian tentang *Agroecological Zone*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh informasi sumber daya biofisik lahan dan potensi pengembangan komoditas; - Memperoleh data sebagai bahan acuan pewilayahan komoditas;
Penyelenggara	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Provinsi Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Kelji Sosek dan Sumber Daya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pendapatan usaha tani; sifat fisik-kimia tanah; fisiopati lahan; landues.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	250 ha/sampel
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Updating Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyediakan data sektoral SKPD dalam menunjang proses perencanaan dan kemudahan serta kecepatan dalam mengakses data informasi sebagai bahan penyajian data dan informasi data sektoral SKPD.
Penyelenggara	Bappeda
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Perencanaan Pemerintahan Makro dan Pengolahan Data

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); pertanian; perkebunan; bangunan; jalan dan jembatan; banyaknya tenaga kerja; pariwisata; pendidikan; sosial dan kesejahteraan rakyat; penanaman modal; industri; perdagangan; restoran; hotel; koperasi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengumpulan data dari SKPD terkait.
Unit observasi	13 SKPD (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; Dinas Kesehatan; Dinas Sosial; Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Perindagkop; Dinas PU; BKD; Biro Tata Pemerintahan; Biro Pemberdayaan Perempuan dan PA; Dinas Pertanian dan Peternakan; Dinas Perkebunan; Badan Koordinator Penanaman Modal; dan P2T).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Pemantauan PUS Peserta KB Aktif

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memperoleh informasi pencapaian peserta KB aktif menurut karakteristik latar belakang Pasangan Usia Subur (PUS) tingkat provinsi dan nasional; - Memberi masukan bagi penentu kebijakan; - Memperoleh data yang digunakan untuk intervensi penyempurnaan pelaksanaan program di provinsi; - Memperoleh data sebagai bahan advokasi ke jajaran eksekutif.
Penyelenggara	BKKBN
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Prevalensi peserta KB aktif; prevalensi MKJP dan <i>mix</i> MKJP; prevalensi KB pria; sumber pelayanan KB; umur kawin pertama; umur hamil pertama; umur melahirkan pertama; <i>drop out</i> peserta KB.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	PUS berumur 15 – 49 tahun
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penyusunan dan Penyajian Indikator Ekonomi Regional

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan data dan informasi guna mengidentifikasi daerah-daerah yang perlu mendapatkan perhatian lebih serta bentuk penanganan yang dianggap tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi;- Menyediakan data dan informasi tentang indikator ekonomi yang dapat digunakan dalam proses penyusunan perencanaan.
Penyelenggara	Bappeda
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Perencanaan Pemerintahan Makro dan Pengolahan Data

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pertumbuhan ekonomi; pertumbuhan PDRB per kapita; kemiskinan; ketenagakerjaan; Nilai Tukar Petani (NTP); laju inflasi; IHK.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara kompilasi data Badan Pusat Statistik (BPS).
Unit observasi	Data dari BPS
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Pendataan Potensi Desa Kabupaten Majene

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui karakteristik desa di Kabupaten Majene untuk menyusun arah kebijakan perencanaan ke depan.
Penyelenggara	Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Majene

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Luas wilayah; luas lahan pertanian.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Desa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Indikator RPJMN

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi indikator kinerja pelaksanaan program kependudukan dan KB sesuai yang tercantum dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional.
Penyelenggara	BKKBN
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesehatan reproduksi remaja; keluarga berencana; keterpaparan media; pemberdayaan dan ketahanan keluarga.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung;
Unit sampel	Anggota keluarga berumur <70 tahun.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pemutakhiran Data Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Memperoleh data PMKS dan PSKS yang akurat dan terkini; - Menyusun <i>database</i> pengelolaan sistem informasi kesejahteraan sosial.
Penyelenggara	Dinas Sosial
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kemiskinan; penyalahgunaan napza; kecacatan; ketunaan sosial; kebencanaan; lanjut usia; komunitas adat terpencil; wanita rawan sosial ekonomi; korban tindak kekerasan dan <i>trafficking</i> .
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	- Lurah/kepala desa; - Kepala/anggota keluarga; - Kepala/pegawai yang menangani data di kabupaten.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Pemantauan Obyek-Obyek Wisata

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Majene.
Penyelenggara	Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Disporabudpar Kabupaten Majene

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Lokasi obyek wisata; fasilitas obyek wisata.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Obyek wisata
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota; kecamatan; kelurahan/desa.

Monitoring Harga Kebutuhan Pokok

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui perubahan harga kebutuhan pokok setiap bulan di Kabupaten Majene.
Penyelenggara	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Majene
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Majene

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga komoditas sembako
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Pedagang di pasar.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Pemutakhiran Data Statistik Kelautan dan Perikanan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui potensi kelautan dan perikanan di Kabupaten Majene.
Penyelenggara	Dinas Kelautan dan Perikanan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produksi ikan; sarana dan prasarana perikanan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Nelayan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Data Produksi Pertanian

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyusun data statistik pertanian untuk ketersediaan data produksi tanaman pangan.
Penyelenggara	Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Majene
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Luas tanaman/luas tanam yang diusahakan/dikelola (m ²); luas panen; produksi pertanian; produktivitas pertanian.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi)
Unit sampel	Petani tanaman pangan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Snowball sampling</i>

Penyusunan Profil Kesehatan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan informasi dari capaian masing-masing program selama 1 tahun;- Memberikan pengetahuan mengenai tingkat kesehatan masyarakat di Kabupaten Mamuju Utara.
Penyelenggara	Dinas Kesehatan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Kesehatan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sasaran imunisasi dan realisasi imunisasi; banyaknya tenaga kesehatan; jumlah penderita berdasarkan penyakit; jumlah sarana kesehatan; jumlah bayi lahir; banyaknya kelahiran menurut penolong.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pelaporan.
Unit observasi	14 PKM
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Penyusunan Profil Daerah

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui profil daerah per kelurahan di Provinsi Sulawesi Barat.
Penyelenggara	Bappeda
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bappeda Provinsi Sulawesi Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pendidikan; kesehatan; pertanian; sosial dan kesejahteraan rakyat; penduduk dan ketenagakerjaan; luas wilayah.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Kepala desa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota; kecamatan; kelurahan/desa.

Laporan Statistik Perikanan Tangkap

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui data statistik perikanan tangkap serta menentukan arah kebijakan dalam pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Provinsi Sulawesi Barat.
Penyelenggara	Dinas Kelautan dan Perikanan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah rumah tangga perikanan; jumlah unit alat penangkapan ikan; jumlah <i>trip</i> penangkapan ikan; volume produksi perikanan tangkap jenis ikan; nilai produksi perikanan tangkap; volume produksi perikanan tangkap jenis alat; perlakuan terhadap produksi; jumlah hasil olahan; produksi perikanan tangkap menurut kuartal; nilai produksi perikanan tangkap menurut kuartal; jumlah kapal.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	- Rumah tangga penangkapan ikan; - Perusahaan perikanan tangkap.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penyusunan dan Penyajian *Database*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun proses perencanaan dan ajang promosi potensi-potensi unggulan daerah yang dianggap strategis untuk dikembangkan; - Memperoleh data dan informasi tentang capaian pembangunan serta potensi-potensi daerah guna menarik minat pihak ketiga dalam berinvestasi.
Penyelenggara	Bappeda
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Perencanaan Pemerintahan Makro dan Pengolahan Data

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Geografi dan iklim; pemerintahan; penduduk dan ketenagakerjaan; sosial dan kesejahteraan rakyat; pertanian; industri; pertambangan dan energi; perdagangan; restoran; hotel; transportasi dan komunikasi; keuangan; pertumbuhan PDRB per kapita; kemiskinan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara kompilasi data dari SKPD.
Unit observasi	Data dari SKPD
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.

Laporan Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menghitung prediksi kuota gas elpiji 3 kg untuk tahun ke depan di Kabupaten Majene..
Penyelenggara	Dinas Pertambangan dan Energi
Penanggung jawab kegiatan	Kabid Energi dan Migas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Banyaknya penyaluran tabung gas
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Agen pangkalan gas elpiji 3 kg.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Survei Nilai Tanah

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi nilai tanah pada wilayah pemetaan.
Penyelenggara	Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Survei Pengukuran dan Pemetaan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	- Desa/kelurahan; - Notaris/PPAT.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Rencana Program Jangka Menengah (RPJM) dan Mini Survei Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB Aktif

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi keberhasilan program kependudukan dan KB Nasional.
Penyelenggara	Perwakilan BKKBN Provinsi Maluku
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Litbang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tahapan keluarga; karakteristik latar belakang Pasangan Usia Subur (PUS); kesertaan KB; jenis alat kontrasepsi; alasan tidak KB.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	- Keluarga (bapak/ibu berumur 15 – 70 tahun); - Remaja yang belum menikah berumur 15 – 70 tahun; - PUS berumur 15 – 49 tahun.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Kunjungan Wisatawan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh keterangan tentang besarnya jumlah wisatawan mancanegara dan domestik yang berkunjung di Kota Ambon dan Provinsi Maluku.
Penyelenggara	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Provinsi Maluku
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Wisatawan domestik dan mancanegara.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Prasarana dan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui kebutuhan prasarana dan fasilitas keselamatan lalu lintas dalam rangka perencanaan pengadaan dan pemasangan fasilitas lalu lintas angkutan jalan.
Penyelenggara	Dinas Perhubungan Provinsi Maluku
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Perhubungan Pemerintah Provinsi Maluku

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Prasarana angkutan; fasilitas keselamatan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi); memotret.
Unit sampel	Prasarana dan fasilitas keselamatan lalu lintas.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Kepuasan Pelanggan Uji Mutu Produk Pengolahan Komoditas Pertanian

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui kepuasan pelanggan terhadap uji mutu produk pengolahan komoditi pertanian di Provinsi Maluku.
Penyelenggara	Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balai

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tingkat kepuasan pelanggan; jenis produk pengolahan hasil pertanian.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Konsumen komoditas hasil pertanian
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Monitoring Oseanografis dan Biota Laut

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melakukan pemantauan (monitoring) terhadap kondisi oseanografis (kimia, biologi, dan fisika) perairan dan biota laut (mangrove, lamun, dan plankton) di Teluk Ambon.
Penyelenggara	Balai Konservasi Biota Laut Ambon LIPI
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti/Koordinator Kegiatan dan Ketua PME

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	18 stasiun yang mewakili Teluk Dalam Ambon dan Teluk Luar Ambon.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Calon Petani, Calon Lokasi Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui kualitas dan menentukan calon petani dan calon lokasi peserta sekolah lapangan pengendalian hama terpadu.
Penyelenggara	Balai Proteksi Pertanian dan Peternakan Pemerintah Provinsi Maluku
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balai

DATA

Variabel yang dikumpulkan	-
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Petani
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Potensi Tenaga Air

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui potensi tenaga air di Pulau Manipa Kecamatan Pulau-Pulau Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat .
Penyelenggara	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Maluku
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Potensi tenaga air
Periodisasi	Lima tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit sampel	Tenaga air di Pulau Manipa.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data secara lengkap OPT di wilayah Indonesia Timur guna mengantisipasi perkembangan pada tahun-tahun berikutnya.
Penyelenggara	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (PPTP) Ambon
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balai

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis OPT
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Komoditas Perkebunan Unggul

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menginventarisasi komoditas unggul lokal di Provinsi Maluku dan Maluku Utara..
Penyelenggara	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (PPTP) Ambon
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balai

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Masa tanam; produktivitas tanaman; jenis tanaman perkebunan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit sampel	Petani di kabupaten/kota di Maluku dan Maluku Utara
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional; provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Program Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantauan Kawasan Hutan Dinas Kehutanan

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data neraca sumber daya hutan yang digunakan sebagai suatu bahan resmi atas informasi sumber daya hutan di Provinsi Maluku Utara dengan tujuan menyajikan informasi menyeluruh tentang cadangan, sebaran, dan kondisi sumberdaya hutan dari waktu ke waktu dengan akurat dan optimal.
Penyelenggara	Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Kehutanan
DATA	
Variabel yang dikumpulkan	Perencanaan wilayah; jenis hutan.
Periodisasi	Tahunan
METODOLOGI	
Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi); penginderaan jauh.
Unit observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara; - Dinas Kehutanan kabupaten/kota; - Balai Pengolahan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Akemalako; - Subseksi Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Maluku Utara; - Taman Nasional (TN) Aketajawa Lolobata; - Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) wilayah VI Manado; - Perusahaan-perusahaan terkait dengan kehutanan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Kajian Identifikasi Kebutuhan Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Penetapan Prioritas Kegiatan Penelitian dan Perencanaan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menginvestarisasi komoditi pertanian unggulan daerah; - Identifikasi kebutuhan teknologi komoditas pertanian unggulan setiap lokasi; - Mengetahui sejumlah hasil antara kondisi ekosistem dengan populasi genetiknya; - Mengetahui faktor utama yang menghambat delopsi dekologi; - Membantu BPTP Maluku utara dalam menentukan komoditas yang perlu dilakukan pengkajian; - Memperoleh data untuk pengkajian teknologi yang dapat dikembangkan dan dioptimalisasikan pemerintah daerah; - Memperoleh data untuk penyusunan skala prioritas komoditas pertanian yang dikaji; - Memperluas jangkauan diseminasi dan akseselerasi adopsi dekologi spesifik lokasi oleh petani/pengguna dengan meminimalisasi faktor penghambat.

Penyelenggara
Penanggung jawab kegiatan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku Utara
Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Teknologi spesifik lokasi; kegiatan penelitian; kegiatan perencanaan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; data sekunder.
Unit sampel	Instansi SKPD
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Survei Pendapatan Rumah Tangga

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melakukan pembaruan data pendapatan di beberapa kampung <i>sampling</i> DAV di Teluk Bintuni.
Penyelenggara	BP Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	M & E <i>Officer</i> -C & EA <i>Department</i>

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Penghasilan; sumber-sumber pendapatan; keteraturan sumber penghasilan; penggunaan penghasilan/pola konsumsi; pengeluaran bulanan dan mingguan; data pekerjaan dan aktivitas utama; data sosial dan demografi RT; pendapatan perkapita dan pendapatan rumah tangga dan tabungan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pemutakhiran Data Wilayah

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan data terbaru untuk wilayah kampung/kelurahan/distrik dan kabupaten/kota (jumlah kampung/kelurahan/distrik).
Penyelenggara	Biro Tata Pemerintahan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Biro Pemerintahan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kampung/kelurahan/distrik
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Kepala Bagian Pemerintahan Kabupaten dan Kota
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Monitoring dan Informasi Stok dan Harga Bahan Pokok

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui ketersediaan stok dan harga bahan pokok.
Penyelenggara	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Papua Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga bahan pokok
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pedagang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Sinkronisasi Data Umat

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melakukan validasi data jumlah tempat ibadah dan jumlah umat di Provinsi Papua Barat.
Penyelenggara	Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Papua Barat
Penanggung jawab kegiatan	Kasubbag Informasi Keagamaan dan Humas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah umat; jumlah tempat ibadah.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Kepala Seksi Kantor Kemenag Kabupaten/Kota
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Survei Obyek-Obyek Destinasi Pariwisata

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan informasi tentang destinasi pariwisata agro pertanian (kelapa sawit dan padi sawah) di Papua Barat.
Penyelenggara	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Dinas

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kunjungan wisatawan; data destinasi wisata; pengetahuan tentang pertanian sebagai obyek wisata.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Obyek pariwisata
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive sampling</i>

Pengambilan *Database* tentang Potensi Pariwisata

Tahun kegiatan	2010
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui jumlah obyek daya tarik wisata, penginapan/akomodasi, dan jumlah pengunjung (domestik/mancanegara).
Penyelenggara	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bidang Pariwisata

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah pengunjung; akomodasi/penginapan; data destinasi wisata.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Perusahaan/usaha pariwisata
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta KB Aktif (MS-2014) dan Survei Indikator RPJMN

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>- Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur (PUS) Peserta KB Aktif Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui pencapaian peserta KB aktif menurut karakteristik latar belakang PUS di suatu provinsi pada kurun waktu tertentu. Manfaat kegiatan ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi pelaksanaan program maupun perencanaan program di tingkat nasional dan provinsi; 2. Intervensi penyempurnaan pelaksanaan program di tingkat provinsi; 3. Sebagai dasar untuk melakukan advokasi ke pemerintah daerah di tingkat provinsi. <p>- Survei Indikator RPJMN Tujuan kegiatan ini adalah memperoleh informasi tentang indikator kinerja pelaksanaan program kependudukan dan KB Nasional Tahun 2014 sesuai yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010-2014. Manfaat kegiatan ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai penilaian atas keberhasilan serta kualitas intervensi yang dilakukan oleh BKKBN dan unit-unit pengelola program KB; 2. Sebagai masukan kepada pengambil keputusan dalam menyusun strategi pelaksanaan program; 3. Mengambil langkah untuk perencana dan pengelola program KB nasional dalam menyusun indikator pada masa yang akan datang.
Penyelenggara	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN)
Penanggung jawab kegiatan	PLT. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Papua Barat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesertaan ber-KB (umur istri, umur kawin pertama, umur hamil pertama, umur melahirkan pertama, jumlah anak lahir hidup, jumlah anak masih hidup, pendidikan istri, kesertaan ber-KB, jenis alat kontrasepsi yang dipakai, sumber/tempat mendapatkan pelayanan KB, keinginan mempunyai anak(lagi), dan alasan berhenti KB) menurut Survei Pemantauan Peserta KB Aktif; keluarga dan remaja (ketahanan keluarga, bina keluarga balita, remaja dan lansia, pemberdayaan keluarga, pengetahuan dan praktik KB, pengetahuan HIV/AIDS, dsb) menurut Survei Indikator RPJMN; informasi dari remaja (pengetahuan dan perilaku tentang kesehatan reproduksi remaja, pengetahuan dan sikap tentang KB, sumber informasi kependudukan, keikutsertaan remaja pada PIK remaja, dsb) menurut Survei Indikator RPJMN.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi.
Unit sampel	<ul style="list-style-type: none">- Survei PUS Peserta KB Aktif (MS-2014) adalah semua wanita PUS yang terdapat di blok sensus terpilih;- Survei Indikator RPJMN 2014 adalah anggota rumah tangga/keluarga pada blok sensus terpilih yang maksimal berusia kurang dari 70 tahun dan dapat berkomunikasi dengan baik.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas



STATISTIK KHUSUS

<http://www.bps.go.id>

Kontrak Pembayaran Jual Beli Barang Menggunakan Kartu Kredit

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengembangkan pembayaran jual beli barang menggunakan kartu kredit.
Penyelenggara	Universitas Islam Sumatera
Penanggung jawab kegiatan	Dekan Fakultas Ekonomi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nilai pelunasan oleh pemegang kartu kredit.
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Pengguna kartu kredit
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Pengembangan Pegadaian Syariah di Indonesia

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengembangkan pegadaian sistem syariah.
Penyelenggara	Universitas Islam Sumatera
Penanggung jawab kegiatan	Dekan Fakultas Ekonomi UISU

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produk pegadaian
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Nasabah pegadaian
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Fungsi *Cobb-Douglas* dalam Memahami Konsep Produksi Pertanian

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memahami konsep produksi pertanian.
Penyelenggara	Universitas Islam Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Dekan Fakultas Ekonomi UISU

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Fungsi produksi <i>cobb douglas</i>
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Data statistik produksi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Keterbatasan dan Kritik terhadap Akuntansi Kapitalis

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui kekurangan sistem akuntansi kapitalis.
Penyelenggara	Universitas Islam Sumatera Utara
Penanggung jawab kegiatan	Dekan Fakultas Ekonomi UISU

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Akuntansi kapitalis
Periodisasi	Triwulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Data akuntansi permodelan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Kajian Pemanfaatan Tanah Napo Sumatera Barat sebagai Material Adsorben Logam Berat dan Bahan Organik Toksik dalam Larutan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti manfaat tanah napo yang dapat digunakan sebagai obat sakit diare dan bahan organik toksin dalam larutan; - Melakukan karakterisasi terhadap sampel tanah napo.
Penyelenggara	Universitas Negeri Padang (UNP)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian UNP

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Komposisi kimia; karakteristik struktur kristal; karakteristik daya serap mineral.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi); eksperimen laboratorium.
Unit sampel	Tanah Napo Sumatera Barat
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Kajian Ketahanan Masyarakat terhadap Risiko Bencana Gempa dan Tsunami Berbasis Kearifan Lokal

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan model ketahanan masyarakat terhadap resiko bencana gempa dan tsunami berdasarkan kearifan lokal di Kabupaten Pesisir Selatan.
Penyelenggara	Universitas Negeri Padang (UNP)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian UNP

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Wilayah geografis; nilai-nilai kearifan lokal.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Nagari
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Profil, Motivasi, dan Strategi Pengembangan *Women Entrepreneurs* di Minangkabau

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan profil wirausahawan perempuan Minangkabau; - Mengidentifikasi faktor-faktor baik internal maupun eksternal yang memotivasi perempuan Minangkabau; - Menggali keterkaitan antara budaya Minangkabau.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian UNP

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Karakteristik pribadi; karakteristik usaha; kegiatan reproduktif; jenis kegiatan usaha.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi); <i>focus group discussion</i> .
Unit sampel	Perusahaan sulaman dan bordir.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi; kabupaten/kota.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Produksi untuk Peningkatan Jiwa *Entrepreneurs*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menghasilkan model pembelajaran berbasis produksi yang valid, praktis, efektif untuk meningkatkan jiwa <i>entrepreneurship</i>; - Memberikan inspirasi dan inovasi dalam model pembelajaran.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Padang
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian UNP

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nilai <i>entrepreneur</i> ; kondisi mahasiswa/karakteristik; sarana dan prasarana pembelajaran; kemampuan pendidik.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Mahasiswa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas/fakultas
Cakupan wilayah	Universitas Negeri Padang
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Rancang Bangun Sistem Pakar (*Expert System*) Berbasis Pengetahuan, Tujuan, dan Cakupan Buku-Buku Rujukan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Merancang bangun purtorupa (<i>prototype</i>) sistem pakar yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran perkuliahan.
Penyelenggara	Universitas Negeri Padang (UNP)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Media pembelajaran; jenis buku rujukan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Buku rujukan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas

Survei *Benefit Cost Ratio* Keluarga Berencana

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menghitung besarnya keuntungan yang diperoleh oleh keluarga jika mengikuti program KB dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti program KB itu sendiri.
Penyelenggara	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan UNAND
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Biaya untuk anak-anak sejak hamil hingga taman kanak-kanak; jenis pekerjaan keluarga; tingkat pendidikan ibu; biaya KB.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Metode Penentuan Komposisi Faktor dalam Mengatur Waktu Pengentalan Resin *Polyester* dengan Variasi Produk dan Lingkungan yang Dinamis pada Proses *Filter Glass*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui faktor input dan faktor lingkungan yang memengaruhi waktu GEL; - Memilih faktor terkontrol dan tidak terkontrol; - Mengembangkan model penentuan waktu GEL.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bung Hatta
Penanggung jawab kegiatan	Dosen Fakultas Teknik Industri Universitas Bung Hatta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Suhu; kelembaban; volume barang; warna; pengental; bahan pengisi; bahan peneras; bahan pengering; bahan penguat.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara eksperimen.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui seberapa besar peran sektor pertanian dalam perekonomian Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau; - Mengetahui sektor pertanian menghasilkan surplus pendapatan dalam perekonomian Kabupaten Ingradiri Hilir; - Menganalisis subsektor pada sektor pertanian yang dapat memberikan multiflier efek yang besar terhadap sektor pertanian.
Penyelenggara	Elfi Rahmi, S.Pt., MP
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data PDRB
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Sektor pertanian Indragiri Hilir dan Riau
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten

Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Bibit Tanaman dalam Rangka Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan

Tahun kegiatan	2004
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyiapkan bibit sesuai spesifikasi yang ditetapkan oleh pengada dalam rangka gerakan nasional rehabilitasi hutan dan lahan.
Penyelenggara	PT. Tiara Kreasi Utama
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengadaan bibit tanaman
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Bibit tanaman
Tingkat penyajian yang diharapkan	PT. Tiara Kreasi Utama

Penilaian Kinerja Usaha Pemanfaatan Hutan Tanaman

Tahun kegiatan	2003
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memberikan penilaian terhadap kinerja PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir-Kaltim dan PT. Bukit Raya Mudisa – Sumbar dan melaporkan ke Departemen Kehutanan.
Penyelenggara	PT. Tiara Kreasi Utama
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kinerja
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	PT. Inhutani I Unit Batu Ampar Mentawir-Kaltim dan PT. Bukit Raya Mudisa – Sumbar
Tingkat penyajian yang diharapkan	PT. Inhutani I dan PT. Bukit Raya Mudisa

Peranan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Penurunan Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga

Tahun kegiatan	2009
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui peranan perkebunan kelapa sawit terhadap penurunan kemiskinan dan distribusi pendapatan rumah tangga di Provinsi Riau.
Penyelenggara	Saipul Bahri
Penanggung jawab kegiatan	Pelaksana

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Distribusi pendapatan rumah tangga
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Penyusunan Dok AMDAL Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA)

Tahun kegiatan	2004
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi dampak Lingkungan yang ditimbulkan oleh pembangunan proyek; - Mengidentifikasi komponen lingkungan yang akan terkena dampak pembangunan proyek; - Memperkirakan dan mengevaluasi dampak penting yang ditimbulkan oleh proyek.
Penyelenggara	PT. Tiara Kreasi Utama
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Dampak lingkungan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Tempat pembuangan sampah akhir (TPA) Kabupateb Rohil
Tingkat penyajian yang diharapkan	TPA Kabupaten Rohil

Pembangunan *Database* dan Pengadaan Peralatan Kantor

Tahun kegiatan	2004
Tujuan dan manfaat kegiatan	Membuat program <i>data base</i> untuk pengadaan peralatan kantor pada BPMKB Pekanbaru.
Penyelenggara	PT. Tiara Kreasi Utama
Penanggung jawab kegiatan	Ir. M. Mustajab

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis peralatan kantor; kondisi peralatan kantor.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	BPMKB Pekanbaru
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Penyusunan Dok Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL)

Tahun kegiatan	2004
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh pembangunan proyek;- Mengidentifikasi komponen lingkungan yang akan terkena dampak pembangunan proyek;- Memperkirakan dan mengevaluasi dampak penting yang ditimbulkan oleh proyek.
Penyelenggara	PT. Tiara Kreasi Utama
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Dampak lingkungan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	PT. Agro Abadi
Tingkat penyajian yang diharapkan	PT. Agro Abadi

Penyusunan Dok AMDAL

Tahun kegiatan	2003
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi dampak Lingkungan yang ditimbulkan oleh pembangunan proyek PT. Meridan Sejati Surya Plantation;- Mengidentifikasi komponen lingkungan yang akan terkena dampak pembangunan proyek;- Memperkirakan dan mengevaluasi dampak penting yang ditimbulkan oleh proyek.
Penyelenggara	PT. Tiara Kreasi Utama
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Dampak lingkungan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	PT. Meridan Sejati Surya Plantation Kab. Siak
Tingkat penyajian yang diharapkan	PT. Meridan Sejati Surya Plantation

Pemetaan Areal Perkebunan

Tahun kegiatan	2003
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memetakan areal PT. Agritasari/Desa Segati Kec Langgam/Kab. Pelalawan/PT. Agritasari Prima.
Penyelenggara	PT. Tiara Kreasi Utama
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Luas areal perkebunan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Desa Segati Kecamatan Langgam
Tingkat penyajian yang diharapkan	PT. Agritasari

Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Lima Tahun Hutan Tanaman (RKL) PT. Putra Riau

Tahun kegiatan	2003
Tujuan dan manfaat kegiatan	Merencanakan kegiatan 5 tahun ke depan pada Hutan Tanaman PT. Putra Riau.
Penyelenggara	PT. Tiara Kreasi Utama
Penanggung jawab kegiatan	Direktur Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Program kerja
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Provinsi Riau
Tingkat penyajian yang diharapkan	PT. Putra Riau

Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi rencana kegiatan yang diduga akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan di sekitarnya akibat pengoperasian pembangkit listrik tersebut; - Merumuskan langkah-langkah dan tindakan bagi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, sehingga dampak negatif yang diperkirakan timbul dari pengoperasian pembangkit tersebut dapat diminimalisir; - Memberikan rekomendasi kepada pihak pemrakarsa tentang upaya-upaya yang harus dilakukan untuk menyempurnakan program pengelolaan lingkungan pada masa yang akan datang; - Sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak yang terkait tentang kelayakan lingkungan dari pengoperasian pembangkit tersebut; - Penyelarasan kegiatan pembangkit dengan tata ruang daerah sekitar lokasi kegiatan serta untuk mengetahui luasan sebaran dampak yang diperkirakan akan terjadi; - Memenuhi ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku didalam pengelolaan lingkungan hidup; - Mempersiapkan langkah-langkah pemecahan masalah lingkungan pada saat ini dan masa yang akan datang; - Sebagai bahan informasi untuk dapat menghindari/ meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan tersebut; - Mengetahui gambaran kegiatan dan perubahan komponen lingkungan yang akan terjadi akibat pengoperasian pembangkit tersebut.
Penyelenggara	Drs. Jonyanis, M.Si
Penanggung jawab kegiatan	Direktur

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pencemaran lingkungan hidup
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi)
Unit sampel	PLMTG
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode <i>sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>

Analisis Efisiensi Usaha Tani Padi Organik dan Anorganik di Desa Kelayang Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Menganalisis biaya produksi dan pendapatan usaha tani padi organik di Desa Kelayang;- Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada produksi usaha tani padi organik;- Menganalisis tingkat efisiensi teknis, harga dan ekonomis.
Penyelenggara	Khairizal, SP, M.MA
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produksi padi (Y); benih (X ₁); lahan (X ₂); pupuk (X ₃); pestisida (X ₄); tenaga kerja (X ₅).
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung dengan kuesioner.
Unit observasi	Petani padi organik 35 orang dan petani padi anorganik 45 orang.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan

Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Kampar Studi Kasus Program Pembangunan Usaha Agribisnis Perdesaan di Kecamatan Siak Hulu

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi karakteristik Gapoktan PUAP di Kecamatan Siak Hulu; - Mengestimasi strategi Pengembangan Dana BLM Program PUAP.
Penyelenggara	Rindukasih Bangun
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti Muda

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data penduduk; data petani/poktam.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Kecamatan Siak Hulu
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Analisis Transformasi Struktural di Kota Pekanbaru

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui peran sektor pertanian (sektor primer) terhadap perekonomian kota Pekanbaru;- Mengetahui adanya proses terjadi transformasi struktural di kota Pekanbaru dengan jangka waktu tahun 1992, 2002, dan 2012.
Penyelenggara	Sisca Vaulina, SP., MP
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data PDRB
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Transformasi struktural di Kota Pekanbaru
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Nilai Tambah Kelapa Dalam (*Cocos Nucifera Lim*) terhadap Pendapatan Petani

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Mengetahui pendapatan usaha tani kelapa; - Mengetahui nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan kopra, gula kelapa, arang tempurung, vco, dan <i>nata de coco</i> .
Penyelenggara	Sisca Vaulina, SP., MP
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga Kelapa; produksi kelapa; biaya; output produk olahan kelapa; input produk olahan kelapa; tenaga kerja.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Petani kelapa sekaligus mengolah produk olahan kelapa (VCO, <i>nata de coco</i> , arang, dan kopra).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Analisis Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Batang Hari Barisan Padang

Tahun kegiatan	2004
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menganalisis hubungan kepuasan kerja terhadap prestasi kerja karyawan, baik secara materi maupun non materi sebagai bahan informasi dan pertimbangan dari manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan guna peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.
Penyelenggara	Sri Ayu Kurniati, SP., M.Si
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Prestasi kerja; kepuasan kerja.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Karyawan PT. Batang Hari Barisan Padang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Perusahaan
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Analisis Faktor-Faktor Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Batanghari Barisan Padang

Tahun kegiatan	2004
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis faktor-faktor motivasi kerja yang terdiri dari tiga kategori yaitu karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik lingkungan kerja; - Memperoleh data untuk pengambilan keputusan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.
Penyelenggara	Sri Ayu Kurniati, SP., M.Si
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Motivasi kerja; prestasi kerja.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Karyawan PT. Batanghari Barisan Padang
Tingkat penyajian yang diharapkan	PT. Batanghari Barisan Padang
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Industri Produk Jadi Rotan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui faktor internal dan eksternal yang memengaruhi alokasi waktu kerja, pendapatan, dan pengeluaran rumah tangga, dan dampak perubahan kebijakan ekonomi yang berkenaan dengan pengembangan industri jadi rotan terhadap pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga untuk memberikan masukan terhadap pengembangan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan teori perilaku ekonomi rumah tangga.
Penyelenggara Penanggung jawab kegiatan	Dr. Elinur, SP., Msi Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Produksi pengrajin rotan; jumlah tenaga kerja dalam keluarga; jumlah tenaga kerja luar keluarga; alokasi waktu yang dicurahkan; pengeluaran pangan rumah tangga; pengeluaran non pangan rumah tangga; pengeluaran pendidikan; pengeluaran kesehatan; pengeluaran rekreasi.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga pengrajin rotan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

The Mechanisation of Small Scale Rice Farming Labor Requirements and Costs

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan ketersediaan listrik mekanik di Provinsi Riau dan menentukan kebutuhan tenaga kerja dan biaya untuk operasi pertanian padi.
Penyelenggara	Ujang Paman
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Power availability; labor requirements; costs requirements.</i>
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Petani (120 petani)
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kelurahan/desa
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Dampak Penyaluran Kredit Dana Bergulir terhadap Distribusi Pendapatan Petani Perikanan Air Tawar

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dampak penyaluran kredit dana bergulir terhadap peningkatan pendapatan usaha petani perikanan air tawar dan dampaknya terhadap distribusi pendapatan petani perikanan air tawar di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. - Memberikan bahan masukan dan pertimbangan bagi Pemda Kab Kampar dan pihak perbankan untuk membuat kebijakan pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan berkesinambungan, khususnya sektor perikanan.
Penyelenggara	Limetri Liana, SP., Msi
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Penggunaan sarana produksi untuk usaha perikanan air tawar yang diusahakan oleh petani ikan; biaya produksi; produksi perikanan air tawar; pendapatan yang diterima petani usaha perikanan air tawar.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung.
Unit observasi	Kepala/anggota ruta yang mempunyai usaha perikanan air tawar dan penerima penyaluran kredit dana bergulir melalui Bank BPR Sarimadu Bangkinang periode 2012.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Determining Mechanisation Capacity and Time Requirement for Farm Operations: Acase of Small-Scale Rice Mechanisation

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menentukan tingkat beras dari praktik operasi di Provinsi Riau.
Penyelenggara	Ujang Paman
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Mechanisation capacity; time requirement.</i>
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Petani (120 petani)
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kelurahan/desa
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pendataan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Pengembangan, pengelolaan dan pemeliharaan data kependidikan dalam rangka mendukung pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan di Provinsi Jambi.
Penyelenggara	Lembaga Penjamin Mutu pendidikan (LPMP) Provinsi Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kasie Sistem Informasi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan; kualitas mutu tenaga pendidik dan kependidikan.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit observasi	Tenaga pendidik dan kependidikan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Keanekaragaman dan Kecukupan Konsumsi Pangan Hewani

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui keanekaragaman konsumsi pangan hewani di Provinsi Jambi; - Mengetahui kecukupan konsumsi pangan hewani di Provinsi Jambi.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Dosen Fakultas Peternakan Unja

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Konsumsi pangan hewani (daging, telur, susu, ikan); selera, kebiasaan; pendapatan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Keanekaragaman dan Kecukupan Konsumsi Pangan Hewani

Tahun kegiatan	2009
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui keanekaragaman konsumsi pangan hewani di Provinsi Jambi; - Mengetahui kecukupan konsumsi pangan hewani di Provinsi Jambi.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Dosen Fakultas Peternakan Unja

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Konsumsi pangan hewani (daging, telur, susu, ikan); selera; kebiasaan; pendapatan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah Tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Keanekaragaman dan Kecukupan Konsumsi Pangan Hewani

Tahun kegiatan	2010
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui keanekaragaman konsumsi pangan hewani di Provinsi Jambi; - Mengetahui kecukupan konsumsi pangan hewani di Provinsi Jambi.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Dosen Fakultas Peternakan Unja

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Selera; kebiasaan; pendapatan; konsumsi pangan hewani (daging, telur, susu, ikan).
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Studi Golput pada Pemilukada Provinsi Jambi Tahun 2010

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan gambaran profil golput di Provinsi Jambi tahun 2010; - Menguraikan faktor yang melatarbelakangi golput; - Mengidentifikasi harapan golput.
Penyelenggara	IAIN Sultan Thaha Syaifuddin Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kapuslit IAIN STS Jambi

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harapan pemilih golput; latar belakang pemilih golput; profil golput pada pilgub 2010.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Pemilih pada Pemilukada 2010
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Convenience</i>

Pengolahan *Leachate* dengan Metoda *Multi Soil Layering*(MSL)

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengkaji keaktifan metode MSL untuk mereduksi pencemaran dalam <i>leachate</i> meliputi (SO, BS, DHL, klorida).
Penyelenggara	Universitas Batanghari Jambi
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Prodi Teknik Lingkungan Unbari

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Karakteristik <i>leachate</i> ; efisiensi reduksi pencemar; karakteristik material MSL.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	<i>Leachate</i>
Tingkat penyajian yang diharapkan	Nasional

Survei Pemetaan Sosial di Tiga Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui gambaran sosial masyarakat di wilayah <i>corridor</i> sebagai pijakan dasar dalam pengambilan keputusan, perencanaan program pembangunan atau kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat yang tepat dan strategis.
Penyelenggara	Conocophillips Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Conocophillips Indonesia

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pemetaan <i>stakeholder</i> ; program pemberdayaan; penilaian masalah sosial-ekonomi; dinamika kehidupan masyarakat; potensi ekonomi; modal sosial; potensi/peta konflik; persepsi program CSR yang relevan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah Tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Keteladanan Pemimpin sebagai Kepala Unit Memotivasi Meningkatnya Kinerja Karyawan Universitas PGRI Palembang

Tahun kegiatan	2003
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui ada tidaknya korelasi yang positif antara keteladanan pemimpin sebagai kepala unit pada Universitas PGRI dengan disiplin karyawan dan prestasi kerjanya.
Penyelenggara	Universitas PGRI Palembang
Penanggung jawab kegiatan	Rektor Universitas PGRI

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Populasi pimpinan dan karyawan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Karyawan PGRI Palembang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas PGRI Palembang
Cakupan wilayah	Universitas PGRI Palembang
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Efektivitas Promosi Minuman Penambah Energi Stamina Melalui Televisi atau Radio dalam Upaya Meningkatkan Motif Beli Mahasiswa Bimbingan FKIP Universitas PGRI Palembang

Tahun kegiatan	2003
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui penyiaran promosi/iklan minuman penambah energi stamina melalui TV lebih efektif daripada radio; - Mengetahui penyiaran promosi/iklan melalui TV lebih dapat membentuk persepsi terhadap produk.
Penyelenggara	Universitas PGRI Palembang
Penanggung jawab kegiatan	Dosen Universitas PGRI Palembang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Efektivitas promosi
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Mahasiswa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas PGRI Palembang
Cakupan wilayah	Universitas PGRI Palembang
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pemodelan Pemilihan Lokasi Pemukiman Ditinjau dari Transportasi dan Nilai Lahan (Studi Kasus Kota Palembang)

Tahun kegiatan	2006
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan metode untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pemilihan lahan pemukiman; - Memformulasikan utilitas bahan pemukiman; - Mengetahui respon dari masyarakat dalam menentukan pilihan lokasi tempat tertinggal.
Penyelenggara	Universitas PGRI Palembang
Penanggung jawab kegiatan	Staf Pengajar Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Lokasi lahan pemukiman; harga; transportasi ke daerah pemukiman.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah Tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Metode Penjangkaran Tanah, Studi Kasus: Kelongsoran Lereng Tanah Ekspansif di Jalan Tanjung Siapi-Api

Tahun kegiatan	2006
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menerapkan metode untuk mengatasi masalah keterbatasan lahan yang tersedia untuk konstruksi sehingga biaya konstruksi lebih murah dan waktu yang lebih singkat.
Penyelenggara	Universitas PGRI Palembang
Penanggung jawab kegiatan	Staf Pengajar Fakultas Teknik Universitas PGRI Palembang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data laboratorium; sifat fisik; kadar air asli; berat isi bersih; berat jenis; batas cair; batas plastis; batas susut; indeks plastis; klasifikasi.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Lahan konstruksi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Kajian Penggunaan Bahan Lokal untuk Bangunan Gedung dan Rumah di Palembang

Tahun kegiatan	2006
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menginventarisir jenis bahan lokal yang umumnya dijadikan bahan bangunan gedung di Provinsi Sumatera Selatan.
Penyelenggara	Universitas PGRI Palembang
Penanggung jawab kegiatan	Staff Pengajar Universitas Teknik PGRI

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Klasifikasi kayu; pemanfaatan kayu; nama kayu; bambu dan sejenisnya; bahan bangunan yang digunakan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Rumah tangga dan perkantoran
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Random sampling</i>

Pemuliaan untuk Mendapatkan Varietas Unggul Padi Gogo yang Sesuai dengan Kondisi Wilayah Bengkulu dan Selera Konsumen

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui kemampuan masing-masing galur padi gogo untuk membantu ratun (singgang) produktif dan ketahanannya terhadap kecaman kekeringan.
Penyelenggara	LPPM Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah anakan; jumlah anakan produktif; tinggi tanaman; jumlah gabah permulai; panjang malai; berat 100gr; produksi perumpun.
Periodisasi	Tiga tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Galur padi gogo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Tidak ada estimasi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Tidak ada estimasi

Analisis Finansial dan Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui besarnya biaya produksi, penerimaan, pendapatan dari agro industri emping melinjo di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu; - Mengetahui efisiensi agroindustri emping melinjo; - Mengetahui titik impas (BEP) dari agroindustri emping melinjo.
Penyelenggara	Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Besarnya biaya produksi; besarnya biaya penerimaan; besarnya biaya pendapatan; besarnya BEP; besarnya nilai tambah.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Pengrajin pembuat emping melinjo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Analisis Kinerja Tenaga Kerja Sukarela dan Hubungannya dengan Iklim Kerja yang Kondusif

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui hubungan kinerja Tenaga Kerja Sukarela (TKS) dengan iklim kerja yang kondusif di Kantor Camat Lungkang Kule Kabupaten Kaur.
Penyelenggara	Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Penanggung jawab kegiatan	-

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Responsivitas; tanggung jawab; akuntabilitas; adanya arus komunikasi yang mengalir; adanya penghargaan yang penuh; terciptanya kondisi kerja yang sedemikian rupa; praktek pengambilan keputusan yang lebih partisipatif.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	Tenaga Kerja Sukarela (TKS) di Kantor Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kantor Kecamatan Lungkang Kule Kabupaten Kaur

Model Perlindungan Hukum Masyarakat Pesisir Akibat Pencemaran Limbah Batu Bara di Kota Bengkulu

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menginventarisasi dampak yang dialami masyarakat pesisir dengan adanya limbah pengolahan batu bara; - Merumuskan konsep perlindungan hukum bagi masyarakat pesisir yang terkena dampak limbah pengolahan batu bara di kota Bengkulu; - Memberikan solusi bagi persoalan masyarakat di Kota Bengkulu terkait dengan dampak limbah pengolahan batu bara; - Memberikan manfaat bagi pihak berwenang dalam menentukan kebijakan perlindungan masyarakat terkait dengan aktivitas penambangan batu bara.
Penyelenggara	Universitas Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pencemaran limbah pengolahan batu bara
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi); studi pustaka.
Unit sampel	Rumah Tangga yang Tinggal di pesisir Kota Bengkulu.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Sawi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui luas lahan, benih, pupuk buatan, pupuk kandang, dan tenaga kerja terhadap produksi sawi di Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.
Penyelenggara	Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Universitas Muhammadiyah Bengkulu

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pupuk urea; tenaga kerja; benih/bibit; pupuk kandang; luas lahan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Petani sawi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kelurahan Tanah Patah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Analisis Pemasaran Kedelai

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui bentuk saluran pemasaran kedelai di Desa Kembang Mumpo Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma; - Menghitung besarnya margin pemasaran kedelai di Desa Kembang Mumpo Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma.
Penyelenggara	Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Ahli

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Harga-harga; margin pemasaran; biaya pemasaran.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung,
Unit sampel	Pedagang kedelai di Desa Kembang Mumpo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Tidak ada estimasi
Cakupan wilayah	Desa Kembang Mumpo
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kota Bengkulu sebagai Mediator dalam Penyelesaian Sengketa Tanah di Kota Bengkulu

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pelaksanaan mediasi sengketa pertanahan oleh Kantor Pertanahan Bengkulu.
Penyelenggara	Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Mediasi sengketa pertanahan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Kantor Pertanahan Kota Bengkulu
Tingkat penyajian yang diharapkan	Tidak ada estimasi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Analisis Human Development Index

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur terhadap HDI di Provinsi Bengkulu; - Melihat perbedaan pengaruh tingkat kemiskinan, pengaruh pemerintah dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan info infrastruktur terhadap HDI di Provinsi Bengkulu.
Penyelenggara	Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Penanggung jawab kegiatan	Lektor

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Human Development Index</i> ; pengeluaran pendidikan; pengeluaran kesehatan; tingkat kemiskinan; pengeluaran infrastruktur.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara kompilasi produk administrasi.
Unit observasi	Kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota

Perancangan Desain Instalasi Pengolah Air Limbah Domestik Terpadu pada Kawasan Kampung Nelayan di Kota Bengkulu

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Merencanakan suatu desain instalasi pengolahan air limbah domestik terpadu pada kawasan kampung nelayan di Kota Bengkulu.
Penyelenggara	Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Penanggung jawab kegiatan	Universitas Prof. Dr. Hazairin SH

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah debit buangan air rumah tangga; aktivitas rumah tangga berhubungan dengan air.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Instalasi pengolahan air limbah domestik terpadu.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Modifikasi Digester Guna Mengoptimalkan Produksi Biogas sebagai Energi Alternatif Pengganti Minyak

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan produksi biogas melalui modifikasi digester; - Menentukan formulasi dalam pembuatan <i>prototype</i> digester/alat pencernaan penghasil biogas; - Mendapatkan solusi dan permasalahan dan kendala teknik pada alat pembangkit biogas/digester rekayasa bentuk, bahan, dan konstruksi digester.
Penyelenggara	Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Penanggung jawab kegiatan	Dekan Fakultas Teknik

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Temperatur; waktu tinggal dalam digester; pengamatan tekanan udara; hasil produksi biogas.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi)
Unit sampel	Kotoran sapi
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penggunaan Kitosan untuk Memperpanjang Umur Simpan Buah Duku (*Lansium Domesticum Lorr*)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji pengaruh pelapisan kitosan dalam memperpanjang umur simpan buah duku; - Mengkarakterisasi pengaruh pelapisan kitosan terhadap sifat fisik buah duku; - Mengkarakterisasi pengaruh pelapisan kitosan terhadap sifat kimia buah duku.
Penyelenggara	Universitas Dehasen Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Ahli

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Umur simpan buah duku; sifat fisik buah duku; sifat kimia buah duku.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi); eksperimen.
Unit sampel	Buah duku
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Revitalisasi Lumbung Pangan Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji persepsi petani padi tentang revitalisasi LPKT; - Menganalisis keterkaitan antara atribut-atribut (sosial ekonomi dan perilaku komunikasi) yang melekat pada petani padi dan persepsinya tentang revitalisasi LPKT; - Bahan penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa jurusan sosek yang ikut terlibat dalam penelitian.
Penyelenggara	Universitas Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala/Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Atribut yang melekat pada diri responden; persepsi responden tentang revitalisasi lumbung pangan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Kelompok tani
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Efektivitas Mikroorganisme Lokal sebagai Dekomposer Pupuk Organik Berbahan Baku Sisa Hasil Pertanian

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui kombinasi perlakuan yang dapat menghasilkan pupuk organik dengan kualitas terbaik yang diukur dengan parameter tertentu.
Penyelenggara	Universitas Dehasen Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Asisten Ahli

DATA

Variabel yang dikumpulkan	PH; kadar N, P, K, C-organik; rasio C/N yang dihasilkan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Tidak ada estimasi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Pemodelan Spasial Desain Tata Guna Lahan dan Lemau Berdasarkan Tingkat Kekritisn Daerah Resapan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan lokasi dan luasan lahan yang terdegradasi berdasar kriteria tingkat kekritisn daerah resapan; - Mendesain arahan tata guna lahan yang mencakup lokasi sasaran dan luasannya untuk melestarikan fungsi ekohidrologi DAS Lemau; - Memberikan masukan kepada pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Tengah dalam menyusun arahan fungsi dan tataguna lahan dan prioritas penanganannya sesuai prinsip pengelolaan.
Penyelenggara	Universitas Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Daerah resapan; infiltrasi; topografi tanah; curah hujan; penggunaan lahan.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi); pengukuran.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Tidak ada estimasi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Kajian Teknologi Proses Fermentasi "Lemea": Makanan Tradisional Suku Rejang sebagai Pilar Ketahanan Pangan Berbasis *Indigenous Based Knowledge*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi semua mikroorganisme yang ditemui pada "Lemea" makan tradisional suku Rejang; - Mengidentifikasi dan karakterisasi bahan baku, proses, dan produk Lemea; - Mendapatkan preferensi konsumen terhadap "Lemea"; - Memperbaiki kualitas produk melalui modifikasi bahan baku.
Penyelenggara	Universitas Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sebaran industri "lemea"; identifikasi mikroorganisme "lemea"; identifikasi dan karakterisasi bahan baku; proses dan produk; preferensi konsumen terhadap produk "lemea".
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi); uji organeloptik.
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Tidak ada estimasi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Perancangan Sistem Informasi Kebencanaan Tsunami Melalui Penyusunan Peta Kerawanan dan Jalur Evakuasi Bencana di Pesisir Kota Bengkulu

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa karakteristik daerah pesisir Kota Bengkulu terhadap resiko bencana tsunami melalui teknik dan analisis penginderaan jauh; - Menyusun dan merancang sistem informasi kebencanaan melalui pembuatan peta kerawanan resiko tsunami dan peta jalur evakuasi di Kota Bengkulu dengan SIG.
Penyelenggara	Universitas Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Topografi; bentuk pantai; vegetasi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Tidak ada estimasi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Pemanfaatan Tanaman Obat Lokal Suku Rejang Bengkulu Sebagai Antioksidan Alami untuk Kardiovaskuler

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengekstrak senyawa antioksidan alami dari berbagai macam tumbuhan obat yang diperoleh dari tanaman obat Suku Rejang Bengkulu yang dapat dimanfaatkan sebagai obat pada berbagai penyakit kardiovaskuler.
Penyelenggara	Universitas Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	-

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Uji fenol; uji potensi antioksidan; tanaman obat suku rejang; formulasi tablet <i>effervescent</i> .
Periodisasi	Tiga tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi).
Unit sampel	Tanaman obat lokal Suku Rejang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Tidak ada estimasi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Dosen dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada Universitas Dehasen Bengkulu

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar pada Universitas Dehasen Bengkulu; - Mengetahui faktor mana yang paling dominan yang mempengaruhi kinerja dosen dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar pada Universitas Dehasen Bengkulu; - Memberikan masukan dalam pembuatan kebijakan dan strategi penataan dosen bagi semua jurusan; - Memberikan bahan untuk menambah pengetahuan dalam pelaksanaan kegiatan yang memiliki sifat sejenis.
Penyelenggara	Universitas Dehasen Bengkulu
Penanggung jawab kegiatan	Dosen

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Motivasi Kerja; kepuasan kerja, persepsi imbalan
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung.
Unit sampel	Dosen/Staf pada fakultas ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas Dehasen Bengkulu
Cakupan wilayah	Universitas Dehasen Bengkulu
Metode sampling	Sampel probabilitas

Penggunaan Ekstrak Akar Tuba untuk Menekan Intensitas Serangan Hama dan Meningkatkan Hasil Tanaman Tomat

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pengaruh penggunaan ekstrak akar tuba, konsentrasi dan frekuensi penyemprotan dalam menekan intensitas serangan hama serta dapat meningkatkan hasil pada tanaman tomat.
Penyelenggara	LPPM Universitas Prof. Dr. Hazairin SH
Penanggung jawab kegiatan	Lektor Kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Penggunaan ekstrak akar tuba
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi); rancangan percobaan.
Unit sampel	Tanaman Tomat
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Meningkatkan mutu sumber daya manusia di Tanjungpinang pada khususnya dan Kepulauan Riau pada umumnya untuk meraih gelar strata 1 (S1).
Penyelenggara	Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia
Penanggung jawab kegiatan	Ketua STTI

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pendidikan pelatihan yang pernah diikuti; kondisi sosial ekonomi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengamatan (observasi).
Unit observasi	Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia
Tingkat penyajian yang diharapkan	Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia.

Survei Kepuasan Pelanggan kepada PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah IV

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui <i>feedback</i> /umpan balik fungsi kopertis (pengawasan, pengendali, pembinaan) terhadap PTS.
Penyelenggara	Kopertis Wilayah IV
Penanggung jawab kegiatan	Sekretaris Pelaksana

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tingkat kepuasan pelanggan
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Perguruan Tinggi Swasta (PTS).
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Survei Potensi Pasar

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui potensi pasar dan mengoptimalkan sarana yang dimiliki.
Penyelenggara	PT KAI (Persero)
Penanggung jawab kegiatan	VP Pemasaran Angkutan Penumpang

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Prevalensi moda transportasi
Periodisasi	Saat dibutuhkan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Penumpang travel/bis
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel probabilitas

Studi Diet Total

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> – Menyamakan pemahaman tentang SDT; – Sosialisasi pelaksanaan SDT 2014; – Mengidentifikasi faktor penunjang dan pelaksanaan SDT; – Menyusun rencana pelaksanaan dan monitoring kerja SDT 2014.
Penyelenggara	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pemahaman tentang SDT; faktor penunjang SDT; monitoring kerja SDT.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga; individu.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Kajian Efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan di Indonesia

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Kajian program penurunan kemiskinan meliputi proses penentuan kemiskinan, penentuan kategori miskin, sosialisasi program, penyampaian program, dan apakah program tersebut mampu mengentaskan mereka dari kemiskinan. Selain itu juga mengkaji berbagai problem yang muncul di dalam proses tersebut dan mengidentifikasi alternatif yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja program pengentasan kemiskinan.
Penyelenggara	Pusat Studi Sosial Asia Tenggara UGM; Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan UGM; Ford Foundation.

Penanggung jawab kegiatan Koordinator Utama/Peneliti Utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan Program kemiskinan; penduduk miskin.

Periodisasi Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data Survei dengan cara wawancara langsung

Unit sampel Rumah tangga

Tingkat penyajian yang diharapkan Nasional

Cakupan wilayah Sebagian kabupaten/kota

Metode sampling Sampel Probabilitas

Statistik Pendidikan

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Kajian perkembangan data dari waktu ke waktu yang meliputi data akademik, kemahasiswaan, tenaga pendidikan dan non kependidikan, data perpustakaan.
Penyelenggara	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Bagian Perencanaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data mahasiswa; data dosen; data pegawai; data pengabdian kepada masyarakat; data perpustakaan; data judul penelitian; data tanah; data sarana dan prasarana.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi
Unit observasi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tingkat penyajian yang diharapkan	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kajian Kualitas Pelayanan yang Berpengaruh pada Kualitas Kepuasan Konsumen Jasa Layanan Kartu Pasca Bayar Telpon Selular di Kota Surabaya

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui tingkat kepuasan konsumen jasa layanan kartu pasca bayar telepon selular di kota Surabaya.
Penyelenggara	Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Franxicustorar

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Tangible, Responsiveness, Reliability, Assurance, Empathy, Kepuasan Konsumen.</i>
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Pengguna telpon selular
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Surabaya
Cakupan wilayah	Kota Surabaya
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Kajian Kualitas Pelayanan yang Berpengaruh pada Kualitas Kepuasan Konsumen Jasa Layanan Kartu Pasca Bayar Telpon Selular di Kota Surabaya

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui tingkat kepuasan konsumen jasa layanan kartu pasca bayar telepon selular di Kota Surabaya.
Penyelenggara	Program Pasca Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Artha Bodhi Iswara Surabaya

Penanggung jawab kegiatan

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Tangible; Responsiveness; Reliability; Assurance; Empathy;</i> Kepuasan Konsumen.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Pengguna telpon selular
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Surabaya
Cakupan wilayah	Kota Surabaya
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Penelitian Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Bromo)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melakukan penataan kawasan wisata berdasarkan kajian sosial, budaya, dan arsitektural.
Penyelenggara	Pusat Studi Potensi Daerah pemberdayaan Masyarakat (PDPM-LPPM ITS)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM ITS

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pendapatan; kunjungan wisatawan; kondisi sosial kependudukan; jenis layanan yang digunakan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Kawasan Wisata
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kawasan Wisata Bromo
Cakupan wilayah	Kawasan Wisata Bromo
Metode sampling	<i>Quota Sampling</i>

Pengumpulan Data Sosial Masyarakat di Sekitar Perusahaan Migas Kabupaten Bojonegoro dan Tuban

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mendapatkan gambaran kondisi <i>existing</i> masyarakat baik di bidang sosial ekonomi dan budaya.
Penyelenggara	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM ITS

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tingkat kesejahteraan; sosial dan ketenagakerjaan; sarana dan prasarana; demografi penduduk (struktur penduduk).
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah Tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban
Cakupan wilayah	Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Kajian Optimalisasi Jalur Rantai Pasok dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Buah-Buahan Tropika Indonesia

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Melihat pola jalur rantai pasok produk buah-buahan di Indonesia khususnya buah apel.
Penyelenggara	Universitas Kristen Petra Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Lektor

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Waktu pengiriman; biaya-biaya yang diperlukan.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Pedagang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Kajian Optimasi Desain Rumah Nelayan sebagai Rumah Produktif (*Home Based Enterprise*) Berdasarkan Efisiensi Lahan terhadap Produktivitas dan Kesehatan Kaum Nelayan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat model tentang rumah produksi yang sehat; - Membuat brosur/poster untuk sosialisasi rumah sehat, pertemuan rutin PKK untuk meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan dirumah.
Penyelenggara	Universitas Kristen Petra Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Pembina utama

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nama responden; macam pekerjaan; faktor yang mendukung pemukiman kampung nelayan kenjeran sebagai sebuah komunitas nelayan di kota; hambatan yang membuat tidak nyaman; harapan yang diinginkan.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Rumah tangga nelayan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Studi Terintegrasi *Lighting Demand Side Management* Sektor Rumah Tangga di Surabaya dengan Metode BEU; AHP; LCC; dan EES

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Pentingnya penerapan manajemen ketenagalistrikan di sektor pengguna tidak dapat dihindari untuk diaplikasikan sebagai bagian dari penerapan program-program efisiensi di sektor ketenagalistrikan.
Penyelenggara	Universitas Kristen Petra Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Unit Perbekalan Universitas Kristen Petra

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nama responden; alamat responden; jumlah orang (data rumah tangga); jumlah ruangan (data rumah tangga); luas bangunan (data rumah tangga); aktifitas bisnis/usaha (data rumah tangga); konsumsi energi listrik (kwh) bulanan jumlah yang dibayarkan (Rp) per bulan.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pemetaan dan Perencanaan Kebijakan Penggunaan Energi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui dampak dari penerapan regulasi konsevasi energi terhadap perilaku kinerja pengguna energi listrik di kalangan UMKM di Provinsi Jawa Timur; - Mengetahui dampak dari perilaku konsumsi pengguna energi listrik dari aspek sistem maupun individu terhadap budaya kualitas di kalangan UMKM di Provinsi Jawa Timur .
Penyelenggara	Universitas Kristen Petra Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Guru besar (Ketua Program Pascasarjana Manager)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kebijakan publik konservasi energi; perilaku kerja organisasi; perilaku kerja individu; budaya kualitas.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Pengusaha UMKM Makanan dan Minuman (MAMIN)
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Evaluasi Dampak Bencana Tsunami 2004 terhadap Kinerja Perekonomian Provinsi Aceh

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengevaluasi dampak bencana tsunami terhadap besaran ekonomi Provinsi Aceh, yang diwakili oleh variabel pertumbuhan ekonomi dan diukur dengan menggunakan <i>Gross Regional Domestic Product</i> (GRDP) per kapita.
Penyelenggara	Universitas Kristen Petra Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Lektor kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Data PDRB; pertumbuhan ekonomi; pengangguran; kesempatan kerja; kemiskinan; ketimpangan pendapatan; angka partisipasi sekolah; sektor fiskal.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi
Unit observasi	Pemerintah Provinsi Aceh
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian Kabupaten/Kota

Kajian Pengaruh Kompetensi Manajemen dan Pendapatan Karyawan terhadap *Turnover Key User Enterprise Resources Planning* Melalui Kepuasan Kerja dan *Job Engagement* dan *Organization Engagement* pada Perusahaan Manufaktur Provinsi Jawa Timur

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memberikan sumbangan dalam menjelaskan hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari pendapatan karyawan dan kompetensi manajemen serta hubungan dengan variabel inter vening yakni kepuasan kerja, <i>job engagement organization engagement</i> , dan hubungan dari variabel <i>intevening</i> terhadap <i>turnover intentional</i> .
Penyelenggara	Universitas Kristen Petra Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Lektor kepala

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pendapatan; Kompetensi Manajemen; Kepuasan Kerja; <i>Job Engagment; Organizational Engagment; Turnover Intention</i> .
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Perusahaan Manufaktur
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pemetaan Sosial Masyarakat di Wilayah Ring 1 Holcim

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi sosial ekonomi masyarakat.
Penyelenggara	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM ITS

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Usia responden di suatu wilayah; persepsi; pendapatan dari kegiatan ekonomi.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Rumah Tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kelurahan/Desa
Cakupan wilayah	Seluruh Kabupaten/Kota
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Penelitian tentang Perilaku Menabung Siswa Tingkat SMA

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pengaruh <i>financial literacy</i> dan pengaruh kelompok teman sebaya terhadap perilaku menabung siswa.
Penyelenggara	Universitas Surabaya
Penanggung jawab kegiatan	Mahasiswa

DATA

Variabel yang dikumpulkan	<i>Financial Literacy</i> , kelompok teman sebaya; perilaku menabung (besarnya uang saku yang ditabung siswa).
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Siswa tingkat SMA
Tingkat penyajian yang diharapkan	Sekolah tingkat SMA
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Siswa terhadap Pengetahuan Siswa tentang Pencegahan Penularan HIV/AIDS (Studi Kasus di SMAN 1 Cipanas Kab. Lebak)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan siswa SMA terhadap pengetahuan siswa tentang pencegahan penularan HIV/AIDS.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian & Pengaduan Masyarakat (LPPM) UNTIRTA
Penanggung jawab kegiatan	Dosen

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengetahuan Siswa Tentang HIV/AIDS
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Siswa SMAN 1 Cipanas Lebak
Tingkat penyajian yang diharapkan	SMAN 1 Cipanas
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Hubungan Kualitas Produk dengan Keputusan Konsumen pada Perumahan Graha Asri Serang

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui kualitas produk perumahan; - Mengetahui tingkat keputusan pembelian; - Mengetahui berapa besar hubungan antara kualitas produk dengan keputusan konsumen dalam membeli.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Serang Raya
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM Universitas Serang Raya (UNSERA)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas produk; keputusan beli konsumen.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Konsumen Perumahan Graha Asri Serang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Perumahan Graha Asri Serang
Cakupan wilayah	Perumahan Graha Asri Serang
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pengaruh Stres Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Koperasi Bandar Banten PT. PELIDO II (Persero)

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui berapa besar pengaruh antara stres kerja terhadap prestasi kerja karyawan di Koperasi Bandar Banten PT Pelindo II (Persero).
Penyelenggara	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Serang Raya
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM Unsera

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Stres kerja; prestasi kerja.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit sampel	Karyawan Koperasi Bandar Banten PT Pelido II
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Relevansi Antara Etika Bisnis Islam dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi tentang Perilaku Pedagang di Pasar Lama Kota Serang Provinsi Banten)

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa tingkat pengetahuan etika bisnis islam di kalangan pedagang muslim; - Menganalisa keyakinan pedagang muslim terhadap konsep etika bisnis islam; - Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi konsep etika bisnis islam yang diyakini tersebut dengan perilaku pedagang muslim.

Penyelenggara	Lemlit IAIN SMH Banten
Penanggung jawab kegiatan	Rektor IAIN Sultan Maulana Hasanudin

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Etika bisnis islam; perilaku wirausaha.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Pedagang Muslim
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Serang
Cakupan wilayah	Kota Serang
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Analisis Kinerja Pegawai

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui seberapa besar kinerja pegawai di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA).
Penyelenggara	Lembaga Penelitian & Pengaduan Masyarakat (LPPM) Untirta
Penanggung jawab kegiatan	-

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kesetiaan; prestasi kerja; tanggung jawab; ketaatan; kejujuran; kerjasama; prakarsa; kepemimpinan; tingkat pendidikan.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit sampel	PNS di UNTIRTA
Tingkat penyajian yang diharapkan	UNTIRTA
Cakupan wilayah	UNTIRTA
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Analisis Perbandingan Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Pelayanan Indomaret dan Alfamart di Perumahan Griya Permata Asri Serang

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	- Mengetahui kualitas pelayanan pada indomaret dan alfamart; - Mengetahui signifikansi perbedaan kepuasan antara konsumen indomaret dan alfamart.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Serang Raya
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas pelayanan alfamart; kualitas pelayanan indomaret.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Konsumen Indomaret dan Alfamart
Tingkat penyajian yang diharapkan	Perumahan Griya Permata Asri Serang
Cakupan wilayah	Perumahan Griya Permata Asri Serang
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dan Kepuasan Mahasiswa di Universitas Serang Raya

Tahun kegiatan	2012
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui kualitas pelayanan akademik;- Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa;- Mengetahui besarnya pengaruh kualitas pelayanan akademik terhadap kepuasan mahasiswa.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Serang Raya
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas pelayanan akademik; tingkat kepuasan mahasiswa.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit sampel	Mahasiswa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas Serang Raya
Cakupan wilayah	Universitas Serang Raya
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Pangan Kota Cilegon

Tahun kegiatan	2011
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui lingkungan kerja; - Mengetahui kinerja pegawai; - Mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Pangan Kota Cilegon.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Serang Raya
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Lingkungan kerja; kinerja pegawai.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit sampel	Pegawai Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Pangan Kota Cilegon
Tingkat penyajian yang diharapkan	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Pangan Kota Cilegon
Cakupan wilayah	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Pangan Kota Cilegon
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Identifikasi Sumber Daya Perikanan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui potensi perikanan di Perairan Pulau Panjang Kabupaten Serang Provinsi Banten.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian & Pengaduan Masyarakat (LPPM) Untirta
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM Untirta

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Alat tangkap utama yang digunakan; jenis ikan yang ditangkap.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Nelayan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Algoritma Model Antrian pada Kantor Pegadaian Cabang Kupang

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Faktor-faktor yang memengaruhi atau dipertimbangkan dalam proses penggadaian barang.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Besarnya upah gaji; jenis barang yang digadaikan; nilai barang yang digadaikan
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Kantor Pegadaian Cabang Kupang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kantor Pegadaian Cabang Kupang
Cakupan wilayah	Kantor Pegadaian Cabang Kupang
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Sistem Informasi Pembayaran Biaya Pendidikan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Kasus SMK Kristen Soe)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyusun sistem informasi yang akurat untuk administrasi pendidikan.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Besarnya upah gaji; pembelian bahan baku dan bahan penolong.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi); kompilasi produk administrasi.
Unit sampel	Siswa SMK Kristen Soe
Tingkat penyajian yang diharapkan	SMK Kristen Soe
Cakupan wilayah	SMK Kristen Soe
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pembelian Kain Tenun Nusa Tenggara Timur pada Toko H&D Collection

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Faktor-faktor yang memengaruhi atau dipertimbangkan dalam proses pembelian kain tenun NTT adalah faktor produk; faktor harga; faktor tempat dan faktor promosi.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Upah/gaji; bahan baku.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	Toko H dan D
Tingkat penyajian yang diharapkan	Toko

Content Based Image Retrieval System (CBIRS) Kayu Cendana dengan Transformasi Wavelet Diskret

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Untuk melihat perubahan kayu cendana akibat Transformasi Wavelet Diskret
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Citra Digital Penampang Batang Kayu Cendana
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi)
Unit sampel	Penampang Batang Kayu Cendana
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Sistem Pakar Berbasis *Mobile* untuk Mendiagnosa Penyakit Mata Berdasarkan Citra Digital

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Menyusun aplikasi sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit mata agar dapat membantu mengurangi beban kerja dokter mata dan apoteker.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Diagnosa penyakit mata; penanganan penyakit mata.
Periodisasi	Bulanan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara kompilasi produk administrasi
Unit sampel	Klinik dokter mata dan Apotek
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Sistem Informasi Tanaman Obat Tradisional

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh metode untuk menyembuhkan dan mengobati suatu penyakit.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tanaman obat tradisional
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi)
Unit sampel	Tanaman Obat Tradisional
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian Kabupaten/Kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Sistem Informasi Pendataan Praktek Kerja Lapangan Berbasis *Client Server* untuk Perguruan Tinggi

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mempermudah pencarian judul yang sama yang sudah pernah diambil oleh mahasiswa pada semua program studi; - Membantu pembuatan laporan honor pembimbing dan honor penguji; - Menggunakan sistem informasi oleh semua program studi secara bersama-sama.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pembelian bahan baku dan bahan penolong; honorarium; lembur; bonus.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit observasi	Stikom Uyelindo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Stikom Uyelindo

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan STIKOM Uyelindo Kupang

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Hasil analisa statistik inferensial melalui uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang diberikan sebesar 5,3% berdasarkan hasil uji koefisien determinasi.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Besarnya upah gaji; bahan baku.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	Stikom Uyelindo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Stikom Uyelindo

Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Keberhasilan Mahasiswa STIKOM Uyelindo Kupang (Studi Kasus Mata Kuliah Analisa dan Perancangan Sistem Informasi I)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mewujudkan keberhasilan mahasiswa yang lebih baik dibutuhkan semangat belajar yang tinggi dengan cara selalu belajar menganalisa banyak studi kasus sistem informasi dan aktif bertanya kepada dosen.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Besarnya biaya untuk pekerja; besarnya pembelian bahan baku.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit observasi	Mahasiswa Stiko Uyelindo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Stikom Uyelindo

Analisis Pengaruh *Learning Rate* dan Momentum pada Algoritma Dropagasi Balik dalam Prediksi Kelainan Mata

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Jaringan saraf tiruan telah mampu melakukan analisis mata rabun dengan tingkat akurasi sebesar 87,67 dengan performa 0,264 pada arsitektur pengujian 8-7-1.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Besarnya nilai cek mata; nilai yang tepat.
Periodisasi	Semesteran

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Mahasiswa Stikom Uyelindo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Analisis Keunggulan Arsitektur Jaringan *Feed Forward Back Propagation* dengan Algoritma *Batch Training Levenberg-Marquardt*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Arsitektur dengan tingkat akurasi berbanding performa terbaik adalah arsitektur 8-1-4-1; dengan akurasi 91,6667% dan performanya adalah 0,0138298.
Penyelenggara	LP3M Stikom Uyelindo
Penanggung jawab kegiatan	Peneliti (Dosen)

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Nilai data tes kayu; nilai ui.
Periodisasi	Semesteran

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Jenis kayu pada UD. Kayu Kota Kupang
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Kupang
Cakupan wilayah	Kota Kupang
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Pemanfaatan *Mikorisa Indigenus* dan Atraktan untuk Mengendalikan Hama *Bractocera. Sp* pada Tanaman Cabai di Tanah Gambut Pedalaman

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Pengendalian hama terpadu pada tanaman cabai.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Palangkaraya
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Palangkaraya

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis tanaman cabai; jenis tanah gambut; jenis hama.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi)
Unit sampel	Tanaman cabai
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Perlindungan Hukum Hak Hidup Anak Jalanan Korban Pelantaran di Kota Gorontalo

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti urgensi perlindungan hukum hak asasi manusia terhadap hak hidup anak jalanan; - Meneliti implementasi perlindungan hukum hak asasi manusia terhadap hak hidup anak jalanan.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Anak jalanan; hak hidup; perlindungan hukum HAM.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi)
Unit sampel	Anak jalanan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Gorontalo
Cakupan wilayah	Kota Gorontalo
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Model Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian di Provinsi Gorontalo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis faktor-faktor internal yang dapat merumuskan model pengembangan kompetensi penyuluh pertanian di Provinsi Gorontalo; - Menganalisis derajat hubungan faktor-faktor internal yang dapat merumuskan model pengembangan kompetensi penyuluh pertanian di Provinsi Gorontalo.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Karakteristik penyuluh; motivasi penyuluh; kemandirian penyuluh.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit sampel	Penyuluh pertanian
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Seluruh Kabupaten/Kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Penelitian Fenomena *Representative Bureaucracy* dalam Rekrutmen Pejabat Birokrasi Pemerintah sebagai Pilar Memperkuat Integrasi Nasional di Provinsi Gorontalo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui suatu fenomena tentang pemerintahan Provinsi Gorontalo sangat terbuka dan memperhatikan representasi proposional dalam birokrasi pemerintahan; - Menjadikan fenomena <i>representative bureaucracy</i> sebagai model rekrutmen pejabat birokrasi Provinsi Gorontalo.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Struktur dan kondisi pemerintahan; aktor-aktor yang terlibat dalam rekrutmen; kondisi filosofi budaya; konstelasi kalitiklokal.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Karyawan Pemerintah Provinsi Gorontalo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian Kabupaten/Kota
Metode sampling	<i>Snowball Sampling</i>

Penelitian Hubungan Pengetahuan tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap Status Gizi di Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI; - Mengidentifikasi tentang status gizi balita; - Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI terhadap status gizi balita.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Makanan pendamping asi pada balita; status gizi pada balita.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit sampel	Ibu yang memiliki balita umur 6-24 bulan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten Boalemo
Cakupan wilayah	Kabupaten Boalemo
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Hubungan Obesitas dengan Klasifikasi Hipertensi di Puskesmas Tapa Kec. Tapa Kab. Bone Bolango

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkatan obesitas dan klasifikasi hipertensi di Puskesmas Tapa; - Mengidentifikasi jumlah penderita obesitas sesuai dengan klasifikasi hipertensi di Puskesmas Tapa; - Mengetahui hubungan obesitas sesuai dengan klasifikasi hipertensi pada masyarakat di Puskesmas Tapa.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Obesitas; klasifikasi hipertensi.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Pengunjung Puskesmas Tapa
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan
Cakupan wilayah	Kabupaten Bone Bolango
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Penelitian Proporsi Penolong Persalinan di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini adalah mengidentifikasi proporsi penolong persalinan di Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo 2013.</p> <p>Manfaat kegiatan ini adalah memperoleh data untuk digunakan pemerintah setempat untuk mengembangkan program kesehatan peningkatan kesehatan ibu.</p>
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah rumah tangga; jumlah kepala keluarga; jumlah penduduk menurut jenis kelamin; jumlah penolong persalinan.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara Wawancara langsung
Unit sampel	Rumah tangga
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kecamatan
Cakupan wilayah	Kabupaten Boalemo
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Penelitian Pengaruh Pelaksanaan *Good Governance* terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Gorontalo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengetahui dan menguji apakah pelaksanaan <i>Good Governance</i> berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah Kota Gorontalo.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kualitas informasi laporan keuangan; <i>Good Governance</i> .
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah)
Unit sampel	Pemerintah Kota Gorontalo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Gorontalo
Cakupan wilayah	Kota Gorontalo
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Penelitian Struktur, Komposisi, dan Pola Distribusi Vegetasi pada Kawasan Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh informasi tentang kondisi vegetasi kawasan sebagai bahan kajian dalam merancang model pengelolaan kawasan hutan lindung Boliyohuto dan hutan produksi terbatas Boliyohuto sebagai bahan kajian terkait penyusunan rencana pengelolaan pemanfaatan dan pelestarian kawasan HL dan HPT Boliyohuto.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Ordinat lokasi petak contoh; ketinggian titik lokasi petak contoh; tinggi pohon; diameter pohon; jumlah individu; jenis spesies; jenis tumbuhan.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara Pengamatan (Observasi)
Unit sampel	Hutan lindung dan hutan produksi.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Penelitian Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Staf Pegawai di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengukur besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja staf pegawai di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengaruh motivasi; kinerja pegawai.
Periodisasi	Hanya sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara melalui sarana komunikasi dan pengamatan (observasi).
Unit sampel	Pegawai Universitas Negeri Gorontalo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas Negeri Gorontalo
Cakupan wilayah	Universitas Negeri Gorontalo
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Penelitian Profil Gender di Universitas Negeri Gorontalo

Tahun kegiatan	2014
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan profil <i>gender</i> civitas akademika dan tenaga penunjang akademik di Universitas Negeri Gorontalo; - Mengkaji peran <i>gender</i> dalam kebijakan manajemen di Universitas Negeri Gorontalo.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah laki-laki dan perempuan; tingkat pendidikan; kinerja/jabatan.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung dan pengamatan (observasi).
Unit sampel	Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas Negeri Gorontalo
Cakupan wilayah	Universitas Negeri Gorontalo
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Penelitian Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo tentang Nutrisi yang Bergizi yang Kos di Wilayah Andalas Kota Gorontalo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang kos terhadap nutrisi yang bergizi; - Memperoleh informasi sebagai masukan untuk pelayanan keperawatan terkait tingkat pengetahuan mahasiswa yang kos dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo (UNG)
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang nutrisi dari aspek psikomatrik; tingkat pengetahuan mahasiswa tentang nutrisi dari segi kognitif; tingkat pengetahuan mahasiswa tentang nutrisi dari segi afektif; jenis kelamin mahasiswa; umur mahasiswa.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Universitas Negeri Gorontalo
Cakupan wilayah	Universitas Negeri Gorontalo
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual terhadap Kinerja Melalui Kepemimpinan Transformasional

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Mengkaji dan mendeskripsikan besarnya pengaruh kecerdasan intelektual, emosional dan spritual, terhadap kinerja pegawai BMI Kota Gorontalo.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian IAIN Sultan AMAI Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Lembaga Penelitian IAIN Sultan AMAI Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Umur; jenis kelamin; tingkat pendidikan; kecerdasan intelektual (IQ); kecerdasan emosional (EQ); kecerdasan spritual (SQ); kinerja pegawai.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Karyawan
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian Kabupaten/Kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Dampak Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Al-Khairat Kota Gorontalo

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui gambaran keadaan sosial ekonomi orang tua siswa di MA Al-Khairaat Kota Gorontalo; - Mengetahui dampak sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MA Al-Khairaat Kota Gorontalo.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian IAIN Sultan AMAI Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Lembaga Penelitian IAIN Sultan AMAI Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Sosial ekonomi orang tua; prestasi belajar siswa.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah); pengamatan (observasi).
Unit sampel	Siswa Madrasah Aliyah Al-Khairat
Tingkat penyajian yang diharapkan	Madrasah Aliyah Al-Khairat
Cakupan wilayah	Madrasah Aliyah Al-Khairat
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Penelitian Eksistensi Buruh Cilik di Pasar-Pasar Tradisional dan Dampaknya Bagi Masyarakat

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui bagaimana eksistensi buruh angkat cilik di pasar tradisional dan dampaknya bagi masyarakat. Manfaat kegiatan ini adalah memberi informasi dan gambaran dari orang tua dan masyarakat bahwa anak usia belum bisa diberi tanggung jawab untuk mencari nafkah.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian IAIN Sultan AMAI Gorontalo
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Lembaga Penelitian IAIN Sultan AMAI Gorontalo

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis kelamin buruh cilik; umur buruh; lama bekerja.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	Buruh di Pasar Tradisional
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Snowball Sampling</i>

Analisis Review Strategi : Upaya Preventif dalam Mendukung Pelaksanaan Operasi West Aru I dan II di Provinsi Maluku

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapatkan hasil analisa yang mendalam terkait berbagai persoalan strategis di wilayah Maluku terutama yang berhubungan dengan bisnis BP; - Memperkaya wawasan BP terhadap kondisi holistik wilayah termasuk berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, keamanan, budaya dan HAM.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Pattimura Ambon
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Universitas Pattimura Ambon

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Wawasan BP terhadap kondisi holistik wilayah termasuk berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, keamanan, budaya dan HAM.
Periodisasi	Lima tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung
Unit sampel	-
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Implementasi Pemolisian Masyarakat (Polmas) di Provinsi Maluku : Memperkuat Polri Melalui Pengembangan Institusi Tahap III, *Baseline Survey*

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi implementasi polmas yang merupakan <i>grand strategy</i> kepolisian dalam menjalankan tugas; - Mengetahui peran berbagai lembaga adat dan agama dalam membina kerukunan umat baik secara internal maupun eksternal.
Penyelenggara	Lembaga Penelitian Universitas Pattimura Ambon
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Peranan lembaga adat dan agama dalam membina kerukunan umat baik secara internal maupun eksternal.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	Anggota polisi; aparat desa; anggota polmas; tokoh masyarakat.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi.
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Kajian Potensi Perikanan, Pertanian, Kelautan di Kawasan Perbatasan Provinsi Maluku Utara

Tahun kegiatan	2009
Tujuan dan manfaat kegiatan	Memperoleh data untuk pengembangan daerah, potensi dan memberikan informasi sebagai alat pengembangan masyarakat.
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis perikanan; jenis pertanian; jenis kelautan.
Periodisasi	Tahunan

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi).
Unit sampel	Rumah tangga pertanian; mangrove; karang; legmen; perkebunan kelapa dan lain-lain
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	Sampel Probabilitas

Dinamika Spasial Industri Kecil Menengah dan Rumah Tangga di Provinsi Maluku Utara

Tahun kegiatan	2009
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini adalah menganalisis pola penyebaran jumlah Industri Kecil Menengah (IKM) dan Industri Rumah Tangga (IRT) secara spasial berdasarkan kesiapan infrastruktur daerah pada delapan kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara.</p> <p>Manfaat kegiatan ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi kebutuhan informasi untuk penelitian atas masalah yang serupa atau yang berbeda bagi peneliti lain pada masa yang akan datang di Provinsi Maluku Utara; - Menyediakan informasi kepada bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam perumusan perencanaan pembangunan daerah yang berhubungan pengembangan IKM dan IRT Provinsi Maluku Utara.
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jumlah IKM; jumlah IRT; lokasi IKM; lokasi IRT.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengkaji laporan-laporan berkala/tahunan atau publikasi-publikasi statistik.
Unit observasi	Data Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Dinamika Spasial Industri Kecil Menengah dan Rumah Tangga di Provinsi Maluku Utara

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini adalah menganalisis pola penyebaran jumlah industri kecil menengah (IKM) dan industri rumah tangga (IRT) secara spasial berdasarkan kesiapan infrastruktur daerah pada delapan kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara.</p> <p>Manfaat kegiatan ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi kebutuhan informasi untuk penelitian atas masalah yang serupa atau yang berbeda bagi peneliti lain pada masa yang akan datang di Provinsi Maluku Utara; - Menyediakan informasi kepada bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam perumusan perencanaan pembangunan daerah yang berhubungan pengembangan IKM dan IRT Provinsi Maluku Utara.
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
DATA	
Variabel yang dikumpulkan	Jumlah IKM; jumlah IRT; lokasi IKM; lokasi IRT.
Periodisasi	Hanya Sekali
METODOLOGI	
Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara mengkaji laporan-laporan berkala/tahunan atau publikasi-publikasi statistik.
Unit observasi	Data Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Dibo-Dibo, Budaya Ekonomi Lokal Tinjauan Sudut Pandang Modal Sosial (Studi Di Kota Ternate)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi unsur-unsur modal sosial sehingga membentuk keberlanjutan budaya dibo-dibo; - Mengidentifikasikan internalisasi unsur-unsur modal sosial sehingga membentuk kemampuan budaya dibo-dibo; - Mengungkap dan memahami secara holistik kinerja ekonomi keluarga melalui keberlanjutan budaya dibo-dibo.
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis budaya lokal ternate
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; wawancara melalui sarana komunikasi; pengamatan (observasi); FGD.
Unit sampel	Kebudayaan Dibo-Dibo
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Ternate
Cakupan wilayah	Kota Ternate
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Hidup Berdampingan dengan Erupsi : Studi Mengenai Interpretasi Masyarakat Ternate tentang Erupsi Gunung Gamalama

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan interpretasi berbagai pihak, khususnya masyarakat tempatan (<i>indigeneous people</i>) mengenai terjadinya erupsi Gamalama; - Menunjukkan respon berbagai pihak pada saat terjadinya erupsi Gamalama, termasuk setelah respon yang terkait dengan penanggulangan dan penanganan dampak erupsi Gamalama; - Menunjukkan upaya-upaya adaptasi di lokasi bencana dalam menghadapi bahaya ancaman (<i>risk</i>) erupsi Gamalama pada masa yang akan datang.

Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Opini masyarakat tentang erupsi gunung gamalama.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi); kajian literatur.
Unit sampel	Masyarakat di sekitar Gunung Gamalama
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Analisis Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Perkembangan Ekonomi Daerah (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Ternate

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis Hubungan Antara Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Perkembangan Ekonomi Daerah (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Ternate; - Menganalisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Perkembangan Ekonomi Daerah (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Ternate.
Penyelenggara	LLPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Pengeluaran pemerintah daerah; pendapatan domestik regional bruto; pendapatan asli daerah.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara dokumentasi dan produk administrasi.
Unit observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Ternate; - Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah (BPKAD) Kota Ternate - Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Ternate; - Literatur-Literatur/buku-buku dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penulisan ini.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten/Kota

Pengaruh *Brand Trust* dan *Brand Image* terhadap *Brand Loyalty* (Penelitian pada KFC Ternate)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan pengaruh <i>Brand Trust</i> (X_1) dengan Dimensi (<i>Dimension Of Vability</i> dan <i>Dimension Of Intensionality</i>) terhadap <i>Brand Loyalty</i>; - Menunjukkan pengaruh <i>Brand Image</i> (X_2) dengan Dimensi (<i>Favourability</i>; <i>Strenghts</i>; <i>Uniqueness</i>) terhadap <i>Brand Loyalty</i>; - Agar dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh <i>Brand Trust</i>; <i>Image</i> dan <i>Loyalty</i>.

Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Rasa; kemasan makanan KFC.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara mengisi kuesioner sendiri (swacacah).
Unit sampel	KFC di Kota Ternate
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Ternate
Cakupan wilayah	Kota Ternate
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah, dan Tenaga Kerja Terserap terhadap Kesejahteraan di Kabupaten/Kota Provinsi Maluku Utara

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan di kab/kota di Provinsi Maluku Utara; - Menganalisa pengaruh kesenjangan terhadap kesejahteraan di kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara; - Menganalisa pengaruh tenaga kerja terserap terhadap kesejahteraan di kabupaten/kota di Maluku Utara; - Memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah kabupaten/kota di Maluku Utara dalam penentuan perencanaan dan kebijakan pembangunan sehingga pembangunan dapat mencapai hasil yang maksimal.
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Angkatan kerja; pertumbuhan ekonomi; pengangguran terbuka.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Kompilasi produk administrasi dengan cara pengumpulan data sekunder.
Unit observasi	Data Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi

Identifikasi Tingkat Pengetahuan dan Aplikasi Pupuk Organik Petani Sayur di Kota Ternate

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tingkat pengetahuan menyangkut pupuk organik pada petani sayur di Kota Ternate; - Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Jenis pupuk organik; jenis tanaman sayuran; petani hortikultura sayuran.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi); kompilasi data sekunder.
Unit sampel	Petani hortikultura tanaman sayuran
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Ternate
Cakupan wilayah	Kota Ternate
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Analisis Ketersediaan Air Baku PDAM di Kota Ternate

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisa kondisi ketersediaan air baku di Kota Ternate; - Memprediksi ketersediaan air baku yang ada terhadap kebutuhan-kebutuhan penduduk Kota Ternate sampai tahun 2020 untuk sektor domestik dan non domestik; - Sebagai sumbangan perluasan wawasan bagi kajian ilmu khususnya teknik sipil; - Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan masyarakat sebagai upaya antisipasi terhadap ketersediaan air baku yang ada dengan jumlah penduduk yang semakin meningkat; - Sebagai bahan masukan bagi pihak pengelola air bersih dalam upaya peningkatan pelayanan prasarana air bersih bagi masyarakat.
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Kebutuhan air; ketersediaan air baku.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Sensus dengan cara wawancara langsung; pengamatan (observasi); studi literatur.
Unit observasi	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh wilayah administrasi Kota Ternate; - Studi literatur pada laporan-laporan, dokumen-dokumen, atau tabel-tabel tentang kondisi geografis, administrasi, topologi, hidrologi yang meliputi data curah hujan minimal 10 tahun terakhir serta hasil-hasil penelitian yang berhubungan.
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kota Ternate

Pemberian Minyak Cengkeh (*Gugenia Aromatica*) sebagai Bahan Anestesi pada Ikan Hias Blue Devil (*Chirysiptera Cyanea*)

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan dosis optimum penggunaan minyak cengkeh, dan perbandingan jumlah air dan oksigen dalam wadah pengiriman; - Memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengiriman ikan hias baik secara domestik maupun internasional secara signifikan di masa mendatang.
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Minyak cengkeh yang digunakan; jumlah air dan oksigen dalam wadah pengiriman.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara pengamatan (observasi)
Unit sampel	Ikan hias dalam wadah pengiriman
Tingkat penyajian yang diharapkan	Provinsi Maluku Utara
Cakupan wilayah	Sebagian kabupaten/kota
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>

Analisis Potensi dan Musim Penangkapan Ikan Teri (*Stolepharus Sp.*) di Perairan Bajo Kecamatan Batang Lomang Kabupaten Halmahera Selatan

Tahun kegiatan	2013
Tujuan dan manfaat kegiatan	<p>Tujuan kegiatan ini adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis potensi ikan teri di perairan bajo kecamatan batang lomang; - Menganalisis musim penangkapan ikan teri (<i>Stolepharus sp</i>) di perairan bajo. <p>Manfaat kegiatan ini adalah memberikan gambaran tentang kondisi dan status perikanan tangkap bagan perahu di perairan bacan; sehingga dapat memberikan informasi kepada nelayan tentang pengembangan usahanya; serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat digunakan oleh pemerintah.</p>
Penyelenggara	LPPM Universitas Khairun Ternate
Penanggung jawab kegiatan	Ketua LPPM Universitas Khairun

DATA

Variabel yang dikumpulkan	Potensi ikan teri; musim penangkapan ikan teri.
Periodisasi	Hanya Sekali

METODOLOGI

Metode pengumpulan data	Survei dengan cara wawancara langsung; kompilasi data sekunder.
Unit sampel	Nelayan Ikan Teri
Tingkat penyajian yang diharapkan	Kabupaten Halmahera Selatan
Cakupan wilayah	Kabupaten Halmahera Selatan
Metode sampling	<i>Purposive Sampling</i>



**INDIKATOR KEGIATAN
STATISTIK DASAR
BIDANG SOSIAL**

Indeks Kepuasan Konsumen (IKM)

Definisi Data dan informasi tentang tingkat kepuasan konsumen yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat konsumen terhadap kinerja layanan yang diterima dari penyelenggara pelayanan publik.
Merujuk pada Permenpan No. 25 Tahun 2004 bahwa IKM wajib dihitung oleh setiap penyelenggara pelayanan publik.

Manfaat Mengetahui perkembangan kualitas pelayanan penyelenggara pelayanan publik

Rumus Penghitungan

$$IKM = \frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{Penimbang}$$
$$\text{Penimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}}$$

Interpretasi Semakin besar nilai IKM maka semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat, artinya pelayanan yang diberikan penyelenggara pelayanan publik semakin baik.

Level Estimasi Nasional; Provinsi.

Publikasi Keberadaan Indikator Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Tingkat Kepuasan

Survei Kebutuhan Data

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)

Definisi Data dan informasi tentang tingkat kepuasan konsumen yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat konsumen dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kinerjanya.

Manfaat Mengetahui perkembangan kualitas pelayanan.

Rumus Penghitungan

$$IKK = \frac{IK}{IH}$$

dengan:

IKK = Indeks Kepuasan Konsumen

IH = Indeks Harapan

IK = Indeks Kinerja

$$IH = \frac{\sum \bar{h}_i B_i}{\sum B_i}$$

dengan:

\bar{h}_i = Rata-rata tingkat kepentingan pada atribut ke-i

B_i = Penimbang atribut faktor ke-i

$$IK = \frac{\sum \bar{k}_i B_i}{\sum B_i}$$

dengan:

\bar{k}_i = Rata-rata tingkat kepuasan pada atribut ke-i

B_i = Penimbang atribut faktor ke-i

Interpretasi Semakin besar nilai IKK maka semakin tinggi tingkat kepuasan konsumen data, artinya kualitas pelayanan yang diberikan semakin baik.

Level Estimasi Nasional; Provinsi.

Publikasi Keberadaan Indikator Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Tingkat Kepentingan

Survei Kebutuhan Data

Tingkat Kepuasan

Survei Kebutuhan Data

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Definisi	Persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
Manfaat	Mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran.
Rumus Penghitungan	$TPT = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$
Interpretasi	TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.
Level Estimasi	Kabupaten; Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, Keadaan Pekerja di Indonesia, indikator Pasar tenaga Kerja Indonesia, <i>Leaflet</i> Sakernas.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Pengangguran	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)
Angkatan Kerja	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Definisi	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja terhadap angkatan kerja.
Manfaat	Mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang bekerja.
Rumus Penghitungan	Tingkat Kesempatan Kerja = $\frac{a}{b} \times 100\%$ dengan: a = Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja b = Jumlah angkatan kerja
Interpretasi	Semakin tinggi TKK, kesempatan kerja semakin tinggi.
Level Estimasi	Kabupaten; Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, Keadaan Pekerja di Indonesia, indikator Pasar tenaga Kerja Indonesia, <i>Leaflet</i> Sakernas.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Bekerja	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)
Angkatan kerja	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Definisi	Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
Manfaat	Mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi disuatu negara/wilayah.
Rumus Penghitungan	$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas}} \times 100\%$
Interpretasi	Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (<i>labour supply</i>) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Contoh : Jika TPAK 66% artinya dari seratus penduduk usia 15 tahun keatas, sebanyak 66 orang tersedia untuk memproduksi pada periode tertentu.
Level Estimasi	Kabupaten; Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, Keadaan Pekerja di Indonesia, indikator Pasar tenaga Kerja Indonesia, <i>Leaflet</i> Sakernas.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Angkatan Kerja	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)
Penduduk 15 Tahun ke Atas	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Mengalami PHK

Definisi	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang di-PHK terhadap penduduk berumur 15 tahun ke atas yang pernah berhenti/pindah bekerja setahun terakhir.
Manfaat	Mengetahui besarnya persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang mengalami PHK selama setahun terakhir.
Rumus Penghitungan	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Mengalami PHK =</p> $\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Penduduk 15 tahun ke atas yang mengalami PHK b = Penduduk 15 tahun ke atas yang pernah berhenti atau pindah bekerja</p>
Interpretasi	Dari seratus penduduk usia 15 tahun ke atas yang pernah berhenti/pindah bekerja terdapat x penduduk berumur 15 tahun ke atas yang mengalami PHK.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Hasil Suplemen Sakernas Triwulan II Mei 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Penduduk yang Mengalami PHK	Survei Monitoring Dampak Krisis Bidang Ketenagakerjaan (SMDK-BK)
Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja yang Memiliki Jaminan Sosial

Definisi Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja yang memiliki jaminan sosial terhadap penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja.

Manfaat Mengindikasikan besarnya persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja yang memiliki jaminan sosial.

Rumus Penghitungan Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja yang Memiliki Jaminan Sosial =

$$\frac{a}{b} \times 100\%$$

dengan:

a = Penduduk 15 tahun ke atas yang memiliki jaminan sosial

b = Penduduk 15 tahun keatas yang bekerja

Interpretasi Dari seratus penduduk usia 15 thn keatas yang bekerja terdapat x orang yang memiliki jaminan sosial.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Laporan Hasil Suplemen Sakernas Triwulan II Mei 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Penduduk yang Mempunyai Jaminan Sosial

Survei Monitoring Dampak Krisis Bidang Ketenagakerjaan (SMDK-BK)

Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Berhenti atau Pindah Pekerjaan Karena Bangkrut

Definisi	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang berhenti/pindah pekerjaan karena bangkrut terhadap penduduk berumur 15 tahun ke atas yang pernah berhenti/pindah bekerja setahun terakhir.
Manfaat	Mengetahui besarnya persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang berhenti/pindah bekerja karena bangkrut.
Rumus Penghitungan	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berhenti atau Pindah Pekerjaan karena Bangkrut =</p> $\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Penduduk 15 tahun ke atas yang pernah berhenti atau pindah bekerja karena bangkrut</p> <p>b = Penduduk 15 tahun ke atas yang pernah berhenti atau pindah bekerja</p>
Interpretasi	Dari seratus penduduk berumur 15 tahun ke atas yang pernah berhenti/pindah bekerja terdapat x penduduk berumur 15 tahun ke atas yang berhenti/pindah bekerja karena bangkrut.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Hasil Suplemen Sakernas Triwulan II Mei 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Penduduk yang Berhenti/Pindah Pekerjaan Karena Bangkrut	Survei Monitoring Dampak Krisis Bidang Ketenagakerjaan (SMDK-BK)
Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Pernah Berhenti Bekerja atau Pindah Pekerjaan Terakhir

Definisi	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang pernah berhenti bekerja/pindah pekerjaan terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas.
Manfaat	Untuk mengetahui besarnya persentase penduduk 15 tahun ke atas yang pernah berhenti bekerja atau pindah pekerjaan terakhir.
Rumus Penghitungan	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Pernah Berhenti Bekerja atau Pindah Pekerjaan Terakhir =</p> $\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Penduduk 15 tahun keatas yang pernah berhenti atau pindah bekerja b = Penduduk 15 tahun keatas</p>
Interpretasi	Dari seratus penduduk usia 15 tahun ke atas terdapat x penduduk berumur 15 tahun ke atas yang pernah berhenti/pindah bekerja selama setahun terakhir.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Hasil Suplemen Sakernas Triwulan II Mei 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Penduduk yang Pindah/Berhenti Bekerja	Survei Monitoring Dampak Krisis Bidang Ketenagakerjaan (SMDK-BK)
Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja	Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Berhenti atau Pindah Pekerjaan Karena Pendapatan Kurang Memuaskan

Definisi	Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang berhenti/pindah pekerjaan karena pendapatan kurang memuaskan terhadap penduduk berumur 15 tahun ke atas yang pernah berhenti/pindah bekerja setahun terakhir.
Manfaat	Mengetahui besarnya persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang berhenti/pindah bekerja karena pendapatan kurang memuaskan.
Rumus Penghitungan	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Berhenti atau Pindah Pekerjaan karena Pendapatan Kurang Memuaskan =</p> $\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Penduduk 15 tahun ke atas yang pernah berhenti atau pindah bekerja karena pendapatan kurang memuaskan</p> <p>b = Penduduk 15 tahun ke atas yang pernah berhenti atau pindah bekerja</p>
Interpretasi	Dari seratus penduduk berumur 15 tahun ke atas yang pernah berhenti/pindah bekerja terdapat x penduduk berumur 15 tahun ke atas yang berhenti/pindah bekerja karena pendapatan kurang memuaskan.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Hasil Suplemen Sakernas Triwulan II Mei 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Penduduk yang Berhenti/Pindah
Pekerjaan Karena Pendapatan
Kurang Memuaskan

Survei Monitoring Dampak Krisis Bidang
Ketenagakerjaan (SMDK-BK)

Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang
Bekerja

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

<http://www.bps.go.id>

Upah Nominal Buruh Nonproduksi/Nonpelaksana

Definisi Rata-rata upah per bulan yang diterima buruh nonproduksi/nonpelaksana dalam bentuk uang.

Manfaat Mengetahui rata-rata upah per bulan yang diterima buruh nonproduksi/nonpelaksana dalam bentuk uang, pada beberapa sektor yang dicakup, yang dibedakan menurut jenis kelamin dan jenis jabatan, antara lain: manajer, sekretaris, akuntan, tenaga administrasi, sopir, satpam, dan tenaga pemasaran.

Rumus Penghitungan Rata-rata upah nominal buruh nonproduksi/nonpelaksana pada jenis jabatan ke-i =

$$\frac{\sum_{j=1}^n (\bar{x}_{NP,j} w_j)}{\sum_{j=1}^n (w_j)}$$

dengan:

$\bar{x}_{NP,j}$ = Rata-rata upah per bulan per karyawan pada jenis jabatan ke-i di perusahaan j

w_j = Based weight perusahaan j dikalikan dengan jumlah karyawan pada jenis jabatan ke-i di perusahaan j

n = Jumlah perusahaan sampel yang respon untuk jenis jabatan ke-i

i = 1 : Manajer
2 : Sekretaris
3 : Akuntan
4 : Tenaga Administrasi
5 : Sopir
6 : Satpam
7 : Tenaga Pemasaran
8 : Pekerja nonproduksi/nonpelaksana lainnya

Interpretasi Rata-rata upah per bulan yang diterima buruh nonproduksi/nonpelaksana pada suatu jenis jabatan tertentu dalam bentuk uang.

Level Estimasi Nasional, khusus untuk sektor industri pengolahan, data dapat dirinci menurut wilayah : Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten; Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Jawa Timur dan Bali; Luar Jawa Bali.

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Struktur Upah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Rata-rata upah per bulan per perusahaan pada suatu jenis jabatan tertentu	Survei Struktur Upah
Jumlah perusahaan	Survei Struktur Upah

<http://www.bps.go.id>

Upah Nominal Buruh Produksi/Pelaksana di Bawah Pengawas/Mandor/Supervisor

Definisi	Rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor dalam bentuk uang.
Manfaat	Mengetahui rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor per jenis kelamin pada beberapa sektor yang dicakup.
Rumus Penghitungan	<p>Rata-rata upah nominal buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor =</p> $\frac{\sum_{j=1}^n (\bar{x}_{PBM,j} w_j)}{\sum_{j=1}^n (w_j)}$ <p>dengan:</p> <p>$\bar{x}_{PBM,j}$ = Rata-rata upah per bulan per produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor di perusahaan j</p> <p>w_j = Based weight perusahaan j dikalikan dengan jumlah karyawan produksi/pelaksana dibawah pengawas/mandor/supervisor di perusahaan j</p> <p>n = Jumlah perusahaan sampel yang respon untuk jenis jabatan karyawan produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor</p>
Interpretasi	Rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor dalam bentuk uang.
Level Estimasi	Nasional, khusus untuk sektor industri pengolahan, data dapat dirinci menurut wilayah : Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten; Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Jawa Timur dan Bali; Luar Jawa Bali.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Struktur Upah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Rata-rata upah per bulan
karyawan produksi/pelaksana di
bawah
pengawas/mandor/supervisor

Sumber data

Survei Struktur Upah

<http://www.bps.go.id>

Upah Nominal Buruh Produksi/Pelaksana pada Tingkat Pengawas/Mandor/Supervisor ke Atas

Definisi Rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana pada tingkat pengawas/mandor/supervisor ke atas dalam bentuk uang.

Manfaat Mengetahui rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/ pelaksana pada tingkat pengawas/ mandor/ supervisor ke atas dalam bentuk uang, pada beberapa sektor yang dicakup, yang dibedakan menurut jenis kelamin dan jenis jabatan, antara lain:

- Pengawas/mandor/supervisor;
- Satu tingkat di atas Pengawas/mandor/supervisor;
- Dua tingkat di atas Pengawas/mandor/supervisor;
- Tiga tingkat di atas Pengawas/mandor/supervisor;
- Tenaga ahli.

Rumus Penghitungan

Rata-rata upah nominal buruh produksi/pelaksana pada tingkat pengawas/mandor/supervisor ke atas pada jenis jabatan ke-i =

$$\frac{\sum_{j=1}^n (\bar{x}_{PMA_j} w_j)}{\sum_{j=1}^n (w_j)}$$

dengan:

\bar{x}_{PMA_j} = Rata-rata upah per bulan per karyawan pada jenis jabatan ke-i di perusahaan j

w_j = Based weight perusahaan j dikalikan dengan jumlah karyawan pada jenis jabatan ke-i di perusahaan j

n = Jumlah perusahaan sampel yang respon untuk jenis jabatan ke i

- i =
1. Pengawas/mandor/ supervisor
 2. Satu tingkat di atas pengawas/ mandor/ supervisor
 3. Dua tingkat di atas pengawas/ mandor/supervisor
 4. Tiga tingkat di atas pengawas/ mandor/supervisor
 5. Tenaga ahli

Interpretasi	Rata-rataupan nominal pengawas/mandor/supervisor sebesar x dapat diartikan sebagai rata-rata upah per bulan yang diterima oleh seorang pengawas/mandor/supervisor dalam bentuk uang.
Level Estimasi	Nasional, khusus untuk sektor industri pengolahan, data dapat dirinci menurut wilayah : Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten; Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Jawa Timur dan Bali; Luar Jawa Bali.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Struktur Upah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Rata-rata upah per bulan per perusahaan pada suatu jenis jabatan tertentu	Survei Struktur Upah

<http://www.bps.go.id>

Upah Median

Definisi	Median adalah nilai tengah dari upah nominal per perusahaan.
Manfaat	Mengetahui nilai tengah dari sebaran rata-rata upah seluruh perusahaan sampel.
Rumus Penghitungan	Median data tunggal (tidak berkelompok) = Data rata-rata upah per karyawan per perusahaan diurutkan dari yang terendah hingga tertinggi, kemudian diambil nilai tengahnya.
Interpretasi	Upah median = x , diinterpretasikan bahwa separuh dari total buruh memperoleh upah di bawah x .
Level Estimasi	Nasional, khusus untuk sektor industri pengolahan, data dapat dirinci menurut wilayah : Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten; Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Jawa Timur dan Bali; Luar Jawa Bali.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Upah, <i>Leaflet</i> Statistik Upah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Rata-rata upah nominal per perusahaan	Survei Upah Buruh

Upah Riil

Definisi	Upah nominal yang telah dideflasikan dengan Indeks Harga Konsumen (2012=100).
Manfaat	Upah riil dapat lebih mencerminkan tingkat upah buruh dengan lebih realistis dan menggambarkan kesejahteraan (tingkat daya beli) buruh karena telah menyesuaikan dengan perkembangan tingkat biaya hidup (IHK).
Rumus Penghitungan	Upah Riil = $\frac{\text{Upah Nominal pada Tahun Berjalan}}{\text{Indeks Harga Konsumen}} \times 100$
Interpretasi	Besaran upah pada level harga yang sama pada tahun dasar.
Level Estimasi	Nasional, khusus untuk sektor industri pengolahan, data dapat dirinci menurut wilayah : Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten; Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Jawa Timur dan Bali; Luar Jawa Bali.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Upah, <i>Leaflet</i> Statistik Upah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Upah Nominal	Survei Upah Buruh
IHK	Survei Harga Konsumen

Indeks Upah Riil

Definisi	Indeks (angka) yang menggambarkan perkembangan (naik atau turun) upah riil tahun berjalan terhadap rata-rata upah nominal tahun dasar (2012=100).
Manfaat	Menunjukkan perubahan upah riil tahun berjalan dibanding tahun dasar.
Rumus Penghitungan	Indeks Upah Riil = $\frac{\text{Upah Riil pada Tahun Berjalan}}{\text{Rata - rata Upah Nominal pada Tahun Dasar}} \times 100$
Interpretasi	Indeks upah riil di bawah 100, pada waktu t, menunjukkan bahwa upah nominal yang diperoleh pada saat t, mengalami penurunan daya beli dibandingkan dengan tahun dasar.
Level Estimasi	Nasional, khusus untuk sektor industri pengolahan, data dapat dirinci menurut wilayah : Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten; Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Jawa Timur dan Bali; Luar Jawa Bali.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Upah, <i>Leaflet</i> Statistik Upah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Upah Riil	Survei Upah Buruh
Rata-rata Upah Nominal Tahun Dasar (rata-rata Upah Nominal dari 4 Triwulan di Tahun 2007)	Survei Upah Buruh

Indeks Upah Nominal

Definisi	Indeks (angka) yang menggambarkan perubahan (naik atau turun) upah nominal pada tahun berjalan terhadap upah nominal pada tahun dasar (2012=100).
Manfaat	Menggambarkan perubahan upah nominal tahun berjalan dibanding tahun dasar.
Rumus Penghitungan	$\text{Indeks Upah Nominal} = \frac{\text{Upah Nominal pada Tahun Berjalan}}{\text{Rata - Rata Upah Nominal pada Tahun Dasar}} \times 100$
Interpretasi	Indeks upah nominal di atas 100 menunjukkan bahwa rata-rata upah pada waktu t mengalami peningkatan dibanding rata-rata upah nominal pada tahun dasar.
Level Estimasi	Nasional, khusus untuk sektor industri pengolahan, data dapat dirinci menurut wilayah : Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten; Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Jawa Timur dan Bali; Luar Jawa Bali.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Upah, <i>Leaflet</i> Statistik Upah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Upah Nominal

Survei Upah Buruh

IHK

Survei Harga Konsumen

Rata-rata Upah Nominal Tahun Dasar (rata-rata Upah Nominal dari 4 Triwulan di Tahun 2007)

Survei Upah Buruh

Upah Nominal

Definisi	Rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor dalam bentuk uang.
Manfaat	Mengatahui rata-rata upah per bulan yang diterima oleh seorang buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor /supervisor dalam bentuk uang.

Rumus Penghitungan

Rata-rata upah nominal =

$$\frac{\sum_{j=1}^n (\bar{x}_{uj} w_j)}{\sum_{j=1}^n (w_j)}$$

dengan:

\bar{x}_{uj} = Rata-rata upah per bulan per karyawan di perusahaan j

w_j = Based weight perusahaan j dikalikan dengan jumlah pekerja produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor pada perusahaan j

n = Jumlah perusahaan sampel yang respon

Interpretasi	Rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana di bawah pengawas/mandor/supervisor dalam bentuk uang.
--------------	--

Level Estimasi	Nasional, khusus untuk sektor industri pengolahan, data dapat dirinci menurut wilayah : Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten; Jawa Tengah dan DI Yogyakarta; Jawa Timur dan Bali; Luar Jawa Bali.
----------------	--

Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Upah, <i>Leaflet</i> Statistik Upah
--------------------------------	---

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Rata-rata Upah per Bulan per Perusahaan

Survei Upah Buruh

Persentase Komuter

Definisi	Persentase dari jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berstatus komuter terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas.
Manfaat	Untuk mengetahui tingkat mobilitas nonpermanen suatu daerah.
Rumus Penghitungan	$\text{Persentase Komuter} = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan: a = Penduduk 5 tahun ke atas berstatus komuter b = Penduduk 5 tahun ke atas</p>
Interpretasi	Persentase yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat mobilitas nonpermanen suatu daerah.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Komuter

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Penduduk 5 tahun ke atas berstatus komuter

Survei Komuter di Jabodetabek Tahun 2014

Penduduk 5 tahun ke atas

Survei Komuter di Jabodetabek Tahun 2014

Persentase Rumah Tangga Komuter

Definisi	Persentase dari jumlah rumah tangga yang memiliki setidaknya satu ART komuter terhadap jumlah rumah tangga.
Manfaat	Untuk mengetahui tingkat mobilitas nonpermanen suatu daerah.
Rumus Penghitungan	$\text{Persentase Rumah Tangga Komuter} = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan: a = Rumah tangga yang memiliki ART komuter b = Rumah tangga</p>
Interpretasi	Persentase yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat mobilitas nonpermanen suatu daerah.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Komuter

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Rumah Tangga yang Memiliki ART Komuter

Survei Komuter di Jabodetabek Tahun 2014

Rumah Tangga

Survei Komuter di Jabodetabek Tahun 2014

Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Telepon Rumah /HP/PC

Definisi	Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang memiliki perangkat komputer pribadi terhadap jumlah rumah tangga secara keseluruhan, dinyatakan dalam persentase.
Manfaat	Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan masyarakat terhadap teknologi terutama terkait dengan kepemilikan alat komunikasi dan informasi yang dapat bermanfaat dalam mendukung upaya pembangunan.
Rumus Penghitungan	<p>Proporsi Rumah Tangga Memiliki Komputer =</p> $\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Jumlah rumah tangga yang memiliki komputer pada periode waktu tertentu</p> <p>b = Jumlah rumah tangga pada periode yang sama</p>
Interpretasi	Semakin besar persentase penduduk yang mempunyai telepon rumah/HP/PC di suatu wilayah pada periode tertentu, maka semakin banyak penduduk yang memiliki alat komunikasi dan informasi yang mendukung aktivitas sehari-hari.
Level Estimasi	Nasional; Provinsi; dan Kab/kota.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Persentase rumah tangga yang mempunyai telpon rumah/kabel

Sumber data

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Akses Internet

Definisi	Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang memiliki akses internet terhadap jumlah rumah tangga secara keseluruhan, dinyatakan dalam persentase.
Manfaat	Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan masyarakat terhadap teknologi terutama untuk mengakses informasi yang dapat bermanfaat dalam mendukung upaya pembangunan.
Rumus Penghitungan	<p>Proporsi Rumah Tangga Memiliki Akses Internet =</p> $\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Jumlah rumah tangga yang memiliki akses internet pada periode waktu tertentu</p> <p>b = Jumlah rumah tangga pada periode yang sama</p>
Interpretasi	Semakin besar persentase penduduk yang mempunyai akses internet di suatu wilayah pada periode tertentu, maka semakin banyak penduduk yang memiliki akses terhadap informasi yang mendukung aktivitas sehari-hari.
Level Estimasi	Nasional; Provinsi; dan Kab/kota.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Persentase rumah tangga yang mempunyai akses internet

Sumber data

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Rata-rata Lama Sekolah (MYS)

Definisi Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas yang menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani.

Manfaat

- Melihat kualitas penduduk di wilayah tertentu dari sisi rata-rata jumlah tahun efektif atau tahun standar yang harus dijalani untuk bersekolah yang dicapai penduduk;
- Perencanaan dan evaluasi capaian program wajib belajar.

Rumus Penghitungan

$$MYS = \frac{1}{P_{15+}} \sum_{i=1}^{P_{15+}} (\text{Lama sekolah penduduk ke } - i)$$

dengan:

P_{15+} = Jumlah Penduduk berusia 15 tahun ke atas

Lama sekolah penduduk ke-i =

- Tidak pernah sekolah = 0
- Masih sekolah di SD sampai dengan S1 = konversi ijazah terakhir + kelas terakhir - 1
- Masih sekolah di S2/S3 = konversi ijazah terakhir + 1
- Tidak bersekolah lagi dan tamat di kelas terakhir = konversi ijazah terakhir
- Tidak bersekolah lagi dan tidak tamat di kelas terakhir = konversi ijazah terakhir + kelas terakhir - 1

Interpretasi

Rata-rata lama sekolah menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam kegiatan bersekolah. Semakin tinggi angka lamanya bersekolah semakin tinggi jenjang pendidikan yang telah dicapai penduduk.

Contoh:

Nilai rata-rata lama sekolah di Kabupaten Bulukumba Tahun 2013 sebesar 7,24, artinya rata-rata penduduk yang berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Bulukumba pernah menempuh pendidikan selama 7,24 tahun atau kira-kira setara dengan bersekolah hingga kelas 1 SMP.

Level Estimasi

Nasional; Provinsi; Kabupaten/Kota.

Publikasi Keberadaan Indikator

Indikator Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Partisipasi Sekolah

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
(Triwulanan)

Jenjang dan Jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
(Triwulanan)

Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
(Triwulanan)

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
(Triwulanan)

Penduduk 15 Tahun ke Atas

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
(Triwulanan)

Persentase Rumah Tangga dengan Air Minum Layak

Definisi	<p>Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, <i>hydrant</i> umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 m dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.</p> <p>Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak adalah perbandingan antara rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum berkualitas (layak) dengan rumah tangga seluruhnya, dinyatakan dalam persentase.</p>
Manfaat	<p>Indikator ini digunakan untuk memantau akses penduduk terhadap sumber air berkualitas berdasarkan asumsi bahwa sumber air berkualitas menyediakan air yang aman untuk diminum bagi masyarakat. Air yang tidak berkualitas adalah penyebab langsung berbagai sumber penyakit.</p>
Rumus Penghitungan	<p>Persentase Fasilitas Air Minum =</p> $\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Banyaknya rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum berkualitas</p> <p>b = Jumlah rumah tangga</p>
Interpretasi	<p>Semakin besar persentase penduduk yang mempunyai air minum layak di suatu wilayah pada periode tertentu, maka semakin banyak penduduk yang memiliki akses terhadap sumber air minum berkualitas.</p>
Level Estimasi	<p>Nasional dan Provinsi.</p>
Publikasi Keberadaan Indikator	<p>Statistik Kesejahteraan Rakyat</p>

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Rumah Tangga dengan Air Minum Layak

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor

Jumlah Rumah Tangga

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor

<http://www.bps.go.id>

Persentase Balita Usia Satu Tahun yang Diimunisasi Campak

Definisi	Persentase Imunisasi Campak adalah perbandingan antara banyaknya anak berumur 1 tahun yang telah menerima minimal satu kali imunisasi campak terhadap jumlah anak berumur 1 tahun, dan dinyatakan dalam persentase. Anak berumur usia 1 tahun adalah anak usia 12-23 bulan.
Manfaat	Indikator ini merupakan ukuran pemantauan untuk cakupan imunisasi dasar. Karena imunisasi campak diberikan pada usia 9-11 bulan, sehingga dapat menunjukkan kelengkapan imunisasi anak. Disamping itu imunisasi campak yang diberikan kepada anak, dapat memberikan perlindungan terhadap penyakit campak, yang dapat memberikan dampak terhadap penurunan angka kematian balita. Cakupan imunisasi campak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ketersediaan tenaga kesehatan berkompeten, kualitas sistem pelayanan kesehatan anak, partisipasi masyarakat di suatu wilayah.
Rumus Penghitungan	$\text{Persentase Imunisasi Campak} = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Banyaknya anak umur 1 tahun (12-23 bulan) yang telah diimunisasi campak sekurang-kurangnya 1 kali pada periode waktu tertentu</p> <p>b = Jumlah anak yang berumur 1 tahun (12-23 bulan) pada periode waktu yang sama</p>
Interpretasi	Semakin besar persentase balita usia satu tahun yang diimunisasi campak di suatu wilayah pada periode tertentu, maka semakin banyak balita yang telah mendapatkan imunisasi tersebut.
Level Estimasi	Nasional dan Provinsi.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Balita Usia Satu Tahun yang
Diimunisasi Campak

Balita Usia Satu Tahun

Sumber data

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor

<http://www.bps.go.id>

Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Menggunakan Cara Modern

Definisi	Peserta KB aktif cara modern adalah peserta KB yang menggunakan alat KB lain selain Cara Tradisional, yaitu mereka yang menggunakan MOW/tubektomi, MOP/vasektomi, AKDR/IUD/Spiral, Suntikan KB, Susuk KB, Pil KB, Kondom/karet KB, Intravag, dan Kondom wanita.
Manfaat	Mengetahui pemanfaatan alat/cara KB modern oleh perempuan pernah kawin.
Rumus Penghitungan	Persentase KB Cara Modern = $\frac{\text{Banyaknya PUS Peserta KB Aktif Cara Modern}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100\%$
	Keterangan: PUS= Perempuan Usia Subur
Interpretasi	Semakin besar persentase perempuan pernah kawin yang menggunakan cara modern di suatu wilayah pada periode tertentu, maka semakin banyak perempuan yang melakukan KB dengan cara modern.
Level Estimasi	Nasional dan Provinsi.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Perempuan Pernah Kawin yang Menggunakan Cara Modern	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
Jumlah PUS	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor

Angka Buta Huruf (ABH)

Definisi	Proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">– Alat ukur untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang masih buta huruf;– Dapat digunakan sebagai tolok ukur target perencanaan dan evaluasi program pemberantasan buta huruf;– Dapat digunakan untuk mengidentifikasi jenis media informasi dan komunikasi yang dapat diakses masyarakat;– Dapat digunakan untuk menghitung indikator AMH, yang mana AMH dapat diperoleh dengan cara 100 dikurangi ABH (AMH = 100-ABH).
Rumus Penghitungan	$ABH_{15+} = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>a = Jumlah penduduk berusia 15 tahun ke atas yang tidak dapat membaca dan menulis</p> <p>b = Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas</p>
Interpretasi	<p>Angka Buta Huruf berkisar antara 0-100. Tingkat buta huruf rendah menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan/atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajarannya.</p> <p>Contoh :</p> <p>ABH Kabupaten Mukomuko Tahun 2013 sebesar 5,86 persen, artinya sekitar 6 persen penduduk di Kabupaten Mukomuko yang berumur 15 tahun ke atas tidak dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya.</p>
Level Estimasi	Nasional; Provinsi; Kabupaten/Kota.
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Kesejahteraan Rakyat; Statistik Kesejahteraan Rakyat; Statistik Pendidikan.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Kemampuan membaca dan menulis huruf latin

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Kemampuan membaca dan menulis huruf arab

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Kemampuan membaca dan menulis huruf lainnya

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Penduduk 15 Tahun ke Atas

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

<http://www.bps.go.id>

Persentase Penolong Persalinan Oleh Tenaga Medis

Definisi	Proporsi Pertolongan Kelahiran (PPK) oleh Tenaga Kesehatan Terlatih (TKT) adalah perbandingan antara persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih, seperti dokter, bidan, perawat, dan tenaga medis lainnya dengan jumlah persalinan seluruhnya, dan dinyatakan dalam persentase.
Manfaat	Mengukur kematian ibu secara akurat tergolong sulit, kecuali tersedia data registrasi yang sempurna tentang kematian dan penyebab kematian. Oleh karena itu sebagai proksi indikator digunakan proporsi pertolongan kelahiran oleh tenaga kesehatan terlatih.
Rumus Penghitungan	$PPK - TKT = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>dengan: a = Banyaknya kelahiran yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih b = Jumlah persalinan seluruhnya pada periode yang sama</p>
Interpretasi	Semakin besar persentase penolong persalinan oleh tenaga medis di suatu wilayah pada periode tertentu, maka semakin banyak penduduk yang telah mendapatkan kemudahan akses dan fasilitas kesehatan.
Level Estimasi	Nasional dan Provinsi.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Jumlah Penolong Persalinan Oleh Tenaga Medis	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
Jumlah Penolong Persalinan	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor

Persentase Persalinan Oleh Tenaga Medis

Definisi	Persentase balita (0-59 bulan) yang proses kelahirannya dibantu oleh tenaga penolong kelahiran yang terbagi menjadi nakes (tenaga kesehatan/medis) dan non-nakes (tenaga non-medis). Yang termasuk nakes antara lain dokter, bidan, mantri kesehatan, dll. Non-nakes diantaranya tradisional, dukun bayi, paraji, dll.
Manfaat	Memberikan gambaran tentang tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum.
Rumus Penghitungan	$\text{Persentase Bayi Lahir Ditolong Tenaga Medis} = \frac{\text{Jumlah balita ditolong tenaga kesehatan/medis}}{\text{Jumlah bayi}} \times 100\%$ $\text{Persentase Bayi Lahir Ditolong Non-tenaga medis} = \frac{\text{Jumlah balita ditolong tenaga non – kesehatan/medis}}{\text{Jumlah bayi}} \times 100\%$
Interpretasi	Hasil Susenas tahun 2009 menunjukkan kelahiran yang ditolong bidan sebesar 61,24% artinya bahwa dari seluruh kelahiran yang terjadi pada tahun 2009, sebanyak 61,24 persen-nya ditolong oleh bidan. Dengan kata lain sebagian besar kelahiran bayi sudah ditolong oleh tenaga kesehatan.
Level Estimasi	Kabupaten
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Jumlah bayi	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)
Jumlah balita yang ditolong tenaga kesehatan/medis	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)
Jumlah bayi yang ditolong tenaga nonmedis	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Angka Partisipasi Murni (APM)

Definisi	Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, Paket C) turut diperhitungkan.
Manfaat	Menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu, atau menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah dengan umur yang sesuai dengan ketentuan kelompok usia sekolah di jenjang pendidikan yang sedang ditempuh.
Rumus Penghitungan	$\text{APM SD} = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat usia 7 - 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun}} \times 100\%$ $\text{APM SMP} = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat usia 13 - 15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun}} \times 100\%$ $\text{APM SM} = \frac{\text{Jumlah murid SM/ sederajat usia 16 - 18 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun}} \times 100\%$ $\text{APM PT} = \frac{\text{Jumlah murid PT/ sederajat usia 19 - 24 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 19 - 24 tahun}} \times 100\%$
Interpretasi	<p>Nilai APM berkisar antara 0-100. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen.</p> <p>Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.</p> <p>Contoh: APM SMP Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013 sebesar 64,71 persen, artinya sekitar 65 persen penduduk di Kabupaten Deli Serdang yang berusia 13-15 tahun bersekolah tepat waktu</p>

dijenjang SMP/ sederajat.

Level Estimasi Nasional; Provinsi; Kabupaten/Kota.

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Kesejahteraan Rakyat; Statistik Kesejahteraan Rakyat; Statistik Pendidikan.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Partisipasi Sekolah

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Jenjang dan Jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Penduduk dengan usia tertentu

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

<http://www.bps.go.id>

Pendidikan yang Ditamatkan Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas

Definisi	Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas menurut ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui tingkat kualitas pendidikan penduduk dengan menggunakan jenjang pendidikan tertentu sebagai batasan minimalnya;- Sebagai bahan analisis pasar kerja.
Rumus Penghitungan	$\text{Tamat SD} = \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tamat SD/ sederajad}}{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas}} \times 100\%$ $\text{Tamat SMP} = \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tamat SMP/ sederajad}}{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas}} \times 100\%$ $\text{Tamat SM} = \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tamat SM/ sederajad}}{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas}} \times 100\%$ $\text{Tamat PT} = \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang tamat PT}}{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas}} \times 100\%$
Interpretasi	<p>Nilai angka tamat berkisar antara 0-100. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh sebagian besar penduduk suatu wilayah maka mencerminkan semakin tinggi taraf intelektualitas masyarakat di wilayah tersebut.</p> <p>Contoh: Di Kabupaten Bekasi tahun 2013, angka tamat SD sebesar 20,27 persen, angka tamat SMP sebesar 19,96 persen, angka tamat SM sebesar 34,81 persen, dan angka tamat PT sebesar sebesar 6,41 persen, artinya sebagian besar penduduk di Kabupaten Bekasi telah menamatkan jenjang pendidikan SM.</p>
Level Estimasi	Nasional; Provinsi; Kabupaten/Kota.

Publikasi
Keberadaan
Indikator

Statistik Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)
Penduduk 15 Tahun ke Atas	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

<http://www.bps.go.id>

Angka Partisipasi Kasar (APK)

Definisi Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

Manfaat

- Untuk menunjukkan berapa besar umumnya tingkat partisipasi penduduk pada suatu tingkat pendidikan;
- Untuk menunjukkan berapa besar kapasitas sistem pendidikan dapat menampung siswa dari kelompok usia sekolah tertentu;
- Sebagai indikator pelengkap dari indikator Angka Partisipasi Murni (APM), sehingga dapat ditunjukkan besarnya penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang namun usianya belum mencukupi atau bahkan melebihi dari usia sekolah yang seharusnya.

Rumus Penghitungan

$$\text{APK SD} = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SMP} = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SM} = \frac{\text{Jumlah murid SM/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK PT} = \frac{\text{Jumlah murid PT/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 19 - 24 tahun}} \times 100\%$$

Interpretasi Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Penyebabnya adalah adanya pendaftaran siswa usia dini, pendaftaran siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya.

Contoh:

APK SM Kota Banda Aceh Tahun 2013 sebesar 61,32 persen,

artinya persentase penduduk berusia 16-18 tahun di Kota Banda Aceh yang bersekolah di tingkat SM sekitar 61 persen.

Level Estimasi Nasional; Provinsi; Kabupaten/Kota.

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Pendidikan

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Partisipasi Sekolah

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Jenjang dan Jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Penduduk dengan usia tertentu

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

<http://www.bps.go.id>

Angka Melek Huruf (AMH)

Definisi	Proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll) terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas.
Manfaat	Untuk melihat pencapaian indikator dasar yang telah dicapai oleh suatu daerah, karena membaca merupakan dasar utama dalam memperluas ilmu pengetahuan. AMH merupakan indikator penting untuk melihat sejauh mana penduduk suatu daerah terbuka terhadap pengetahuan.
Rumus Penghitungan	$AMH_{15+}^t = \frac{MH_{15+}^t}{P_{15+}^t} \times 100$ <p>MH_t 15 : Jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang melek huruf tahun ke-t P_t 15 : jumlah penduduk 15 tahun ke atas pada tahun ke-t</p>
Interpretasi	Tingkat melek huruf yang tinggi menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan/atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajarannya.
Level Estimasi	Nasional; Provinsi; Kabupaten/Kota.
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Kesejahteraan Rakyat; Statistik Kesejahteraan Rakyat; Statistik Pendidikan.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Kemampuan membaca dan menulis huruf latin

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Kemampuan membaca dan menulis huruf arab

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Kemampuan membaca dan menulis huruf lainnya

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Penduduk 15 Tahun ke Atas

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

<http://www.bps.go.id>

Angka Putus Sekolah (APTS)

Definisi	Proporsi penduduk menurut kelompok usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk yang pernah/sedang bersekolah pada kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Adapun kelompok umur yang dimaksud adalah kelompok umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun.
Manfaat	Untuk mengukur kemajuan pembangunan di bidang pendidikan dan untuk melihat keterjangkauan pendidikan maupun pemerataan pendidikan pada masing-masing kelompok umur (7-12, 13-15, 16-18 tahun dan 19-24 tahun).
Rumus Penghitungan	$\text{APTS 7 - 12 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun yang tidak bersekolah lagi}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun yang pernah/sedang bersekolah}} \times 100\%$ $\text{APTS 13 - 15 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun yang tidak bersekolah lagi}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 - 15 tahun yang pernah/sedang bersekolah}} \times 100\%$ $\text{APTS 16 - 18 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun yang tidak bersekolah lagi}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun yang pernah/sedang bersekolah}} \times 100\%$ $\text{APTS 19 - 24 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 19 - 24 tahun yang tidak bersekolah lagi}}{\text{Jumlah penduduk usia 19 - 24 tahun yang pernah/sedang bersekolah}} \times 100\%$
Interpretasi	Semakin tinggi angka putus sekolah dapat mengindikasikan buruknya akses pendidikan. Contoh: APTS 7-12 tahun Provinsi Sulawesi Barat tahun 2012 sebesar 2,03 persen, artinya secara rata-rata dari 100 penduduk berusia 7-12 tahun yang sedang atau pernah bersekolah terdapat sekitar 2 orang yang putus sekolah.
Level Estimasi	Nasional, Provinsi

Publikasi
Keberadaan
Indikator

Indikator Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Partisipasi Sekolah

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Jenjang dan Jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Penduduk dengan usia tertentu

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

<http://www.bps.go.id>

Rasio APM SD, Rasio APM SMP, dan Rasio APM SMA

Definisi Rasio Angka Partisipasi Murni (RAPM) anak perempuan terhadap anak laki-laki di tingkat pendidikan dasar, menengah dan tinggi adalah perbandingan APM murid/mahasiswa perempuan terhadap APM murid/mahasiswa laki-laki pada setiap jenjang dan jalur pendidikan, dinyatakan dalam persentase.

Manfaat Sebagai indikator kesetaraan dan keadilan gender di bidang pendidikan.

Rumus Penghitungan

$$\text{RAPM - Tingkat SD} = \frac{\text{APM SD - Perempuan}}{\text{APM SD - Laki - laki}} \times 100\%$$
$$\text{RAPM - Tingkat SMP} = \frac{\text{APM SMP - Perempuan}}{\text{APM SMP - Laki - laki}} \times 100\%$$
$$\text{RAPM - Tingkat SMA} = \frac{\text{APM SMA - Perempuan}}{\text{APM SMA - Laki - laki}} \times 100\%$$

Interpretasi Rasio APM perempuan terhadap laki-laki pada jenjang pendidikan tertentu, misalnya SD menunjukkan angka di bawah 100 persen. Ini berarti bahwa pada jenjang pendidikan SD lebih banyak murid laki-laki yang bersekolah dibandingkan murid perempuan. Sebaliknya rasio APM perempuan terhadap laki-laki menunjukkan angka diatas 100 persen, hal ini menggambarkan bahwa murid perempuan lebih banyak dibanding murid laki-laki pada jenjang pendidikan tersebut.

Level Estimasi Nasional; Provinsi; Kabupaten/Kota.

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Angka Partisipasi Murni Sekolah Dasar (APM SD) Umur 7-12 Tahun	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)
Angka Partisipasi Murni Sekolah	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor

Menengah Pertama (APM SMP) (Triwulanan)
Umur 13-15 Tahun

Angka Partisipasi Murni Sekolah Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
Menengah Atas (APM SMA) Umur (Triwulanan)
16-18 Tahun

Jenis Kelamin Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor
(Triwulanan)

<http://www.bps.go.id>

Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Menggunakan KB Semua Cara

Definisi	Angka pemakaian kontrasepsi (CPR) adalah perbandingan antara PUS yang menjadi peserta KB aktif (peserta KB yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi) dengan jumlah PUS, dinyatakan dalam persentase.
Manfaat	Indikator ini berguna untuk mengukur perbaikan kesehatan ibu melalui pengaturan kelahiran. Indikator ini juga digunakan sebagai proksi untuk mengukur akses terhadap pelayanan reproduksi kesehatan yang sangat esensial.
Rumus Penghitungan	$CPR = \frac{\text{Banyaknya PUS Peserta KB Aktif}}{\text{Jumlah PUS}} \times 100\%$
Interpretasi	Semakin besar persentase perempuan pernah kawin yang menggunakan KB semua cara di suatu wilayah pada periode tertentu, maka dapat dilihat bahwa pencapaian penggunaan KB di wilayah tersebut semakin tinggi.
Level Estimasi	Nasional dan Provinsi.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Kesejahteraan Rakyat

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Persentase Perempuan Pernah Kawin yang Menggunakan KB Semua Cara	Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Definisi Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuh) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

Manfaat Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan.

Rumus Penghitungan

$$\text{APS 7 – 12 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APS 13 – 15 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APS 16 – 18 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APS 19 – 24 tahun} = \frac{\text{Jumlah penduduk usia 19 – 24 tahun yang masih bersekolah}}{\text{Jumlah penduduk usia 19 – 24 tahun}} \times 100\%$$

Interpretasi Nilai APS berkisar antara 0-100. Makin tinggi APS berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Pada kelompok kelompok umur mana peluang tersebut terjadi dapat dilihat dari besarnya APS pada setiap kelompok umur.

Contoh:

APS 7-12 tahun Kabupaten Ketapang Tahun 2013 sebesar 95,44 persen, artinya sekitar 95 persen penduduk berusia 7-12 tahun di Kabupaten Ketapang sedang bersekolah.

Level Estimasi Nasional; Provinsi; Kabupaten/Kota.

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Kesejahteraan Rakyat; Statistik Kesejahteraan Rakyat; Statistik Pendidikan.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Partisipasi Sekolah

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Penduduk dengan usia
tertentu

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

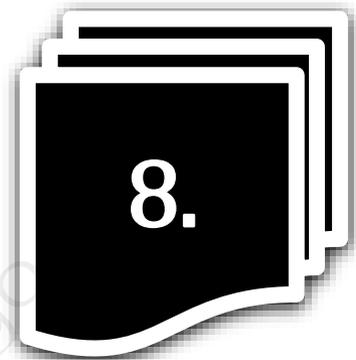
<http://www.bps.go.id>

Jumlah Wilayah Administrasi Pemerintahan

Definisi	Banyaknya wilayah administrasi pemerintah setingkat desa, kecamatan, dan kabupaten di Indonesia. Untuk wilayah administrasi terkecil (desa) mencakup: desa, kelurahan, UPT/SPT, dan lainnya.
Manfaat	Mengetahui jumlah wilayah administrasi pemerintahan di Indonesia pada tahun 2014.
Rumus Penghitungan	Jumlah Wilayah Administrasi Pemerintahan = $\sum_{i=1}^P N_i = N_1 + N_2 + \dots + N_{34}$ dengan: i = 1-34 Provinsi
Interpretasi	Jika pada suatu wilayah terdapat x jumlah wilayah administrasi pemerintahan pada periode tertentu, maka pada wilayah tersebut pada periode tertentu memiliki sejumlah x wilayah administrasi pemerintahan.
Level Estimasi	-
Publikasi Keberadaan Indikator	<i>Booklet</i> Statistik Potensi Desa 2014; Statistik Potensi Desa Indonesia 2014; Statistik Infrastruktur Indonesia 2014; Statistik Potensi Desa Provinsi (sebanyak 33 Provinsi).

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Kode Provinsi	Pendataan Potensi Desa (Podes)
Kode Kabupaten/Kota	Pendataan Potensi Desa (Podes)
Kode Kecamatan	Pendataan Potensi Desa (Podes)
Kode Desa/Kelurahan	Pendataan Potensi Desa (Podes)



**INDIKATOR KEGIATAN
STATISTIK DASAR
BIDANG EKONOMI**

Produksi HHNK

Definisi	Hasil Hutan Non Kayu (HHNK) adalah semua material biologi selain kayu yang diambil dari kawasan hutan untuk dimanfaatkan dalam berbagai hal, seperti untuk bahan makanan, obat-obatan, bumbu, minyak alami, resin, latek, tanin, pewarna, bahan kerajinan, rotan, bambu, dan produk non kayu lainnya.
Manfaat	Mengetahui jumlah produksi total hasil hutan non kayu Indonesia dan per provinsi beserta perkembangannya dari tahun ke tahun.
Rumus Penghitungan	$\sum_{i=1}^{i=m} \sum_{j=1}^{j=n} \text{Produksi hasil hutan non kayu}$ <p>dengan: i = Provinsi sebanyak m=33 j = Jumlah kabupaten/kota pada provinsi ke-i</p>
Interpretasi	Jumlah produksi hasil hutan non kayu Indonesia atau Provinsi adalah besaran nilai produksi hutan non kayu yang dihasilkan. Semakin besar nilai produksi yang dihasilkan, maka semakin besar pendapatan produsen hasil hutan non kayu yang diperoleh.
Level Estimasi	Nasional; Provinsi.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Produksi Kehutanan Tahun 2012; Statistik Produksi Kehutanan Tahun 2013.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Hutan Non Kayu

Pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan
Dinas Kehutanan Provinsi dan Dinas Kehutanan
Kabupaten/Kota

Produksi Kayu Olahan

Definisi	Kayu Olahan adalah kayu dalam bentuk olahan dari kayu bulat yang berasal dari pohon yang tumbuh di kawasan hutan.
Manfaat	Mengetahui jumlah produksi total kayu olahan Indonesia dan per provinsi beserta perkembangannya dari tahun ke tahun.
Rumus Penghitungan	$\sum_{i=1}^{i=m} \sum_{j=1}^{j=n} \text{Produksi kayu olahan}$ <p>dengan: i = Provinsi sebanyak m=33 j = Jumlah kabupaten/kota pada provinsi ke-i</p>
Interpretasi	Jumlah produksi kayu olahan Indonesia atau Provinsi adalah besaran nilai produksi kayu olahan yang dihasilkan. Semakin besar nilai produksi kayu olahan yang dihasilkan, maka semakin besar pendapatan produsen kayu olahan yang diperoleh.
Level Estimasi	Nasional; Provinsi.
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Produksi Kehutanan Tahun 2012; Statistik Produksi Kehutanan Tahun 2013.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Produksi Hutan Kayu

Sumber data

Pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan
Dinas Kehutanan Provinsi dan Dinas Kehutanan
Kabupaten/Kota

Produksi Kayu Bulat

Definisi Kayu Bulat semua kayu bulat (gelondongan) yang ditebang atau dipanen yang bisa dijadikan sebagai bahan baku produksi pengolahan kayu hulu (IPKH).

Manfaat Mengetahui jumlah produksi total kayu bulat Indonesia dan per provinsi beserta perkembangannya dari tahun ke tahun.

Rumus Penghitungan

$$\sum_{i=1}^{i=m} \sum_{j=1}^{j=n} \text{Produksi kayu bulat}$$

dengan:

i = Provinsi sebanyak m=33

j = Jumlah kabupaten/kota pada provinsi ke-i

Interpretasi Jumlah produksi kayu bulat Indonesia atau Provinsi adalah besaran nilai produksi kayu bulat yang dihasilkan. Semakin besar nilai produksi kayu bulat yang dihasilkan, maka semakin besar pendapatan produsen kayu bulat yang diperoleh.

Level Estimasi Nasional; Provinsi.

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Produksi Kehutanan Tahun 2012, Statistik Produksi Kehutanan Tahun 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Kayu Kehutanan

Pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan
Dinas Kehutanan Provinsi dan Dinas Kehutanan
Kabupaten/Kota

Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pengelola Hutan Alam

Definisi Realisasi Produksi kayu bulat yang ditebang sesuai jatah tebang pada Rencana Karya Tahunan yang terdapat di areal yang tertera di SK.

Manfaat -

Rumus Penghitungan

$$\sum_{i=1}^{l=m} \sum_{j=1}^{j=n} \text{Produksi kayu bulat}$$

dengan:

i = Provinsi sebanyak m=33

j = Jumlah kabupaten/kota pada provinsi ke-i

Interpretasi Produksi kayu bulat saat ini cenderung turun, karena sulitnya ijin pengelolaan hutan alam. Penebangan hutan yang dilakukan tidak diiringi dengan penanaman kembali. Pemerintah setiap tahunnya mewajibkan kepada perusahaan pengelolaan hutan alam untuk membuat ijin pengelolaan hutan dalam ijin Rencana Kerja Tahunan (RKT) agar evaluasi dan pengelolaan hutan dapat dilakukan.

Level Estimasi Nasional; Provinsi.

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Realisasi produksi kayu bulat

Survei Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam

Produksi Kayu Bulat Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan

Definisi Banyaknya kayu bulat yang dihasilkan oleh perusahaan berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak dibidang pembudidayaan tanaman kehutanan.

Manfaat Untuk mengetahui perkembangan jumlah produksi kayu bulat antar tahun.

Rumus Penghitungan

$$\sum_{i=1}^{l=m} \sum_{j=1}^{j=n} \text{Produksi kayu bulat}$$

dengan:

i = Provinsi sebanyak m=33

j = Jumlah kabupaten/kota pada provinsi ke-i

Interpretasi Semakin tinggi angka produksi kayu bulat pada tahun tertentu dibandingkan tahun sebelumnya, menunjukkan semakin tinggi pula jumlah kayu bulat yang dihasilkan pada tahun itu.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Kayu Kehutanan

Survei Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman

Produksi dan Nilai Satwa dan Tumbuhan Liar

Definisi	Jumlah dan nilai satwa dan tumbuhan liar di Indonesia yang ditangkar (dipelihara untuk dipertahankan kelestariannya).
Manfaat	Mengetahui perkembangan dan kontribusi satwa dan tumbuhan liar yang ditangkar oleh perusahaan setiap tahunnya terhadap sektor pertumbuhan ekonomi.
Rumus Penghitungan	$Y = \sum Y_i$ <p>dengan: Y = Produksi/nilai STL Y_i = Produksi/nilai STL untuk Provinsi i</p>
Interpretasi	Semakin tinggi nilai produksinya, maka semakin tinggi pula kontribusinya terhadap sektor pertumbuhan ekonomi.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Statistik Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Nilai produksi	Survei Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar
Banyaknya produksi	Survei Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum

Definisi	Jumlah perusahaan satwa dan tumbuhan liar di Indonesia yang mempunyai izin/SK dari Kementerian Kehutanan menurut bentuk badan hukumnya.
Manfaat	Mengetahui jumlah perusahaan menurut badan hukum.
Rumus Penghitungan	$P = \sum P_i$ <p>dengan: P = Jumlah perusahaan STL Indonesia P_i = Jumlah perusahaan STL untuk Provinsi i</p>
Interpretasi	Semakin tinggi jumlah perusahaan menurut badan hukumnya, maka semakin tinggi pula kontribusinya terhadap perkembangan sektor ekonomi.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Statistik Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Nama perusahaan STL

Sumber data

Survei Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Struktur Permodalan Perusahaan Satwa dan Tumbuhan Liar (STL) di Indonesia

Definisi Proporsi jumlah perusahaan satwa dan tumbuhan liar di Indonesia yang mempunyai izin/SK dari Kementerian Kehutanan menurut sumber modalnya.

Manfaat Melihat perusahaan mana yang paling berperan besar terhadap perkembangan sektor ekonomi.

Rumus Penghitungan

$$P = \sum P_i$$

dengan:

P = Total Perusahaan STL di Indonesia

P_i = Jumlah perusahaan STL dengan modal i

Interpretasi Menunjukkan perusahaan mana yang paling berperan besar terhadap perkembangan sektor ekonomi.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Laporan Statistik Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Status permodalan/pemilikan

Survei Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Distribusi Nilai Satwa dan Tumbuhan Liar (STL) yang Ditangkar Menurut Jenisnya

Definisi	Persentase nilai satwa dan tumbuhan liar yang ditangkar yang dikelompokkan sesuai spesiesnya.
Manfaat	Mengetahui jenis satwa/tumbuhan liar apa yang paling tinggi nilainya atau paling banyak menyumbang dalam perekonomian Indonesia.
Rumus Penghitungan	$D_i = \frac{Y_i}{\sum Y_i} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>D_i = Distribusi nilai STL yang ditangkar Y_i = Nilai STL yang ditangkar untuk kelompok/ jenis i</p>
Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, maka semakin tinggi pula sumbangannya terhadap perekonomian Indonesia.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Statistik Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar 2013
<u>Input/variabel Pembentuk Indikator:</u>	
<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Nilai produksi	Survei Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur

Definisi	Suatu angka yang menunjukkan persentase kenaikan/penurunan nilai produksi industri manufaktur pada periode berjalan/periode bersangkutan terhadap nilai produksi industri manufaktur pada periode sebelumnya. Angka ini juga disajikan dalam bulanan, triwulanan dan tahunan serta disajikan pertumbuhan produksi industri dalam KBLI 2 (dua) digit.
Manfaat	Mengetahui apakah terjadi kenaikan/penurunan nilai produksi industri dan seberapa besar kenaikan/penurunan nilai produksi industri manufaktur pada periode bersangkutan dibandingkan dengan periode sebelumnya (bulanan, triwulanan, atau tahunan).
Rumus Penghitungan	$PPI = \frac{I_t - I_{(t-1)}}{I_{(t-1)}} \times 100\%$ <p>dengan:</p> <p>PPI = Pertumbuhan produksi Industri I_t = Indeks pada periode berjalan $I_{(t-1)}$ = Indeks pada periode sebelumnya</p>
Interpretasi	<ul style="list-style-type: none">- Jika angka ini bernilai nol (0) maka nilai produksi industri pada periode yang bersangkutan sama dengan sebelumnya,- Jika angka ini bernilai positif (+) maka nilai produksi industri pada periode yang bersangkutan lebih besar atau mengalami peningkatan dibanding produksi industri pada periode sebelumnya,- Jika angka ini bernilai negatif (-) maka nilai produksi industri pada periode yang bersangkutan lebih kecil atau mengalami penurunan dibanding produksi industri pada periode sebelumnya. <p>Besarnya kenaikan/penurunan yang ditunjukkan oleh angka ini adalah dalam bentuk persentase.</p>
Level Estimasi	Nasional dan Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	BRS Pertumbuhan Produksi Industri Besar dan Sedang Triwulanan

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Indeks produksi periode ke-t dan
indeks produksi periode ke t-1

Sumber data

Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan

<http://www.bps.go.id>

Angka Indeks Produksi Industri Manufaktur

Definisi Angka indeks yang dihasilkan menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur secara lebih dini serta data seris yang lebih panjang dan lengkap karena sifatnya yang dirancang secara periodik bulanan. Data bulanan tersebut dapat juga disajikan sebagai data triwulanan maupun tahunan. Data triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka ini juga menyajikan indeks produksi dalam KBLI 2 (dua) digit.

Manfaat Mengetahui perkembangan produksi sektor industri manufaktur dalam level KBLI 2 (dua) digit baik secara nasional maupun provinsi.

Rumus Penghitungan

a. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[\frac{\sum_k V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

b. Indeks KBLI.

$$I_{2t} = I_{2(t-1)} e^{\frac{\sum_i \frac{w_{ijadj} V_{ij}}{\sum_i w_{ijadj} V_{ij}} \times \ln R_{ij}}$$

dengan :

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

c. Indeks total.

$$I_t = I_{(t-1)} e^{\left[\frac{\sum_i \frac{w_{i2} V_{i2}}{\sum_i w_{i2} V_{i2}} \times \ln(I_{2t}) \right]}$$

dengan:

$$V_{i2} = \sum V_{ij}$$

$$w_{i2} = \frac{\sum_j w_{ijadj} V_{ij}}{\sum_j w_{ijadj} V_{ij}}$$

d. Indeks KBLI dan Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Interpretasi

- Indeks produksi industri manufaktur menunjukkan perkembangan produksi industri manufaktur bila dibandingkan dengan periode dasar (tahun dasar=100)
- Jika nilai indeks produksi industri periode berjalan (I_t) > 100,

maka secara umum industri manufaktur pada periode yang bersangkutan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan periode dasar.

- Jika nilai indeks produksi industri periode berjalan (I_t) < 100, maka secara umum industri manufaktur pada periode yang bersangkutan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode dasar.

Level Estimasi Nasional dan Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2010-2012

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Nilai produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI i selama periode dua bulan, Quantum (volume) produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI i pada bulan ke-2 dan Quantum (volume) produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI i

Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan

Nilai Tambah (*Value Added*)

Definisi	Nilai tambah adalah besarnya nilai output dikurangi besarnya biaya input (biaya antara).
Manfaat	Mengetahui proses penciptaan nilai tambah yang terjadi dari kegiatan proses industri yang diukur dengan satuan rupiah.
Rumus Penghitungan	$NTB = Output - Input$
Interpretasi	Biasanya variabel ini digunakan untuk penghitungan PDB. Sebagai salah satu indikator dalam mengetahui struktur perekonomian di suatu daerah/ wilayah.
Level Estimasi	Nasional dan Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Industri Besar dan Sedang

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Bahan baku	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Bahan bakar dan Pelumas	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Tenaga listrik yang dibeli	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Sewa Gedung	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Jasa Industri	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Biaya representasi dan royalty	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Biaya lainnya	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan

Biaya *Input* atau Biaya Antara

Definisi	Biaya yang dikeluarkan dalam proses industri selain biaya balas jasa pekerja, sewa tanah, pajak tak langsung, bunga atas pinjaman dan hadiah, sumbangan, derma, dsj.
Manfaat	Untuk mengetahui biaya yg dikeluarkan selain biaya faktor produksi.
Rumus Penghitungan	$\text{Input} = a + b + c + d + e + f + g$ <p>dengan:</p> <p>a = Bahan baku b = Pengeluaran total bahan bakar dan pelumas c = Pengeluaran tenaga listrik yang dibeli d = Pengeluaran sewa gedung e = Jasa industri f = Biaya representasi dan royalti g = Biaya lainnya</p>
Interpretasi	Biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi berupa bahan baku dan bahan penolong, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku atau bahan penolong, jasa industri, sewa gedung dan biaya jasa non industri seperti manajemen fee, promosi iklan dan lain..
Level Estimasi	Nasional dan Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Industri Besar dan Sedang

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Nilai Output

Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan

Biaya Input

Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan

Nilai Output

Definisi	nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan lainnya dari (keuntungan dari jual beli dari barang yang tidak diproses, penjualan limbah), nilai stok barang produksi setengah jadi.
Manfaat	Untuk mengetahui nilai keluaran yg dihasilkan dari proses kegiatan industri.
Rumus Penghitungan	$\text{Nilai Output} = a + b + c + d$ <p>dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">a = Nilai total barang yang dihasilkanb = Tenaga listrik yang dijualc = Pendapatan dari jasa industri (makloon)d = Pendapatan lainnya dari (keuntungan dari jual beli dari barang yang tidak diproses, penjualan limbah), nilai stok barang produksi setengah jadi
Interpretasi	Nilai Output mencerminkan omset, semakin tinggi omset, maka skala perusahaan cenderung semakin besar.
Level Estimasi	Nasional dan Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Industri Besar dan Sedang

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Produksi (barang yang dihasilkan)	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Tenaga listrik yang dijual	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Pendapatan dari jasa industri (makloon)	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Pendapatan lainnya (keuntungan dari jual beli barang yang tidak diproses, penjualan limbah)	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
Nilai stok barang produksi setengah jadi	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan

Indeks Produksi

Definisi Angka yang membandingkan kuantitas produksi triwulan ke-t terhadap kuantitas triwulan ke t-1

Manfaat Melihat pertumbuhan produksi dari triwulan sebelumnya.

Rumus Penghitungan

1. Rasio Komoditi

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijkt(t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dengan:

$Q_{ijkt(t-1)}$ = Banyak komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} = Banyak komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k

2. Rasio KBLI 5 digit

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijk}} \right)}$$

dengan:

$\sum V_{jkt}$ = Nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t

3. Rasio KBLI 2 digit & Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijk}} \right)}$$

dengan:

$\sum W_{kt}$ = Penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t

4. Indeks KBLI & Indeks total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dengan:

$I_{(t-1)}$ = industri triwulan ke-(t-1)

R = ratio KBLI 2 digit atau rasio total

Interpretasi

Telah terjadi pertumbuhan atau penurunan produksi pada triwulan ke-t dari triwulan sebelumnya (persen).

Level Estimasi Nasional
Publikasi Keberadaan Perkembangan Indeks Produksi
Indikator

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Price (p) dan Quantity (q)

Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan

<http://www.bps.go.id>

Indeks *Diffusion* Sektor Konstruksi

Definisi	Indeks diffusion sektor konstruksi digunakan untuk menghitung indeks kondisi dan prospek bisnis pengusaha. Indeks diffusion menyatakan seberapa banyak pengusaha yang menyatakan usahanya mengalami peningkatan pada suatu triwulan dibanding triwulan sebe-lumnya. Indeks diffusion terdiri atas dua jenis, yaitu indeks diffusion pada kondisi/variabel tertentu dan indeks diffusion komposit yang merupakan gabungan indeks diffusion pada semua kondisi/variabel.
Manfaat	Menghitung indeks persepsi pengusaha konstruksi terhadap bisnis konstruksi
Rumus Penghitungan	$ID_t = \frac{\sum_{i=1}^y ID_i}{y}$
Interpretasi	Semakin tinggi nilai indeks berarti kondisi maupun prospek bisnis usaha konstruksi semakin optimis
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Konstruksi

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Pendapatan Usaha
Order Bahan
Nilai Pekerjaan
Harga Bahan Bangunan
Jumlah Pekerja Tetap
Rata-rata Gaji
Jumlah Pekerja Harian
Upah Pekerja Harian

Sumber data

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Indeks Masalah Bisnis

Definisi	Indeks masalah bisnis adalah suatu indeks yang menyatakan kondisi masalah bisnis yang dihadapi pengusaha pada sektor konstruksi.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none">1. Dapat digunakan untuk melihat permasalahan bisnis pada sektor konstruksi dalam rentang waktu tiga bulanan.2. Untuk mengetahui kondisi derajat kegawatan kinerja pengusaha konstruksi.
Rumus Penghitungan	$IMB = \frac{\sum_{i=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{i=1}^{10} T_v}$ $T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi}$ $IM_v = \frac{100\% T_v}{k \cdot n}$ <p>dengan:</p> <p>IMB = Indeks Masalah Bisnis IM_v = Indeks masalah untuk kondisi ke-v T_v = Total nilai skor untuk kondisi ke-v S_{vi} = Nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i n = Jumlah perusahaan k = Kategori masalah</p>
Interpretasi	Semakin besar nilai indeks berarti hambatan usaha di sektor konstruksi semakin besar pula
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Konstruksi

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Akses ke kredit	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Suku bunga pinjaman/kredit	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Kenaikan harga bahan	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Penurunan permintaan jasa konstruksi	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Persaingan	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Kesulitan pasokan bahan	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Birokrasi	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Polkam	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Rasio Konstruksi

Definisi Perhitungan rasio pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan.

Manfaat Perhitungan rasio pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan triwulanan.

Rumus Penghitungan

$$R_t = \frac{\sum_{i=1}^n V_{ti}}{\sum_{i=1}^n V_{(t-1)i}}$$

dengan:

R_t = Rasio pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah, nilai konstruksi yang diselesaikan pada tahun ke-t

V_{ti} = Jumlah pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah, nilai konstruksi yang diselesaikan perusahaan ke-i tahun ke-t

$V_{(t-1)}$ = Jumlah pekerja tetap, hari orang, balas jasa dan upah, nilai konstruksi yang diselesaikan pada perusahaan ke-i tahun ke-(t-1)

Interpretasi Semakin tinggi nilai rasio berarti semakin maju/berkembang bisnis konstruksi.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Konstruksi

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Jumlah Pekerja Tetap
Hari Orang Pekerja Harian
Balas Jasa Pekerja Tetap
Upah Pekerja Harian
Nilai Konstruksi

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Indeks Konstruksi

Definisi Indeks tahun dasar 2010 merupakan indeks triwulan t dibagi dengan rata-rata indeks pada tahun dasar 2010 dikalikan dengan 100 persen.

Manfaat Melihat perkembangan pekerja tetap, hari orang, balas jasa upah dan nilai konstruksi triwulan survei dengan rata-rata triwulan tahun dasar sektor konstruksi

Rumus Penghitungan

$$I_{dt} = \frac{I_t}{\text{avg}(I_d)} \times 100$$

dengan:

I_{dt} = Indeks tahun dasar pada periode t

I_t = Indeks pada triwulan periode t

$\text{avg}(I_d)$ = Rata-rata indeks tahun dasar 2010

Interpretasi Semakin tinggi nilai indeks berarti semakin maju/berkembang bisnis konstruksi.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Konstruksi

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Jumlah Pekerja Tetap

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Hari Orang Pekerja Harian

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Balas Jasa Pekerja Tetap

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Upah Pekerja Harian

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Nilai Konstruksi

Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan

Besarnya *Mandays*/Hari Orang Pekerja Harian

Definisi Banyaknyaknya pekerja harian yang bekerja dalam satu hari di proyek.

Manfaat Untuk melihat besarnya pekerja harian yang terserap dalam satu hari di proyek.

Rumus Penghitungan

$$M_i = X_i H_i$$

dengan:

i = Gedung sipil, khusus

M_i = Mandays

X_i = Jumlah pekerja harian

H_i = Jumlah hari kerja

Interpretasi Semakin tinggi nilai mandays semakin banyak tenaga kerja yang terserap sektor konstruksi.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Konstruksi

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Jumlah upah

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

Rata-rata upah per orang per harian

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

Besarnya Nilai Konstruksi yang Diselesaikan

Definisi	Nilai pekerjaan konstruksi merupakan besarnya nilai realisasi fisik proyek yang dikerjakan setelah dikurangi pekerjaan yang disubkontrakkan.
Manfaat	Untuk melihat produktivitas sektor konstruksi atau besarnya realisasi nilai pembangunan.

Rumus Penghitungan	$NK = (NP - NS) \times \%NR$ <p>dengan:</p> <p>NK = Nilai Pekerjaan Konstruksi NP = Nilai Kontrak NS = Nilai pekerjaan yang disubkontrakkan %NR = Persentase realisasi fisik pekerjaan yang diselesaikan</p>
--------------------	--

Interpretasi	Semakin tinggi nilai pekerjaan konstruksi yang diselesaikan berarti semakin maju pembangunan infrastruktur di daerah tersebut.
--------------	--

Level Estimasi	Provinsi
----------------	----------

Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Konstruksi
--------------------------------	----------------------

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Persentase pekerjaan yang diselesaikan	Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
Nilai kontrak	Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
Nilai subkontrak	Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

Besarnya Nilai Pengeluaran Bahan/Material yang Digunakan

Definisi	Merupakan seluruh nilai bahan/material yang dipakai untuk setiap pekerjaan selama tahun 2012 baik yang disediakan perusahaan maupun yang disediakan pemilik pekerjaan. Bahan/material yang disediakan perusahaan dicatat di pengeluaran sedangkan bahan/material yang disediakan pemilik dicatat pada pendapatan perusahaan
Manfaat	Melihat besarnya kebutuhan bahan bangunan/material yang digunakan untuk pembangunan selama satu.
Rumus Penghitungan	$B = B_p + B_m$ dengan B = Total bahan bangunan B_p = Jumlah bahan bangunan yang disediakan oleh perusahaan B_m = Jumlah bahan bangunan yang disediakan oleh pemilik
Interpretasi	Semakin tinggi nilai pemakaian bahan bangunan/material semakin maju pembangunan di provinsi tersebut.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Konstruksi

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Biaya bahan/material yang digunakan

Sumber data

Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan

Persentase Konstruksi

Definisi	Perhitungan persentase banyak usaha menurut bidang pekerjaan utama, pekerja tetap, hari orang, pekerja harian, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan dalam satu tahun.
Manfaat	Untuk melihat besarnya realisasi proporsi pembangunan suatu wilayah.
Rumus Penghitungan	$\%V_t = \frac{\sum_{t=1}^n V_{ti}}{\sum_{t=1}^n V_t} \times 100$
Interpretasi	Semakin tinggi realisasi proporsi pembangunan maka semakin maju pembangunan suatu wilayah.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Profil Usaha Konstruksi Perorangan

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Banyaknya usaha menurut bidang pekerjaan utama

Survei Usaha Konstruksi Perorangan

Rata-Rata Konstruksi

Definisi Perhitungan rata-rata pekerja tetap, hari orang, pekerja harian, balas jasa dan upah serta nilai konstruksi yang diselesaikan dalam satu tahun.

Manfaat Melihat besaran nilai rata-rata konstruksi.

Rumus Penghitungan

$$IMB = \frac{\sum_{i=1}^{10} T_v \times IM_v}{\sum_{i=1}^{10} T_v}$$

$$T_v = \sum_{i=1}^n S_{vi}$$

$$IM_v = \frac{100\% T_v}{v \quad n}$$

dengan:

IMB = Indeks Masalah Bisnis

IM_v = Indeks masalah untuk kondisi ke-v

T_v = Total nilai skor untuk kondisi ke-v

S_{vi} = Nilai skor untuk kondisi ke-v pada perusahaan ke-i

n = Jumlah perusahaan

Interpretasi Semakin tinggi nilai rata-rata, maka semakin tinggi nilai variabel konstruksi.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Profil Usaha Konstruksi Perorangan

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Balas jasa dan upah

Survei Usaha Konstruksi Perorangan

Nilai konstruksi yang diselesaikan

Survei Usaha Konstruksi Perorangan

Jumlah hari orang

Survei Usaha Konstruksi Perorangan

Jumlah pekerja tetap

Survei Usaha Konstruksi Perorangan

Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Definisi	Gambaran distribusi harga hasil observasi yang berada di bawah HPP.
Manfaat	Menggambarkan seberapa lebar kesenjangan antara harga hasil observasi dibandingkan HPP.
Rumus Penghitungan	$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \left[\sum_{i=1}^q (z - y_i) / z \right]^{\alpha}$ <p>dengan :</p> <p>$\alpha = 2$ z = Harga Pembelian Pemerintah (HPP) y_i = Harga gabah dibawah HPP $i = (1, 2, \dots, q)$ q = Jumlah observasi harga gabah dibawah HPP n = Jumlah seluruh observasi</p>
Interpretasi	Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan rata-rata harga gabah diantara rata-rata harga gabah dibawah HPP.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Evaluasi Statistik Harga Produsen Gabah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
HPP	Survei Statistik Harga Produsen Gabah
Harga Gabah di Bawah HPP	Survei Statistik Harga Produsen Gabah
Jumlah observasi harga gabah dibawah HPP	Survei Statistik Harga Produsen Gabah
Jumlah Seluruh Observasi	Survei Statistik Harga Produsen Gabah

Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Definisi	Ukuran Rata-rata kesenjangan antara harga hasil observasi dengan HPP.
Manfaat	Menggambarkan seberapa jauh perbedaan antara harga hasil observasi dibandingkan HPP.
Rumus Penghitungan	$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \left[\frac{(z - y_i)}{z} \right]^{\alpha}$ <p>dengan :</p> <p>$\alpha = 1$ $z =$ Harga Pembelian Pemerintah (HPP) $y_i =$ Harga gabah dibawah HPP $i = (1,2,\dots,q)$ $q =$ Jumlah observasi harga gabah dibawah HPP $n =$ Jumlah seluruh observasi</p>
Interpretasi	Penurunan nilai indeks kedalaman harga gabah mengindikasikan bahwa rata-rata harga gabah dibawah HPP semakin mendekati HPP dan ketimpangan rata-rata harga gabah dibawah HPP juga semakin menyempit.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Evaluasi Statistik Harga Produsen Gabah

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

HPP

Survei Statistik Harga Produsen Gabah

Harga Gabah di Bawah HPP

Survei Statistik Harga Produsen Gabah

Jumlah observasi harga gabah
dibawah HPP

Survei Statistik Harga Produsen Gabah

Jumlah Seluruh Observasi

Survei Statistik Harga Produsen Gabah

<http://www.bps.go.id>

Rata-Rata Harga Beras Penggilingan

Definisi Harga beras di tingkat penggilingan.
Manfaat Memberikan informasi sebagai referensi patokan harga maksimal pembelian beras BULOG.

Rumus Penghitungan

$$\text{Rata - rata harga beras penggilingan} = \sum \frac{P_i}{n}$$

dengan:

P_i = Harga kualitas beras ke-i

n = Jumlah Observasi

Interpretasi Rata-rata Harga Beras di Penggilingan Menurut Kualitas Beras. Misal: rata-rata harga beras kualitas premium di tingkat penggilingan sebesar Rp. 8.555,14 pada bulan November 2014.

Level Estimasi Nasional; Provinsi.

Publikasi Keberadaan Indikator Berita Resmi Statistik

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Harga Beras

Survei Statistik Harga Produsen Beras Penggilingan

Broken Beras

Survei Statistik Harga Produsen Beras Penggilingan

Rata-Rata Harga Beras Penggilingan Menurut Kualitas (Premium, Medium, Rendah)

Definisi Harga gabah di tingkat petani dan di penggilingan menurut kualitas.

Manfaat Memberikan informasi sebagai referensi patokan pembelian gabah oleh Perum BULOG dalam rangka pengamanan cadangan beras.

Rumus Penghitungan Rata – rata harga gabah = $\frac{\sum p_{ij}}{n_{ij}}$

dengan:

p_{ij} = Harga gabah menurut kualitas "i" dan tingkat "j"

n_{ij} = Jumlah observasi menurut kualitas "i" dan tingkat "j"

i = Kualitas (GKP, GKG, dan rendah)

j = Tingkat (petani dan penggilingan)

Interpretasi Rata-rata harga gabah menurut kualitas gabah di tingkat tertentu, misalnya rata-rata harga gabah di tingkat petani kualitas GKG pada bulan Desember 2009 sebesar Rp 3.079,73.

Level Estimasi Nasional; Provinsi.

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia; Berita Resmi statistik.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Harga Gabah

Survei Statistik Harga Produsen Gabah

Jumlah Observasi

Survei harga produsen non-pertanian dan survei harga produsen bahan bangunan/konstruksi (HP-S dan HP-K) dan Survei Harga Produsen Jasa (HP-J)

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kualitas (HPG, HPBG, dan Rendah)

Definisi Harga gabah di tingkat petani dan di penggilingan menurut kualitas.

Manfaat Memberikan informasi sebagai referensi patokan pembelian gabah oleh Perum BULOG dalam rangka pengamanan cadangan beras.

Rumus Penghitungan

$$\text{Rata - rata harga gabah} = \frac{\sum p_{ij}}{n_{ij}}$$

dengan:

p_{ij} = Harga gabah menurut kualitas "i" dan tingkat "j"

n_{ij} = Jumlah observasi menurut kualitas "i" dan tingkat "j"

i = Kualitas (GKP, GKG, dan rendah)

j = Tingkat (petani dan penggilingan)

Interpretasi Rata-rata harga gabah di tingkat petani kualitas GKG pada bulan Desember 2009 sebesar Rp. 3.079,73.

Level Estimasi Nasional; Provinsi.

Publikasi Keberadaan Indikator Statistik Harga Produsen Gabah di Indonesia; Berita Resmi Statistik.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Harga Gabah

Survei Statistik Harga Produsen Gabah.

Jumlah Observasi

Survei harga produsen non-pertanian dan survei harga produsen bahan bangunan/konstruksi (HP-S dan HP-K) dan Survei Harga Produsen Jasa (HP-J)

Indeks Harga produsen (IHP)

Definisi	Ukuran Perubahan harga yang diterima oleh produsen.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Menghitung deflator PDB;- Mengetahui tingkat perubahan harga di tingkat produsen.
Rumus Penghitungan	$I_L^{c,m} = \sum \left[\frac{p_i^m}{p_i^0} \right] \frac{\sum p_i^m q_{i-t}^0}{\sum p_i^0 q_i^0}$ <p>dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">$I_L^{c,m}$ = Relatif harga laspeyres sub kategori "c" bulan "m"p_i^m = Rata-rata harga produk "i" pada bulan "m"q_i^0 = Kuantitas produk "i" yang terjual pada periode dasar "0"p_i^0 = rata-rata harga produk "i" pada periode dasar "0"
Interpretasi	Perubahan harga pada tahun pencacahan terhadap tahun dasar (tahun 2010 = 100). IHP > 100 terjadi inflasi; IHP < 100 terjadi deflasi; Misal: Indeks harga produsen (IHP) triwulan II-2014, sebesar 124,66 naik 0.39 persen dibandingkan IHP triwulan I-2014 sebesar 124,17.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Berita Resmi Statistik

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Harga Produsen	Survei harga produsen non-pertanian dan survei harga produsen bahan bangunan/konstruksi (HP-S dan HP-K) dan Survei Harga Produsen Jasa (HP-J).
Harga Dasar	Survei harga produsen non-pertanian dan survei harga produsen bahan bangunan/konstruksi (HP-S dan HP-K) dan Survei Harga Produsen Jasa (HP-J).

Bobot (nilai output) Perusahaan

Survei harga produsen non-pertanian dan survei harga produsen bahan bangunan/konstruksi (HP-S dan HP-K) dan Survei Harga Produsen Jasa (HP-J).

<http://www.bps.go.id>

Inflasi pada Tingkat Grosir

Definisi Persentase Perubahan harga bulan ke-n terhadap bulan ke-(n-1).

Manfaat Menghitung deflator PDB.

Rumus Penghitungan

$$\text{Inflasi Bulanan} = \left(\frac{I_{ni}}{I_{(n-1)}} - 1 \right) \times 100$$

dengan :

I_{ni} = indeks komoditi i pada bulan ke-n
 I_{n-1} = indeks komoditi i pada bulan ke-(n-1)

Interpretasi Inflasi pada tingkat grosir.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia 2014

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Harga komoditas Bulan Berjalan Survei Harga Perdagangan Besar

Harga Komoditas Bulan Sebelumnya Survei Harga Perdagangan Besar

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

Definisi Indeks yang menggambarkan level harga paket komoditas perdagangan besar terhadap tahun dasar.

Manfaat Menghitung deflator PDB.

Rumus Penghitungan

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} \times P_{n-1} Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dengan:

I_n = Indeks bulan berjalan

P_n = Harga bulan berjalan

P_{n-1} = Harga bulan sebelumnya

$P_{n-1} Q_0$ = Nilai timbangan bulan sebelumnya

$P_0 Q_0$ = Nilai timbangan pada tahun dasar
(2010=100)

Interpretasi IHPB komoditi beras pada bulan Oktober 2014 sebesar 134,97, artinya harga beras telah meningkat sebesar 34,97 persen dibandingkan tahun dasar (tahun 2010).

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia 2014; Berita Resmi Statistik.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Harga komoditas Bulan Berjalan Survei Harga Perdagangan Besar

Harga Komoditas Bulan Sebelumnya Survei Harga Perdagangan Besar

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK)

Definisi	Perbandingan tingkat harga konstruksi setiap kabupaten/kota terhadap kota acuan.
Manfaat	Menghitung alokator DAU.
Rumus Penghitungan	$\ln P_{nc} = \alpha_c + \gamma_n + V_{nc}$ <p>dengan :</p> <p>P_{nc} = Harga komoditas ke-n di wilayah ke-c α_c = Koefisien wil ke-c γ_n = Koefisien komoditas ke-n V_{nc} = Error/sisaan</p>
Interpretasi	IKK Kota Jayapura pada tahun 2014 sebesar 144,52 dan Kota Samarinda 100. Maksudnya adalah tingkat harga kostruksi Kota Jayapura sebesar 44,52 persen lebih mahal dari pada Kota Samarinda.
Level Estimasi	Provinsi; Kabupaten/Kota.
Publikasi Keberadaan Indikator	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten Kota 2014

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Harga Bahan Bangunan	Survei Indeks Kemahalan Konstruksi
Sewa Alat Berat	Survei Indeks Kemahalan Konstruksi
Upah Tenaga Kerja Konstruksi	Survei Indeks Kemahalan Konstruksi

Indeks Harga Konsumen (IHK)

Definisi Mengukur harga rata-rata dari barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga.

Manfaat Mengukur tingkat inflasi suatu negara.

Rumus Penghitungan

$$IHK = \frac{NK_n}{NK_0} \times 100$$

dengan :

NK_n = Nilai konsumsi bulan ke-n

NK_0 = Nilai konsumsi tahun dasar

Interpretasi

IHK = 100, secara umum harga relative tidak mengalami perubahan;
IHK > 100, secara umum harga mengalami kenaikan dibanding dengan tahun dasar;
IHK < 100, secara umum harga mengalami penurunan dibanding dengan tahun dasar.

Level Estimasi Kabupaten/Kota (82 kabupaten/kota yang masuk dalam kota IHK).

Publikasi Keberadaan Indikator Indeks Harga Konsumen

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Harga Konsumen

Survei Harga Konsumen

Interpretasi	<i>Resultante</i> (rata-rata tertimbang) dari perubahan harga semacam barang dan jasa tersebut, pada suatu selang waktu tertentu disebut inflasi apabila naik, dan deflasi apabila turun. Misalkan, Indeks 110 berarti telah terjadi peningkatan 10 persen dalam harga sejak periode tahun dasar. Demikian pula halnya dengan angka indeks 90 berarti terjadi penurunan harga sebesar 10 persen dibandingkan dengan rata-rata harga pada tahun dasar.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota (82 kabupaten/kota yang masuk dalam kota IHK).
Publikasi Keberadaan Indikator	Berita Resmi Statistik

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Indeks Harga Konsumen	Survei Harga Konsumen

Penimbang (DT) Produksi Subsektor

Definisi Besarnya kontribusi atau persentase dari suatu komoditas yang dihasilkan/diproduksi terhadap total produksi komoditas-komoditas dalam satu subsektor pertanian.

Manfaat Memperoleh data yang digunakan sebagai penimbang dasar dalam penghitungan Indeks yang diterima Petani (I_t).

Rumus Penghitungan

$$\text{Penimbang (DT) Produksi Subsektor} = \frac{a}{b}$$

dengan :

a = besarnya kontribusi atau persentase dari suatu komoditas yang dihasilkan/diproduksi

b = Total Produksi komoditas-komoditas dalam satu subsektor pertanian

Interpretasi DT Padi sebesar 94,52% artinya tanaman padi memberikan kontribusi sebesar 94,52% dari total produksi subsektor tanaman pangan.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator -

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Komoditas Subsektor Pertanian

Pencacahan Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi (NP)

Jumlah produksi komoditas per subsektor pertanian

Pencacahan Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi (NP)

Penimbang (DT) Konsumsi Rumah Tangga Subsektor

Definisi Besarnya kontribusi atau persentase dari komoditas-komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga pertanian terhadap total pengeluaran rumah tangga secara keseluruhan dalam subsektor pertanian.

Manfaat Memperoleh data yang digunakan sebagai penimbang dasar dalam penghitungan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT).

Rumus Penghitungan

$$\text{Penimbang (DT) Konsumsi Rumah Tangga Subsektor} = \frac{a}{b}$$

dengan :

a = Besarnya kontribusi atau persentase dari komoditas-komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga pertanian

b = Total pengeluaran rumahtangga secara keseluruhan dalam suatu subsektor pertanian

Interpretasi DT Konsumsi rumah tangga sebesar 65,01% artinya konsumsi rumah tangga menyumbang sebesar 65,01% dari total pengeluaran petani.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator -

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga pertanian

Pencacahan Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi (NP)

Jumlah pengeluaran rumah tangga pertanian

Pencacahan Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi (NP)

Penimbang (DT) Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Subsektor

Definisi	Besarnya kontribusi atau persentase dari komoditas-komoditas biaya produksi pertanian terhadap total pengeluaran rumah tangga secara keseluruhan dalam suatu subsektor pertanian.
Manfaat	Memperoleh data yang digunakan sebagai penimbang dasar dalam penghitungan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (IBPPBM).
Rumus Penghitungan	Penimbang (DT) Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal Subsektor $= \frac{a}{b}$ dengan : a = Besarnya kontribusi atau persentase dari komoditas-komoditas biaya produksi pertanian b = Total pengeluaran rumah tangga secara keseluruhan dalam suatu subsektor pertanian
Interpretasi	DT Biaya Produksi sebesar 52,31% artinya biaya produksi pertanian menyumbang sebesar 52,31% dari total pengeluaran petani.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	-

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Komoditas biaya produksi pertanian	Pencacahan Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi (NP)
Jumlah pengeluaran rumah tangga pertanian	Pencacahan Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi (NP)

Indeks Harga yang Dibayar Petani (I_b)

Definisi	Indeks yang disusun berdasarkan pengeluaran petani untuk menghasilkan produksi pertanian termasuk didalamnya konsumsi rumah tangga.
Manfaat	Melihat fluktuasi harga-harga barang yang dikonsumsi petani serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Perkembangan I_b ini juga dapat menggambarkan inflasi perdesaan.

Rumus Penghitungan

$$I_b = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dengan:

I_b	= Indeks Harga yang dibayar petani bulan ke-n
P_{ni}	= Harga yang dibayar petani bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
$P_{(n-1)i}$	= Harga yang dibayar petani bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
$\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$	= Relatif harga yang dibayar petani bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
P_{oi}	= Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
Q_{oi}	= Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
m	= Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Interpretasi	I_b Nasional Sept'08 (2007=100) =116,05 artinya tingkat harga kebutuhan petani mengalami kenaikan secara rata-rata 1,16 kali lipat dibandingkan dengan produk yang sama pada tahun 2007.
Level Estimasi	Nasional; Provinsi.
Publikasi Keberadaan Indikator	Nilai Tukar Petani; Statistik Harga Konsumen Perdesaan.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Konsumsi rumah tangga pertanian Survei Harga Konsumen Perdesaan

Indeks Harga yang Diterima Petani (I_t)

- Definisi Indeks yang disusun berdasarkan hasil produksi pertanian.
- Manfaat
- Melihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani;
 - Memperoleh data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Rumus Penghitungan

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dengan:

- I_t = Indeks Harga yang diterima petani bulan ke-n
- P_{ni} = Harga yang diterima petani bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
- $P_{(n-1)i}$ = Harga yang diterima petani bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
- $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga yang diterima petani bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Interpretasi I_t Nasional Sep'08 (2007=100) = 118,02 artinya tingkat harga produksi pertanian mengalami kenaikan secara rata-rata 1,18 kali lipat dibandingkan dengan produk yang sama pada tahun 2007.

Level Estimasi Nasional; Provinsi.

Publikasi Keberadaan Indikator Nilai Tukar Petani; Statistik Harga Produsen Pertanian.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Hasil produksi pertanian

Survei Harga Produsen Pertanian

Nilai Tukar Petani (NTP)

Definisi	Perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b) yang juga <i>proxy</i> kesejahteraan petani.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga;- Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.
Rumus Penghitungan	$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$ <p>dengan :</p> <p>I_t = Indeks harga yang diterima petani I_b = Indeks harga yang dibayar petani</p>
Interpretasi	NTP > 100, Petani mengalami surplus; NTP = 100, Petani impas; NTP < 100 Petani mengalami defisit.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Nilai Tukar Petani

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel	Sumber data
Indeks yang diterima Petani (I_t)	Survei Harga Produsen Perdesaan
Indeks yang dibayarkan Petani (I_b)	Survei Harga Konsumen Perdesaan

Return on Equity (ROE)

Definisi	Besaran rasio ROE diperoleh dengan membagi Laba Setelah Pajak (<i>Earning After Tax</i>) dengan Total Ekuitas (<i>Total Equity</i>).
Manfaat	Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak.
Rumus Penghitungan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100$
Interpretasi	Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik produktivitas modal sendiri dalam memperoleh laba. Hal tersebut juga berarti bahwa tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan semakin besar sehingga kemungkinan suatu perusahaan dalam kondisi bermasalah semakin kecil.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Lembaga Keuangan 2014

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Laba Setelah Pajak	Survei Statistik Lembaga Keuangan
Total Ekuitas	Survei Statistik Lembaga Keuangan

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Definisi	Rasio antara total beban operasional dan total pendapatan operasional, yang mana rasio tersebut diperhitungkan per posisi.
Manfaat	Rasio yang dapat memberikan penilaian atas efisiensi perbankan, termasuk Bank Umum dan BPR.
Rumus Penghitungan	$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100$
Interpretasi	Apabila rasio BOPO bank pada suatu tahun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, maka operasional bank tersebut semakin efisien. Sebaliknya, apabila rasio BOPO bank pada suatu tahun mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, maka operasional bank tersebut semakin tidak efisien.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Lembaga Keuangan 2014

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Beban Operasional Lain

Pendapatan Operasional

Sumber data

Survei Statistik Lembaga Keuangan

Survei Statistik Lembaga Keuangan

Return on Asset (ROA)

Definisi	Besaran rasio ROA diperoleh dengan membagi Laba Sebelum Pajak dengan Rata-Rata Total Aset.
Manfaat	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.
Rumus Penghitungan	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100$
Interpretasi	Semakin besar rasio ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Lembaga Keuangan 2014

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Rata-rata Total Aset	Survei Statistik Lembaga Keuangan
Laba Sebelum Pajak	Survei Statistik Lembaga Keuangan

Net Interest Margin (NIM)

Definisi	Rasio NIM diperoleh dengan membagi Pendapatan Bunga Bersih dengan Rata-Rata Aktiva Produktif.
Manfaat	Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.
Rumus Penghitungan	$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata - rata aktiva produktif}} \times 100$
Interpretasi	Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Lembaga Keuangan 2014

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Rata-Rata Aktiva Produktif	Survei Statistik Lembaga Keuangan
Pendapatan Bunga Bersih	Survei Statistik Lembaga Keuangan

Solvabilitas/ *Total Debt to Total Assets*

Definisi	Perbandingan antara hutang dan aktiva, dalam persen.
Manfaat	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.
Rumus Penghitungan	$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Aktiva}} \times 100$
Interpretasi	Semakin rendah solvabilitas, maka semakin baik karena solvabilitas mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (bank).
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Kewajiban atau Hutang

Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

Aset atau Aktiva

Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

***Profit Margin* BUMN**

Definisi	Perbandingan antara laba bersih dan pendapatan usaha, dalam persen.
Manfaat	Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara mengukur persentase dari <i>profit</i> yang diperoleh perusahaan dari tiap penjualan.
Rumus Penghitungan	$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100$
Interpretasi	Semakin tinggi <i>profit margin</i> maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba per rupiah penjualan semakin baik.
Level Estimasi	
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Pendapatan Usaha	Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

Return on Asset (ROA) BUMN/BUMD

Definisi	Perbandingan antara laba bersih dan aktiva, dalam persen.
Manfaat	Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada.
Rumus Penghitungan	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100$
Interpretasi	ROA positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan memberikan kerugian.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

Aset atau Aktiva

Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

Total Debt to Equity Ratio (DER) BUMD

Definisi	Perbandingan antara hutang dan modal, dalam persen.
Manfaat	Menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.
Rumus Penghitungan	$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100$
Interpretasi	Semakin tinggi DER, maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Kreditur dapat saja memberikan bunga yang cukup besar sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan uang dari sumber-sumber luar terbatas.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Kewajiban atau Hutang	Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD
Ekuitas atau Modal	Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

Return on Equity (ROE) BUMN/BUMD

Definisi	Perbandingan antara laba bersih dan modal, dalam persen.
Manfaat	Untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan. Investor sering menggunakannya sebelum melakukan investasi. Peningkatan profitabilitas perusahaan menjadi cerminan dari efisiensi yang tinggi di perusahaan.
Rumus Penghitungan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100$
Interpretasi	ROE yang baik setinggi mungkin. Perusahaan yang sehat memiliki ROE jauh di atas bunga bank. ROE yang lebih kecil dari bunga bank menunjukkan perusahaan sedang bermasalah. Perusahaan dengan ROE yang sedikit di atas bunga bank juga bisa dianggap kurang sehat. Investor saham fundamental akan menghindari perusahaan dengan ROE kecil karena terlalu berisiko.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Ekuitas atau Modal	Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

***Current Ratio* BUMD**

Definisi	Perbandingan antara aktiva lancar dan hutang jangka pendek, dalam persen.
Manfaat	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.
Rumus Penghitungan	$\text{Current Ratio BUMD} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \times 100$
Interpretasi	Semakin besar <i>current ratio</i> , maka semakin baik karena <i>current ratio</i> menunjukkan kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Setiap Rp.100 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar Rp. <i>current ratio</i> .
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Kewajiban Jangka Pendek atau Hutang Jangka Pendek

Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

Aset Lancar atau Aktiva Lancar

Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel

Definisi	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dan banyaknya malam kamar yang tersedia (dalam persen).
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Untuk memberikan gambaran berapa persen kamar yang tersedia pada akomodasi terisi oleh tamu yang menginap dalam suatu waktu tertentu.- Angka ini menunjukkan apakah suatu akomodasi diminati oleh pengunjung atau tidak, sehingga dapat dilihat apakah di suatu daerah masih kurang keberadaan akomodasi atau tidak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (wisatawan).
Rumus Penghitungan	$TPK = \frac{\text{Jumlah malam kamar yang dihuni}}{\text{Jumlah malam kamar yang tersedia}} \times 100$
Interpretasi	<ul style="list-style-type: none">- Apabila TPK memiliki nilai cukup besar, berarti akomodasi hotel di suatu daerah diminati oleh pengunjung.- Apabila TPK memiliki nilai yang kecil, berarti akomodasi di suatu daerah kurang diminati oleh pengunjung.
Level Estimasi	Nasional, Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel (<i>Occupancy Rate of Hotel Room</i>)
<u>Input/variabel Pembentuk Indikator:</u>	
<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Jumlah kamar terjual/terpakai	Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)
Jumlah kamar tersedia	Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel (VHTS)

Nilai Deplesi Sumber Daya

Definisi	Penyusutan sumber daya alam akibat diambil/diekstraksi untuk tujuan ekonomi.
Manfaat	Mengkoreksi besaran/agregat neraca nasional sehingga indikator neraca nasional yang dihasilkan merupakan angka yang sudah terkoreksi faktor alam.
Rumus Penghitungan	Rasio PDN 1 terhadap PDB = $\frac{PDN\ 1}{PDB}$
Interpretasi	Nilai rasio PDN1 terhadap PDB adalah 91,54 bermakna PDB konvensional dikoreksi oleh penyusutan faktor alam sebesar 8,46%.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2009-2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Rasio Produk Domestik *Netto*1 (PDN 1) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)

Definisi	Angka PDB (pertumbuhan ekonomi) yang dikoreksi oleh penggunaan sumber daya (faktor koreksi alam).
Manfaat	Menunjukkan persentase PDB yang dikoreksi oleh penggunaan sumber daya (faktor koreksi alam).
Rumus Penghitungan	$PDN\ 1 = PDN - Depleksi$ <p>dengan:</p> $PDN = PDB - depresiasi$
Interpretasi	Nilai rasio PDN1 terhadap PDB adalah 91,54 bermakna PDB konvensional dikoreksi oleh penyusutan faktor alam sebesar 8,46%.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2009-2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Nilai Koefisien *Input*

Definisi	Nilai yang menunjukkan perbandingan (rasio) antara biaya-biaya yang di <i>input</i> untuk produksi terhadap total pendapatan.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Untuk penyusunan <i>Supply and Use Table</i> (SUT) dan Tabel Input Output (I-O)- Untuk melihat tingkat efisiensi proses produksi.
Rumus Penghitungan	$\text{Koefisien Input} = \frac{\text{Nilai biaya}}{\text{Total pendapatan}}$
Interpretasi	Berkaitan dengan koefisien teknologi dalam pengertian bahwa semakin besar maka patut diduga semakin maju teknologi yang digunakan. Walaupun demikian, pada tahun-tahun berikutnya dapat juga menunjukkan makin efisiennya proses produksi karena adanya kemajuan teknologi yang digunakan.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan SKKI 2014

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
----------------------	--------------------

Rasio Biaya Antara

Definisi	Rasio biaya antara adalah besarnya biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dibagi dengan jumlah <i>output</i> yang dihasilkan.
Manfaat	Untuk mendapatkan Nilai Tambah Bruto (NTB) suatu sektor ekonomi, <i>output</i> yang dihasilkan harus dikurangi dengan biaya yang diperlukan dalam proses produksi.
Rumus Penghitungan	$\text{Rasio Biaya Antara} = \frac{\text{Biaya Antara}}{\text{Output}}$
Interpretasi	Semakin besar rasio biaya antara, berarti semakin besar biaya yang diperlukan dalam suatu proses produksi, sehingga nilai tambah yang tercipta kecil. Sebaliknya, semakin kecil nilai rasio biaya antara, nilai tambah yang tercipta dalam suatu proses produksi semakin besar, artinya semakin efisien.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	(tidak dipublikasikan, angka rasio digunakan untuk menghitung nilai tambah bruto)

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Biaya antara	Survei Khusus Sektoral
Output	Survei Khusus Sektoral

Indeks Perkembangan Pengeluaran Konsumsi RT

Definisi	Indeks perkembangan pengeluaran konsumsi RT triwulanan
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Melihat pola konsumsi RT triwulanan- Menghitung pengeluaran konsumsi RT
Rumus Penghitungan	$I = \frac{X_t}{X_{t-1}} \times 100$ <p>dengan: I = Indeks X = Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga</p>
Interpretasi	Semakin tinggi angka indeks perkembangan, maka semakin tinggi pula pengeluaran konsumsi rumah tangga dibandingkan tahun sebelumnya
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Pengeluaran konsumsi akhir rumahtangga	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga Triwulanan

Indeks Perkembangan Pengeluaran Konsumsi LNPRT

Definisi	Indeks perkembangan pengeluaran konsumsi LNPRT triwulanan
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Melihat pola konsumsi LNPRT triwulanan- Menghitung pengeluaran konsumsi LNPRT
Rumus Penghitungan	$I = \frac{X_t}{X_{t-1}} \times 100$ <p>dengan: I = Indeks Perkembangan X = Pengeluaran Konsumsi LNPRT</p>
Interpretasi	Semakin tinggi nilai indeks perkembangan menunjukkan semakin tinggi pula pengeluaran konsumsi LNPRT (Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga) dibandingkan tahun sebelumnya. Jika nilai indeks lebih dari 100 maka nilai pengeluaran konsumsi LNPRT lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya dan jika kurang dari 100 maka nilai pengeluaran konsumsi LNPRT lebih rendah dibandingkan sebelumnya.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	(tidak dipublikasikan, angka indeks digunakan untuk deflator PDB)
<u>Input/variabel Pembentuk Indikator:</u>	
<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Pengeluaran konsumsi akhir LNPRT	Survei Khusus Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga Triwulanan

Struktur Nilai Ekspor Impor Antar Provinsi per Komoditas

Definisi	Nilai ekspor/impor provinsi per komoditas dibagi dengan total nilai ekspor/impor
Manfaat	Mengetahui perkiraan nilai komoditas yang dominasi di suatu provinsi dan daerah pemasarannya
Rumus Penghitungan	$\text{Struktur Nilai Ekspor Impor Antar Provinsi Per Komoditas} = \frac{\text{Nilai ekspor/impor provinsi per komoditas}}{\text{Total nilai ekspor/impor}}$
Interpretasi	Semakin besar nilai ekspor suatu provinsi pada suatu komoditas, maka semakin dominan komoditas di provinsi tersebut, sehingga pemeliharaan komoditas perlu dijaga dan terus dikembangkan. Sedangkan semakin besar nilai impor suatu provinsi pada suatu komoditas, maka ketergantungan akan komoditas tersebut semakin tinggi, perlu adanya alternatif substitusi komoditas yang berasal dari provinsi tersebut.
Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Laporan Survei Matriks Arus Komoditas
<u>Input/variabel Pembentuk Indikator:</u>	
<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Persentase terhadap nilai produksi	Survei Matriks Arus Komoditas

Indeks Indikator Kini (IIK) ITK

Definisi	Indeks komposit yang terdiri dari 3 indeks variabel pembentuk, yaitu pendapatan seluruh anggota keluarga 3 bulan terakhir, pengaruh kenaikan harga-harga terhadap konsumsi makanan sehari-hari, dan volume konsumsi beberapa komoditi saat ini. IIK merupakan indikator yang mengidentifikasi kondisi keuangan konsumen pada saat triwulan berjalan (saat survei) dibandingkan periode triwulan sebelumnya.
Manfaat	Memberikan informasi mengenai keadaan keuangan konsumen pada saat periode survei dibandingkan periode sebelumnya.
Rumus Penghitungan	<p>Indeks setiap variabel:</p> $I_{vi} = \frac{TS}{n} \times 100\%$ <p>Bobot Variabel:</p> $\text{Log IIK} = \alpha_0 + \alpha_1 \log(\text{PDK}) + \alpha_2 \log(\text{RTH}) + \alpha_3 \log(\text{KK})$ <p>Indeks Indikator Kini:</p> $\text{IIK} = \frac{\sum(w_i \times I_{vi})}{\sum w_i}$ <p>dengan:</p> <p>I_{vi} = Indeks variabel terpilih ke-i TS = Total skor variabel ke-i dari seluruh responden n = Jumlah responden IIK = Indeks Indikator Kini PDK = Pendapatan seluruh anggota rumah tangga pada triwulan berjalan KH = Pengaruh kenaikan harga terhadap konsumsi makanan sehari-hari KK = Konsumsi beberapa komoditi $\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Estimasi parameter fungsi double log (penimbang) w_i = Penimbang variabel ke-i</p>

Interpretasi

$100 < I < 200$: jumlah jawaban meningkat lebih besar dari jawaban menurun, artinya perekonomian pada triwulan berjalan meningkat dibanding triwulan sebelumnya;
 $I = 100$: jumlah jawaban meningkat dan menurun adalah seimbang, artinya perekonomian pada triwulan berjalan hampir sama dengan triwulan sebelumnya;
 $I < 100$: jumlah jawaban menurun lebih besar dari jawaban meningkat, artinya perekonomian pada triwulan berjalan menurun dibandingkan triwulan sebelumnya.

Level Estimasi

Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator

Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Pendapatan seluruh anggota keluarga 3 bulan terakhir

Survei Tendensi Konsumen

Pengaruh kenaikan harga-harga terhadap konsumsi makanan sehari-hari

Survei Tendensi Konsumen

Volume konsumsi beberapa komoditi saat ini

Survei Tendensi Konsumen

Indeks Indikator Mendatang (IIM) ITK

Definisi	<p>Indeks komposit yang terdiri dari 2 indeks variabel pembentuk, yaitu pendapatan seluruh anggota keluarga pada periode 3 bulan yang akan datang dan rencana pembelian barang-barang tahan lama untuk periode 3 bulan yang akan datang.</p> <p>Barang tahan lama yang dicakup meliputi televisi, CD/VCD player/compo, lemari es, mesin cuci, oven listrik, AC, komputer, meubel/lemari/meja kursi, tempat tidur, sepeda motor.</p> <p>IIM merupakan indikator yang dapat mengidentifikasi rencana rumah tangga untuk membeli barang-barang tahan lama pada periode tiga bulan mendatang.</p>
Manfaat	<p>Memberikan informasi mengenai rencana rumah tangga untuk membeli barang-barang tahan lama periode tiga bulan mendatang.</p>
Rumus Penghitungan	<p>Indeks setiap variabel:</p> $I_{vi} = \frac{TS}{n} \times 100\%$ <p>Bobot Variabel:</p> $\text{Log IIM} = \alpha_0 + \alpha_1 \log(\text{PDM}) + \alpha_2 \log(\text{RTH})$ <p>Indeks Indikator Mendatang:</p> $\text{IIM} = \frac{\sum(w_i \times I_{vi})}{\sum w_i}$ <p>dengan:</p> <p>I_{vi} = Indeks variabel terpilih ke-i TS = Total skor variabel ke-i dari seluruh responden n = Jumlah responden IIM = Indeks Indikator Mendatang PDM = Pendapatan seluruh anggota rumah tangga pada triwulan mendatang RTH = Rencana pembelian barang-barang tahan lama $\alpha_0, \alpha_1, \alpha_2$ = Estimasi parameter fungsi double log (penimbang) w_i = Penimbang variabel ke-i</p>

Interpretasi

$100 < I < 200$ jumlah jawaban meningkat lebih besar dari jawaban menurun, artinya konsumen optimis bahwa perekonomian triwulan mendatang sangat meningkat dibandingkan dengan triwulan berjalan;

$I = 100$ jumlah jawaban meningkat dan menurun adalah seimbang, artinya para konsumen beranggapan perekonomian triwulan mendatang hampir sama dengan triwulan berjalan;

$I < 100$ jumlah jawaban menurun lebih besar dari jawaban meningkat, artinya konsumen beranggapan perekonomian pada triwulan mendatang akan menurun dibanding triwulan berjalan.

Level Estimasi

Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator

Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Pendapatan seluruh anggota keluarga pada periode 3 bulan yang akan datang

Survei Tendensi Konsumen

Rencana pembelian barang-barang tahan lama untuk periode 3 bulan yang akan datang

Survei Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Kini

Definisi	Indikator yang memberikan informasi mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam tiga bulan berjalan dibandingkan dengan tiga bulan sebelumnya.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan <i>early warning</i> bagi para pelaku ekonomi pada umumnya terutama dalam kaitan dengan aktivitas bisnis yang telah dan akan dilakukan;- Memberikan informasi yang dini tentang perkembangan.
Rumus Penghitungan	<p>Indeks setiap variabel</p> $I_{vi} = \frac{TS}{n} \times 100\%$ <p>ITB Kini</p> $IIK = \frac{\sum(w_i \times I_{vi})}{\sum w_i}$ <p>dengan:</p> <p>I_{vi} = Indeks variabel terpilih ke-i TS = Total skor variabel ke-i dari seluruh responden n = Jumlah responden IIK = Indeks tendensi bisnis kini w_i = Penimbang variabel ke-i</p>
Interpretasi	<p>Nilai indeks I_{vi} besarnya antara 0 s/d 200. Nilai indeks tendensi bisnis mendatang berkisar antara 0 s/d 200.</p> <ul style="list-style-type: none">- Jika angka indeks bernilai antara 100 s/d 200, maka jumlah jawaban meningkat lebih besar dari jawaban menurun. Artinya, kondisi bisnis pada triwulan berjalan meningkat dibanding periode triwulan sebelumnya;- Ketika angka indeks bernilai tepat 100, jumlah jawaban meningkat dan menurun seimbang. Artinya, kondisi bisnis pada triwulan berjalan sama dibandingkan triwulan sebelumnya;- Jika angka indeks kurang dari 100, maka jumlah jawaban menurun lebih besar dari jawaban meningkat. Artinya, kondisi bisnis pada triwulan berjalan menurun dibandingkan keadaan triwulan sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Rata-rata jam kerja

Survei Tendensi Bisnis

pengunaan kapasitas produksi

Survei Tendensi Bisnis

Pendapatan usaha

Survei Tendensi Bisnis

<http://www.bps.go.id>

Indeks Tendensi Bisnis (ITB) Mendatang

Definisi	Indikator yang memberikan informasi mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam tiga bulan mendatang dibandingkan tiga bulan berjalan.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan <i>early warning</i> bagi para pelaku ekonomi pada umumnya terutama dalam kaitan dengan aktivitas bisnis yang telah dan akan dilakukan;- Memberikan informasi yang dini tentang perkembangan perekonomian dari segi bisnis bagi dunia usaha;- Memberikan perkiraan kondisi bisnis tiga bulan mendatang.
Rumus Penghitungan	<p>Indeks setiap variabel</p> $I_{vi} = \frac{TS}{n} \times 100\%$ <p>ITB Mendatang</p> $IIM = \frac{\sum(w_i \times I_{vi})}{\sum w_i}$ <p>dengan:</p> <p>I_{vi} = Indeks variabel terpilih ke-i TS = Total skor variabel ke-i dari seluruh responden n = Jumlah responden IIM = Indeks tendensi bisnis mendatang w_i = Penimbang setiap variabel</p>
Interpretasi	<p>Nilai indeks I_{vi} besarnya berkisar antara 0 s/d 200. Nilai indeks tendensi bisnis mendatang berkisar antara 0 s/d 200.</p> <ul style="list-style-type: none">- Jika angka indeks bernilai antara 100 s/d 200, maka jumlah jawaban meningkat lebih besar dari jawaban menurun. Artinya, kondisi bisnis pada triwulan mendatang meningkat dibandingkan periode berjalan;- Ketika angka indeks bernilai tepat 100, jumlah jawaban meningkat dan menurun seimbang. Artinya, kondisi bisnis pada triwulan mendatang sama dibandingkan triwulan berjalan;- Jika kurang dari 100, maka jumlah jawaban menurun lebih besar dari jawaban meningkat. Artinya, kondisi bisnis pada triwulan mendatang menurun dibanding keadaan triwulan berjalan.

Publikasi Keberadaan
Indikator

Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

pesanan barang input

Survei Tendensi Bisnis

harga jual sekarang

Survei Tendensi Bisnis

pesanan dari luar negeri

Survei Tendensi Bisnis

pesanan dari dalam negeri

Survei Tendensi Bisnis

<http://www.bps.go.id>



**INDIKATOR KEGIATAN
KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI
BIDANG SOSIAL**

Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Wilayah Perkotaan/Perdesaan

Definisi	Rumah tangga adalah sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makannya dari satu dapur.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui banyaknya rumahtangga menurut kabupaten/kota dan wilayah perkotaan/perdesaan;- Data rumah tangga bermanfaat untuk perencanaan survei berbasis rumah tangga dan sebagai penimbang besaran rumah tangga.
Rumus Penghitungan	$RT_t = \frac{\text{Jumlah penduduk pada tahun } t}{\text{Rata - rata jumlah ART}}$
Interpretasi	Semakin tinggi jumlah rumah tangga pada suatu daerah maka jumlah rumah tangga pada daerah tersebut semakin banyak.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Publikasi Keberadaan Indikator	-

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Jumlah Penduduk pada Tahun t	Sensus Penduduk
Jumlah Penduduk pada Tahun t	Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)
Rata-rata jumlah ART	Sensus Penduduk
Rata-rata jumlah ART	Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, Kabupaten/Kota, Wilayah Perkotaan/Perdesaan

Definisi	<p>Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> <p>Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau sama dengan umur pada waktu ulang tahun yang terakhir.</p> <p>Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan.</p>
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Data penduduk bermanfaat untuk keperluan pemilihan sampel pada survei bidang kependudukan;- Mengetahui variasi jumlah penduduk kabupaten/kota di seluruh wilayah Indonesia;- Mengetahui besaran dan komposisi penduduk pada level kabupaten/kota.
Rumus Penghitungan	<p>Untuk penghitungan penduduk nasional dan provinsi, menggunakan LPP eksponensial</p> $P_t = P_0 e^{rt}$ <p>sedangkan untuk tingkat kabupaten/kota menggunakan laju pertumbuhan penduduk geometric</p> $P_t = P_0 (1 + r)^t$ <p>dengan :</p> <p>P_t = Jumlah penduduk pada tahun t P_0 = Jumlah penduduk pada tahun dasar r = Tingkat pertumbuhan penduduk t = Jangka waktu 1 = Konstanta e = Angka eksponensial, besarnya 2,718282</p>

Interpretasi	Semakin tinggi jumlah penduduk pada suatu daerah maka jumlah penduduk pada daerah tersebut semakin banyak.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Publikasi Keberadaan Indikator	-

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Jumlah Penduduk Pada Tahun Dasar	Sensus Penduduk
Tingkat Pertumbuhan Penduduk	Sensus Penduduk
Tingkat Pertumbuhan Penduduk	Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)
Jumlah Penduduk pada Tahun Dasar	Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

Rata-Rata Pendapatan Pekerja Berusaha Sendiri Menurut Jenis Kelamin dan Karakteristik yang Diamati

Definisi	Rata-rata pendapatan yang diterima oleh pekerja berusaha sendiri menurut beberapa karakteristik.
Manfaat	Memberikan gambaran rata-rata dan perubahan tingkat kesejahteraan pekerja berusaha sendiri.
Rumus Penghitungan	<p>Rata-rata Pendapatan Pekerja Berusaha Sendiri Menurut Karakteristik Jenis Kelamin</p> <p>Rata – rata Pendapatan Perempuan = $\frac{\sum X_{IP} Y_i}{\sum X_{IP}}$</p> <p>dengan: X_{IP} = Pekerja berusaha sendiri perempuan Y_i = Pendapatan bersih</p> <p>Rata – rata Pendapatan Laki – laki = $\frac{\sum X_{IL} Y_i}{\sum X_{IL}}$</p> <p>dengan: X_{IL} = Pekerja berusaha sendiri laki-laki Y_i = Pendapatan bersih</p>
Interpretasi	Semakin tinggi rata-rata pendapatan pekerja berusaha sendiri maka setiap pekerja berusaha sendiri secara rata-rata mengalami peningkatan pendapatan.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Pendapatan 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Rata-rata Pendapatan Pekerja Berusaha Sendiri

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Rata-Rata Pendapatan Pekerja Bebas Menurut Jenis Kelamin dan Karakteristik yang Diamati

Definisi	Rata-rata pendapatan yang diterima oleh pekerja bebas menurut beberapa karakteristik.
Manfaat	Memberikan gambaran tingkat kesejahteraan pekerja bebas secara umum jika dilihat dari rata-rata pendapatan yang diterimanya serta perubahannya,
Rumus Penghitungan	<p>Rata-rata Pendapatan Pekerja Bebas Menurut Karakteristik Jenis Kelamin</p> <p>Rata – rata Pendapatan Perempuan = $\frac{\sum X_{IP} Y_i}{\sum X_{IP}}$</p> <p>dengan:</p> <p>$X_{IP}$ = Pekerja bebas perempuan Y_i = Pendapatan bersih</p> <p>Rata – rata Pendapatan Laki – laki = $\frac{\sum X_{IL} Y_i}{\sum X_{IL}}$</p> <p>dengan:</p> <p>$X_{IL}$ = Pekerja bebas laki-laki Y_i = Pendapatan bersih</p>
Interpretasi	Semakin tinggi rata-rata pendapatan pekerja bebas maka setiap pekerja bebas secara rata-rata mengalami peningkatan pendapatan.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Statistik Pendapatan 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Rata-rata Pendapatan Pekerja Bebas

Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)

Migran Masuk Risen

Definisi Seseorang dikatakan sebagai migran risen, yaitu apabila provinsi tempat tinggal lima tahun yang lalu berbeda dengan provinsi tempat tinggal sekarang (pada saat pencacahan).

Manfaat Angka migrasi ini bermanfaat untuk mengetahui banyaknya penduduk yang tempat tinggal lima tahun yang lalu berbeda dengan tempat tinggalnya sekarang.

Rumus Penghitungan

$$MR = \frac{IM}{P} \times K$$

dengan:

MR = Migran masuk risen

IM = Jumlah penduduk yang tempat tinggal lima tahun yang lalu di provinsi lain tetapi sekarang tinggal di suatu provinsi tersebut

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun

K = konstanta, biasanya 1000

Interpretasi Semakin tinggi angka migrasi risen, maka jumlah penduduk yang tempat tinggalnya sekarang berbeda dengan tempat tinggalnya lima tahun yang lalu semakin banyak

Level Estimasi Provinsi; Nasional.

Publikasi Keberadaan Indikator Profil Migran Hasil Susenas 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Jumlah Penduduk yang Tempat Tinggal Lima Tahun yang lalu di Provinsi Lain Tetapi Sekarang Tinggal di Suatu Provinsi Tersebut

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Migran Masuk Seumur Hidup

Definisi Perbandingan antara jumlah penduduk yang tempat lahirnya di provinsi lain tetapi sekarang tinggal di suatu provinsi tersebut dengan jumlah penduduk pertengahan tahun di suatu provinsi tersebut.

Manfaat Memberikan gambaran mengenai pola dan arus migrasi seumur hidup antar provinsi di Indonesia.

Rumus Penghitungan

$$LM = \frac{IM}{P} \times K$$

dengan:

LM = Migran masuk seumur hidup

IM = Jumlah penduduk yang tempat lahirnya di provinsi lain tetapi sekarang tinggal di suatu provinsi tersebut

P = Jumlah penduduk pertengahan tahun

K = konstanta, biasanya 1000

Interpretasi Semakin tinggi angka migrasi masuk seumur hidup pada suatu daerah maka daerah tersebut merupakan kantong migran dan magnet bagi para migran.

Level Estimasi Provinsi; Nasional.

Publikasi Keberadaan Indikator Profil Migran Hasil Susenas 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Jumlah Penduduk yang Tempat Lahirnya di Provinsi Lain Tetapi Sekarang Tinggal di Suatu Provinsi tersebut

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Kor (Triwulanan)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Definisi	Menurut UNDP, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak.
Manfaat	Mengukur pencapaian manusia di suatu wilayah. Walaupun tidak mengukur semua dimensi, namun IPM dinilai mampu mengukur dimensi pokok dari pembangunan manusia.
Rumus Penghitungan	$IPM_j = \frac{1}{3} \sum_j \text{Indeks} X_{ij}$ <p>dengan:</p> <p>Indeks X_{ij} = Indeks komponen IPM ke i untuk wilayah ke-j i = 1, 2, 3 (urutan komponen IPM) j = 1, 2 k (wilayah)</p>
Interpretasi	Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.
Level Estimasi	Kabupaten/Kota
Publikasi Keberadaan Indikator	Indeks Pembangunan Manusia 2013

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel	Sumber data
Angka harapan hidup	Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI); Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Angka melek huruf	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Rata-rata lama sekolah	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Daya beli	Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)



**INDIKATOR KEGIATAN
KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI
BIDANG EKONOMI**

Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat

Definisi Perbandingan luas tanaman unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar rakyat.

Manfaat Melihat besaran sumbangan luas tanaman unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar rakyat.

Rumus Penghitungan

$$P_t = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

dengan:

P_t = Persentase luas tanaman perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Luas tanaman perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi Nilai persentase besar menunjukkan pengaruh luas tanaman unit pengamatan/komoditi yang besar terhadap terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar rakyat.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta

Definisi Perbandingan luas tanaman unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar swasta.

Manfaat Melihat besaran sumbangan luas tanaman unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar swasta.

Rumus Penghitungan

$$P_t = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

dengan:

P_t = Persentase luas tanaman perkebunan besar swasta komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Luas tanaman perkebunan besar swasta komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi Nilai persentase besar menunjukkan pengaruh luas tanaman unit pengamatan/komoditi yang besar terhadap terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar swasta.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Persentase Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara

Definisi Perbandingan luas tanaman unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar negara.

Manfaat Melihat besaran sumbangan luas tanaman unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar negara.

Rumus Penghitungan
$$P_t = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$$

dengan:

P_t = Persentase luas tanaman perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Luas tanaman perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi Nilai persentase besar menunjukkan pengaruh luas tanaman unit pengamatan/komoditi yang besar terhadap terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perkebunan besar negara.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Persentase Produksi Perikanan Tangkap

Definisi	Perbandingan produksi unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perikanan tangkap.
Manfaat	Melihat besaran sumbangan produksi unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perikanan tangkap.
Rumus Penghitungan	$P_t = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$ <p>dengan: P_t = Persentase produksi perikanan tangkap komponen ke-i pada tahun ke-t Q_{it} = Produksi perikanan tangkap komponen ke-i pada tahun ke-t</p>
Interpretasi	Nilai persentase besar menunjukkan pengaruh produksi unit pengamatan/komoditi yang besar terhadap terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perikanan tangkap.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Produksi perikanan tangkap

Sumber data

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Persentase Produksi Perikanan Budidaya

Definisi	Perbandingan produksi unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perikanan budidaya.
Manfaat	Melihat besaran sumbangan produksi unit pengamatan/komoditi terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perikanan budidaya.
Rumus Penghitungan	$P_t = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$ <p>dengan:</p> <p>P_t = Persentase produksi perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t Q_{it} = Produksi perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t</p>
Interpretasi	Nilai persentase besar menunjukkan pengaruh produksi unit pengamatan/komoditi yang besar terhadap terhadap kelompok unit pengamatan/komoditi perikanan budidaya.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Pertanian
<u>Input/variabel Pembentuk Indikator:</u>	
<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Produksi perikanan budidaya	Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Persentase Sumbangan Sektor/Subsektor Pertanian terhadap Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Berlaku

Definisi	Perbandingan produk domestik bruto atas dasar harga berlaku unit pengamatan/sub sektor terhadap kelompok sub sektor/sektor pertanian.
Manfaat	Melihat besaran sumbangan produk domestik bruto atas dasar harga berlaku unit pengamatan/sub sektor terhadap kelompok sub sektor/sektor pertanian.
Rumus Penghitungan	$P_t = \frac{Q_{it}}{\sum Q_{it}} \times 100$ <p>dengan:</p> <p>P_t = Persentase sumbangan sektor/subsektor ke-i terhadap PDB atas dasar harga berlaku pada tahun ke-t</p> <p>Q_{it} = PDB sektor/subsektor pertanian ke-i pada tahun ke-t</p>
Interpretasi	Nilai persentase besar menunjukkan pengaruh produk domestik bruto atas dasar harga berlaku unit pengamatan/sub sektor yang besar terhadap terhadap kelompok sub sektor/sektor pertanian.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Berlaku Sektor/Sub Sektor Pertanian	Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Produktivitas Tanaman Padi

Definisi	Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi tanaman padi pada periode satu tahun laporan.
Manfaat	Mengukur hasil produksi per komoditi tanaman padi per satuan luas pada periode tahun laporan.

Rumus Penghitungan

$$Y_{it} = \frac{Q_{it}}{A_{it}} \times 100$$

dengan:

Y_{it} = Produktivitas tanaman padi komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman padi komoditi ke-i pada tahun ke-t

A_{it} = Luas panen tanaman padi komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi	Produktivitas tanaman padi di Indonesia Tahun 2013 adalah 51,46 (Ku/Ha) maka rata-rata komoditi tanaman padi yang diproduksi oleh tiap hektar tanaman padi adalah sebesar 51,46 kuintal.
--------------	--

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Padi

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Luas Panen Tanaman Padi

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Produktivitas Tanaman Palawija

Definisi Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi tanaman palawija pada periode satu tahun laporan.

Manfaat Mengukur hasil produksi per komoditi tanaman palawija per satuan luas pada periode tahun laporan.

Rumus Penghitungan

$$Y_{it} = \frac{Q_{it}}{A_{it}} \times 100$$

dengan:

Y_{it} = Produktivitas tanaman palawija komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman palawija komoditi ke-i pada tahun ke-t

A_{it} = Luas panen tanaman palawija komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi Produktivitas tanaman palawija di Indonesia Tahun 2013 adalah 142,27 (Ku/Ha) maka rata-rata komoditi tanaman palawija yang diproduksi oleh tiap hektar tanaman palawija adalah sebesar 142,27 kuintal.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Palawija

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Luas Panen Tanaman Palawija

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Produktivitas Tanaman Buah-buahan

Definisi Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi per satuan luas tanaman buah-buahan (jambu biji dan jambu air; jeruk keprok dan jeruk besar; mangga; pepaya; pisang; dan sawo) pada periode satu tahun laporan.

Manfaat Mengukur hasil produksi per komoditi tanaman buah-buahan per satuan luas pada periode tahun laporan.

Rumus Penghitungan
$$Y_{it} = \frac{Q_{it}}{A_{it}} \times 100$$

dengan:

Y_{it} = Produktivitas tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun ke-t

A_{it} = Luas panen tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi Produktivitas tanaman pisang di Indonesia Tahun 2013 adalah 60,00 (Ku/Ha) maka rata-rata komoditi tanaman pisang yang diproduksi oleh tiap hektar tanaman pisang adalah sebesar 60,00 kuintal.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Buah-buahan Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Luas Panen Tanaman Buah-buahan Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Negara

Definisi Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi per satuan luas tanaman perkebunan besar negara (karet; kelapa; kelapa sawit; kopi; teh; tebu; cengkeh; dan tembakau) pada periode satu tahun laporan.

Manfaat Mengukur hasil produksi per komoditi tanaman perkebunan besar negara per satuan luas pada periode tahun laporan.

Rumus Penghitungan

$$Y_{it} = \frac{Q_{it}}{A_{it}} \times 100$$

dengan:

Y_{it} = Produktivitas tanaman perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

A_{it} = Luas areal tanaman perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi Produktivitas tanaman kopi di Indonesia Tahun 2013 adalah 5,39 (Ku/Ha) maka rata-rata komoditi tanaman kopi yang diproduksi oleh tiap hektar tanaman kopi adalah sebesar 5,39 kuintal.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Perkebunan Besar Negara

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Negara

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Swasta

Definisi Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi per satuan luas tanaman perkebunan besar swasta (karet; kelapa; kelapa sawit; kopi; teh; tebu; cengkeh; dan tembakau) pada periode satu tahun laporan.

Manfaat Mengukur hasil produksi per komoditi tanaman perkebunan besar swasta per satuan luas pada periode tahun laporan.

Rumus Penghitungan

$$Y_{it} = \frac{Q_{it}}{A_{it}} \times 100$$

dengan:

Y_{it} = Produktivitas tanaman perkebunan besar swasta komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman perkebunan besar swasta komoditi ke-i pada tahun ke-t

A_{it} = Luas areal tanaman perkebunan besar swasta komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi Produktivitas tanaman kopi di Indonesia Tahun 2013 adalah 6,79 (Ku/Ha) maka rata-rata komoditi tanaman kopi yang diproduksi oleh tiap hektar tanaman kopi adalah sebesar 6,79 kuintal.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Perkebunan Besar Swasta

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Swasta

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Produktivitas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat

Definisi Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi per satuan luas tanaman perkebunan rakyat (karet; kelapa; kelapa sawit; kopi; teh; tebu; cengkeh; dan tembakau) pada periode satu tahun laporan.

Manfaat Mengukur hasil produksi per komoditi tanaman perkebunan rakyat per satuan luas pada periode tahun laporan.

Rumus Penghitungan
$$Y_{it} = \frac{Q_{it}}{A_{it}} \times 100$$

dengan:

Y_{it} = Produktivitas tanaman perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

A_{it} = Luas areal tanaman perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi Produktivitas tanaman kopi di Indonesia Tahun 2013 adalah 7,36 (Ku/Ha) maka rata-rata komoditi tanaman kopi yang diproduksi oleh tiap hektar tanaman kopi adalah sebesar 7,36 kuintal.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Perikanan Budidaya

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi perikanan budidaya pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi perikanan budidaya setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{i0} = Produksi perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun dasar

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi perikanan budidaya tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi perikanan budidaya mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi perikanan budidaya

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Peternakan dan Hasil-hasilnya

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi peternakan dan hasil-hasilnya pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi peternakan dan hasil-hasilnya setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi peternakan dan hasil-hasilnya komponen ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang peternakan dan hasil-hasilnya komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi peternakan dan hasil-hasilnya komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{i0} = Produksi peternakan dan hasil-hasilnya komponen ke-i pada tahun dasar

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi peternakan dan hasil-hasilnya mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi peternakan dan hasil-hasilnya tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi peternakan dan hasil-hasilnya mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Peternakan dan Hasil-hasilnya

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Tanaman Buah-buahan

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman buah-buahan pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman buah-buahan setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{i0} = Produksi tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun dasar

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman buah-buahan mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman buah-buahan tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman buah-buahan mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Buah-buahan

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman kehutanan hutan alam pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman kehutanan hutan alam setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi tanaman kehutanan hutan alam komoditi ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang tanaman kehutanan hutan alam komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman kehutanan hutan alam komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{i0} = Produksi tanaman kehutanan hutan alam komoditi ke-i pada tahun dasar

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman kehutanan hutan alam mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman kehutanan hutan alam tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman kehutanan hutan alam mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Tanaman Pangan

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman pangan pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman pangan setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{i0} = Produksi tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun dasar

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman pangan mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman pangan tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman pangan mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Pangan

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Tanaman Perkebunan Besar

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman perkebunan besar pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman perkebunan besar setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi tanaman perkebunan besar komoditi ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang tanaman perkebunan besar komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman perkebunan besar komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{i0} = Produksi tanaman perkebunan besar komoditi ke-i pada tahun dasar

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman perkebunan besar mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman perkebunan besar tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman perkebunan besar mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Perkebunan Besar

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman perkebunan rakyat pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman perkebunan rakyat setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi tanaman perkebunan rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang tanaman perkebunan rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman perkebunan rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{i0} = Produksi tanaman perkebunan rakyat komoditi ke-i pada tahun dasar

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman perkebunan rakyat mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman perkebunan rakyat tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman perkebunan rakyat mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Tanaman Perkebunan

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman perkebunan pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman perkebunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{io})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi tanaman perkebunan komoditi ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang tanaman perkebunan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman perkebunan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{io} = Produksi tanaman perkebunan komoditi ke-i pada tahun dasar

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman perkebunan mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman perkebunan tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman perkebunan mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi tanaman perkebunan

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Produksi Tanaman Sayuran

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman sayuran pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman sayuran dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{\sum(P_{it} \times Q_{it})}{\sum(P_{it} \times Q_{i0})} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks produksi tanaman sayuran komoditi ke-i pada tahun ke-t

P_{it} = Harga tertimbang tanaman sayuran komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman sayuran komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{i0} = Produksi tanaman sayuran komoditi ke-i pada tahun dasar

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman sayuran mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman sayuran tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman sayuran mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Sayuran

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Negara

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi perkebunan besar negara pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi perkebunan besar negara setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi perkebunan besar negara mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi perkebunan besar negara tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi perkebunan besar negara mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Perkebunan Besar Negara

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Daging, Telur, dan Susu

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi daging, telur dan susu pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya. Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan (tahun t) dengan data tahun sebelumnya (tahun t-1).

Manfaat Indeks ini dapat digunakan untuk melihat besarnya perubahan dan perkembangan produksi daging, telur dan susu dari tahun ke tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi daging, telur, dan susu komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi daging, telur, dan susu komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi daging, telur, dan susu komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti produksi daging, telur, dan susu mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti berarti produksi daging, telur, dan susu tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi daging, telur, dan susu mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Daging, Telur, dan Susu

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Perikanan Tangkap

Definisi	<p>Angka yang menunjukkan perbandingan produksi perikanan tangkap pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.</p> <p>Produksi perikanan tangkap mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/ tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami di laut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan.</p> <p>Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh, baik yang dijual atau yang dibayar sebagai upah. Metode penghitungan indeks berantai produksi perikanan tangkap adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan (tahun t) dengan data tahun sebelumnya (tahun t-1).</p>
Manfaat	<p>Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi dan melihat besarnya perubahan produksi suatu jenis perikanan tangkap setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.</p>
Rumus Penghitungan	$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$ <p>dengan:</p> <p>I_{it} = Indeks berantai produksi perikanan tangkap komponen ke-i pada tahun ke-t</p> <p>Q_{it} = Produksi perikanan tangkap komponen ke-i pada tahun ke-t</p> <p>$Q_{i(t-1)}$ = Produksi perikanan tangkap komponen ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)</p>
Interpretasi	<p>$I_{it} > 100$, berarti produksi suatu jenis perikanan tangkap mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;</p> <p>$I_{it} = 100$, berarti berarti produksi suatu jenis perikanan tangkap tidak mengalami perubahan;</p> <p>$I_{it} < 100$, berarti produksi suatu jenis perikanan tangkap mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.</p>
Level Estimasi	Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Pertanian
Indikator

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi perikanan tangkap

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

<http://www.bps.go.id>

Indeks Berantai Produk Domestik Bruto Sektor/Subsektor Pertanian atas Dasar Harga Konstan 2000

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produk domestik bruto sektor/
subsektor pertanian atas dasar harga konstan
2000 komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produk domestik bruto sektor/subsektor
pertanian atas dasar harga konstan 2000
komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produk domestik bruto sektor/subsektor
pertanian atas dasar harga konstan 2000
komoditi ke-i pada tahun ke-t

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produk domestik bruto sektor/sub sektor pertanian atas dasar harga konstan 2000 mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator Pertanian
Indikator

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Produk Domestik Bruto
Sektor/Sub Sektor Pertanian atas
Dasar Harga Konstan 2000

Sumber data

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

<http://www.bps.go.id>

Indeks Berantai Upah Buruh Petani

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan upah buruh petani pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan upah buruh petani setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai upah buruh petani komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Upah buruh petani komponen ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Upah buruh petani komponen ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti upah buruh petani mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti upah buruh petani tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti upah buruh petani mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Upah Buruh Petani

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Perikanan Budidaya

Definisi Indeks berantai produksi perikanan budidaya adalah angka yang menunjukkan perbandingan produksi perikanan budidaya pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya. Produksi perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh, baik yang dijual atau yang dibayar sebagai upah. Metode penghitungan indeks berantai produksi perikanan budidaya adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan (tahun t) dengan data tahun sebelumnya (tahun t-1).

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi dan melihat besarnya perubahan produksi suatu jenis perikanan budidaya setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi suatu jenis perikanan budidaya mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti berarti produksi suatu jenis perikanan budidaya tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi suatu jenis perikanan budidaya mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi perikanan budidaya

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

<http://www.bps.go.id>

Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan

Definisi	Angka yang menunjukkan perbandingan luas areal suatu komoditi tanaman perkebunan pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya. Terdapat dua jenis perkebunan yaitu perkebunan besar yang dikelola oleh perusahaan baik milik negara maupun milik swasta dan perkebunan rakyat yang dikelola oleh masyarakat. Metode penghitungan indeks berantai luas tanaman perkebunan adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan (tahun t) dengan data tahun sebelumnya (tahun t-1).
Manfaat	Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan luas dan melihat besarnya perubahan luas suatu komoditi tanaman perkebunan setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
Rumus Penghitungan	$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$ <p>dengan:</p> <p>I_{it} = Indeks berantai luas tanaman perkebunan komoditi ke-i pada tahun ke-t</p> <p>Q_{it} = Luas tanaman perkebunan komoditi ke-i pada tahun ke-t</p> <p>$Q_{i(t-1)}$ = Luas tanaman perkebunan komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)</p>
Interpretasi	$I_{it} > 100$, berarti luas panen suatu komoditi tanaman perkebunan mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya; $I_{it} = 100$, berarti luas panen suatu komoditi tanaman perkebunan tidak mengalami perubahan; $I_{it} < 100$, berarti luas panen suatu komoditi tanaman perkebunan mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Tanaman Perkebunan

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

<http://www.bps.go.id>

Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Rakyat

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan luas tanaman perkebunan rakyat pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan luas tanaman perkebunan rakyat setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai luas tanaman perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Luas tanaman perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Luas tanaman perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti luas tanaman perkebunan rakyat mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti luas tanaman perkebunan rakyat tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti luas tanaman perkebunan rakyat mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan luas tanaman perkebunan besar negara pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan luas tanaman perkebunan besar negara setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai luas tanaman perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Luas tanaman perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Luas tanaman perkebunan besar negara komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti luas tanaman perkebunan besar negara mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti luas tanaman perkebunan besar negara tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti luas tanaman perkebunan besar negara mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Tanaman Perkebunan Besar Negara Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan luas tanaman perkebunan besar swasta pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan luas tanaman perkebunan besar swasta setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan Rata – rata harga beras penggilingan = $\sum \frac{P_i}{n}$

dengan:

P_i = Harga kualitas beras ke-i

n = Jumlah Observasi

Interpretasi $lit > 100$, berarti luas tanaman perkebunan besar swasta mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $lit = 100$, berarti luas tanaman perkebunan besar swasta tidak mengalami perubahan;
 $lit < 100$, berarti luas tanaman perkebunan besar swasta mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Tanaman Perkebunan Besar Swasta Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Pangan

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan luas panen suatu komoditi tanaman pangan (padi dan palawija) pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya. Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan (tahun t) dengan data tahun sebelumnya (tahun t-1).

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan luas panen dan melihat besarnya perubahan luas panen suatu komoditi tanaman pangan setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai luas panen tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Luas panen tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Luas lahan usaha budidaya komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti luas panen suatu komoditi tanaman pangan mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti luas panen suatu komoditi tanaman pangan tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti luas panen suatu komoditi tanaman pangan mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Panen Tanaman Pangan

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Banyaknya Ternak

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya ternak pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya. Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan (tahun t) dengan data tahun sebelumnya (tahun t-1).

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan jumlah ternak dan melihat besarnya perubahan jumlah ternak setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai banyaknya ternak komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = banyaknya ternak komponen ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Banyaknya ternak komponen ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti banyaknya ternak mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti banyaknya ternak tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti banyaknya ternak mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Banyaknya ternak

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Swasta

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi perkebunan besar swasta pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi perkebunan besar swasta setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi perkebunan besar swasta komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi perkebunan besar swasta komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi perkebunan besar swasta komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi perkebunan besar swasta mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi perkebunan besar swasta tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi perkebunan besar swasta mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Perkebunan Besar Swasta

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Perkebunan Besar Rakyat

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi perkebunan rakyat pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi perkebunan rakyat setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi perkebunan besar rakyat komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti produksi perkebunan rakyat mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi perkebunan rakyat tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi perkebunan rakyat mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Perkebunan Rakyat

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Banyaknya Kapal/Perahu Penangkap Ikan di Laut

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut komponen ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut komponen ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Banyaknya kapal/perahu penangkap ikan di laut

Sumber data

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Luas Lahan Pertanian

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan luas lahan pertanian pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan luas lahan pertanian di laut setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai luas lahan pertanian komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Luas lahan pertanian komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Luas lahan pertanian komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti luas lahan pertanian mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti luas lahan pertanian tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti luas lahan pertanian mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Lahan Pertanian

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Luas Lahan Sawah

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan luas lahan sawah pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan luas lahan sawah setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai luas lahan sawah komponen ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Luas lahan sawah komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Luas lahan sawah komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti luas lahan sawah mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti luas lahan sawah tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti luas lahan sawah mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Luas Lahan Sawah

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Luas Lahan Usaha Budidaya

Definisi	Angka yang menunjukkan perbandingan luas lahan usaha budidaya pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.
Manfaat	Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan luas lahan usaha budidaya setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
Rumus Penghitungan	$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$ <p>dengan:</p> <p>I_{it} = Indeks berantai luas lahan usaha budidaya komoditi ke-i pada tahun ke-t Q_{it} = Luas lahan usaha budidaya komoditi ke-i pada tahun ke-t $Q_{i(t-1)}$ = Luas lahan usaha budidaya komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)</p>
Interpretasi	$I_{it} > 100$, berarti luas lahan usaha budidaya mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya; $I_{it} = 100$, berarti luas lahan usaha budidaya tidak mengalami perubahan; $I_{it} < 100$, berarti luas lahan usaha budidaya mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Luas Lahan Usaha Budidaya	Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Tanaman Buah-buahan

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman buah-buahan pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman buah-buahan setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi tanaman buah-buahan komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman buah-buahan mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman buah-buahan tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman buah-buahan mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Buah-buahan Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman kehutanan hutan alam pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman kehutanan hutan alam setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi tanaman kehutanan hutan alam komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman kehutanan hutan alam komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi tanaman kehutanan hutan alam Komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi

$I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman kehutanan hutan alam mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman kehutanan hutan alam tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Alam

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Banyaknya Rumah Tangga Perikanan Budidaya

Definisi	Angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya rumah tangga perikanan budidaya pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya. Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan (tahun t) dengan data tahun sebelumnya (tahun t-1).
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">– Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan banyaknya rumah tangga pertanian budidaya.– Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan dan melihat besarnya perubahan banyaknya rumah tangga perikanan budidaya setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
Rumus Penghitungan	$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$ <p>dengan:</p> <p>I_{it} = Indeks berantai banyaknya rumah tangga perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t</p> <p>Q_{it} = Banyaknya rumah tangga perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun ke-t</p> <p>$Q_{i(t-1)}$ = Banyaknya rumah tangga perikanan budidaya komponen ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)</p>
Interpretasi	<p>$I_{it} > 100$, berarti banyaknya rumah tangga perikanan budidaya mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;</p> <p>$I_{it} = 100$, berarti banyaknya rumah tangga perikanan budidaya tidak mengalami perubahan;</p> <p>$I_{it} < 100$, berarti banyaknya rumah tangga perikanan budidaya mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.</p>
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Banyaknya Rumah Tangga
Perikanan Budidaya

Sumber data

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

<http://www.bps.go.id>

Indeks Berantai Produksi Tanaman Kehutanan Hutan Tanaman Industri

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi tanaman kehutanan hutan tanaman industri pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya.

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan produksi tanaman kehutanan hutan tanaman industri setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi tanaman kehutanan hutan industri komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman kehutanan hutan industri komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi tanaman kehutanan hutan industri komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti produksi tanaman kehutanan hutan tanaman industri mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi tanaman kehutanan hutan tanaman industri tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi tanaman kehutanan hutan tanaman industri mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Produksi Tanaman Kehutanan
Hutan Tanaman Industri

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Indeks Berantai Produksi Tanaman Pangan

Definisi Angka yang menunjukkan perbandingan produksi suatu komoditi tanaman pangan pada tahun tertentu terhadap periode tahun sebelumnya. Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan (tahun t) dengan data tahun sebelumnya (tahun t-1).

Manfaat Indeks ini dapat memberikan informasi tentang perkembangan dan melihat besarnya perubahan produksi suatu komoditi tanaman pangan setiap tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rumus Penghitungan

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

dengan:

I_{it} = Indeks berantai produksi tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

Q_{it} = Produksi tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun ke-t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi tanaman pangan komoditi ke-i pada tahun sebelumnya (t-1)

Interpretasi $I_{it} > 100$, berarti produksi suatu komoditi tanaman pangan mengalami peningkatan dari periode tahun sebelumnya;
 $I_{it} = 100$, berarti produksi suatu komoditi tanaman pangan tidak mengalami perubahan;
 $I_{it} < 100$, berarti produksi suatu komoditi tanaman pangan mengalami penurunan dari periode tahun sebelumnya.

Level Estimasi Nasional

Publikasi Keberadaan Indikator Indikator Pertanian

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Produksi Tanaman Pangan

Sumber data

Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian

Energi per Kapita

Definisi	Jumlah total energi primer dibagi dengan jumlah penduduk.
Manfaat	Mengetahui besaran energi yang digunakan oleh setiap orang.
Rumus Penghitungan	$\text{Energi per kapita} = \frac{\text{Banyaknya energi primer}}{\text{Jumlah penduduk}}$
Interpretasi	Energi per kapita menunjukkan banyaknya energi yang dikonsumsi oleh setiap penduduk.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Neraca Energi Indonesia

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Energi primer

- Statistik Migas 2013 (Kementerian ESDM),
- *Handbook of Energy*
- *Statistik of Indonesia 2013*
- BPH Migas
- PT Kereta Api Indonesia
- Survei Sosial Ekonomi Indonesia September 2013, BPS
- Kementerian Perhubungan
- Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi 2010-2013, BPS
- Statistik Listrik 2011-2013, BPS
- Statistik Industri Besar dan Sedang 2012, BPS

Jumlah Penduduk

Sensus Penduduk 2010, BPS

Kebutuhan Energi

Definisi	Kebutuhan energi adalah banyaknya energi yang dibutuhkan dalam satu tahun.
Manfaat	Mengetahui kebutuhan energi di Indonesia dari berbagai sektor.
Rumus Penghitungan	$\text{Kebutuhan Energi} = \text{Penjumlahan kebutuhan energi dari semua sektor}$
Interpretasi	Kebutuhan energi menunjukkan banyaknya energi yang dibutuhkan oleh semua sektor.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Neraca Energi Indonesia

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Energi

- Statistik Migas 2013 (Kementerian ESDM)
- BPH MIGAS
- PT. Kereta Api Indonesia
- Survei Sosial Ekonomi Indonesia September 2013, BPS
- Statistik Industri Besar dan Sedang 2012, BPS

Energi yang Dikonsumsi

Definisi	Energi yang Dikonsumsi adalah banyaknya energi yang habis dikonsumsi dalam satu tahun.
Manfaat	Mengetahui banyaknya konsumsi energi nasional.
Rumus Penghitungan	$\text{Energi yang Dikonsumsi} = \text{Penjumlahan energi yang dikonsumsi dari semua sektor}$
Interpretasi	Energi yang Dikonsumsi menunjukkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh semua sektor.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Neraca Energi Indonesia

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Energi yang dikonsumsi	<ul style="list-style-type: none">- BPH Migas- PT. Kereta Api Indonesia- Survei Sosial Ekonomi Indonesia September 2013, BPS- Statistik Industri Besar dan Sedang 2012, BPS
------------------------	--

Produksi Energi

Definisi	Produksi energi didasarkan pada jumlah energi yang diekstrasi.
Manfaat	Mengetahui besaran energi yang dapat dihasilkan.
Rumus Penghitungan	Produksi Energi = Penjumlahan berbagai jenis energi yang diekstrasi
Interpretasi	Produksi energi adalah besaran energi yang dihitung dalam satuan terajoule dari masing-masing komoditas penghasil energi.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Neraca Energi Indonesia

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

Energi Primer	<ul style="list-style-type: none">- Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi 2010-2013, BPS- Statistik Pertambangan Non Minyak dan Gas Bumi 2010-2013, BPS- Statistik Listrik 2011-2013, BPS- Statistik Migas 2013 (Kementerian ESDM)
---------------	--

Ekspor Energi

Definisi	Ekspor Energi adalah pengiriman energi ke negara lain.
Manfaat	Mengetahui besaran energi yang diekspor.
Rumus Penghitungan	$\text{Ekspor Energi} = a \times b$ <p>dengan: a = Volume ekspor sumber energi b = Faktor konversi masing-masing jenis energi</p>
Interpretasi	Bila volume ekspor sumber energi naik maka ekspor energi menjadi besar.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Neraca Energi Indonesia

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Ekspor Sumber Energi	Statistik Ekspor, BPS

Impor Energi

Definisi	Impor Energi adalah memasukkan energi ke dalam negeri.
Manfaat	Mengetahui besaran energi yang diimpor untuk memenuhi kebutuhan nasional.
Rumus Penghitungan	$\text{Impor Energi} = a \times b$ <p>dengan: a = Volume impor sumber energi b = Faktor konveksi masing-masing jenis energi</p>
Interpretasi	Bila volume impor sumber-sumber energi naik maka impor energi akan naik.
Level Estimasi	Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Neraca Energi Indonesia

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Impor Sumber Energi	Statistik Impor, BPS

Neraca Perdagangan

Definisi	Perbedaan antara nilai ekspor dan impor dalam satu periode tertentu.
Manfaat	Untuk melihat kinerja perdagangan Indonesia.
Rumus Penghitungan	Pertumbuhan volume dan Nilai Impor Indonesia $NP = E - M$ dengan: NP = Neraca Perdagangan E = Ekspor M = Impor
Interpretasi	Bila nilai impor lebih rendah dari nilai ekspor maka kinerja perdagangan Indonesia mengalami Surplus dan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia demikian juga sebaliknya.
Level Estimasi	Provinsi dan Nasional
Publikasi Keberadaan Indikator	Buletin Statistik Impor bulanan dan tahunan, Index Value, Direktori Importir, Analisa Komoditi, BEC, Kawasan Berikat, Moda Transportasi, Migas, BRS, LBDSE.

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Nilai CIF	Kompilasi Data Statistik Impor dan Ekspor
Volume KG	Kompilasi Data Statistik Impor dan Ekspor
Negara Asal	Kompilasi Data Statistik Impor
Pelabuhan Bongkar	Kompilasi Data Statistik Ekspor
HS (<i>Harmonize System</i>)	Kompilasi Data Statistik Impor dan Ekspor

Indeks Kemiskinan Multidimensi (IKM)

Definisi	Indeks Kemiskinan Multidimensi (IKM) mengukur kekurangan (<i>deprivation</i>) setiap individu ke dalam tiga dimensi yaitu kesehatan, pendidikan dan standar hidup. IKM merupakan perkalian antara proporsi penduduk yang mengalami kemiskinan dan intensitas kemiskinan individu.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi kemiskinan rumah tangga secara multidimensi;- Membedakan antara rumah tangga yang miskin dan tidak miskin secara multidimensi.
Rumus Penghitungan	<p>Proporsi penduduk yang miskin (H) :</p> $H = \frac{q}{n}$ <p>Intensitas kemiskinan(A):</p> $A = \frac{\sum_1^q c}{q}$ <p>Maka,</p> $IKM = H \cdot A = \frac{\sum_1^q c}{n}$ <p>dengan:</p> <p>IKM = Indeks Kemiskinan Multidimensional q = jumlah orang yang multidimensi miskin n = total populasi c = skor kekurangan masing-masing rumah tangga</p>
Interpretasi	<p>Nilai Indeks Kemiskinan Multidimensi yang dihasilkan menggambarkan persentase rata-rata penduduk yang mengalami kekurangan multidimensi dilihat dari sepuluh indikator IKM, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tidak memiliki anggota keluarga yang telah menyelesaikan pendidikan 9 tahun (SMP)2. Memiliki minimal satu anak usia sekolah (sampai kelas 9)3. Memiliki setidaknya satu anggota keluarga yang kekurangan gizi4. Memiliki satu atau lebih anak yang meninggal dunia5. Tidak memiliki listrik6. Tidak memiliki akses air minum bersih7. Menggunakan bahan bakar memasak dari bahan bakar arang, batubara atau kayu bakar

8. Memiliki rumah dengan lantai tanah
9. Tidak memiliki kendaraan bermotor dan hanya memiliki salah satu barang berikut ini : sepeda, sepeda motor, radio, kulkas, telepon, atau televisi.

Level Estimasi	Provinsi
Publikasi Keberadaan Indikator	Analisis Sosial Ekonomi Petani di Indonesia : Hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP 2013)

Input/variabel Pembentuk Indikator:

<u>Nama Variabel</u>	<u>Sumber data</u>
Pendidikan	Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian
Kesehatan	Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian
standar hidup	Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian

Indeks Ketahanan Pangan

Definisi Indeks yang digunakan untuk mengetahui ketahanan pangan suatu daerah. Indeks ini terdiri dari tiga dimensi yaitu dimensi ketersediaan pangan, keterjangkauan/akses pangan dan pemanfaatan pangan.

Manfaat Mengetahui ketahanan pangan suatu daerah.

Rumus Penghitungan

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^3 \bar{X}_i}{3}$$

dengan:

\bar{X} = rata-rata skor untuk masing-masing dimensi dimana i menunjukkan dimensi.
(rentang nilainya $0 \leq \bar{X} \leq 23$ atau dalam bentuk persentase $0 \% \leq \bar{X} \leq 100\%$)

Interpretasi Jika indeks ketahanan pangan $< (\mu - 1,0 \sigma)$ maka daerah tersebut kurang tahan pangan;
Jika $(\mu - 1,0 \sigma) < \text{indeks ketahanan pangan} < (\mu + 1,0 \sigma)$, maka daerah tersebut cukup tahan pangan;
Jika indeks ketahanan pangan $\geq (\mu + 1,0\sigma)$, maka daerah tersebut memiliki tahan pangan yang tinggi.

Level Estimasi Provinsi

Publikasi Keberadaan Indikator Analisis Sosial Ekonomi Petani di Indonesia : Hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP 2013)

Input/variabel Pembentuk Indikator:

Nama Variabel

Sumber data

ketersediaan pangan Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian

Keterjangkauan akses pangan Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian

Pemanfaatan pangan Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian



<http://www.bps.go.id>

AKRONIM KEGIATAN STATISTIK

DAFTAR AKRONIM KEGIATAN STATISTIK

I. Statistik Dasar Bidang Sosial

SKD	:	Survei Kebutuhan Data
P-SUPAS	:	Uji Coba Survei Penduduk Antar Sensus 2015
SAKERNAS	:	Survei Angkatan Kerja Nasional
SAKERNAS-TRW	:	Survei Angkatan Kerja Nasional Triwulanan
SMDK-BK	:	Survei Monitoring Dampak Krisis Bidang Ketenagakerjaan
SSU	:	Survei Struktur Upah
SUB	:	Survei Upah Buruh
SKJ	:	Survei Komuter di Jabodetabek
SUSENAS-Kor	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor
SUSENAS-Migrasi	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional - Pencacahan Migrasi Internasional dan Remitan
SEPNP-MRSPK	:	Survei Evaluasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Rencana Strategis Pembangunan Kampung
PODES	:	Potensi Desa
SUSENAS-Modul Hansos	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Ketahanan Sosial

II. Statistik Dasar Bidang Ekonomi

Subsektor-ST	:	Pencacahan Sampel Survei Subsektor ST2013
SPTP	:	Statistik Pertanian Tanaman Pangan
SPUTP	:	Survei Pertanian Ubinan Tanaman Pangan
SPHorti	:	Survei Pertanian Hortikultura

SPH	:	Survei Perusahaan Hortikultura
LBPP	:	Laporan Bulanan Perusahaan Perkebunan
STPP	:	Survei Tahunan Perusahaan Perkebunan
LTT	:	Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil
LTS	:	Laporan Tahunan Perusahaan Sapi Perah
LTU	:	Laporan Tahunan Perusahaan Peternakan Ternak Unggas
RPH-Keurmaster	:	Laporan Triwulanan Pemotongan Ternak
LTB	:	Laporan Tahunan Perusahaan Budidaya Perikanan
LTP	:	Laporan Tahunan Perusahaan Penangkapan Ikan
LTPI	:	Laporan Tahunan Tempat Pelelangan Ikan
PPI	:	Laporan Triwulanan Pangkalan Pendaratan Ikan
TTPI	:	Laporan Triwulanan Tempat Pelelangan Ikan
LTPP	:	Laporan Triwulanan Pelabuhan Perikanan
DKT	:	Pengumpulan Data Kehutanan Triwulanan
IUPHHK-HA	:	Survei Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam
IUPHHK-HT	:	Survei Perusahaan Pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman
STL	:	Survei Perusahaan Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar
SIBS-B	:	Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan
SIBS-T	:	Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan
SIMK	:	Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan
SIMK-TRW	:	Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan
SPTAMBANGMIGAS	:	Survei Perusahaan Pertambangan Migas
SPKILANGMIGAS	:	Survei Pengilangan Minyak dan Gas Bumi
SPNONMIGAS	:	Survei Perusahaan Pertambangan Non Migas
SPGALIBH	:	Survei Perusahaan Penggalan Berbadan Hukum

SPBGURT	: Survei Pertambangan Bahan Galian URT
SPLISTRIK	: Survei Perusahaan Listrik
SPGAS	: Survei Perusahaan Distribusi Gas
SPAIRBERSIH	: Survei Perusahaan Air Bersih
SCP	: Survei <i>Captive Power</i>
SPKT	: Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan
SPK-TRW	: Survei Perusahaan Konstruksi Triwulanan
UDPK	: <i>Updating</i> Direktori Perusahaan Konstruksi
SUKP	: Survei Usaha Konstruksi Perorangan
SPDPBK	: Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi
STKU	: Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi
SHPG	: Survei Statistik Harga Produsen Gabah
SHPBP	: Survei Statistik Harga Produsen Beras Penggilingan
SHP	: Survei Harga Produsen
SHPB	: Survei Harga Perdagangan Besar
SIKK	: Survei Indeks Kemahalan Konstruksi
SHK	: Survei Harga Konsumen
SVPEB	: Survei Volume Penjualan Eceran Beras
SNTTP	: Survei Nilai Tukar Petani dengan Metode Nilai Produksi
DTNTP	: Penyusunan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani 16 Kabupaten
SHKP	: Survei Harga Konsumen Perdesaan
SHPP	: Survei Harga Produsen Perdesaan
SSKEUPROV	: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi
SSKEUKAB	: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
SSKEUDESA	: Survei Statistik Keuangan Pemerintah Desa
SSKEUBUMN/D	: Survei Statistik Keuangan BUMN dan BUMD
SSKEUPMODAL	: Survei Statistik Keuangan Perusahaan Pasar Modal

SSLKEU	:	Survei Statistik Lembaga Keuangan
SMVALAS	:	Survei Monitoring Valuta Asing
SPPTIK	:	Survei Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi
SPINKOM	:	Survei Perusahaan Informasi dan Komunikasi
VIOT	:	Survei <i>Inbound-Outbound Tourist</i>
SPOW	:	Survei Perusahaan/Objek Wisata
SPA	:	Survei Perusahaan/Usaha Akomodasi
VHTS	:	Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel
SURM	:	Survei Usaha Restoran/Rumah Makan
SK-ISNA	:	Survei Khusus Implementasi SNA 2008
SK-TNB	:	Survei Khusus Triwulanan Neraca Barang
SPPB	:	Survei Penyediaan dan Penggunaan Barang
SK-SJ	:	Survei Khusus Sektor Jasa
SPPJ	:	Survei Penyediaan dan Penggunaan Jasa
STKU-SJ	:	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Sektor Jasa
SPIK	:	Survei Penyusunan Indikator Khusus
SK-SEKTORAL	:	Survei Khusus Sektoral
SK-KRT	:	Survei Khusus Konsumsi Rumah Tangga
SK-LNPRT	:	Survei Khusus Lembaga Non Profit Melayani Rumah Tangga
SK-LNP	:	Survei Khusus Lembaga Non Profit (Nirlaba)
SK-TIR	:	Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumah Tangga
SK-PS	:	Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial
SK-SIP	:	Survei Khusus Struktur Input Pemerintah
SK-PMPDB	:	Survei Khusus Pendukung Model Produk Domestik Bruto
SK-SPSK	:	Survei Khusus Studi Penyusunan Stok Kapital
SK-SPPI	:	Survei Khusus Studi Penyusunan Perubahan Inventori

SMAK	:	Survei Matriks Arus Komoditas
STK	:	Survei Tendensi Konsumen
STB	:	Survei Tendensi Bisnis

III. Kompilasi Data Sekunder Bidang Statistik Sosial

KOMPIL-SPDK	:	Kompilasi Data Penduduk dan Rumah Tangga untuk Penimbang Survei Kependudukan
KOMPIL-PENDAPATAN	:	Kompilasi Data Statistik Pendapatan
KOMPIL-MIGRAN	:	Kompilasi Data Profil Migran
KOMPIL-IPB	:	Kompilasi Data Indikator Pembangunan Berkelanjutan
KOMPIL-LH	:	Kompilasi Data Statistik Lingkungan Hidup
KOMPIL-SDLP	:	Kompilasi Data Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir
KOMPIL-IPM	:	Kompilasi Data Indeks Pembangunan Manusia
KOMPIL-ISS	:	Kompilasi Data Indikator Statistik Sosial

IV. Kompilasi Data Sekunder Bidang Statistik Ekonomi

KOMPIL-IP	:	Kompilasi Data Statistik Indikator Pertanian
KOMPIL-SNE	:	Kompilasi Data Statistik Neraca Energi
UDPTE	:	<i>Updating</i> Direktori Perusahaan Pertambangan dan Energi
KOMPIL-EKSPOR	:	Kompilasi Data Statistik Ekspor
KOMPIL-IMPOR	:	Kompilasi Data Statistik Impor
KOMPIL-TRANSPORTASI	:	Kompilasi Data Transportasi
SISNERLING	:	Penyusunan Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi
SUT-IO	:	Pengembangan <i>Supply and Use Table</i> dan Tabel <i>Input Output</i> Indonesia
PPDBTD2010	:	Penyusunan Produk Domestik Bruto Tahun Dasar 2010=100

POTENSI-TANI	: Analisis Hasil Pendataan Lengkap ST2013: Potensi Pertanian Indonesia
SOSEKRT-TANI	: Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Usaha Pertanian
KOMPIL-LPI	: Kompilasi Data Laporan Perekonomian Indonesia
KOMPIL-SI	: Kompilasi Data Statistik Indonesia
KOMPIL-ISLS	: Kompilasi Data Indikator Statistik Lintas Sektor
KOMPIL-IE	: Kompilasi Data Indikator Ekonomi
SPMS-SOSEK	: Studi Pengembangan Model Statistik Ekonomi dan Sosial

V. Statistik Sektoral

PDIH-IND	: Penyusunan Data dan Informasi Hubungan Industrial
SPECERAN	: Survei Penjualan Eceran
SPERBANKAN	: Survei Perbankan
PASSEXIT	: <i>Passenger Exit Survey</i> (Pendataan Profil Wisatawan Mancanegara)
SIKP-KKB	: Survei Indikator Kinerja Program Kependudukan dan Keluarga Berencana
SPIM	: Survei Proyeksi Indikator Makroekonomi
PKSI	: Pendataan Koperasi
SIHP	: Statistik Impor Hasil Perikanan
SEHP	: Statistik Ekspor Hasil Perikanan
S-Listrik	: Statistik Ketenagalistrikan
PPKI	: Penyusunan Profil Kesehatan Indonesia
PS-Migas	: Penyusunan Statistik Minyak dan Gas
SRTM	: Survei Rumah Tangga Miskin
PKPWK-PPB	: Penentuan Kapasitas Pengembangan Wilayah Kerja Pertambangan Panas Bumi
PP-Bio	: Penyusunan Program Bioenergi
SPMPL	: Survei Perilaku Masyarakat Peduli Lingkungan

SK-PP	: Survei Kepuasan Peserta dan Provider
PETA-GUDANG	: Pemetaan Gudang dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional dan Sistem Resi Gudang
SPBUDIDAYA-IKAN	: Survei Produksi Perikanan Budidaya
SPTANGKAP-IKAN	: Survei Produksi Perikanan Tangkap
S-Dagang	: Statistik Perdagangan
DFKO-PD	: Pendataan Fasilitas dan Kinerja Operasional Pelabuhan yang Diusahakan
SKDU	: Survei Kegiatan Dunia Usaha
KPHNLP	: Kajian Perhitungan Hak-Hak Narapidana Selama Mendekam di Lembaga Perasyarakatan di Sumatera Utara
P4GN	: Kajian Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
SK-Pangan	: Survei Konsumsi Pangan
PRBA-BK	: Pemetaan Rawan Bencana Alam Kebanjiran dan Kekeringan
SPM-DAKE	: Survei Pemantauan Masyarakat yang Mengalami Defisit Angka Kecukupan Energi
AP-Jagung	: Analisis Pemasaran Jagung
P-Kel	: Pendataan Keluarga
MP3I	: Model Pengembangan Pertanian Pedesaan Melalui Inovasi
KSDA	: Kajian Sumber Daya Alam Menjadi Data dan Informasi
KDG	: Kajian Distribusi Guru
KSPW-BSE	: Kajian Strategi Pengembangan Wilayah Berbasis Sektor Energi
PK-Benzoat	: Penetapan Kadar Asam Benzoat dan Merah Alura dalam Sirup
AP-Jeruk	: Analisis Pemasaran Jeruk
OMK-UIS	: Operasional Mobil Keliling dalam Rangka Pengujian <i>In Sito</i>
SSPUG-MERG	: Sosialisasi Strategi Pengaruh Utama Gender dalam Meningkatkan Ekonomi yang Responsif Gender
MPDK	: Monev dan Pengolahan Data Koperasi

PPKTKP	: Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas
PHIPJSTK	: Program Pengembangan Hubungan Industrial dan Peningkatan Jaminan Sosial Tenaga Kerja
PPTK-PSPK	: Program Perlindungan Tenaga Kerja dan Pengembangan Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan
P3KK	: Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja
PKU-Ambien	: Pemantauan Kualitas Udara Ambien
SP-Tanah	: Survei Potensi Tanah
PKAT	: Pemantauan Kualitas Air Tanah
SIP	: Survei Informasi Pasar
MEDAS	: Monitoring dan Evaluasi Daerah Aliran Sungai
SP-Harimau	: Survei Populasi Harimau dan Satwa Mangsa
SIPW	: Survei Identifikasi Potensi Wisata di Pulau-Pulau Kecil
SP-JEMB	: Survei Pemeriksaan Jembatan Jalan
SPDJJS	: Survei Pembuatan <i>Database</i> Jembatan Jalan Strategis
SPJP	: Survei Pembinaan Jalan Provinsi
SPDJSS	: Survei Pembuatan <i>Database</i> Jalan Strategis Status
EK-SPJ	: Evaluasi Kinerja Sarana Perlengkapan Jalan
EK-PAU	: Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Umum
KFR	: Kajian Fiskal Regional
SKI-PLTA	: Studi Kelayakan Investasi Pembangkit Listrik Tenaga Air
PJDP-JTO	: Pemantauan Jaringan Distribusi Pangan Melalui Jembatan Timbang OTO
PKAL	: Pemantauan Kualitas Air Laut
IIPK	: Investasi Industri Pengolahan Kakao
KPPJ-PPJMD	: Kajian Pelaksanaan Pertengahan Jalan Program Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RAIPUMKM	: Rencana Aksi Implementasi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Pembangunan Ekonomi Lokal

PPMP3-KBKIA	:	Persiapan Pengembangan Model Penggarapan Partisipasi Masyarakat dalam Pelayanan Keluarga Berencana Kesejahteraan Ibu-Anak Terpadu
PMSI-APM	:	Pengembangan Model Sistem Integrasi Angkutan Pemasu Moda
KPSPM-SB	:	Kajian Pengembangan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sosial Budaya Lokal dalam Upaya Mengurangi Risiko Kematian Ibu
EPSD-Mineral	:	Evaluasi Potensi Sumber Daya Mineral Logam, Non Logam, dan Batuan
SATMG-KTM	:	Survei Air Tanah dengan Metode Geolistrik di Kota Terpadu Mandiri
AFPRKI	:	Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Rendahnya Konsumsi Ikan
PUC	:	Pengamatan Unsur-Unsur Cuaca
SKHL	:	Survei Kebutuhan Hidup Layak
SIKM-BLP	:	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat Bidang Layanan Perpustakaan
PSDK	:	Pengumpulan dan Sinkronisasi Data Keagamaan
PPO	:	Pendataan Kepemudaan dan Keolahragaan
SIKM.PUPTD- BPSMBDPP	:	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Dinas Perindustrian dan Perdagangan
SIKM.PUPTD- BPKDPP	:	Survei Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan UPTD Balai Pelayanan Kmetrologian Dinas Perindustrian dan Perdagangan
IKM-BK	:	Indeks Kepuasan Masyarakat di Badan Kepegawaian
MP3I	:	Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi
P3S-Sapi	:	Pendampingan Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi/Kerbau
PPKP	:	Pemetaan wilayah Komoditas Pertanian/ <i>Agroecological Zone</i> II
SPBT-RKSE	:	Strategi Penanggulangan Bencana Terpadu dalam Rangka Revitalisasi Kondisi Sosial Ekonomi
SDDRT	:	Survei Data Dasar Rumah Tangga
PDSP3	:	Pengumpulan Data Statistik Pertanian Perkebunan dan Peternakan
SI-RPJMN	:	Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
PPPK	:	Penyediaan Data Partai Politik

DIKE	: Data Informasi Keagamaan Elektronik
MESH-BPBS	: Monitoring dan Evaluasi Stok dan Harga Bahan Pokok dan Barang Strategis Lainnya
SKONSUMEN	: Survei Konsumen
SHP-Residen	: Survei Harga Properti <i>Residential</i>
PH-Pangan	: Perkembangan Harga Pangan
REVITALISASI-DPP	: Revitalisasi Data Potensi Pariwisata
PD-Penduduk	: Pengelolaan Data Kependudukan
IRP-Tanah	: Inventarisasi Pulau-Pulau Kecil, Revisi Neraca Penatagunaan Tanah, Potensi Obyek Konsolidasi Tanah
SP-Komersial	: Survei Properti Komersial
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SAMB	: Survei Arus Mudik dan Balik
RK-MBM	: Riset dan Kajian terhadap Minat Baca Masyarakat
EK-OB	: Evaluasi Kinerja Operasional Bus Transjakarta
SK-Jalan	: Survei Kecepatan Perjalanan
PDIK	: Penyusunan Dokumen Informasi Kebersihan
PVL	: Pendataan Volume Lalu Lintas
SPAM	: Survei Pendapaan Animo Masyarakat
PSDU	: Pembangunan Sistem <i>Database</i> Unit-unit
MAK-RSUD	: Managemen Aset dan Kalibrasi Rumah Sakit Umum Daerah
UDTI	: <i>Updating</i> Data Tempat Ibadah
SKP-Jamkesda	: Survei Kepuasan Pelanggan Jamkesda
P-DDA	: Penyusunan Daerah dalam Angka
SHSB-Konstruksi	: Survei Harga Satuan Bahan/Material Bidang Konstruksi
Rekap-KPAHP	: Rekapitulasi dalam Rangka Kegiatan Pengeluaran Administrasi Hutang Pemerintah

SCP-HSS	: Survei Calon Penerima Hibah dan Santunan Sosial
DRTHPP	: Pendataan Ruang Terbuka Hijau Pertamanan dan Pemakaman
K-SDI	: Kajian <i>Sport Development Index</i>
PSUP	: Pendataan Statistik Urusan Pemerintahan
PK-IPHHK	: Penilaian Kinerja Industri Primer Hasil Hutan Kayu
PPDRB	: Penyusunan Produk Domestik Regional Bruto
PD-HUTAN	: Penyusunan Data dan Informasi Kehutanan
NSPD	: Neraca Satelit Pariwisata Daerah
PI-Indag	: Penyusunan Informasi Bidang Industri dan Perdagangan
P2-PDA	: Penyusunan Publikasi Perhubungan dalam Angka
POK-Prov	: Pendataan Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Provinsi
MDI-ESDM	: Manajemen Data dan Informasi Sektor Energi Sumber Daya Mineral
SP-SHP	: Survei Pengukuran Susut Hasil Padi
FP-LDR	: Faktor-Faktor yang Memengaruhi Rendahnya <i>Loan to Deposit Ratio</i>
SRTN-Sapi	: Survei Rantai Tata Niaga Daging Sapi
SKI-Emoney	: Survei Kesiapan Implementasi <i>E-Money</i>
SEKP2A-PK	: Survei Efektivitas dan Keberlanjutan Program Pembiayaan Agribisnis dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan
AKPPDHIK	: Analisa Ketahanan Pangan, Perdagangan Antar Daerah, Disparitas Harga dan Implikasi Kebijakan
PIHPS-TPID	: Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Tim Pengendali Inflasi Daerah
SBH-Mahasiswa	: Survei Biaya Hidup Mahasiswa
KDP-Prov	: Koordinasi Dewan Pengupahan Provinsi
SEP-RS	: Survei Evaluasi Pelayanan Rumah Sakit
PPDSD	: Penyusunan dan Pengumpulan Data dan Statistik Daerah
LTDP	: Laporan Tahunan Dinas Pertanian
AHP3TBP-KPTBP	: Analisis Hubungan Perilaku Pencegahan Penyakit TB. Paru dengan

	Kejadian Penyakit TB. Paru
SPSPIB-PPUGS	: Studi Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita dalam Pelaksanaan Pedoman Umum Gizi Seimbang
PMPP-UPKRM	: Pengembangan Model Pemberdayaan Pesantren dalam Upaya Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja
SAIKEPK-TKWNA	: Studi Analisis Implementasi Kebijakan dan Etika Pelayanan Kesehatan Oleh Tenaga Kesehatan Warga Negara Asing
RIKD-Kesehatan	: Riset Indikator Keberhasilan Desentralisasi Bidang Kesehatan di Indonesia
PSPB	: Pendataan Statistik Perikanan Budidaya
PP-Hipertensi	: Prevalensi Penyakit Hipertensi Penduduk di Indonesia dan Faktor-Faktor yang Berisiko
KEP-FPKD	: Kajian Etikolegal Pengaturan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dasar (Klinik) Berbasis Profesionalisme Profesi
DAKB-PSS	: Determinan Angka Kematian Bayi dengan Pendekatan Statistika Spasial
SPF-Puskesmas	: Survei Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas
PDIP	: Penyediaan Data dan Informasi Pembangunan
P3A	: Pendataan Perkara di Peradilan Agama
PPMK-PSKS	: Pendataan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial
KSLD-Cendana	: Kajian Spasial Lahan secara Digital untuk Pengembangan Cendana
KPMHL-KPHL	: Kajian Potensi dan Manfaat Hutan Lindung dan Kesatuan Pemangkuan Hutan Lindung
KMKPH-Mangrove	: Kajian Model Kemitraan Pemanfaatan Hutan dan Jenis-Jenis Tumbuhan Mangrove
KHP-Rusatimor	: Karakterisasi Habitat dan Populasi Rusa Timor di Cagar Alam Riung
TKD-Loba	: Teknik Konservasi dan Domestikasi Loba (<i>Symplocos Sp</i>) sebagai Flora Penghasil Bahan Mordant Pewarnaan Alami

TK-KIG	: Teknik Konservasi Kadimbil/Merbau, Injuwatu, dan Gaharu
Pemetaan-AEZ	: Pemetaan <i>Agroecological Zone</i>
M-AP2RL2	: Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan dan Lestari Melalui Integrasi Sapi Jagung di Lahan Kering Iklim Kering
LLSL-Sapi	: Laboratorium Lapang dan Sekolah Lapang dalam Pengembangan dan Penggemukan Sapi Potong
PSDG-Lokal	: Pengelolaan Sumber Daya Genetik Tanaman Lokal
SLHD	: Status Lingkungan Hidup Daerah
PD-Jalan	: Pengumpulan Data Jalan dan Jembatan
PDA-KW	: Pengumpulan Data dan Analisis Kunjungan Wisatawan
BITK	: Buklet Informasi Ketenagakerjaan
P_Daerah	: Profil Daerah
PLSD-Ternak	: Pendataan Lengkap Sumber Daya Peternakan
SPT	: Survei Perikanan Tangkap
SKP3K	: Survei Kelautan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
SPPHP	: Survei Pengelolaan Pengolahan Hasil Perikanan
SPB	: Survei Perikanan Budidaya
SKP	: Statistik Kelautan dan Perikanan
DTGA	: Data Terpilah Gender dan Anak
PD-DPRD	: Pengumpulan Data Jumlah Anggota DPRD Perempuan Kab/Kota
P-KDRT	: Pelaporan Kekerasan dalam Rumah Tangga
PPDPP	: Pengumpulan dan Pengolahan Data Penyusunan Perencanaan
SPHARGA	: Survei Pemantauan Harga
P-Kesehatan	: Profil Kesehatan
SP-AT	: Statistik Perkebunan Angka Tetap
PPH	: Analisis Pola Pangan Harapan
LSPG	: Laporan Situasi Pangan dan Gizi Tahunan

NBM	: Penyusunan Tabel Neraca Bahan Makanan
APK2P	: Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan
PDE-K2IBCK	: Penyusunan <i>Database</i> Evaluasi Kinerja Kegiatan Infrastruktur Bidang Cipta Karya
LPDSIUP-TDP	: Laporan Penerbitan Data Surat Ijin Usaha Perdagangan dan Tanda Daftar Perusahaan
S-HUTAN	: Statistik Kehutanan
LPP-KB	: Laporan Pencapaian Program Keluarga Berencana
MP3-ALKKP	: Monitoring Pembinaan Pengawasan dan Penyelenggaraan Angkutan Laut, Kepelabuhan, dan Keselamatan Pelayaran
MAPBJ	: Monitoring Angkutan Penumpang dan Barang di Jalan
MSP-TSDP	: Monitoring Sarana Prasarana Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan
MPC-B	: Monitoring dan <i>Performance Check</i> Bandara
PPB-MEKB	: Pemantauan Penataan Baku Mutu Emisi Kendaraan Bermotor (Uji Emisi)
PKBB	: Pemantauan Kualitas Bahan Bakar
PSLHD	: Penyusunan Status Lingkungan Hidup Daerah
PKLLP	: Pemantauan Kinerja Lalu Lintas Perkotaan
PK-AIR	: Pemantauan Kualitas Air
PK-UJR	: Pemantauan Kualitas Udara Jalan Raya
TRMHP	: Teknik Rehabilitasi Mangrove dan Hutan Pantai pada Areal Terdegradasi dan Pulau-Pulau Kecil
PIG-PSDA	: Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Sumber Daya Alam
SIP-SD	: Sistem Informasi Potensi Sumber Daya
PSDG	: Pengelolaan Sumber Daya Genetik
PSLPTT-Padi	: Pendampingan SL PTT Padi
PTTA-Obat	: Pemanfaatan Tradisional Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat di Sekitar Cagar Alam Tangale

PUS-KBAKTIF	: Survei Pemantauan Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana Aktif
SPSG-KSG	: Survei Pemantauan Status Gizi dan Keluarga Sadar Gizi
Penelitian-AEZ	: Penelitian tentang <i>Agroecological Zone</i>
PUTCK-PK	: Pengumpulan <i>Updating</i> Target Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
P2IE-Reg	: Penyusunan dan Penyajian Indikator Ekonomi Regional
P-PODES	: Pendataan Potensi Desa
PMKS-PSKS	: Pemutakhiran Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial
POW	: Pemantauan Obyek-Obyek Wisata
MHKP	: Monitoring Harga Kebutuhan Pokok
PDS-KP	: Pemutakhiran Data Statistik Kelautan dan Perikanan
DPP	: Data Produksi Pertanian
LSPT	: Laporan Statistik Perikanan Tangkap
PPDBP	: Penyusunan dan Penyajian <i>Database</i> Provinsi
LP-Elpiji	: Laporan Penyaluran Gas Elpiji 3 Kg
SNT	: Survei Nilai Tanah
SKW	: Survei Kunjungan Wisatawan
SPFK-LLAJR	: Survei Prasarana dan Fasilitas Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan Raya
SKP-UMP2KP	: Survei Kepuasan Pelanggan Uji Mutu Produk Pengolahan Komoditas Pertanian
SMT-Ambon	: Survei Monitoring Teluk Ambon
SCL-SLPHT	: Survei Calon Petani, Calon Lokasi Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu
SPTA	: Survei Potensi Tenaga Air
SOPT	: Survei Organisme Pengganggu Tanaman
SKPU	: Survei Komoditas Perkebunan Unggul

PPMH-PPH	: Program Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantauan Kawasan Hutan
KIKTSL-PPKPP	: Kajian Identifikasi Kebutuhan Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Penetapan Prioritas Kegiatan Penelitian dan Perencanaan
SPRT	: Survei Pendapatan Rumah Tangga
PDW	: Pemutakhiran Data Wilayah
MISHBP	: Monitoring dan Informasi Stok dan Harga Bahan Pokok
SDU	: Sinkronisasi Data Umat
SODP	: Survei Obyek-Obyek Destinasi Pariwisata
KD-Pariwisata	: Kajian <i>Database</i> tentang Potensi Pariwisata

VI. Statistik Khusus

KPJBKK	: Kontrak Pembayaran Jual Beli Barang dengan Menggunakan Kartu Kredit
PPSI	: Pengembangan Pegadaian Syariah di Indonesia
FCD-MKPP	: Fungsi <i>Coob-Douglas</i> dalam Memahami Konsep Produksi Pertanian
KKTAK	: Keterbatasan dan Kritik terhadap Akuntansi Kapitalis
KPTN	: Kajian Pemanfaatan Tanah Napo sebagai Material Adsorben Logam Berat dan Bahan Organik Toksik dalam Larutan
KKMTRB	: Kajian Ketahanan Masyarakat terhadap Risiko Bencana Gempa dan Tsunami Berbasis Kearifan Lokal
WE-PMSP	: <i>Women Entrepreneurs</i> - Profil, Motivasi, dan Strategi Pengembangan
PMP-BP	: Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Produksi untuk Peningkatan Jiwa <i>Entrepreneurs</i>
RBSP-BPTCR	: Rancang Bangun Sistem Pakar (<i>Expert System</i>) Berbasis Pengetahuan Tujuan & Cakupan Buku-Buku Rujukan

SBCR-KB	:	Penghitungan/Survei <i>Benefit Cost Ratio</i> KB
MPKF	:	Metode Penentuan Komposisi Faktor dalam Mengatur Waktu Pengentalan Resin <i>Polyester</i> dengan Variasi Produk dan Lingkungan yang Dinamis pada Proses <i>Filter Glass</i>
PSP-EKONOMI	:	Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian
P3BT-GNRHL	:	Pelaksanaan Pekerjaan Pengadaan Bibit Tanaman dalam Rangka Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan
PK-UPHT	:	Penilaian Kinerja Usaha Pemanfaatan Hutan Tanaman
PPKS-PKDPR	:	Peranan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Penurunan Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga
PDBPPK	:	Pembangunan <i>Database</i> dan Pengadaan Peralatan Kantor
UKL-UPL	:	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
PDAMDAL	:	Penyusunan Dokumen Analisis Dampak Lingkungan
PA-Kebun	:	Pemetaan Areal Perkebunan
PDRKLHT	:	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja Lima Tahun Hutan Tanaman
AEUTP-ORG	:	Analisis Efisiensi Usaha Tani Padi Organik dan Anorganik
PK-PPUAP	:	Penanggulangan Kemiskinan Studi Kasus Program Pembangunan Usaha Agribisnis Perdesaan
ATS	:	Analisis Transformasi Struktural
NT-Kelapa	:	Nilai Tambah Kelapa dalam (<i>Cocos Nucifera Lim</i>) terhadap Pendapatan Petani
AKK-PKK	:	Analisis Kepuasan Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan
AFMK-PKK	:	Analisis Faktor-Faktor Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan

- SOSEKRT-IPJR : Analisis Sosial Ekonomi Rumah Tangga Industri Produk Jadi Rotan
- MSSRFLRC : *The Mechanisation of Small Scale Rice Farming Labor Requirements and Costs*
- DPKDB-DP3AT : Dampak Penyaluran Kredit Dana Bergulir terhadap Distribusi Pendapatan Petani Perikanan Air Tawar
- DMC-TR : *Determining Mechanisation Capacity and Time Requirement for Farm Operations: A case of Small-Scale Rice Mechanisation*
- PTPK : Pendataan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- K3PH : Keanekaragaman dan Kecukupan Konsumsi Pangan Hewani
- SGPK : Studi Golput Pemilukada
- PLMSL : Pengolahan Leachate dengan Metode *Multi Soil Layering*
- SPS : Survei Pemetaan Sosial
- KP-MKK : Keteladanan Pemimpin sebagai Kepala Unit Memotivasi Meningkatnya Kinerja Karyawan
- EP-MPES : Efektivitas Promosi Minuman Penambah Energi Stamina Melalui Televisi atau Radio dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Beli
- PPLP-TNL : Pemodelan Pemilihan Lokasi Pemukiman Ditinjau dari Transportasi dan Nilai Lahan
- MP-Tanah : Metode Penjangkaran Tanah
- KPBL-BGR : Kajian Penggunaan Bahan Lokal untuk Bangunan Gedung dan Rumah
- PVU-GOGO : Pemuliaan untuk Mendapatkan Varietas Unggul Padi Gogo
- AFNTA-Emping : Analisis Finansial dan Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo
- AKTKS-IKK : Analisis Kinerja Tenaga Kerja Sukarela dan Hubungannya dengan Iklim Kerja yang Kondusif

- MPHMP-PLB : Model Perlindungan Hukum Masyarakat Pesisir Akibat Pencemaran Limbah Batu Bara
- AFPP-Sawi : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Sawi
- RBPMS-PLTMME : Rancang Bangun dan Pembuatan Model Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro dengan Metode Elemen Hingga Berdasarkan Posisi dan Bentuk *Sudu Snew Pump*
- AP-Kedelai : Analisis Pemasaran Kedelai
- PKP-MPST : Pemberdayaan Kantor Pertanahan sebagai Mediator dalam Penyelesaian Sengketa Tanah
- AHDI : Analisis *Human Development Index*
- PDIPALDT-KKN : Perancangan Desain Instalasi Pengolah Air Limbah Domestik Terpadu pada Kawasan Kampung Nelayan
- MDOP-Biogas : Modifikasi Digester Guna Mengoptimalkan Produksi Biogas sebagai Energi Alternatif Pengganti Minyak
- PKPUS-Duku : Penggunaan Kitosan untuk Memperpanjang Umur Simpan Buah Duku (*Lansum Domesticum Lorr*)
- RLP-PKT : Revitalisasi Lumbung Pangan Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani
- EML-DPO : Efektivitas Mikroorganisme Lokal sebagai Dekomposer Pupuk Organik Berbahan Baku Sisa Hasil Pertanian
- ASIG-SDTGL2 : Aplikasi Sistem Informasi Geografis untuk Pemodelan Spasial Desain Tata Guna Lahan dan Lemau Berdasarkan Tingkat Kekritisian Daerah Resapan
- KT-FERMENTASI : Kajian Teknologi Proses Fermentasi Lemea: Makanan Tradisional Suku Rejang sebagai Pilar Ketahanan Pangan Berbasis *Indigenous Based Knowledge*
- PSIKT-PPKJEB : Perancangan Sistem Informasi Kebencanaan Tsunami Melalui Penyusunan Peta Kerawanan dan Jalur Evakuasi Bencana
- PTOL : Pemanfaatan Tanaman Obat Lokal Suku Rejang Bengkulu sebagai

Antioksidan Alami untuk Kardiovaskuler

- AFPK-Dosen : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Dosen dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar
- PEA-Tuba : Penggunaan Ekstrak Akar Tuba untuk Menekan Intensitas Serangan Hama dan Meningkatkan Hasil Tanaman Tomat
- PM-SDM : Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia
- SKP-PTS : Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Perguruan Tinggi Swasta
- SPP : Survei Potensi Pasar
- SDT : Studi Diet Total
- TE-P2K : Tinjauan terhadap Efektivitas Program Pengentasan Kemiskinan
- S-Pendidikan : Kajian Statistik Pendidikan
- AKPK3-PASCA : Analisis Kualitas Pelayanan yang Berpengaruh pada Kualitas Kepuasan Konsumen Jasa Layanan Kartu Pasca Bayar Telepon Selular
- PPKW-PM : Penelitian Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat
- PSM-Migas : Pemetaan Sosial Masyarakat di Sekitar Perusahaan Migas
- OJRP-Buah : Optimalisasi Jalur Rantai Pasok dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Produk Buah-buahan Tropika Indonesia
- O-HBE : Optimasi Desain Rumah Nelayan sebagai Rumah Produktif (*Home Based Enterprise*) Berdasarkan Efisiensi Lahan terhadap Produktivitas dan Kesehatan Kaum Nelayan
- ST-LDSM : Studi Terintegrasi *Lighting Demand Side Management* untuk Sektor Rumah Tangga dengan Metode BEU, AHP, LCC, dan EES
- PPKPE-UMKM : Pemetaan dan Perencanaan Kebijakan Penggunaan Energi Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- EDBT-Aceh : Evaluasi Dampak Bencana Tsunami 2004 terhadap Kinerja Perekonomian
- PKMP-TKUER : Pengaruh Kompetensi Manajemen dan Pendapatan Karyawan terhadap *Turnover Key User Enterprise Resources Planning* Melalui Kepuasan Kerja dan *Job Engagement* dan *Organization Engagement* pada Perusahaan Manufaktur
- PSM-HOLCIM : Pemetaan Sosial Masyarakat di Wilayah Ring 1 Holcim
- PPM-SMA : Penelitian tentang Perilaku Menabung Siswa Tingkat SMA
- PPKS-PSPP : Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Siswa terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Pencegahan Penularan HIV atau AIDS
- HKPKK : Hubungan Kualitas Produk dengan Keputusan Konsumen
- PSK-PK2 : Pengaruh Stres Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan
- REBI-PWM : Relevansi Antara Etika Bisnis Islam dengan Perilaku Wirausaha Muslim (Studi tentang Perilaku Pedagang di Pasar)
- AKP-Univ : Analisis Kinerja Pegawai di Universitas
- APK3P-Mart : Analisis Perbandingan Kepuasan Konsumen terhadap Kualitas Pelayanan Indomaret dan Alfamart
- AKPAKM : Analisis Kualitas Pelayanan Akademik dan Kepuasan Mahasiswa
- PLK-KP : Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Ketahanan Pangan
- ISD-Perikanan : Identifikasi Sumber Daya Perikanan di Perairan
- AMA-Gadai : Algoritma Model Antrian pada Kantor Pegadaian
- SIPBP-SMK : Sistem Informasi Pembayaran Biaya Pendidikan untuk Sekolah Menengah Kejuruan
- AFPK-Tenun : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pembelian Kain Tenun

- CBIRS-Cendana : *Content Based Image Retrieval System* Kayu Cendana dengan Transformasi Wavelet Diskret
- SPM-Mata : Sistem Pakar Berbasis *Mobile* untuk Mendiagnosis Penyakit Mata Berdasarkan Citra Digital
- SI-TOT : Sistem Informasi Tanaman Obat Tradisional
- SIP-PKL : Sistem Informasi Pendataan Praktik Kerja Lapangan Berbasis *Client Server* untuk Perguruan Tinggi
- PKL-BUKU : Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan
- PMP-KM : Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Keberhasilan Mahasiswa
- TKSTP : Tinjauan Keamanan Sistem Transaksi dan Pembayaran pada *E-Commerce*
- APLRM : Analisis Pengaruh *Learning Rate* dan Momentum pada Algoritma Dropgasi Balik dalam Prediksi Kelainan Mata
- AKA-JF2BP : Analisis Keunggulan Arsitektur Jaringan *Feed Forward Back Propagation* dengan *Algoritma Batch Training Levenberg-Marquardt*
- PMIA-Hama : Pemanfaatan *Mikorisa Indigenus* dan Atraktan untuk Mengendalikan Hama *Bractocera Sp.* pada Tanaman Cabai di Tanah Gambut Pedalaman
- PH3AJKP : Perlindungan Hukum Hak Hidup Anak Jalanan Korban Pelantaran
- MPKP-TANI : Model Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian
- PF-RB : Penelitian Fenomena *Representative Bureaucracy* dalam Rekrutmen Pejabat Birokrasi Pemerintah sebagai Pilar Memperkuat Integrasi Nasional
- PHPMPASI-SGP : Penelitian Hubungan Pengetahuan tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI terhadap Status Gizi di Puskesmas
- HO-KH : Hubungan Obesitas dengan Klasifikasi Hipertensi di Puskesmas

- P4 : Penelitian Proporsi Penolong Persalinan
- P3GG-KILKP : Penelitian Pengaruh Pelaksanaan *Good Governance* terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah
- PSKPD-Vege : Penelitian Struktur, Komposisi, dan Pola Distribusi Vegetasi pada Kawasan Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas
- PPMK-Kinerja : Penelitian Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Staf Pegawai di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- PP-Gender : Penelitian Profil Gender
- PTPM-UNG : Penelitian Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang Nutrisi yang Bergizi yang Kos
- PKI-ES : Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spritual terhadap Kinerja Melalui Kepemimpinan Transformasional
- DKSEOTT : Dampak Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah
- PEBCPPT : Penelitian Eksistensi Buruh Cilik di Pasar-Pasar Tradisional dan Dampaknya Bagi Masyarakat
- ART-WESTARU : Analisis Review Strategi: Upaya *Preemptif* dalam Mendukung Pelaksanaan Operasi *West Aru* I dan II
- I-POLMAS : Implementasi Pemolisian Masyarakat: Memperkuat Polri Melalui Pengembangan Institusi Tahap III; *Baseline Survey*
- KP3K-KP : Kajian Potensi Perikanan, Pertanian, Kelautan di Kawasan Perbatasan
- DSIKRT : Dinamika Spasial Industri Kecil Menengah dan Rumah Tangga
- DIBO : Dibo-Dibo; Budaya Ekonomi Lokal Tinjauan Sudut Pandang Modal Sosial
- SIM-TER : Hidup Berdampingan dengan Erupsi: Studi Mengenai Interpretasi Masyarakat tentang Erupsi Gunung Gamalama
- APPD-PAD : Analisis Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Perkembangan Ekonomi

Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah

- PB-TIL : Pengaruh *Brand Trust* dan *Brand Image* terhadap *Brand Loyalty*
- ADPE-Kesra : Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesenjangan Antar Daerah, dan Tenaga Kerja Terserap terhadap Kesejahteraan
- ITPAPO-Petani : Identifikasi Tingkat Pengetahuan dan Aplikasi Pupuk Organik Petani Sayur
- AKAB-PDAM : Analisis Ketersediaan Air Baku PDAM
- PMC-Chirysiptera : Pemberian Minyak Cengkeh (*Gugenia Aromatica*) sebagai Bahan Anestesi pada Ikan Hias *Blue Devil* (*Chirysiptera Cyanea*)
- APMP-Teri : Analisis Potensi dan Musim Penangkapan Ikan Teri (*Stolepharus sp*)

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsdq@bps.go.id

